TUGAS AKHIR

EVALUASI KINERJA JALUR PEJALAN KAKI DI KAWASAN KAMPUS TERPADU UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERFORMANCE EVALUATION OF PEDESTRIAN PATHWAYS AT ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA

Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Derajat Sarjana Teknik Sipil



Nadya Shafira Kirana
20511342

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2024

TUGAS AKHIR

EVALUASI KINERJA JALUR PEJALAN KAKI DI KAWASAN KAMPUS TERPADU UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERFORMANCE EVALUATION OF PEDESTRIAN PATHWAYS AT ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA

Disusun oleh:

Nadya Shafira Kirana

20511342

Telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk

memperoleh derajat Sarjana Teknik Sipil

Diuji pada tanggal

4 September 2024

Oleh Dewan Penguji:

Pembimbing I	Penguji I	Penguji II
Prayogo Afang P., S.T., M.Sc.	M. Abdul Hadi, S.T., M.T.	Dr. Eng. Fakrul Chasanah, S.T., M.Sc.
NIK: 205111303	NIK: 215111307	NIK:145110101

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Teknik Sipil

Ir. Yunalia Muntafi, S.T., M.T.,Ph.D.(Eng).,IPM

NIK: 095110101

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan Tugas Akhir yang saya susun sebagai syarat untuk menyelesaikan program Sarjana di program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam laporan Tugas Akhir yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan dalam sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian laporan Tugas Akhir ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian – bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi, termasuk pencabutan gelar akademik yang saya sandang sesuai dengan perundang – undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Nadya Shafira Kirana

20511342

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat membuat Tugas Akhir yang Berjudul *Evaluasi Kinerja Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Dengan Pemodelan ArcGIS*. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi tingkat strata satu di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, banyak rintangan yang dihadapi penulis, namun berkat saran, kritik, serta dorongan semangat dari berbagai pihak, alhamdulillah Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Berkaitan dengan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada:

1. Bapak Prayogo Afang Prayitno, S.T., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I.
2. Bapak Muhamad Abdul Hadi, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji I.
3. Ibu Dr. Eng. Faizul Chasanah, S.T., M.Sc. selaku Dosen Penguji II.
4. Ibu Ir. Yunalia Muntafi, S.T., M.T., Ph. D.(Eng).,IPM. selaku Ketua Prodi Teknik Sipil Program Sarjana Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Tedy Murtejo dan Ibu Evie Dianawati selaku orang tua penulis yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doa bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
6. Khairul Azzam Aryo Nugroho selaku adik penulis yang telah memberikan semangat kepada penulis.
7. Putri Anjani Mershanda dan Aulia Nabila Tambawang selaku sahabat yang telah menemani dan memberikan dukungan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan. Meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam pengambilan data untuk Tugas Akhir ini.
8. Teman – teman yang sudah banyak mendukung dan membantu penulis dalam menjalani perkuliahan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

9. Aya, Azka dan Rafa selaku sahabat yang telah menemani dan memberikan dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan dukungan demi kelancaran penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhirnya penulis berharap agar Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membacanya. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 27 Agustus 2024

Penulis,

Nadya Shafira Kirana

20511342

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xvi
ABSTRAK xvii
ABSTRACT xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 3
1.5 Batasan Penelitian 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Penelitian Terdahulu 5
2.1.1 Evaluasi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan Peraturan Menteri No. 3 Tahun 2014 5
2.1.2 Evaluasi Kinerja Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan *Guide Designing Cities Initiative* dan *Institute for Transportation and Development Policy* 7
2.2 Kesimpulan Perbandingan Penelitian Terdahulu 8
BAB III LANDASAN TEORI 13
3.1 Pejalan Kaki 13
3.2 Jalur Pejalan Kaki 13
3.3 Fasilitas Jalur Pejalan Kaki 14
3.4 Peraturan Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki 15

3.5 Kriteria Trotoar Jalur Pejalan Kaki 17
3.5.1 Permen PU No. 03/PRT/M/2014 17
3.5.2 *Global Street Design Guide* Menurut *Guide Designing Cities Initiative* 2016 30
3.5.3 Surat Edaran Dirjen Bina Marga No.15 Tahun 2023 37
3.6 Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki 43
3.7 ArcGIS 51
BAB IV METODE PENELITIAN 53
4.1 Jenis Penelitian 53
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 53
4.3 Sumber Data 54
4.3.1 Data Primer 54
4.3.2 Data Sekunder 54
4.4 Pelaksanaan Observasi 54
4.4.1 Peralatan yang Digunakan 54
4.4.2 Pengumpulan Data di Lapangan 54
4.5 Metode Analisis Data 55
4.6 Bagan Alir 56
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN 57
5.1 Pengumpulan Data 57
5.1.1 Data Primer 57
5.1.2 Data Sekunder 57
5.2 Analisis Data dan Pembahasan 58
5.2.1 Analisis Kinerja Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan Permen PU No. 03 Tahun 2014 60
5.2.2 Pembahasan Kinerja Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan Permen PU No. 03 Tahun 2014 85
5.2.3 Analisis Kinerja Berdasarkan *Global Street Design Guide* 2016 93
5.2.4 Pembahasan Kinerja Berdasarkan *Global Street Design Guide* 2016 114

5.3 Solusi Alternatif Peningkatan Kinerja Pelayanan Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 123
5.3.1 Membenahi Jalur Pejalan Kaki 123
5.3.2 Terintegrasi Dengan Moda Transportasi Umum 130
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 132
6.1 Kesimpulan 132
6.2 Saran 133
DAFTAR PUSTAKA 134
LAMPIRAN 136

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan 9
Tabel 3.1 Kebutuhan Ruang Gerak Minimum Pejalan Kaki 17
Tabel 3.2 Rekapitulasi Kriteria Fasilitas Jalur Pejalan Kaki Menurut Peraturan Menteri No. 03 Tahun 2014 29
Tabel 3.3 Rekapitulasi Kriteria Jalur Pejalan Kaki Menurut Global Street Design Guide 2016 36
Tabel 5.1 Panjang Total Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 59
Tabel 5.2 Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Teknika 59
Tabel 5.3 Skor Untuk Lebar Trotoar 61
Tabel 5.4 Skor Untuk Lebar Jalur Bagian Depan Gedung 61
Tabel 5.5 Skor Untuk Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jalur Hijau 61
Tabel 5.6 Skor Untuk Tinggi Trotoar 62
Tabel 5.7 Skor Penilaian Untuk Kondisi Jalur Pejalan Kaki 62
Tabel 5.8 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki 65
Tabel 5.9 Total Skor Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 66
Tabel 5.10 Skor Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki 68
Tabel 5.11 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 69
Tabel 5.12 Total Skor Penilaian Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 71
Tabel 5.13 Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus 72
Tabel 5.14 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu

Universitas Islam Indonesia 73
Tabel 5.15 Total Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 75
Tabel 5.16 Skor Penilaian Penghalang 76
Tabel 5.17 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 76
Tabel 5.18 Jumlah Skor Penilaian Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 78
Tabel 5.19 Skor Penilaian Kondisi Penyeberangan Berdasarkan Jarak 79
Tabel 5.20 Rekapitulasi Kondisi Penyeberangan Berdasarkan Jarak di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 80
Tabel 5.21 Jumlah Skor Penilaian Kondisi Penyeberangan Berdasarkan Jarak di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 81
Tabel 5.22 Skor Penilaian Kondisi Penyeberangan 82
Tabel 5.23 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan 83
Tabel 5.24 Total Skor Penilaian Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 84
Tabel 5.25 *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan 85
Tabel 5.26 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 85
Tabel 5.27 Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 87
Tabel 5.28 *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan 89
Tabel 5.29 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 89
Tabel 5.30 Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 91
Tabel 5.31 Skor Untuk Lebar Trotoar 93
Tabel 5.32 Skor Untuk Lebar Jalur Bagian Depan Gedung 94
Tabel 5.33 Skor Untuk Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jalur Hijau 94

Tabel 5.34 Skor Untuk Tinggi Trotoar 94
Tabel 5.35 Skor Penilaian Untuk Kondisi Jalur Pejalan Kaki 95
Tabel 5.36 Rekapitulasi Penilaian Jalur Pejalan Kaki 97
Tabel 5.37 Total Skor Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 98
Tabel 5.38 Skor Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki 100
Tabel 5.39 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 101
Tabel 5.40 Total Skor Penilaian Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 103
Tabel 5.41 Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus 104
Tabel 5.42 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 105
Tabel 5.43 Total Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 107
Tabel 5.44 Skor Penilaian Penghalang 108
Tabel 5.45 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 108
Tabel 5.46 Jumlah Skor Penilaian Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 110
Tabel 5.47 Skor Kondisi Penyeberangan Berdasarkan Jarak 111
Tabel 5.48 Skor Kondisi Penyeberangan Berdasarkan Kelengkapan 111
Tabel 5.49 Skor Penilaian Kondisi Penyeberangan 112
Tabel 5.50 Rekapitulasi Kondisi Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 112
Tabel 5.51 Total Skor Penilaian Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 113
Tabel 5.52 *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan 115

Tabel 5.53 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 115
Tabel 5.54 Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 117
Tabel 5.55 Level of Service Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan 119
Tabel 5.56 Rekapitulasi *Level Of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 120
Tabel 5.57 Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 121
Tabel 5.58 Segmen Jalur Pejalan Kaki Dengan Tingkat Pelayanan D 123
Tabel 5.59 Segmen Jalur Pejalan Kaki Dengan Tingkat Pelayanan C 126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kondisi Trotoar dan Penggunaan Kendaraan Bermotor Pribadi Di Universitas Islam Indonesia 1
Gambar 3.1 Kebutuhan Ruang Per Orang Secara Individu, Membawa Barang, dan Kegiatan Berjalan Bersama 18
Gambar 3.2 Kebutuhan Ruang Gerak Minimum Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus 19
Gambar 3.3 Ruang Bebas Jalur Pejalan Kaki 21
Gambar 3.4 Jalur Pada Ruas Pejalan Kaki 22
Gambar 3.5 Perspektif Jalur Hijau 24
Gambar 3.6 Fasilitas Jalur Hijau 25
Gambar 3.7 Potongan dan Tampak Atas Pengembangan Jalur Hijau 25
Gambar 3.8 Fasilitas Lampu Penerangan 26
Gambar 3.9 Fasilitas Tempat Duduk Bagi Pejalan Kaki 27
Gambar 3.10 Kemiringan Jalur Berjalan (*Ramp*) 28
Gambar 3.11 Fasilitas Marka, Perambuan, Papan Informasi (*Signage*) 29
Gambar 3.12 Kebutuhan Ruang Bagi Disabilitas 31
Gambar 3.13 Kebutuhan Ruang Bagi Anak - Anak 31
Gambar 3.14 Kebutuhan Ruang Bagi Pejalan Kaki 32
Gambar 3.15 Geometri Trotoar Sempit 32
Gambar 3.16 Kerb Pada Trotoar 33
Gambar 3.17 Ilustrasi Ramp 35
Gambar 3.18 Papan Petunjuk 36
Gambar 3.19 Daftar Periksa Kondisi dan Kualitas Jalur Pejalan Kaki 38
Gambar 3.20 Daftar Periksa Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki 39
Gambar 3.21 Daftar Periksa Infrastruktur Pendukung Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus 40
Gambar 3.22 Daftar Periksa Penghalang Di Jalur Pejalan Kaki 41

Gambar 3.23 Daftar Periksa Penyeberangan 5A 42
Gambar 3 24 Daftar Periksa Penyeberangan 5B 43
Gambar 4.1 Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 53
Gambar 4.2 Bagan Alir Penelitian 56
Gambar 5.1 Detail Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Teknika 58
Gambar 5.2 Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Segmen L-3 64
Gambar 5.3 Kerusakan Lajur Pemandu Pada Jalur Pejalan Kaki di Segmen L-3 64
Gambar 5.4 Kerusakan Ubin Pada Jalur Pejalan Kaki di Segmen L-3 65
Gambar 5.5 Total Skor Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 67
Gambar 5.6 Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-3 69
Gambar 5.7 Total Skor Penilaian Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 71
Gambar 5.8 Kondisi Infrastruktur Penunjang Pejalan kaki Berkebutuhan Khusus pada Segmen L-3 73
Gambar 5.9 Total Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 75
Gambar 5.10 Total Skor Penilaian Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 78
Gambar 5.11 Total Skor Penilaian Kondisi penyeberangan Berdasarkan Jarak 81
Gambar 5.12 Total Skor Penilaian KOndisi Serta Kelengkapan Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 84
Gambar 5.13 Peta Level Of Service Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 88
Gambar 5.14 Peta Level Of Service Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 92
Gambar 5.15 Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Segmen L-3 96
Gambar 5.16 Kerusakan Lajur Pemandu Pada Jalur Pejalan Kaki di Segmen L-3 96
Gambar 5.17 Kerusakan Ubin Pada Jalur Pejalan Kaki di Segmen L-3 97

Gambar 5.18 Total Skor Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 99
Gambar 5.19 Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-3 101
Gambar 5.20 Total Skor Penilaian Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 103
Gambar 5.21 Kondisi Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus pada Segmen L-3 105
Gambar 5.22 Total Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 107
Gambar 5.23 Total Skor Penilaian Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 110
Gambar 5.24 Total Skor Penilaian Kondisi Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 114
Gambar 5.25 Peta *Level Of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 118
Gambar 5.26 Peta *Level Of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia 122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Survei 136
Lampiran 2 Koordinat Jalur Pejalan Kaki 306
Lampiran 3 Formulir Survei 315
Lampiran 4 Kodefikasi dan Detail Panjang Total Jalur Pejalan Kaki 353
Lampiran 5 Kondisi Jalur Pejalan Kaki 367
Lampiran 6 Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki 390
Lampiran 7 Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus 408
Lampiran 8 Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki 426
Lampiran 9 Ketersediaan Penyeberangan Untuk Pejalan Kaki 443
Lampiran 10 Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan 449
Lampiran 11 Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan 466

ABSTRAK

Transportasi di wilayah kampus merupakan salah satu indikator penilaian yang digunakan dalam penentuan *green campus*. Penggunaan kendaraan bermotor pribadi masih menjadi pilihan utama bagi masyarakat kampus dibandingkan dengan pejalan kaki. Hal ini bertentangan dengan konsep *green campus* yang akan dijalankan oleh Universitas Islam Indonesia dalam mengurangi emisi karbon dan tingkat polusi akibat kendaraan bermotor di wilayah kampus. Solusi dalam pengurangan emisi karbon dan polusi adalah dengan meningkatkan minat masyarakat dalam berjalan kaki di wilayah kampus. Namun kondisi jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu seringkali terlihat tidak terdapat trotoar dan memiliki lebar yang sempit karena adanya penghalang sehingga menyulitkan pejalan kaki yang melintas. Oleh karenanya, perlu dilakukan evaluasi tingkat pelayanan jalur pejalan kaki agar memudahkan pergerakan civitas akademik dari satu gedung ke gedung lainnya.

Penelitian ini melakukan observasi kondisi jalur pejalan kaki yang meliputi kondisi trotoar, fasilitas pendukung, infrastruktur penunjang bagi disabilitas, penghalang yang berada pada jalur pejalan kaki, dan penyeberangan. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif berdasarkan skala *rating* yang mengacu pada Peraturan Menteri No. 03 Tahun 2014 dan *Global Designing Cities Initiative* 2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja jalur pejalan kaki pada ruas jalan menurut Peraturan Menteri No. 03 Tahun 2014 dan GDCI 2016 pada tingkat pelayanan A sebesar 10,27%, tingkat pelayanan B sebesar 32,59%, pada tingkat pelayanan C sebesar 41,52%, dan tingkat pelayanan D sebesar 15,63%. Sedangkan tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada penyeberangan menurut Peraturan Menteri No.03 Tahun 2014 di tingkat pelayanan A terdapat 17,78% dan tingkat pelayanan B terdapat 82,22%. Dan menurut GDCI 2016, tingkat pelayanan C terdapat 53,33% dan pada tingkat pelayanan D terdapat 46,67%. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 03 Tahun 2014 dan GDCI 2016, menunjukkan bahwa kondisi jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia pada ruas jalan masih belum memenuhi standar Peraturan Menteri No. 03 Tahun 2014 dan *Global Designing Cities Initiative* 2016. Solusi alternatif yang dapat diterapkan adalah dengan melakukan prioritas perbaikan pada segmen – segmen dengan tingkat pelayanan D dan melakukan integrasi dengan moda transportasi umum untuk menambah minat masyarakat kampus dalam berjalan kaki.

Kata kunci : Jalur pejalan kaki, tingkat pelayanan, GDCI 2016.

ABSTRACT

Transportation in the campus area is one of the assessment indicators to determine the green campus. The use of private vehicles is still the main choice for the students, lecturers, and staff. compared to pedestrians. This is contrary to the green campus concept that will be implemented by Islamic University of Indonesia to reduce carbon emissions and pollution levels due to motorized vehicles in the campus. The solution to reducing carbon emissions and pollution is to increase public interest by walking in the campus. However, the condition of pedestrian paths in the Integrated Campus Area is often seen without sidewalks. It has a narrow width due to obstructions, making it difficult for pedestrians to pass. Therefore, it is necessary to evaluate the level of service the pedestrian pathways provides to facilitate the pedestrian's movement from one building to another.

This study observes the condition of the pedestrian path which includes the condition of sidewalks, supporting facilities, infrastructure for disabilities, barriers on the pedestrian path, and crossings. The analysis method used is descriptive quantitative based on a rating scale that refers to Ministerial Regulation Number 03 of 2014 and The Global Designing Cities Initiative 2016.

The results of this study indicate the performance of pedestrian paths on road sections according to Ministerial Regulation Number 03 of 2014 and The Global Designing Cities Initiative 2016 at level of service A is 10,27%, level of service B is 32,59%, level of service C is 41,52%, and level of service D is 15,63%. While the level of service in pedestrian paths at crossings according to Ministerial Regulation Number 03 of 2014 at level A is 17,78% and level B is 82,22%. According to The Global Designing Cities Initiative 2016, level of service C is 53,33% and level of service D is 46,67%. Based on Minesterial Regulation Number 03 of 2014 and GDCI 2016, shows that the condition of the pedestrian path in the campus area of the Islamic University of Indonesia on the road section is not met the standards of Ministerial Regulation Number 03 of 2014 and The Global Designing Cities Initiative 2016. The alternative solutions that can be implemented are to prioritize improvements the segments with level of service D and integrate with public transportation modes to increase the people interest in walking.

***Keywords**: Pedestrian pathways, level of service, GDCI 2016.*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Islam Indonesia mendapatkan peringkat 12 Indonesia sebagai *Green Campus* (*UIGreenMetric*, 2022). Dengan salah satu indikatornya adalah transportasi di wilayah kampus. Transportasi merupakan pemegang peranan penting atas emisi karbon dan tingkat polusi di wilayah kampus. Adapun transportasi pencipta pencemaran udara di wilayah kampus saat ini adalah penggunaan kendaraan bermotor pribadi.

Kendaraan bermotor masih marak digunakan oleh masyarakat kampus itu sendiri, baik mahasiswa, dosen, maupun tenaga pendidik lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Malau dan Diyanti, 2021), ditemukan bahwa mahasiswa maupun tenaga pendidik lebih memilih menggunakan kendaraan bermotor dibandingkan dengan berjalan kaki. Hal ini didukung oleh pengamatan yang dilakukan di lapangan bahwa masih maraknya penggunaan kendaraan bermotor dibandingkan dengan pejalan kaki. Adapun dokumentasi pengamatan di lapangan dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1.1 Kondisi Trotoar dan Penggunaan Kendaraan Bermotor Pribadi Di Universitas Islam Indonesia

Maraknya penggunaan kendaraan bermotor dibandingkan dengan pejalan kaki oleh civitas akademik karena aspek praktikalitas dan kebiasaan oleh cititas

akademik di Universitas Islam Indonesia (Afang Prayitno dkk., 2023). Hal tersebut bertentangan dengan konsep *green campus* dan predikat kampus lestari yang dimiliki oleh Universitas Islam Indonesia. Oleh karenanya, dibutuhkan suatu solusi yang tepat, yaitu dengan menggiatkan program berjalan kaki. Berjalan kaki merupakan suatu moda transportasi dasar dalam melakukan perpindahan dari tempat asal ke tempat tujuan yang dilakukan oleh orang atau manusia yang disebut dengan pejalan kaki (Aristadewi, 2022). Program berjalan kaki perlu digiatkan pada lingkungan kampus dapat mengurangi penggunaan kendaraan bermotor pribadi dan meningkatkan kesehatan civitas akademik (Wahyuningsih, 2015). Namun dalam kegiatannya diperlukan sarana yang memadai, seperti keberadaan jalur pejalan kaki yang mendukung. Adapun dalam mengetahui tingkat kelayakan jalur pejalan kaki diperlukan analisis penilaian kelayakan dengan parameter – parameter tertentu serta konsep perencanaan yang memperhatikan pelayanan bagi pejalan kaki. Karena pada kenyataannya, Universitas Islam Indonesia belum sepenuhnya memiliki jalur pejalan kaki dengan fasilitas yang menunjang kebutuhan penggunanya.

Dasar pemilihan Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia sebagai wilayah studi adalah adanya kebutuhan dalam menarik minat masyarakat kampus untuk berjalan kaki agar dapat mengurangi kemacetan serta polusi yang disebabkan oleh kendaraan bermotor. Selain itu, dengan adanya program *green campus* oleh rektorat Universitas Islam Indonesia sehingga diperlukan analisis penilaian tingkat kinerja pelayanan fasilitas jalur pejalan kaki untuk membantu meningkatkan minat civitas akademik untuk berjalan kaki dalam mendukung program *green campus* yang dijalankan oleh Universitas Islam Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2014 dan *Guide Designing Cities Initiative* 2016. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode skala rating untuk menilai kondisi fasilitas jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat kinerja pelayanan fasilitas jalur pejalan kaki di Universitas Islam Indonesia?
2. Apa solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja pelayanan jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis tingkat kinerja pelayanan fasilitas jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri No. 3 Tahun 2014.
2. Menganalisis tingkat kinerja pelayanan fasilitas jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia berdasarkan *Guide Designing Cities Initiative* 2016.
3. Memberikan solusi peningkatan kinerja jalur pejalan kaki di Kawasan Kmpus Terpadu Universitas Islam Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat, baik bagi praktisi maupun akademisi. Adapun manfaat bagi keduanya adalah sebagai berikut.

1. Memberikan rincian mengenai konsep perencanaan jalur pejalan kaki di kawasan Universitas Islam Indonesia.
2. Menjadi pertimbangan perbaikan fasilitas jalur pejalan kaki di kawasan kampus Universitas Islam Indonesia.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian lainnya.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia.
2. Penelitian ini hanya mencakup ketersediaan, kondisi fisik dan fasilitas pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia.

3. Penelitian ini hanya mencakup pemetaan penelitian fasilitas jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, penulis meninjau penelitian terdahulu sebagai studi komparasi dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian sehingga penulis dapat menemukan hal – hal yang dapat dijadikan sebagai referensi.

2.1.1 Evaluasi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan Peraturan Menteri No. 3 Tahun 2014

Arifin dkk. (2022) melakukan penelitian mengenai evaluasi kinerja jalur pejalan kaki Di Koridor Panglima Sudirman, Bangkalan" untuk memberikan rekomendasi perbaikan kinerja jalur pejalan kaki di koridor Panglima Sudirman, Bangkalan karena masih adanya gangguan pada badan jalur pejalan kaki. Gangguan yang terjadi adalah masih digunakannya badan jalur pejalan kaki sebagai tempat parkir dan toko untuk berjualan. Adapun pada penelitian ini dilakukan survei untuk mengambil data geometrik dan fasilitas penunjang jalur pejalan kaki untuk mengetahui kondisi eksisting jalur pejalan kaki tersebut, serta survei kepada pejalan kaki yang dilakukan pada 3 waktu, yaitu pagi (06.00 - 08.00), siang (12.00 - 14.00), dan sore (16.00 - 18.00) yang dibagi menjadi empat segmen yang dipisahkan oleh persimpangan. Data yang diperoleh digunakan untuk menganalisis fasilitas penunjang jalur pejalan kaki, *level of service* (LOS) badan jalur pejalan kaki, atribut prioritas penanganan berupa tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan pengguna jalur pejalan kaki berdasarkan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) dan harapan pejalan kaki berdasarkan metode *Quality Function Deployment* (QFD). Analisis ini berpedoman pada Peraturan menteri PUPR No. 03/PRT/M/2014 tentang pedoman perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan prasarana dan sarana jaringan pejalan kaki di kawasan perkotaan. Dari hasil analisis, diperlukan perbaikan kinerja jalur pejalan kaki pada masing – masing segmen dengan urutan prioritas yang telah ditentukan untuk meningkatkan kinerja jalur pejalan kaki Koridor Jalan Panglima Sudirman, Bangkalan.

Rekomendasi yang diberikan oleh peneliti untuk peningkatan kinerja jalur pejalan kaki adalah penertiban trotoar dari pedagang kaki lima, pergantian material jalur pejalan kaki dengan material paving, penambahan ketinggian trotoar, penambahan tempat peneduh, penambahan tempat sampah, dan penambahan marka bagi pengguna jalur yang berkebutuhan khusus.

Handayani dkk. (2020) melakukan penelitian mengenai evaluasi jalur pejalan kaki di Universitas Sebelas Maret Kentingan Surakarta untuk mengetahui efektivitas kondisi jalur pejalan kaki. Penelitian ini menggunakan ukuran skala nilai fasilitas dan evaluasi melalui perbandingan proporsi kondisi eksisting yang dibagi menjadi lima ruas. Adapun penelitian ini menggunakan standar peraturan Permen PU 03/PRT/M/2014 untuk metode pengambilan data lapangan yang berupa teknik observasi berupa survei pengukuran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil persentase nilai skala nilai fasilitas jalur pejalan kaki di UNS pada Zona V memiliki lebar jalur pejalan kaki terbaik dengan nilai skala 3 sebesar 81%, trotoar pada Zona II sangat baik dengan nilai skala 3 sebesar 100%, pada semua zona terdapat perbedaan ketinggian trotoar dengan jalur hijau dan terbilang kurang baik dengan nilai skala 1 lebih dari 50%, lebar ramp rata – rata kurang memenuhi standar dan terjadi pada semua zona kecuali Zona V dengan nilai skala 2 sebesar 82%, kemiringan *ramp* tidak licin pada semua zona, serta hampir semua zona memiliki lebar tepi pengaman ramp yang sudah memenuhi standar. Adapun pada kondisi fasilitas jalur pejalan kaki didapatkan trotoar dan *ramp* dalam kondisi baik dan bersih serta tidak licin saat hujan pada semua zona namun ramp perlu dilengkapi dengan pegangan rambatan, perlu diberikan tambahan jumlah tempat duduk, serta pemberian tempat samah dan pagar pengaman.

Azmi dkk. (2020) mengevaluasi jalur pejalan kaki di Universitas Brawijaya dengan menggunakan konsep 7 prinsip *universal design* (kesetaraan penggunaan, fleksibilitas, penggunaan yang sederhana dan intuitif, informasi yang jelas, toleransi terhadap kesalahan, penggunaan jalur dan fasilitas pejalan kaki yang efisien dan nyaman, serta penyediaan ukuran dan ruang jalur dan fasilitas pejalan kaki dalam penggunaannya) untuk memberikan rekomendasi pembenahan jalur pejalan kaki terkait evaluasi dan persepsi pengguna, terutama penyandang

disabilitas karena adanya program peningkatan fasilitas disabilitas oleh rektorat. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan observasi, kuisioner dan wawancara kepada pengguna jalur pejalan kaki. Data yang diperoleh digunakan untuk mendapatkan sampel yang ditujukan untuk jumlah populasi pergerakan pejalan kaki yang berubah – ubah setiap waktunya dan mendapatkan kebutuhan pejalan kaki dengan analisis *behaviour mapping* dan persepsi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penggunaan jalur dan fasilitas pejalan kaki berdasarkan 7 prinsip *universal design* secara keseluruhan tidak memenuhi prinsip, serta hasil rata – rata skor persepsi antara pengguna secara keseluruhan adalah 74,3% sedangkan pengguna disabilitas 46,79%. Hal tersebut mengindikasikan dibutuhkan peningkatan kualitas jalur pejalan kaki yang didasari oleh prinsip *universal design* pada jalur pejalan kaki di Universitas Brawijaya.

2.1.2 Evaluasi Kinerja Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan *Guide Designing Cities Initiative* dan *Institute for Transportation and Development Policy*

Shiddieqy dkk. (2022) mengevaluasi fasilitas pejalan kaki di Kawasan Dukuh Atas yang bertujuan untuk mengukur tingkkat pelayanan fasilitas jalur pejalan kaki dalam menunjang integrasi antarmoda di Kawasan Dukuh Atas. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner dengan skala likert (1-5) yang mencakup 12 fasilitas pejalan kaki berdasarkan *Institute for Transportation and Development Policy* kepada para pejalan kaki. Penelitian ini hanya terfokus pada 3 segmen, yaitu Segmen MRT – KRL, Segmen MRT – TJ dan Segmen KRL – TJ. Data yang diperoleh digunakan untuk dianalisis dengan metode *Importance Performance Analysis* (IPA). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa diperlukan peningkatan fasilitas pejalan kaki di seluruh segmen, seperti melakukan pelebaran trotoar, perbaikan atau pembangunan trotoar baru, menambah petunjuk arah yang seragam, dan diperlukan adanya rambu penyebrangan khusus pejalan kaki.

Fikri dan Agustin (2022) mengevaluasi kinerja operasional jalur pejalan kaki pada Jalan Raya Langsep Kota Malang yang bertujuan untuk mengetahui tingkat layanan jalur pejalan kaki pada jalan tersebut. Pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner yang dibagi

pada lima segmen. Data yang dihasilkan dianalisis menjadi kinerja pejalan kaki dengan 3 parameter menurut *Highway Capacity Manual* (2000), yaitu kecepatan berjalan, kebutuhan ruang, dan aliran pejalan kaki. Berdasarkan analisis yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa segmen I memiliki nilai LOS A, segmen II memiliki nilai LOS B, segmen III memiliki nilai LOS C, segmen IV meiliki nilai LOS B, dan segmen V memiliki nilai LOS C.

2.2 Kesimpulan Perbandingan Penelitian Terdahulu

Hasil perbandingan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya yang ditinjau dari beberapa pustaka dapat dilihat pada Tabel 2.1 di halaman selanjutnya

Tabel 2.1 Hasil Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan

Penelitian Terdahulu						Penelitian yang Dilakukan
Peneliti	Arifin dkk. (2022)	Handayani dkk. (2020)	Azmi dkk. (2020)	Shiddieqy dkk. (2022)	Fikri dan Agustin (2022)	Kirana (2022)
Judul Penelitian	Evaluasi Kinerja Jalur Pejalan Kaki di Koridor Jalan Panglima Sudirman, Bangkalan	Evaluasi Jalur Pejalan Kaki di Universitas Sebelas Maret Kentingan Surakarta	Evaluasi Pada Jalur Pejalan Kaki Di Universitas Brawijaya Berdasarkan Konsep *Universal Design*	Upaya Peningkatan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Dukuh Atas Dengan Menggunakan Metode *Importance Performance Analysis*	Kinerja Operasional Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Raya Langsep Klojen Kota Malang	Evaluasi Kinerja Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No.03 Tahun 2014 dan GSDG 2016
Tujuan Penelitian	Memberikan rekomendasi terbaik untuk meningkatkan kinerja jalur pejalan kaki di Koridor Jalan Panglima Sudirman, Bangkalan	Mengetahui tingkat efektivitas jalur pejalan kaki di Universitas Sebelas Maret Kentingan Surakarta serta menentukan solusi untuk meningkatkan tingkat keefektifan jalur pejalan kaki	Memberikan rekomendasi perbaikan fasilitas jalur pejalan kaki dengan konsep universal design, terutama untuk penyandang disabilitas	Mengukur tingkat pelayanan fasilitas jalur pejalan kaki dan memberikan rekomendasi perbaikan agar jalur pejalan kaki menjadi lebih optimal	Mengetahui tingkat layanan (*Level of Service*) jalur pejalan kaki pada Jalan Raya Langsep Klojen Kota Malang	Melakukan analisis terhadap kondisi eksisting jalur pejalan kaki dan memberikan rekomendasi perbaikan jalur pejalan kaki di kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Lanjutan Tabel 2.1 Hasil Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan

Penelitian Terdahulu						Penelitian yang Dilakukan
Metode Penelitian	Peneliti melakukan analisis dengan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) dan *Quality Function Deployment* (QFD) yang berpedoman pada Peraturan menteri PUPR No. 03/PRT/M/2014	Peneliti melakukan analisis dengan metode skala nilai yang berpedoman pada Peraturan menteri PUPR No. 03/PRT/M/2014	Peneliti melakukan analisis dengan metode *behaviour mapping* dan analisis persepsi	Peneliti melakukan analisis dengan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) yang didapatkan dari hasil kuesioner dengan skala likert yang berpedoman pada *Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) 2019.*	Peneliti melakukan analisis dengan metode penilaian tingkat pelayanan jalur pejalan kaki	Peneliti melakukan analisis dengan Peraturan menteri PUPR No. 03/PRT/M/2014 dan *Global Street Design Guide* 2016 oleh *Global Designing Cities Initiative* menggunakan metode skala *rating* yang berpedoman pada SE No. 15 Tahun 2023
Hasil Penelitian	Diperlukan perbaikan kinerja jalur pejalan kaki pada masing – masing segmen dengan urutan	Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil persentase nilai skala nilai fasilitas jalur pejalan kaki di UNS	Didapatkan hasil bahwa diperlukan peningkatan fasilitas pejalan kaki di seluruh segmen, seperti melakukan	Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa diperlukan peningkatan fasilitas pejalan kaki di seluruh	Berdasarkan analisis yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa segmen I memiliki nilai LOS A, segmen II memiliki nilai LOS B,	Berdasarkan penilaian pada ruas jalan menurut PM No.03 Tahun 2014 dan GSDG 2016, terdapat 224 segmen dengan kondisi tingkat

Lanjutan Tabel 2.1 Hasil Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan

Penelitian Terdahulu						Penelitian yang Dilakukan
Hasil Penelitian	prioritas yang telah ditentukan untuk meningkatkan kinerja jalur pejalan kaki Koridor Jalan Panglima Sudirman, Bangkalan. Rekomendasi yang diberikan oleh peneliti untuk peningkatan kinerja jalur pejalan kaki adalah penertiban trotoar dari pedagang kaki lima, pergantian material jalur pejalan kaki dengan material paving, penambahan ketinggian trotoar,	pada Zona V memiliki lebar jalur pejalan kaki terbaik dengan nilai skala 3 sebesar 81%, trotoar pada Zona II sangat baik dengan nilai skala 3 sebesar 100%, pada semua zona terdapat perbedaan ketinggian trotoar dengan jalur hijau dan terbilang kurang baik dengan nilai skala 1 lebih dari 50%, lebar ramp rata – rata kurang memenuhi standar dan terjadi kemiringan *ramp* tidak licin pada semua	pelebaran trotoar, perbaikan atau pembangunan trotoar baru, menambah petunjuk arah yang seragam, dan diperlukan adanya rambu penyebrangan khusus pejalan kaki. pada semua zona kecuali Zona V dengan nilai skala 2 sebesar 82%,	segmen, seperti melakukan pelebaran trotoar, perbaikan atau pembangunan trotoar baru, menambah petunjuk arah yang seragam, dan diperlukan adanya rambu penyebrangan khusus pejalan kaki.	segmen III memiliki nilai LOS C, segmen IV meiliki nilai LOS B, dan segmen V memiliki nilai LOS C.	pelayanan A sebesar 10,27%,tingkat pelayanan B sebesar 32,59%, tingkat pelayanan C sebesar 41,52%, dan tingkat pelayanan D sebesar 15,63%. Sedangkan pada penyeberangan terdapat 45 segmen. Berdasarkan PM No.03 Tahun 2014 pada tingkat pelayanan A terdapat 17,78% dan pada tingkat pelayanan B terdapat 82,22%. Sedangkan menurut GSDG 2016, pada tingkat pelayanan C terdapat 53,33% dan pada tingkat pelayanan D terdapat 46,67%. Solusi yang dapat dilakukan untuk

Lanjutan Tabel 2.1 Hasil Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan

Penelitian Terdahulu						Penelitian yang Dilakukan
Hasil Penelitian	penambahan tempat peneduh,penambahan tempat sampah, dan penambahan marka bagi pengguna jalur yang berkebutuhan khusus.	zona, serta hampir semua zona memiliki lebar tepi pengaman ramp yang sudah memenuhi standar. Adapun pada kondisi fasilitas jalur pejalan kaki didapatkan trotoar dan *ramp* dalam kondisi baik dan bersih serta tidak licin saat hujan pada semua zona namun ramp perlu dilengkapi dengan pegangan rambatan, perlu diberikan tambahan jumlah tempat duduk, serta pemberian tempat samah dan pagar pengaman.				meningkatkan kinerja adalah dengan melakukan prioritas perbaikan jalur pejalan kaki dengan tingkat pelayanan D dan melakukan integrasi antara pejalan kaki dengan transportasi umum.

BAB III
LANDASAN TEORI

3.1 Pejalan Kaki

Menurut Peraturan Menteri PU No. 03/PRT/M/2014, pejalan kaki didefinisikan sebagai setiap individu yang berjalan di dalam ruang lalu lintas jalan. Ruang lalu lintas jalan sendiri merujuk pada fasilitas yang ditujukan bagi pergerakan kendaraan, orang, dan/atau barang, yang mencakup jalan dan berbagai fasilitas penunjangnya.

Menurut Munawar (2009), pejalan kaki merupakan suatu bentuk transportasi yang sangat signifikan di daerah perkotaan. Pejalan kaki dikelompokkan menjadi:

1. Mereka yang keluar dari tempat parkir mobil/motor menuju ke tempat tujuan,
2. Mereka yang menuju atau turun dari angkutan umum, di mana sebagian besar dari mereka masih perlu melakukan perjalanan dengan berjalan kaki,
3. Mereka yang melakukan perjalanan kurang dari 1 km, yang sebagian besar dilakukan dengan berjalan kaki.

Menurut GDCI (2016), pejalan kaki adalah setiap individu yang berjalan, berlari, duduk, dan beristirahat dari segala usia dan tingkat kemampuan. Untuk sarananya, diperlukan perancangan ruang yang aman berupa trotoar yang bebas ribtangan dan berkelanjutan.

Berdasarkan beberapa sumber di atas, dapat disimpulkan pejalan kaki adalah setiap individu yang berjalan, berlari, duduk dan berisitirahat di dalam ruang lalu lintas jalan.

3.2 Jalur Pejalan Kaki

Dalam menunjang kegiatan berjalan kaki yang dilakukan oleh pejalan kaki, terdapat fasilitas penunjang yang dikenal sebagai jalur pejalan kaki. Menurut Peraturan Menteri PU No. 03/PRT/M/2014, jalur pejalan kaki didefinisikan sebagai bagian dari jalan yang diperuntukkan secara khusus bagi pejalan kaki. Sedangkan

jalur pejalan kaki menurut GDCI adalah suatu area khusus yang ditentukan bagi pejalan kaki dan terdefinisi secara jelas dengan aksesibilitas universal yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan dan fungsi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa jalur pejalan kaki merupakan sebuah ruang khusus bagi pejalan kaki yang merupakan bagian dari jalan. Adapun ruang khusus jalur pejalan kaki merujuk pada ruang yang diperlukan oleh pejalan kaki untuk berdiri dan berjalan, yang diukur berdasarkan dimensi tubuh manusia saat membawa barang atau berjalan bersama dengan pejalan kaki lainnya, baik dalam kondisi diam maupun bergerak.

Jalur pejalan kaki terbagi menjadi tiga jenis, yaitu jalur pejalan kaki, jalur bagian depan gedung dan jalur perabot jalan. Semuanya termasuk dalam wilayah yang diperuntukkan bagi pejalan kaki dan fasilitas penunjangnya yang disebut sebagai ruas pejalan kaki. Ruas pejalan kaki, baik yang terintegrasi maupun terpisah dengan sarana maupun prasarana pejalan kaki serta menghubungkan pusat – pusat kegiatan dan pergantian moda disebut sebagai jaringan pejalan kaki.

3.3 Fasilitas Jalur Pejalan Kaki

Berdasarkan Peraturan Menteri PU No. 03/PRT/M/2014, fasilitas jalur pejalan kaki terbagi menjadi dua, yaitu sarana dan prasarana. Sarana fasilitas jalur pejalan kaki merupakan fasilitas pendukung pada jalur pejalan kaki, seperti bangunan pelengkap, petunjuk informasi, dan alat penunjang lainnya yang bertujuan meningkatkan keamanan dan kenyamanan pejalan kaki. Sementara itu, prasarana fasilitas jalur pejalan kaki merupakan fasilitas utama berupa jalur yang disediakan untuk pejalan kaki. Fasilitas jalur pejalan kaki tersebut memiliki fungsi utama, yaitu untuk memfasilitasi pergerakan pejalan kaki dari satu lokasi ke lokasi lainnya agar aman, mudah, lancar, nyaman, dan mandiri termasuk bagi pejalan kaki dengan keterbatasan fisik. Prasarana ini dirancang untuk memberikan dukungan yang optimal terhadap mobilitas pejalan kaki dalam lingkungan perkotaan.

Sarana dan prasarana pejalan kaki memiliki fungsi penting dalam mendukung mobilitas dan kesejahteraan pejalan kaki. Menurut pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di

Kawasan Perkotaan (Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2014), berikut merupakan fungsi sarana dan prasarana pejalan kaki.

1. Jalur penghubung antarpusat kegiatan, blok ke blok, dan persil ke persil di kawasan perkotaan.

   Menyediakan akses yang efisien bagi pejalan kaki untuk berpindah antara pusat – pusat kegiatan, blok – blok perkotaan dan lingkungan persil ke persil.
2. Bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem pergantian moda pergerakan lainnya.

   Menyediakan konektivitas yang integral dalam sistem transportasi umum dan menjadi bagian penting dalam pergerakan moda transportasi lainnya
3. Ruang interaksi sosial

   Menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial antarmasyarakat, mempromosikan komunitas yang lebih terhubung dan berpartisipasi
4. Pendukung keindahan dan kenyamanan kota

   Berkontribusi pada estetika kota dengan menyediakan ruang terbuka yang dirancang dengan baik, berlandaskan keindahan, sehingga meningkatkan kenyamanan masyarakat.
5. Jalur evakuasi bencana

   Berfungsi sebagai jalur aman untuk evakuasi dalam situasi bencana, memberikan akses yang cepat dan aman bagi penduduk yang memerlukan perlindungan darurat

3.4 Peraturan Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki

Dalam melakukan perencanaan dan penyediaan fasilitas pejalan kaki, perlu dilakukan pertimbangan. Pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 3 Tahun 2014, menekankan bahwa penyediaan prasarana jaringan pejalan kaki diperlukan beberapa pertimbangan, yaitu.

1. Karakteristik sistem transportasi dan pergantian moda serta pusat kegiatan

   Memperhitungkan kebutuhan pejalan kaki dalam konteks sistem transportasi, pergantian moda, dan lokasi pusat kegiatan untuk memastikan konektivitas yang efisien.

2. Karakteristik fungsi jalan dan penggunaan lahan

   Menyesuaikan desain jalur pejalan kaki dengan karakteristik fungsi jalan dan pola penggunaan lahan di sekitarnya.

3. Ketersediaan penyeberangan

   Mencerminkan adanya penyeberangan yang aman dan efisien bagi pejalan kaki, termasuk perencanaan yang mempertimbangkan volume lalu lintas dan kebutuhan pejalan kaki.

4. Ketersediaan jalur hijau

   Memperhitungkan adanya ruang hijau di sekitar jalur pejalan kaki untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan memberikan pengalaman berjalan yang nyaman.

5. Letak prasarana jaringan pejalan kaki

   Menentukan letak jalur pejalan kaki dengan mempertimbangkan rute optimal yang dapat menghubungkan pusat – pusat kegiatan, angkutan umum dan kawasan tempat tinggal.

6. Bentuk prasarana jaringan pejalan kaki

   Merancang bentuk fisik dari infrastruktur jaringan pejalan kaki, termasuk desain jalur, penyeberangan, dan fasilitas penunjang lainnya untuk memastikan fungsionalitas dan estetika yang sesuai dengan lingkungan sekitar.

Dengan memperhatikan keenam pertimbangan tersebut, diharapkan penyediaan fasilitas pejalan kaki dapat mengakomodasi kebutuhan pejalan kaki secara optimal dan meningkatkan kualitas lingkungan.

Pada penelitian ini, akan digunakan dua peraturan utama dalam penilaian kinerja jalur pejalan kaki, sebagai berikut.

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 3 Tahun 2014
2. *Global Street Design Guide* 2016 oleh *Guide Designing Cities Initiative*

Sedangkan dalam penentuan skor penilaian untuk evaluasi kinerja penilaian mengacu pada Surat Edaran No. 15 Tahun 2023 mengenai Penentuan Indeks Kelayakan Berjalan (*Walkability Index*) Di Kawasan Perkotaan.

3.5 Kriteria Trotoar Jalur Pejalan Kaki

Dalam mengevaluasi kinerja trotoar sebagai jalur bagi pejalan kaki, diperlukan kriteria dan prinsip trotoar sebagai prasarana jalur pejalan kaki yang ideal. Berikut merupakan beberapa kriteria trotoar sebagai jalur pejalan kaki yang ideal menurut Peraturan Menteri PU No. 03 Tahun 2014 dan *Global Street Design Guide 2016* oleh *Global Designing Cities Initiative.*

3.5.1 Permen PU No. 03/PRT/M/2014

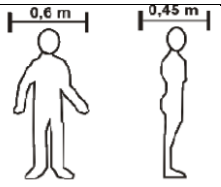
1. Kebutuhan ruang pejalan kaki berdasarkan dimensi tubuh manusia

   Kebutuhan ruang jalur bagi pejalan kaki untuk berdiri dan berjalan kaki dihitung berdasarkan dimensi kebutuhan manusia. Berdasarkan rata – rata ukuran tubuh Warga Negara Indonesia, dimensi tubuh yang lengkap berpakaian adalah 45 cm untuk tebal tubuh sebagai sisi pendeknya dan 60 cm uuntuk lebar bahu sebagai sisi panjangnya. Berdasarkan perhitungan dimensi tubuh manusia, kebutuhan ruang minimum pejalan kaki adalah sebagai berikut.

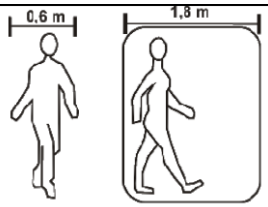
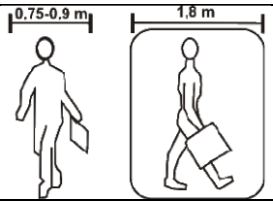
   a. Tanpa membawa barang dan dalam keadaan diam, kebutuhan ruangnya adalah 0,27 m^2
   b. Tanpa membawa barang dan dalam keadaan bergerak, kebutuhan ruangnya adalah 1,08 m^2
   c. Saat membawa barang dan dalam keadaan bergerak, kebutuhan ruangnya adalah 1,35 m^2 hingga 1,62 m^2

   Kebutuhan ruang minimum untuk berdiri, berjalan, dan membawa barang dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Kebutuhan Ruang Gerak Minimum Pejalan Kaki

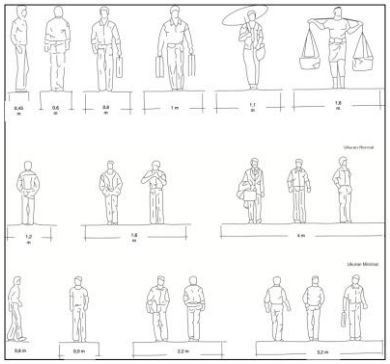
Posisi	Kebutuhan Ruang	
	Lebar	Luas
Diam		0,27 m^2

Lanjutan Tabel 3.1 Kebutuhan Ruang Gerak Minimum Pejalan Kaki

Posisi	Kebutuhan Ruang	
	Lebar	Luas
Bergerak		1,08 m^2
Bergerak dengan membawa barang		1,35 m^2 – 1,62 m^2

Sumber : Permen PU No. 3 (2014)

Kebutuhan ruang gerak minimum di atas harus mempertimbangkan kondisi perilaku pejalan kaki dalam melakukan pergerakan, baik pada saat membawa barang maupun berjalan bersama dengan pelaku. Hal ini penting dilakukan untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pejalan kaki serta mencegah terjadinya hambatan atau kecelakaan di jalur pejalan kaki. Berikut merupakan kebutuhan ruang per orang secara individu, membawa barang, dan kegiatan berjalan bersama yang dapat dilihat pada Gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 Kebutuhan Ruang Per Orang Secara Individu, Membawa Barang, dan Kegiatan Berjalan Bersama

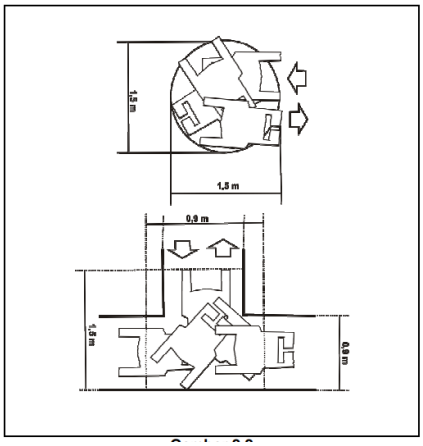
(Sumber : Permen PU No. 3, 2014)

2. Ruang jalur pejalan kaki berkebutuhan khusus

   Persyaratan khusus untuk ruang pejalan kaki yang memiliki keterbatasan fisik (difabel) sebagai berikut.

   a. Lebar dan luas jalur pejalan kaki
      1) Lebar minimum jalur pejalan kaki adalah 1,5 meter
      2) Luas minimum jalur pejalan kaki adalah 2,25 meter persegi
   b. Alinemen jalan dan kelandaian yang mudah dikenali oleh pejalan kaki, dengan penggunaan material khusus yang bertekstur sehingga dapat dirasakan
   c. Menghindarkan potensi bahaya bagi pejalan kaki, seperti jeruji dan lubang di trotoar
   d. Trotoar yang memudahkan penyeberangan jalan bagi pejalan kkai
   e. Jalur pemandu dan perangkat pemandu yang dapat membantu difabel dalan menavigasi ruang pejalan kaki, termasuk menunjukkan perubahan dalam tekstur trotoar
   f. Permukaan jalan yang tidak licin, untuk mencegah tergelincir dan meningkatkan keamanan pejalan kaki difabel

      Berikut merupakan gambar kebutuhan ruang gerak minimum pejalan kaki dengan keterbatasan khusus yang dapat dilihat pada Gambar 3.2 di bawah ini.



Gambar 3.2 Kebutuhan Ruang Gerak Minimum Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus

(Sumber : Permen PU No. 3, 2014)

g. Memiliki kelandaian tertentu
    1) Tingkat kelandaian tidak boleh melebihi 18% (1 banding 12)
    2) Jalur yang landai harus dilengkapi dengan pegangan tangan, setidaknya untuk satu sisi (disarankan untuk dipasang pada kedua sisi). Panjang pegangan tangan setidaknya harus memiliki kelebihan sekitar 0,3 meter di akhir landai
    3) Pegangan tangan harus dibuat dengan ketinggian 0,8 meter diukur dari permukaan tanah dengan panjang harus melebihi anak tangga terakhir
    4) Seluruh pegangan tangan tidak diwajibkan memiliki permukaan yang licin
    5) Area landai harus memiliki penerangan yang cukup

Ketentuan untuk fasilitas bagi pejalan kaki berkebutuhan khusus mencakup hal berikut.

a. penempatan ramp pada setiap persimpangan, prasarana ruang pejalan kaki yang memasuki pintu keluar masuk bangunan atau kavling, dan titik – titik penyeberangan
b. penempatan jalur difabel di sepanjang prasarana jaringan pejalan kaki
c. penyediaan pemandu atau tanda – tanda bagi pejalan kaki berkebutuhan khusus, termasuk tanda – tanda pejalan kaki yang dapat diakses, sinyal suara yang dapat didengar, pesan – pesan verbal, informasi lewat getaran, dan tekstur ubin sebagai pengarah dan peringatan

Ketentuan lebih lanjut mengenai standar penyediaan jalur pejalan kaki berkebutuhan khusus dapat ditemukan dalam pedoman teknis mengenai fasilitas dan aksesibilitas pada bangunan gedung dan lingkungan.

3. Ruang bebas jalur pejalan kaki

Perencanaan dan perancangan jalur pejalan kaki harus mempertimbangkan ruang bebas dengan memenuhi kriteria – kriteria berikut.

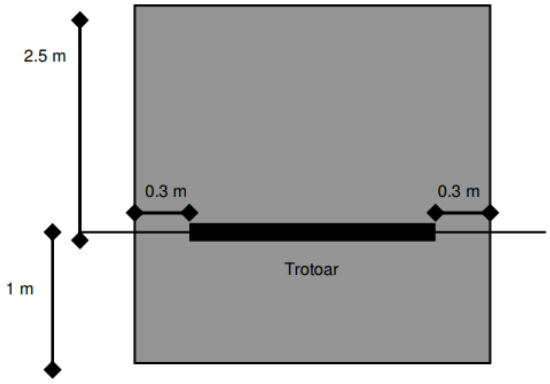
a. Memberikan keleluasaan bagi pejalan kaki agar dapat bergerak dengan nyaman
b. Memiliki aksesibilitas yang tinggi bagi pejalan kaki, khususnya yang memiliki keterbatasan fisik

c. Menjamin keamanan dan keselamatan agar dapat mengurangi risiko kecelakaan bagi pejalan kaki
d. Memiliki pandangan bebas
e. Mengakomodasi kebutuhan sosial pejalan, seperti tempat istirahat atau area interaksi sosial

Adapun spesifikasi ruang bebas jalur pejalan kaki yaitu sebagai berikut.

a. Memiliki tinggi minimal 2,5 meter untuk memberikan
b. Memiliki kedalaman paling sedikit 1 meter agar pejalan kaki memiliki ruang yang memadai
c. Memiliki lebar samping minimal 0,3 meter untuk memberikan ruang ekstra di sisi jalur pejalan kaki

Kriteria dan spesifikasi ini harus dipetimbangkan dalam penempatan utilitas atau perlengkapan lainnya. Kebutuhan ruang bebas tersebut mencerminkan kebutuhan ruang untuk setiap individu pejalan kaki beserta kegiatan yang dilakukannya, dan ilustrasi untuk ruang bebas jalur pejalan kaki dapat dilihat pada Gambar 3.3 berikut.



Gambar 3.3 Ruang Bebas Jalur Pejalan Kaki

(Sumber : Permen PU No. 3, 2014)

4. Jarak minimum jalur pejalan kaki dengan bangunan

Jaringan pejalan kaki di perkotaan memiliki berbagai fungsi dan tujuan yang beragam. Pada Gambar 3.4, dapat dilihat bahwa ruas pejalan kaki di depan gedung terdiri dari beberapa bagian, yaitu jalur bagian depan gedung, jalur

pejalan kaki, dan jalur perabot jalan. Perbedaan ketinggian antara jalur pejalan kaki dengan jalur kendaraan bermotor dan jalur perabot jalan adalah sebagai berikut:

a. Perbedaan Tinggi dengan Jalur Kendaraan Bermotor

   Perbedaan tinggi maksimal antara jalur pejalan kaki dan jalur kendaraan bermotor adalah 0,2 meter. Artinya, ketinggian jalur pejalan kaki tidak lebih tinggi atau lebih rendah dari jalur kendaraan bermotor sebanyak 0,2 meter.

b. Perbedaan Tinggi dengan Jalur Hijau

   Perbedaan ketinggian antara jalur pejalan kaki dan jalur hijau (ruang yang ditumbuhi tanaman atau vegetasi) adalah 0,15 meter. Hal ini menunjukkan bahwa jalur pejalan kaki memiliki perbedaan tinggi tertentu dengan jalur hijau sebesar 0,15 meter. Ilustrasi dapat dilihat pada Gambar 3.4 di bawah ini.



Gambar 3.4 Jalur Pada Ruas Pejalan Kaki

(Sumber : Permen PU No. 3, 2014)

Berdasarkan jalurnya, dibedakan menjadi tiga, yaitu.

a. Jalur Bagian Depan Gedung

   1) Jalur bagian depan gedung adalah ruang antara dinding gedung dan jalur pejalan kaki. Jarak minimum setidaknya 0,75 meter dari sisi gedung atau disesuaikan dengan penggunaan area ini. Dapat

ditingkatkan untuk memberikan ruang tambahan bagi pembukaan pintu atau kegiatan lainnya.

2) Orang dengan keterbatasan indera penglihatan dapat menggunakan suara gedung sebagai orientasi. Bagian depan harus bebas dari halangan dan dapat dideteksi oleh tuna netra yang menggunakan tongkat.

b. Jalur Pejalan Kaki

1) Ruang untuk berjalan kaki atau berkursi roda bagi penyandang disabilitas. Harus bebas dari rintangan dan objek berbahaya dengan tinggi minimal 2,5 meter.
2) Lebar jalur pejalan kaki bervariasi tergantung pada intensitas penggunaannya, minimum 1,8 hingga 3,0 meter atau lebih untuk area dengan intensitas tinggi.
3) Lebar minimum 2 meter untuk kawasan pertokoan dan perdagangan. Jalur tidak boleh kurang dari 1,2 meter untuk kebutuhan khusus seperti pengguna alat bantu jalan.
4) Perbedaan ketinggian maksimal dengan jalur kendaraan bermotor adalah 20 sentimeter.

c. Jalur Perabot Jalan

1) Berfungsi sebagai pembatas jalur kendaraan dan area pejalan kaki.
2) Lebar minimal 0,6 meter atau 1,5 meter jika berfungsi sebagai jalur hijau dengan tanaman.
3) Perbedaan ketinggian maksimal dengan jalur pejalan kaki adalah 15 sentimeter.

5. Penyeberangan sebidang

a. Penyeberangan Zebra

Penyeberangan zebra merupakan fasilitas penyeberangan sebidang bagi pejalan kaki yang dilengkapi dengan marka untuk memberikan batas dalam melakukan lintasan. Ketentuan penyediaan penyeberangan zebra adalah sebagai berikut.

1) Terletak pada kaki persimpangan jalan tanpa atau dengan alat pemberi isyarat lalu-lintas.
2) Pemberian waktu penyeberangan bagi pejalan kaki menjadi satu kesatuan dengan lampu pengatur lalu lintas persimpangan yang memiliki lampu pengatur lalu lintas.
3) Apabila terletak pada kaki persimpangan jalan tanpa alat pemberi isyarat lalu-lintas, kriteria batas kecepatan kendaraan bermotor adalah <40 km/jam.

6. Jalur Hijau

Terdapat bagian khusus yang dirancang untuk menempatkan berbagai elemen ruang, seperti hidran air, telepon umum, perlengkapan jalan (seperti bangku, lampu, tempat sampah, dan lain-lain), serta jalur hijau. Pembangunan ruang pejalan kaki dilakukan dengan memperhatikan nilai ekologis dari ruang terbuka hijau (RTH). Ilustrasi perspektif jalur hijau dapat dilihat pada Gambar 3.5 di halaman selanjutnya.



Gambar 3.5 Perspektif Jalur Hijau

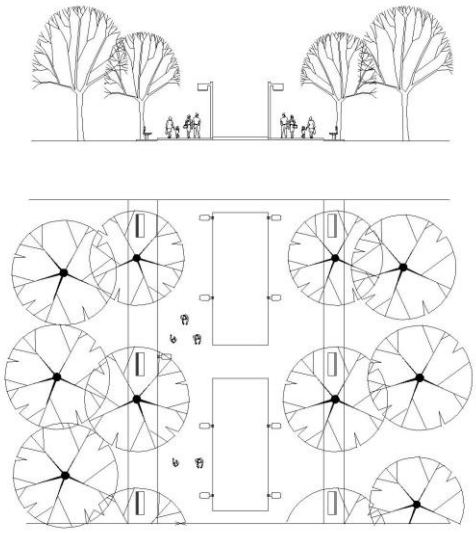
(Sumber : Permen PU No. 3, 2014)

Jalur hijau ditempatkan pada jalur amenitas dengan lebar 150 centimeter, dan untuk peneduh, menggunakan tanaman sebagai bahan utama. Ilustrasi fasilitas jalur hijau dapat dilihat pada Gambar 3.6 di bawah ini dan potongan dan tampak atas pengembangan jalur hijau dapat dilihat pada Gambar 3.7 di halaman berikutnya.



Gambar 3.6 Fasilitas Jalur Hijau

(Sumber : Permen PU No. 3, 2014)



Gambar 3.7 Potongan dan Tampak Atas Pengembangan Jalur Hijau

(Sumber : Permen PU No. 3, 2014)

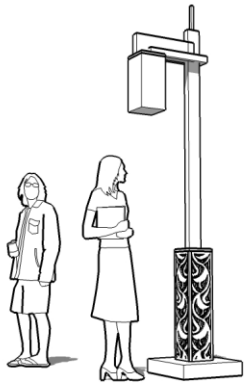
7. Tempat Sampah

   Tempat sampah ditempatkan di luar ruang bebas jalur pejalan kaki dengan jarak antar tempat sampah sekitar 20 meter. Tempat sampah dirancang dengan

dimensi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan lingkungannya. Untuk memastikan ketahanan dan daya tahan, tempat sampah menggunakan material yang memiliki durabilitas tinggi, seperti metal dan beton cetak. Pemilihan material ini bertujuan agar tempat sampah dapat menjaga strukturnya dan tetap berfungsi dengan baik dalam berbagai kondisi cuaca dan tingkat penggunaan yang beragam.

8. Lampu Penerangan

   Lampu penerangan ditempatkan pada luar ruang bebas jalur pejalan kaki, dengan jarak antar lampu penerangan yaitu 10 meter. Lampu penerangan dirancang dengan tinggi maksimum 4 meter dan menggunakan material yang memiliki durabilitas tinggi, seperti metal dan beton cetak. Pemilihan material tersebut bertujuan untuk memastikan ketahanan lampu terhadap kondisi cuaca yang beragam dan memperpanjang masa pakainya. Ilustrasi lampu penerangan dapat dilihat pada Gambar 3.8 di halaman berikutnya.

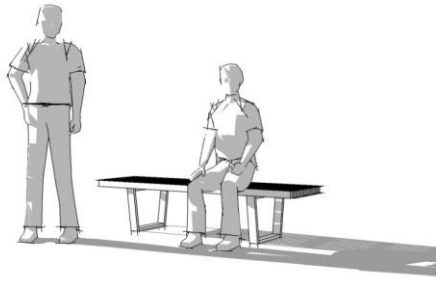


Gambar 3.8 Fasilitas Lampu Penerangan

(Sumber : Permen PU No. 3, 2014)

9. Tempat Duduk

   Tempat duduk terletak pada luar ruang bebas jalur pejalan kaki, dengan jarak 10 meter antartempat duduk. Tempat duduk ini disarankan memiliki dimensi lebar antara 0,4 – 0,5 meter dengan panjang 1,5 meter. Material yang digunakan dalam pembuatan tempat duduk adalah metal dan beton cetak. Kedua bahan tersebut dipilih karena memiliki daya tahan yang tinggi. Ilustrasi tempat duduk dapat dilihat pada Gambar 3.9 di bawah ini.



Gambar 3.9 Fasilitas Tempat Duduk Bagi Pejalan Kaki

(Sumber : Permen PU No. 3, 2014)

10. Ramp dan Marka Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus (Difabel)

a. Kelandaian Jalur Berjalan (Ramp)

Kemiringan jalur pejalan kaki dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu kemiringan memanjang dan kemiringan melintang, dengan kriteria tertentu yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Kemiringan Memanjang
   a) Kemiringan maksimal sebesar 8%, yang ditentukan berdasarkan kemampuan berjalan kaki dan tujuan desain.
   b) Bagian yang mendatar harus disediakan dengan panjang minimal 1,2 meter pada setiap jarak maksimal 9 meter. Hal ini bertujuan untuk memberikan ruang istirahat dan memudahkan pejalan kaki.
2) Kemiringan Melintang
   a) Kemiringan minimal sebesar 2%, yang ditentukan berdasarkan kebutuhan untuk drainase dan material yang digunakan pada jalur pejalan kaki.
   b) Kemiringan maksimal sebesar 4%, yang juga disesuaikan dengan kebutuhan drainase dan jenis material yang digunakan.

Dalam situasi di mana penyediaan kemiringan memanjang tidak memungkinkan, kemiringan tersebut dapat digantikan dengan penyediaan anak tangga. Ini menunjukkan fleksibilitas dalam perancangan jalur

pejalan kaki untuk memenuhi kondisi dan kebutuhan tertentu, sambil tetap memastikan aksesibilitas dan kenyamanan bagi pejalan kaki.

Penting untuk memperhatikan standar kemiringan ini agar jalur pejalan kaki dapat diakses oleh semua pengguna dengan aman dan nyaman. Ilustrasi kemiringan (kelandaian) jalur pejalan kaki dapat dilihat pada Gambar 3.9 di halaman selanjutnya.

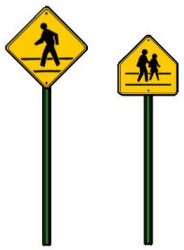


Gambar 3.10 Kemiringan Jalur Berjalan (Ramp)

(Sumber : Permen PU No. 3, 2014)

b. Marka, perambuan, dan papan informasi pada Jalur Pejalan Kaki

Marka, perambuan, dan papan informasi ditempatkan di luar ruang bebas jalur pejalan kaki, pada titik interaksi sosial, dan di jalur pejalan kaki dengan arus padat. Penempatan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memperhatikan faktor-faktor seperti keamanan dan kenyamanan. Marka, perambuan, dan papan informasi yang disediakan dibuat dengan menggunakan material yang memiliki durabilitas tinggi, sehingga dapat bertahan lama dalam berbagai kondisi cuaca dan penggunaan. Selain itu, bahan yang dipilih juga dirancang agar tidak menimbulkan efek silau, menjaga kenyamanan visual bagi para pengguna jalur pejalan kaki. Ilustrasi fasilitas perambuan dapat dilihat pada Gambar 3.10 di bawah ini.



Gambar 3.11 Fasilitas Marka, Perambuan, Papan Informasi (*Signage*)

(Sumber : Permen PU No. 3, 2014)

Berdasarkan penjelasan kriteria trotoar bagi pejalan kaki di atas, dapat diambil hasil kriteria trotoar menurut Peraturan Menteri PU No. 03/PRT/M/2014 yang dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Kriteria Fasilitas Jalur Pejalan Kaki Menurut Peraturan Menteri No. 03 Tahun 2014

No.	Fasilitas	Kriteria
1	Jalur pedestrian (trotoar)	a) Lebar min. untuk difabel 1,5 m. b) Lebar yang disarankan 1,8 – 3 m atau lebih c) Jarak dengan kendaraan bermotor: 0,6 m (berupa jalur perabotan jalan) atau 1,5 m (berupa jalur hijau) d) Jarak dengan bangunan : minimal 0,75 e) Beda tinggi dengan jalur kendaraan bermotor: maksimal 20 cm f) Beda tinggi dengan jalur hijau: maksimal 15 cm g) Jika ada tempat pemberhentian dan halte bus maka ditambah luas sebesar 1,5 m x 2,4 m h) Tekstur jalur tidak licin
2	Jalur perabot jalan	a) Lebar minimal jalur perabot jalan ini paling sedikit 0,6 meter. b) Jika jalur perabot jalan dan jalur hijau menjadi satu maka lebar min. 1,5 m c) Perbedaan tinggi maksimum antara jalur perabot jalan dengan jalur pejalan kaki 15 cm
3	Jalur hijau	a) Terletak di jalur amenitas (pendukung) b) Lebar: 150 cm c) Terdapat tanaman peneduh

Lanjutan Tabel 3.2 Rekapitulasi Kriteria Fasilitas Jalur Pejalan Kaki Menurut Peraturan Menteri No. 03 Tahun 2014

No.	Fasilitas	Kriteria
4	Penyeberangan Sebidang	a) Jarak antar penyeberangan 400 meter
5	Ramp	a) Pada kemiringan memanjang, tingkat kelandaian tidak melebihi 8% (1:12) b) Disediakan bagian mendatar dengan panjang minimal 1,2 m setiap jarak maksimal 9 m c) Pada kemiringan melintang, tingkat kelandaian minimal 2% dan maksimal 4%
6	Perambuan	a) Terletak di luar ruang bebas jalur pedestrian pada titik interaksisosial dan pada jalur pedestrian dengan arus padat b) Disediakan sesuai kebutuhan c) Terbuat dari material metal dan beton, serta tidak menimbulkan efek silau d) Lebar pengosongan: 60 – 75 cm
7	Tempat sampah	a) Terletak di luar ruang jalur pedestrian b) Jarak antara: 20 m c) Dimensi tempat sampah dibuat sesuai kebutuhan d) Lebar pengosongan: 90 cm e) Terbuat dari material yang tahan terhadap cuaca dan kerusakan, misalnya metal dan beton
8	Lampu Penerangan	a) Terletak di luar ruang bebas jalur pejalan kaki b) Jarak antarlampu penerangan 10 meter c) Tinggi lampu maksimal 4 meter d) Material : Metal atau beton cetak
9	Tempat Duduk	a) Jarak antartempat duduk : 10 meter b) Dimensi : lebar yang disarankan adalah 0,4 – 0,5 meter dengan panjang 1,5 meter c) Material : Metal dan beton cetak
10	*Signage* (papan informasi)	a) Terletak di luar ruang jalur pedestrian pada titik interaksi sosial dan pada jalur pedestrian dengan arus padat b) Disediakan sesuai kebutuhan c) Terbuat dari material metal dan beton, serta tidak menimbulkan efek silau

3.5.2 *Global Street Design Guide* Menurut *Guide Designing Cities Initiative* 2016

1. Kebutuhan ruang bagi pejalan kaki

   Kebutuhan ruang bagi pejalan kaki dibedakan menjadi tiga, yaitu.

   a. Pejalan kaki dengan disabilitas

      Untuk dapat mengintegrasikan kebutuhan penyandang disabilitas seperti gangguan pengelihatan, pengguna kursi roda dan pengguna tongkat, trotoar harus cukup lebar agar dapat memfasilitasi dua orang yang menggunakan kursi roda dengan lebar jalur yang terdefinisi dengan jelas. Lebar jalur ini harus lebih dari 2 m dan tidak kurang dari 1,8 meter dengan permukaan

jalur yang yang rata, tanpa halangan dan halus. Ilustrasi aktivitas disabilitas dapat dilihat pada Gambar 3.12 di bawah ini.



Gambar 3.12 Kebutuhan Ruang Bagi Disabilitas

(Sumber : GDCI, 2016)

b. Pejalan kaki berusia muda (anak – anak)

Dengan populasi dunia yang mencakup dua miliar anak dibawah usia 15 tahun, seluruh jalan sudah seharusnya aman bagi anak – anak yang bepergian dengan atau tanpa dampingan dewasa. Berdasarkan penelitian, anak – anak dinilai kurang mampu untuk menggunakan kecepatan dibandingkan dengan orang dewasa, sehingga tanggung jawab untuk untuk penyediaan opsi pergerakan yang aman harus dilakukan oleh perancang. Kebutuhan jalur bagi anak – anak lebih kecil dibandingkan dengan orang dewasa dan disabilitas. Saat diam, dibutuhkan lebar jalur sebesar 0,5 meter sedangkan saat bergerak dibutuhkan lebar jalur sebesar 0,7 meter bagi anak – anak. Ilustrasi aktivitas anak – anak di jalur pejalan kaki dapat dilihat pada Gambar 3.13 di bawah ini.

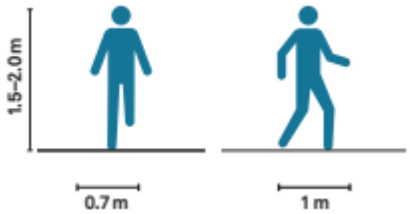


Gambar 3.13 Kebutuhan Ruang Bagi Anak - Anak

(Sumber : GDCI, 2016)

c. Pejalan kaki dewasa

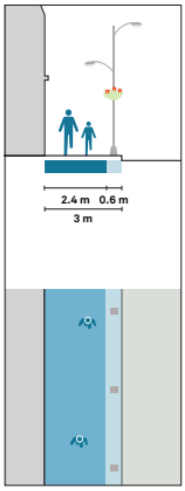
Saat diam, dibutuhkan lebar jalur sebesar 0,7 meter sedangkan saat bergerak dibutuhkan lebar jalur sebesar 1 meter bagi dewasa. Ilustrasi aktivitas anak – anak di jalur pejalan kaki dapat dilihat pada Gambar 3.14 di bawah ini.



Gambar 3.14 Kebutuhan Ruang Bagi Pejalan Kaki

(Sumber : GDCI, 2016)

Untuk dapat menunjang kebutuhan pejalan kaki tersebut, maka lebar jalur pejalan kaki minimum yang dapat digunakan dalam perancangan adalah 1,8 – 2,4 meter untuk daerah perumahan dan 2,4 – 4,5 meter untuk area komersial dengan jumlah pejalan kaki yang padat. Ilustrasi ruang bebas jalur pejalan kaki dapat dilihat pada Gambar 3.15 di bawah ini.



Gambar 3.15 Geometri Trotoar Sempit

(Sumber : GDCI, 2016)

Pada bagian ini, juga terdapat kerb. Kerb adalah bagian yang berada di tepi, antara jalur pejalan kaki dengan jalur kendaraan. Kerb mencegah masuknya kendaraan ke jalur pejalan kaki agar tidak mengganggu dan membahayakan pejalan kaki serta selokan air. Kerb disarankan memiliki tinggi tidak melebihi 15 sentimeter dan tergabung dengan kelandaian jalur berjalan pada penyeberangan untuk menjadikan akses yang aman bagi pengguna jalan. Ilustrasi penggunaan kerb pada trotoar dapat dilihat pada Gambar 3.16 di bawah ini.



Gambar 3.16 Kerb Pada Trotoar
(Sumber : GDCI, 2016)

2. Ruang bebas jalur pejalan kaki

   Berdasarkan kebutuhan jalannya, ruang bebas jalur pejalan kaki adalah 0,6 meter – 4,8 meter. Pada tipe trotoar sempit, dibutuhkan ruang bebas pejalan kaki selebar 0,6 meter.

3. Penyeberangan Untuk Pejalan Kaki

   Penyeberangan pejalan kaki dapat dilakukan pada bawah tanah, dasar dan dibuat jembatan penyeberangan bagi pejalan kaki. Pada penyeberangan pejalan kaki yang dilakukan di atas tanah, terdapat ketentuan sebagai berikut.

   a. Jarak antar penyeberangan dibuat 80 – 100 meter, jarak yang lebih dari 200 meter perlu dihindari. Hal tersebut berpengaruh terhadap keamanan bagi pengguna jalan.
   b. Marka penyeberangan, dibuat garis sejajar atau garis putus – putus. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pengelihatan pengguna kendaraan dan untuk meningkatkan kebiasaan bagi pengendara.
   c. Penyeberangan pejalan kaki memiliki lebar setidaknya sama dengan trotoar, yaitu 2,4 meter dan tidak boleh kurang dari 3 meter.

   Penyeberangan terbagi menjadi enam tipe, yaitu penyeberangan konvensional, penyeberangan diagonal, penyeberangan yang dilakukan peninggian, penyeberangan pada lalu lintas yang tenang, penyeberangan kejut, dan penyeberangan menyempit. Pada Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia, terdapat dua tipe penyeberangan, yaitu penyeberangan konvensional dan penyeberangan yang mengalami peninggian. Adapun berikut penjelasan penyeberangan tersebut.

   a. Penyeberangan Konvensional

Pada jenis penyeberangan ini, digunakan pada volume pejalan kaki rendah hingga tinggi dengan kecepatan kendaraan yang melintas pada jalan tersebut beragam (rendah, sedang maupun tinggi) dan volume kendaraan yang melintas rendah hingga tinggi. Pada tipe penyeberangan ini, perlu dilakukan perhatian secara khusus bagi pengendara agar dapat melihat pejalan kaki yang hendak menyeberang.

b. Penyeberangan Dengan Peninggian

Pada jenis penyeberangan ini, digunakan pada volume pejalan kaki sedang hingga tinggi, dengan kecepatan kendaraan yang melintas dibawah 30 km/jam dan volume kendaaan sedang hingga tinggi. Pada penyeberangan yang tak bersinyal, peninggian dilakukan sejajar dengan ketinggian jalur pejalan kaki.

4. Jalur Hijau

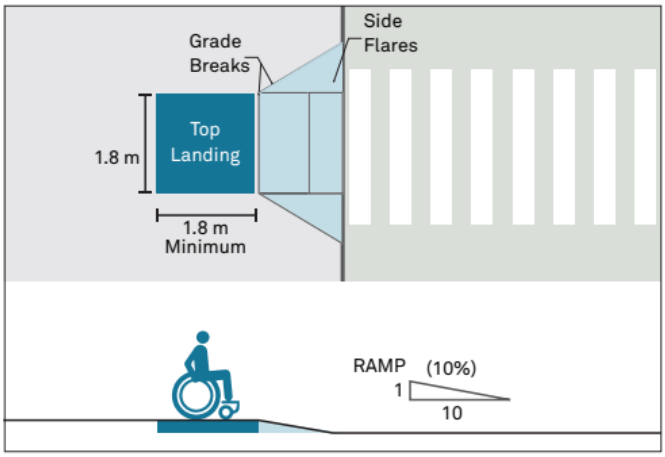
Jalur hijau memiliki manfaat, yaitu dapat meningkatkan kualitas udara, filtrasi air, dan meningkatkan keanekaragaman hayati bagi suatu lingkungan. Jalur ini memiliki lebar 1 – 1,8 meter, yang bergantung pada lingkungan jalur pejalan kaki.

5. Kelandaian Jalur Berjalan (*ramp*)

Ramp trotoar adalah bidang miring yang dapat memudahkan akses trotoar bagi orang yang menggunakan kursi roda dan perangkat mobilitas pribadi lainnya. Pada umumnya, ramp trotoar terdiri dari tiga elemen, yaitu.

a. Kemiringan

Kemiringan harus dibuat dari bahan anti-selip dan memiliki kemiringan ideal 1:12 (8%) dengan memiringan maksimum 1:10 (10%). Lebar ramp harus sesuai dengan lebar jalur, yaitu minimum 1,8 meter dan direkomendasikan 2,4 meter. Ilustrasi kemiringan (kelandaian) dapat dilihat pada Gambar 3.17 di bawah ini.



Gambar 3.17 Ilustrasi *Ramp*
(Sumber : GDCI, 2016)

b. Bagian atas (pelat atas)

Pelat atas terletak di bagian atas ramp dan memungkinkan akses melintasi bagian samping yang melebar. Lebar pelat atas harus sesuai dengan lebar jalur atau minimum 1,8 meter.

c. Bagian samping yang melebar

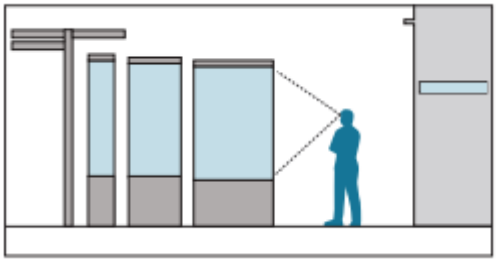
Bagian samping yang melebar bertujuan untuk mencegah bahaya tersandung. Kemiringan bagian samping tersebut tidak boleh melebihi 1:10. Patahan kemiringan di bagian atas dan bawah harus tegak lurus dengan arah ramp.

Ramp trotoar dapat diorientasikan sejajar dengan trotoar, di mana ruang terbatas dan sulit untuk memasukkan pelat atas. Pajang minimum pelat atas adalah 1,8 meter agar dapat memfasilitasi manuver kursi roda.

6. Papan petunjuk

Papan petunjuk terletak pada daerah yang memiliki volume pejalan kaki yang tinggi, seperti tempat pemberhentian bus dan parkir kendaraan. Papan petunjuk harus dapat memudahkan bagi pejalan kaki dari berbagai kalangan, seperti anak – anak, disabilitas dan orang dewasa. Pada papan petunjuk, dicantumkan perkiraan waktu tempuh perjalanan untuk pejalan kaki dan pesepeda. Selain itu, penggunaan bahasa yang jelas, gambar yang standar, serta peta yang sesuai

sehingga dapat mudah dipahami oleh pembaca. Ilustrasi papan petunjuk yang ideal dapat dilihat pada Gambar 3.18 di bawah ini.



Gambar 3.18 Papan Petunjuk
(Sumber : GDCI, 2016)

7. Tempat Sampah

   Untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan pejalan kaki, tempat sampah dibuat pada pojok jalan, penyeberangan, dan daerah lahan parkir yang bersebelahan dengan trotoar.

8. Tempat Duduk

   Tempat duduk perlu disediakan bagi pejalan kaki yang ingin berhenti maupun beristirahat. Tempat duduk disarankan memiliki sandaran yang nyaman dan teduh. Penempatan tempat duduk harus dibuat tanpa menghalangi jalur pejalan kaki dan dapat mengundang interaksi sosial.

Berdasarkan penjelasan kriteria trotoar bagi pejalan kaki di atas, dapat diambil hasil kriteria trotoar menurut *Global Street Design Guide* oleh *Global Designing Cities Initiative* 2016 dapat dilihat pada Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Kriteria Jalur Pejalan Kaki Menurut *Global Street Design Guide* 2016

No.	Fasilitas	Kriteria
1	Jalur pedestrian (trotoar)	a) Lebar minimum untuk difabel 1,8 m b) Lebar yang disarankan 1,8 – 2,4 m c) Dilengkapi kerb dengan tinggi tidak lebih dari 15 cm
2	Jalur perabot jalan	a) Lebar jalur perabot jalan adalah 0,6 – 3 meter
3	Jalur hijau	a) Terletak di jalur amenitas (pendukung) b) Lebar: 100 – 180 cm c) Terdapat tanaman peneduh

Lanjutan Tabel 3.3 Rekapitulasi Kriteria Jalur Pejalan Kaki Menurut *Global Street Design Guide* 2016

No.	Fasilitas	Kriteria
4	Penyeberangan	a) Jarak antar penyeberangan 80 – 100 meter, jarak lebih dari 200 meter perlu dihindari b) Marka penyeberangan dibuat garis sejajar dan putus – putus c) Lebar penyeberangan 2,4 – 3 meter d) Pada penyeberangan dengan peninggian, disarankan memiliki tinggi yang sama dengan jalur pedestrian
5	*Ramp*	a) Dipasang pada setiap persimpangan dan perubahan ketinggian trotoar b) Dipasang dengan material non-slip c) Kelandaian maksimum 1:10 (10%), idealnya 1:12 (8%)
6	Perambuan	a) Memberikan pesan yang sederhana dan mudah dimengerti
7	Tempat Sampah	a) Dipasang pada pojok jalan, penyeberangan dan menuju lahan parkir
8	Papan Informasi	a) Mencantumkan waktu tempuh perjalanan dengan berjalan kaki maupun bersepeda b) Menggunakan bahasa yang jelas, gambar yang standar, serta peta yang sesuai sehingga dapat mudah dipahami oleh pembaca
9	Tempat Duduk	a) Disarankan memiliki sandaran dan peneduh b) Penempatan tidak menghalangi jalur pejalan kaki

3.5.3 Surat Edaran Dirjen Bina Marga No.15 Tahun 2023

Pada SE No. 15 Tahun 2023, terdapat tujuh parameter penilaian dalam penentuan indeks kelayakan berjalan, yaitu kondisi dan kualitas jalur pejalan kaki, fasitas pendukung (amenities), infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus, penghalang, ktersediaan dan kondisi penyeberangan (pada penyeberangan sebidang dan tidak sebidang), konflik pejalan kaki dengan moda transportasi lainnya, dan keamanan dari kejahatan (SE Menteri PUPR Nomor 15/SE/dB/2023, 2023). Pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan lima parameter penilaian, sebagai berikut.

1. Kondisi dan kualitas jalur pejalan kaki

   Pada parameter ini, mencerminkan ketersediaan dan kondisi jalur pejalan kaki baik dari segi pemeliharaan, kualitas perkerasan, dan kebersihan.

   a. Skor 1 menunjukkan bahwa jalur pejalan kaki tidak tersedia, pejalan kaki secara terpaksa harus menggunakan jalur kendaraan untuk berjalan.

b. Skor 2 merupakan kondisi dimana minimal terdapat bahu jalan dengan perkerasan terpisah atau juga terdapat trotoar namun sebagian besar kondisinya hancur, kotor, tertutupi lumpur, terdapat lubang drainase yang terbuka yang berarti pemeliharaannya sangat buruk.
c. Skor 3 mendeskripsikan jalur pejalan kaki diperkeras dan dapat dilewati oleh pejalan kaki, namun pemeliharaannya tidak begitu baik sebab beberapa ubin hilang dan permukaan tidak rata.
d. Skor 4 menunjukkan permukaan perkerasan rata, tidak berlubang, tidak licin, namun masih kurang bersih.
e. Skor 5 menunjukkan permukaan perkerasan rata dan rapi, tidak berlubang, tidak licin, pemeliharaan sangat baik, dan bersih.

   Untuk skor penilaian yang lebih detail dengan gambar, dapat dilihat pada Gambar 3.19 di bawah ini.



Gambar 3.19 Daftar Periksa Kondisi dan Kualitas Jalur Pejalan Kaki

(Sumber :SE Dirjen BM,2023)

2. Fasilitas pendukung (amenities)

   Pada parameter ini, bertujuan untuk menilai ketersediaan fasilitas pendukung, seperti lapak tunggu, lampu penerangan, rambu, marka, pagar pembatas, peneduh, tempat sampah, bangku, toilet umum, jalur hijau, bolar, CCTV, *panic button*, dan lain sebagainya. Fasilitas pendukung ini sangat meningkatkan daya tarik dan kenyamanan lingkungan pejalan kaki, dan juga daerah di sekitarnya.

Skor 1 sampai dengan 5 merupakan tingkatan penilaian dalam hal jumlah jenis fasilitas pendukung yang tersedia sepanjang jalur pejalan kaki, dengan kondisi:

a. Skor 1 bila tidak ada fasilitas pendukung.
b. Skor 2 bila fasilitas pendukung terbatas (hanya 1-2 jenis) dan biasanya ditempatkan di lokasiberjalan tertentu pada sebuah ruas jalan.
c. Skor 3 terbatasnya beberapa fasilitas pendukung bagi pejalan kaki (3 jenis).
d. Skor 4 terbatasnya beberapa fasilitas pendukung bagi pejalan kaki (4 jenis).
e. Skor 5 bila terdapat lebih dari 4 jenis fasilitas pendukung

Untuk skor penilaian yang lebih detail dengan gambar, dapat dilihat pada Gambar 3.20 di bawah ini.



Gambar 3.20 Daftar Periksa Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki

(Sumber :SE Dirjen BM,2023)

3. Infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus

Paramenter ini menilai ketersediaan, posisi dan pemeliharaan infrastruktur untuk mendukung pergerakan pejalan kaki berkebutuhan khusus termasuk kelandaian jalur pejalan kaki (*ramp*), ketersediaan rambu yang aksesibel, pegangan tangan, ubin khusus pengarah dan peringatan, dan lain sebagainya, dengan kondisi sebagai berikut:

a. **Skor 1** merupakan kondisi dimana tidak ada satupun jenis infrastruktur khusus yang mengakomodasi pejalan kaki berkebutuhan khusus.
b. **Skor 2** Infrastruktur untuk pejalan kaki berkebutuhan khusus tersedia namun hanya terbatas dan dalam kondisi yang tidak dapat digunakan.
c. **Skor 3** untuk lajur pemandu yang tersedia dengan kondisi agak pecah-pecah dan dengan penempatan yang tidak tepat serta terhalang.
d. **Skor 4** lajur pemandu yang tersedia dengan kondisi baik tetapi agak kotor dan penempatannya belum tepat dimana posisinya dekat dengan sesuatu yang bersifatpermanen. Telah tersedia pelandaian yang baik sehingga dapat diakses oleh pengguna kursi roda.
e. **Skor 5** diberikan pada kondisi dimana infrastruktur untuk penyandang disabilitas (jalur pemandu) tersedia dan dalam kondisi yang baik, bersih, penempatannya tepat, bebas dari penghalang. Telah tersedia pelandaian yang baik sehingga dapat diakses oleh pengguna kursi roda.

Untuk skor penilaian yang lebih detail dengan gambar, dapat dilihat pada Gambar 3.21 di bawah ini.



Gambar 3.21 Daftar Periksa Infrastruktur Pendukung Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus

(Sumber :SE Dirjen BM,2023)

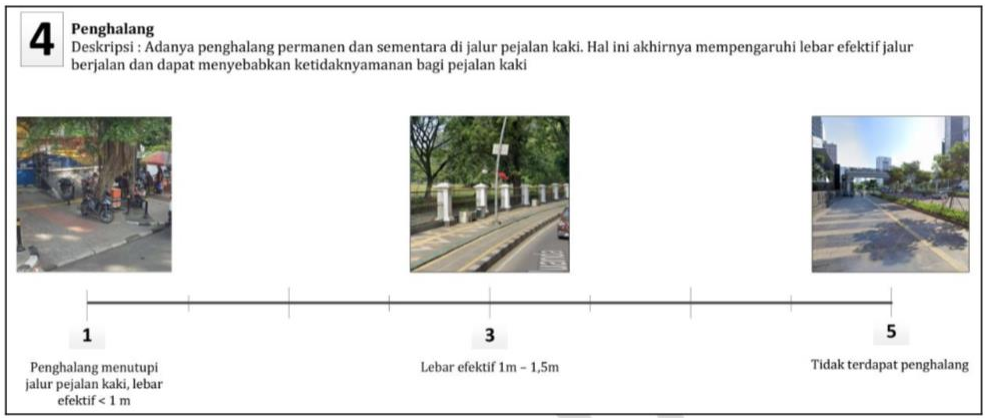
4. Penghalang

Parameter ini menilai adanya benda yang menghalangi jalur pejalan kaki. Penghalang yang dimaksud dapat berupa penghalang permanen ataupun

penghalang sementara. Penghalang permanen dapat berupa bangunan halte, tiang listrik, pohon peneduh, pot bunga permanen serta tempat sampah yang penempatannya tidak tepat. Sedangkan penghalang sementara dapat berupa pedagang yang berjualan di jalur pejalan kaki termasuk PKL, parkir liar dan lain sebagainya. Penghalang yang ada akan mempengaruhi lebar efektif jalur pejalan kaki dan dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi pejalan kaki. Konten penilaian untuk parameter 4 adalah sebagai berikut:

a. Skor 1 bila penghalang menutupi jalur pejalan kaki yang menyebabkan lebar efektif berjalan kurang dari 1 m.
b. Skor 3 bila ada penghalang, namun lebar efektif untuk berjalan antara 1 m – 1,5 m.
c. Skor 5 bila tidak ada penghalang yang mengganggu.

Untuk skor penilaian yang lebih detail dengan gambar, dapat dilihat pada Gambar 3.22 di bawah ini.



Gambar 3.22 Daftar Periksa Penghalang Di Jalur Pejalan Kaki

(Sumber :SE Dirjen BM,2023)

5. Ketersediaan dan kondisi penyeberangan

   Parameter ini bertujuan untuk menilai ketersediaan dan jumlah tempat penyeberangan (*zebra cross*, jembatan penyeberangan, dan terowongan) serta kondisinya. Penilaian parameter 5 dapat dilakukan dengan cara

   a. Penilaian per segmen bila panjang segmen > 400 m; atau

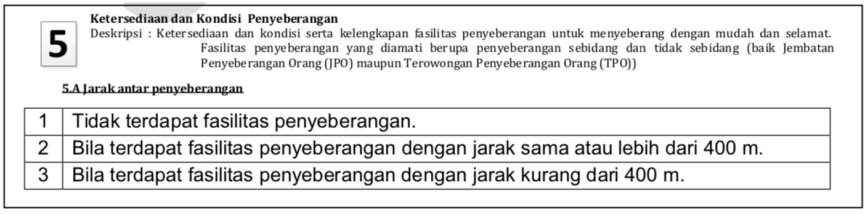
b. Penilaian sekaligus untuk 1 ruas atau rute berjalan bila panjang segmen < 400 m. Hasil penilaian untuk 1 ruas atau rute berjalan akan menjadi nilai untuk masing-masing segmen dalam ruas/rute berjalan tersebut.

1) Subparameter 5A : Jarak penyeberangan

Sub parameter 5A (jarak antar penyeberangan):

a) Skor 1 diberikan bila pada segmen tersebut tidak terdapat fasilitas penyeberangan.
b) Skor 3 bila ada fasilitas penyeberangan dengan jarak sama atau lebih dari 400 m.
c) Skor 5 bila ada fasilitas penyeberangan dengan jarak kurang dari 400 m.

Untuk skor penilaian yang lebih detail dengan gambar, dapat dilihat pada Gambar 3.23 di bawah ini.



5 **Ketersediaan dan Kondisi Penyeberangan**

Deskripsi : Ketersediaan dan kondisi serta kelengkapan fasilitas penyeberangan untuk menyeberang dengan mudah dan selamat. Fasilitas penyeberangan yang diamati berupa penyeberangan sebidang dan tidak sebidang (baik Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) maupun Terowongan Penyeberangan Orang (TPO))

5.A Jarak antar penyeberangan

1	Tidak terdapat fasilitas penyeberangan.
2	Bila terdapat fasilitas penyeberangan dengan jarak sama atau lebih dari 400 m.
3	Bila terdapat fasilitas penyeberangan dengan jarak kurang dari 400 m.

Gambar 3.23 Daftar Periksa Penyeberangan 5A

(Sumber: SE Dirjen BM,2023)

2) Subparameter 5B: Kondisi dan kelengkapan penyeberangan sebidang

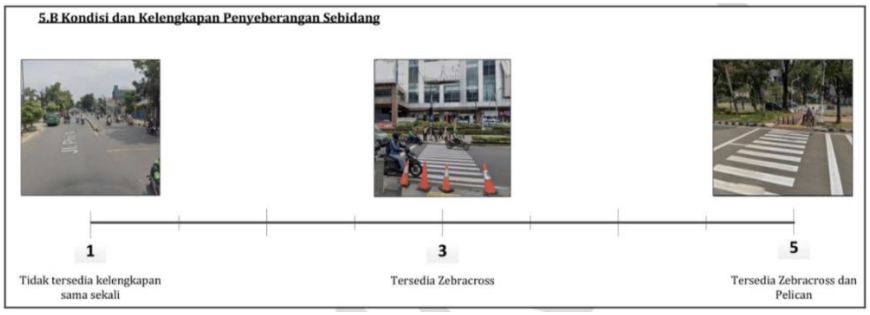
Untuk sub parameter 5B (kondisi dan kelengkapan penyeberangan sebidang):

a) Skor 1 diberikan bila marka tidak jelas, tidak ada rambu informasi ataupun peringatan, sehingga baik pejalan kaki maupun pengendara tidak bisa mengidentifikasi adanya fasilitas penyeberangan, bila ada median tidak tersedia lapak tunggu.
b) Skor 3 bila penyeberangan yang tersedia minimal *zebra cross*, marka dalam kondisi baik, dilengkapi rambu, tersedia pelandaian,

telah disediakan lapak tunggu bila penyeberangan berada pada ruas jalan yang memiliki median.

c) Skor 5 bila marka dalam kondisi baik, dilengkapi rambu, tersedia pelandaian, dilengkapi penerangan, dapat dilengkapi peringatan menurunkan kecepatan (misalnya pita kejut*, road hump*). Dapat juga diberikan bila penyeberangan berupa *pelican crossing* atau juga berupa pedestrian *platform.*

Untuk skor penilaian yang lebih detail dengan gambar, dapat dilihat pada Gambar 3.24 di bawah ini.



Gambar 3 24 Daftar Periksa Penyeberangan 5B

(Sumber :SE Dirjen BM,2023)

3.6 Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki

Dalam peniliaian fasilitas jalur pejalan kaki, digunakan skala *rating.* Skala *rating* merupakan instrumen pengolahan data mentah yang terdiri dari angka dan diinterpretasikan dalam bentuk kualitatif. Pada penilaian ini, mengusulkan peniliaian jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia yang mengacu pada SE No. 15 Tahun 2023 mengenai Penentuan Indeks kelayakan Berjalan (*Walkability Index*) Di Kawasan Perkotaan.

1. Kondisi dan Kualitas Jalur Pejalan Kaki

   Pada parameter ini, terdapat penilaian ketersediaan dan kondisi jalur pejalan kaki untuk mengetahui terpenuhinya standar Peraturan Menteri PU No. 03/PRT/M/2014 dan *Global Street Design Guide* 2016 berdasarkan *Global*

Designing Cities Initiative. Berdasarkan standar tersebut, akan dibedakan menjadi dua penilaian sebagai berikut.

a. Peraturan Menteri No. 3 Tahun 2014

   Jalur pejalan kaki (trotoar) adalah 1,8 – 3 meter. Dan untuk memudahkan penelitian, digunakan lebar jalur pejalan kaki minimum adalah 1,8 meter. Berikut merupakan skor penilaian kondisi jalur pejalan kaki.

   1) Skor 1 menunjukkan bahwa tidak tersedianya jalur pejalan kaki, sehingga pejalan kaki secara terpaksa harus berjalan pada badan jalan.
   2) Skor 2 menunjukkan bahwa sudah tersedianya jalur pejalan kaki, namun kondisinya rusak parah (terdapat *paving block* atau ubin yang hilang atau pecah, dengan luas lebih dari 1 m^2) dan kondisi jalur pejalan kaki tidak mencapai standar.
   3) Skor 3 menunjukkan bahwa sudah tersedianya jalur pejalan kaki, namun kondisi rusak sedang (terdapat *paving block* atau ubin yang hilang atau pecah, dengan luas kurang dari 1 m^2) dan kondisi jalur pejalan kaki tidak mencapai standar.
   4) Skor 4 menunjukkan bahwa sudah tersedianya jalur pejalan kaki dan kondisi baik (tidak terdapat kerusakan) namun kondisi jalur pejalan kaki belum mencapai standar.
   5) Skor 5 menunjukkan bahwa sudah tersedianya jalur pejalan kaki, kondisi baik, dan jalur pejalan kaki sudah memenuhi standar.

b. *Global Street Design Guide* 2016

   Jalur pejalan kaki (trotoar) yang disarankan adalah 1,8 – 2,4 meter. Dan untuk memudahkan penelitian, digunakan lebar jalur pejalan kaki minimum adalah 1,8 meter. Berikut merupakan skor penilaian kondisi jalur pejalan kaki.

   1) Skor 1 menunjukkan bahwa tidak tersedianya jalur pejalan kaki, sehingga pejalan kaki secara terpaksa harus berjalan pada badan jalan.
   2) Skor 2 menunjukkan bahwa sudah tersedianya jalur pejalan kaki, namun kondisinya rusak parah (terdapat *paving block* atau ubin yang

hilang atau pecah, dengan luas lebih dari 1 m^2) dan kondisi jalur pejalan kaki tidak mencapai standar.

3) Skor 3 menunjukkan bahwa sudah tersedianya jalur pejalan kaki, namun kondisi rusak sedang (terdapat *paving block* atau ubin yang hilang atau pecah, dengan luas kurang dari 1 m^2) dan kondisi jalur pejalan kaki tidak mencapai standar.
4) Skor 4 menunjukkan bahwa sudah tersedianya jalur pejalan kaki dan kondisi baik (tidak terdapat kerusakan) namun kondisi jalur pejalan kaki belum mencapai standar.
5) Skor 5 menunjukkan bahwa sudah tersedianya jalur pejalan kaki, kondisi baik, dan jalur pejalan kaki sudah memenuhi standar.

2. Fasilitas Pendukung

Pada parameter ini, ditujukan untuk menilai ketersediaan fasilitas pendukung. Fasilitas pendukung tersebut antara lain lapak tunggu, rambu, marka, peneduh, jalur hijau, tempat duduk, dan tempat sampah. Berikut merupakan skor penilaian untuk fasilitas pendukung bagi jalur pejalan kaki.

a. Peraturan Menteri No. 3 Tahun 2014
   1) Skor 1 menunjukkan tidak adanya fasilitas pendukung.
   2) Skor 2 menunjukkan terbatasnya fasilitas pendukung (hanya terdapat 1 – 2 jenis).
   3) Skor 3 menunjukkan terbatasnya fasilitas pendukung (hanya terdapat 3 – 4 jenis).
   4) Skor 4 menunjukkan terbatasnya fasilitas pendukung (hanya terdapat 5 jenis).
   5) Skor 5 menunjukkan kelengkapan fasilitas pendukung (terdapat lebih dari 5 jenis).
b. *Global Street Design Guide* 2016
   1) Skor 1 menunjukkan tidak adanya fasilitas pendukung.
   2) Skor 2 menunjukkan terbatasnya fasilitas pendukung (hanya terdapat 1 – 2 jenis).

3) Skor 3 menunjukkan terbatasnya fasilitas pendukung (hanya terdapat 3 – 4 jenis).
4) Skor 4 menunjukkan terbatasnya fasilitas pendukung (hanya terdapat 5 jenis).
5) Skor 5 menunjukkan kelengkapan fasilitas pendukung (terdapat lebih dari 5 jenis).

3. Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus

Pada parameter ini, ditujukan untuk menilai keberadaan infrastruktur penunjang bagi pejalan kaki berkebutuhan khusus. Termasuk kelandaian jalur pejalan kaki (*ramp*), ketersediaan rambu yang aksesibel, ubin khusus pengarah (*guiding block*) dan peringatan. Berikut merupakan skor penilaian untuk infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus berdasarkan standar yang akan dijadikan acuan.

a. Peraturan Menteri No. 3 Tahun 2014
   1) Skor 1 menunjukkan kondisi tidak terdapat satu pun jenis infrastuktur khusus yang dapat mengakomodasi pejalan kaki berkebutuhan khusus.
   2) Skor 2 menunjukkan terdapat namun terbatas dan dalam kondisi yang tidak dapat digunakan.
   3) Skor 3 menunjukkan tersedianya lajur pemandu namun kondisinya rusak dan penempatannya tidak tepat serta terhalang.
   4) Skor 4 menunjukkan tersedianya lajur pemandu dengan kondisi baik tetapi posisi belum tepat. Namun sudah terdapat pelandaian sehingga dapat diakses oleh pengguna kursi roda.
   5) Skor 5 menunjukkan sudah tersedianya lajur pemandu dengan kondisi baik dengan posisi tepat. Dan terdapat pelandaian yang memenuhi ketentuan sehingga dapat diakses oleh pengguna kursi roda.

b. *Global Street Design Guide* 2016
   1) Skor 1 menunjukkan kondisi tidak terdapat satu pun jenis infrastuktur khusus yang dapat mengakomodasi pejalan kaki berkebutuhan khusus.
   2) Skor 2 menunjukkan terdapat namun terbatas dan dalam kondisi yang tidak dapat digunakan.

3) Skor 3 menunjukkan tersedianya lajur pemandu namun kondisinya rusak dan penempatannya tidak tepat serta terhalang.
4) Skor 4 menunjukkan tersedianya lajur pemandu dengan kondisi baik tetapi posisi belum tepat. Namun sudah terdapat pelandaian sehingga dapat diakses oleh pengguna kursi roda.
5) Skor 5 menunjukkan sudah tersedianya lajur pemandu dengan kondisi baik dengan posisi belum tepat. Dan terdapat pelandaian yang memenuhi ketentuan sehingga dapat diakses oleh pengguna kursi roda

4. Penghalang

Pada parameter ini, terdapat penilaian adanya benda atau obyek yang menghalangi jalur pejalan kaki. Penghalang yang dimaksud dapat berupa penghalang permanen ataupun penghalang sementara. Penghalang permanen dapat berupa tiang listrik, pohon peneduh, serta tempat sampah yang penempatannya tidak tepat. Sedangkan penghalang sementara dapat berupa parkir liar. Berikut merupakan skor penilaian untuk penghalang bagi jalur pejalan kaki berdasarkan standar yang digunakan dalam penelitian.

a. Peraturan Menteri No. 3 Tahun 2014
    1) Skor 1 menunjukkan adanya penghalang yang menutupi jalur pejalan kaki dan menyebabkan lebar efektif jalur pejalan kaki kurang dari 1 meter.
    2) Skor 2 menunjukkan adanya penghalang yang menutupi jalur pejalan kaki dan menyebabkan lebar efektif jalur pejalan kaki hanya 1 – 1,5 meter.
    3) Skor 3 menunjukkan adanya penghalang yang menutupi jalur pejalan kaki dan menyebabkan lebar efektif jalur pejalan kaki 1,5 – 2 meter.
    4) Skor 4 menunjukkan adanya penghalang yang menutupi jalur pejalan kaki namun tidak terlalu parah (lebar efektif jalur pejalan kaki lebih dari 2 meter namun dibawah standar, 3 meter).
    5) Skor 5 menunjukkan tidak ada penghalang yang mengganggu jalur pejalan kaki.
b. *Global Street Design Guide* 2016

1) Skor 1 menunjukkan adanya penghalang yang menutupi jalur pejalan kaki dan menyebabkan lebar efektif jalur pejalan kaki kurang dari 1 meter.
2) Skor 2 menunjukkan adanya penghalang yang menutupi jalur pejalan kaki dan menyebabkan lebar efektif jalur pejalan kaki hanya 1 – 1,5 meter.
3) Skor 3 menunjukkan adanya penghalang yang menutupi jalur pejalan kaki dan menyebabkan lebar efektif jalur pejalan kaki 1,5 – 2 meter.
4) Skor 4 menunjukkan adanya penghalang yang menutupi jalur pejalan kaki namun tidak terlalu parah (lebar efektif jalur pejalan kaki lebih dari 2 meter namun dibawah standar, 2,4 meter).
5) Skor 5 menunjukkan tidak ada penghalang yang mengganggu jalur pejalan kaki.

5. Ketersediaan Dan Kondisi Penyeberangan

Pada parameter ini, dibagi menjadi dua sub parameter. Yaitu jarak antar penyeberangan (5A) dan kondisi serta kelengkapan penyeberangan (5B). Namun, terdapat perbedaan antara Peraturan Menteri No. 3 Tahun 2014 dengan *Global Street Design Guide* 2016 sehingga untuk penilaian pada parameter ini akan dipisah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berikut merupakan parameter penilaian berdasarkan standar yang digunakan dalam penelitian.

a. Peraturan Menteri No. 3 Tahun 2014
   1) Jarak antar Penyeberangan (5A)
      a) Skor 1 menunjukkan tidak terdapat fasilitas penyeberangan.
      b) Skor 2 menunjukkan terdapat fasilitas penyeberangan dengan jarak lebih dari 800 meter.
      c) Skor 3 menunjukkan terdapatnya fasilitas penyeberangan dengan jarak lebih dari 400 meter.
      d) Skor 4 menunjukkan terdapatnya fasilitas penyeberangan dengan jarak sama dengan 400 meter.
      e) Skor 5 menunjukkan terdapatnya fasilitas penyeberangan dengan jarak kurang dari 400 meter.

2) Kondisi serta Kelengkapan Penyeberangan (5B)

Pada subparameter ini, terdapat penilaian keberadaan *ramp*, marka, dan rambu peringatan lokasi penyeberangan.

a) Skor 1 menunjukkan tidak adanya marka, tidak ada rambu ataupun informasi peringatan sehingga baik pejalan kaki maupun pengendara tidak dapat mengidentifikasi adanya fasilitas penyeberangan. Selain itu, apabila terdapat median tidak ada lapak tunggu.

b) Skor 2 menunjukkan adanya marka namun tidak jelas, tidak terdapat rambu ataupun informasi peringatan sehingga baik pejalan kaki maupun pengendara tidak dapat mengidentifikasi adanya fasilitas penyeberangan. Selain itu, apabila terdapat median tidak ada lapak tunggu.

c) Skor 3 menunjukkan adanya marka namun tidak jelas, namun terdapat rambu ataupun informasi peringatan sehingga baik pejalan kaki maupun pengendara dapat mengidentifikasi adanya fasilitas penyeberangan dan terdapat pelandaian. Selain itu, apabila terdapat median tidak ada lapak tunggu.

d) Skor 4 menunjukkan adanya marka namun tidak jelas, namun terdapat rambu ataupun informasi peringatan sehingga baik pejalan kaki maupun pengendara dapat mengidentifikasi adanya fasilitas penyeberangan dan terdapat pelandaian. Apabila terdapat median ada lapak tunggu.

e) Skor 5 menunjukkan adanya marka yang jelas, terdapat pelandaian, terdapat rambu ataupun peringatan bagi pengendara (seperti pita kejut, *road hump*).

b. *Global Street Design Guide* 2016

1) Jarak antar Penyeberangan

a) Skor 1 menunjukkan tidak terdapat fasilitas penyeberangan.

b) Skor 2 menunjukkan terdapat fasilitas penyeberangan dengan jarak lebih dari 200 meter.

c) Skor 3 menunjukkan terdapatnya fasilitas penyeberangan dengan jarak 200 meter.
d) Skor 4 menunjukkan terdapatnya fasilitas penyeberangan dengan jarak 80 hingga 100 meter.
e) Skor 5 menunjukkan terdapatnya fasilitas penyeberangan dengan jarak sama dengan 80 meter.

2) Kondisi serta Kelengkapan Penyeberangan

Pada subparameter ini, terdapat penilaian keberadaan ramp, marka, dan rambu peringatan lokasi penyeberangan.

a) Skor 1 menunjukkan tidak adanya marka, tidak ada rambu ataupun informasi peringatan sehingga baik pejalan kaki maupun pengendara tidak dapat mengidentifikasi adanya fasilitas penyeberangan. Selain itu, apabila terdapat median tidak ada lapak tunggu.
b) Skor 2 menunjukkan adanya marka namun tidak jelas, tidak terdapat rambu ataupun informasi peringatan sehingga baik pejalan kaki maupun pengendara tidak dapat mengidentifikasi adanya fasilitas penyeberangan. Selain itu, apabila terdapat median tidak ada lapak tunggu.
c) Skor 3 menunjukkan adanya marka namun tidak jelas, namun terdapat rambu ataupun informasi peringatan sehingga baik pejalan kaki maupun pengendara dapat mengidentifikasi adanya fasilitas penyeberangan dan terdapat pelandaian. Selain itu, apabila terdapat median tidak ada lapak tunggu.
d) Skor 4 menunjukkan adanya marka namun tidak jelas, namun terdapat rambu ataupun informasi peringatan sehingga baik pejalan kaki maupun pengendara dapat mengidentifikasi adanya fasilitas penyeberangan dan terdapat pelandaian. Apabila terdapat median ada lapak tunggu.

e) Skor 5 menunjukkan adanya marka yang jelas, terdapat pelandaian, terdapat rambu ataupun peringatan bagi pengendara (seperti pita kejut, *road hump*).

3) Skor penilaian total
   a) Skor 1 menunjukkan tidak memiliki penyberangan.
   b) Skor 2 menunjukkan adnya penyeberangan namun jarak lebih dari 200 meter dan hanya memiliki satu jenis kelengkapan penyeberangan.
   c) Skor 3 menunjukkan adanya penyeberangan jarak 100 – 200 meter dan hanya memiliki dua jenis kelengkapan penyeberangan.
   d) Skor 4 menunjukkan adanya penyenerangan namun jarak antar penyeberangan 100 meter dan hanya memiliki tiga jenis kelengkapan penyeberangan.
   e) Skor 5 menunjukkan menunjukkan adanya penyeberangan dengan jarak antar penyeberangan 80 – 100 dan memiliki empat jenis kelengkapan penyeberangan.

3.7 ArcGIS

Sulistiyanto (2017) menyatakan Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu teknologi yang mengintegrasikan elemen geografis dengan metode analisis data guna menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai fenomena. SIG tidak hanya terbatas pada proses pembuatan peta, melainkan juga memungkinkan pengguna untuk melakukan analisis data spasial serta mengekstrak informasi krusial dari dataset tersebut. Pada *software* SIG ini, terdapat beberapa program kerja dan salah satunya adalah ArcGIS.

ArcGIS adalah sebuah perangkat lunak (*software*) dalam sistem informasi geografis yang dikembangkan oleh *Enviromental System Research Institute* (ESRI) untuk dapat digunakan oleh berbagai kalangan, baik pemerintah maupun masyarakat. Software ini memiliki berbagai aplikasi, seperti ArcMap. ArcCatalog, ArcView, dan ArcReader.

Pada penelitian ini, peta digital diperlukan guna memperlihatkan kondisi eksisting jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia. Dengan demikian, dapat mempermudah pembaca dalam mengetahui kondisi berdasarkan tingkat kelayakan jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia.

Berikut merupakan contoh kemampuan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam pembuatan peta digital.

1. Penginputan dan pengumpulan data unsur-unsur geografis
2. Integrasi data unsur-unsur geografis
3. Pemeriksaan dan pembaruan data unsur-unsur geografis
4. Penyimpanan dan pengambilan kembali data unsur-unsur geografis
5. Representasi dan tampilan data unsur-unsur geografis
6. Pengelolaan data unsur-unsur geografis
7. Analisis data unsur-unsur geografis
8. Pembuatan *output* data unsur-unsur geografis dalam berbagai bentuk, seperti peta, grafik, laporan, dan sebagainya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi dari SIG yaitu ArcGIS. Alasan peneliti menggunakan aplikasi tersebut adalah kemudahan dalam penggunaan dan dapat mengelola database dengan kapasitas yang besar hingga 256 terabyte.

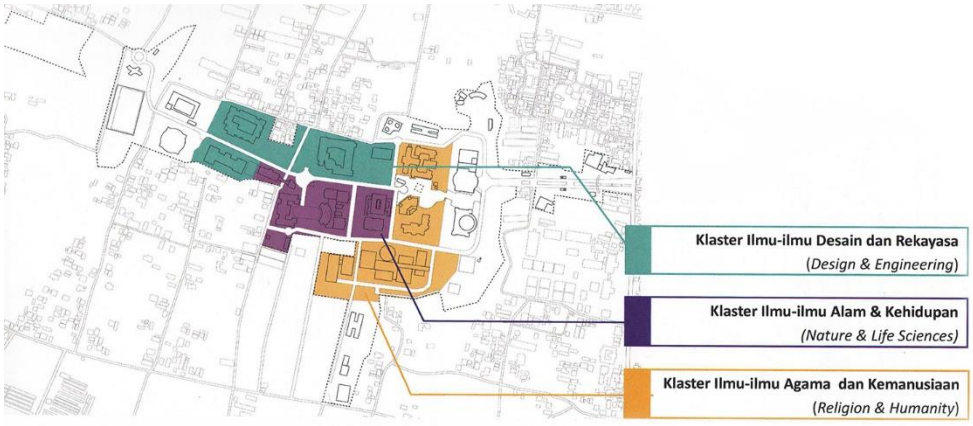
BAB IV
METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang objektif tentang suatu keadaan atau fenomena menggunakan data berupa angka.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kawasan kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia dengan waktu tiga minggu (18 Maret 2024 – 3 April 2024). Peneliti melakukan penelitian dari Boulevard UII hingga Gelanggang Olah Raga (GOR) UII. Untuk lebih jelasnya, lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.1 di bawah ini.



Gambar 4.1 Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

(Sumber : UII, 2022)

4.3 Sumber Data

Rahmadi (2011) menyatakan bahwa sumber pengambilan data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersumber dari materi yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang merupakan karya asli peneliti atau teoritis yang orisinal. Sedangkan data sekunder adalah data yang bersumber dari hasil penelitian atau publikasi oleh penulis yang secara tidak langsung terlibat dalam penelitian atau bukan penemu teori tersebut.

4.3.1 Data Primer

Data primer yang diperoleh dari survei lapangan yaitu, data kondisi geometrik trotoar. Kondisi geometrik trotoar meliputi lebar, tinggi, serta fasilitas – fasilitas pendukung pada trotoar tersebut.

4.3.2 Data Sekunder

Data sekunder berupa Peta UII dan peraturan, yaitu Peraturan Menteri No. 03 Tahun 2014 dan pembuat kebijakan jalan dengan skala internasional menurut penelitian yang dilakukan oleh *Global Designing Cities Initiative* 2016 serta Surat Edaran No. 15 Tahun 2023 sebagai acuan dalam pembuatan usulan penilaian jalur pejalan kaki. Data ini digunakan untuk mendukung kinerja dari data primer.

4.4 Pelaksanaan Observasi

4.4.1 Peralatan yang Digunakan

Peralatan yang digunakan dalam pengumpulan data di lapangan yaitu.

1. Kapur sebagai penanda
2. Pita ukur atau meteran dan *walking distance meter*, digunakan untuk mengukur sarana dan prasarana pejalan kaki
3. Lembar kerja yang berupa formulir data lapangan
4. Kamera untuk dokumentasi

4.4.2 Pengumpulan Data di Lapangan

Untuk memastikan kelancaran pelaksanaan penelitian, diperlukan metode pengambilan data yang dilakukan secara rinci. Dalam penelitian ini, digunakan metode pengukuran manual pada jalur pejalan kaki dan fasilitas terkait yang dilakukan oleh tiga surveyor. Tugas masing – masing surveyor, yaitu melakukan

dokumentasi, pencatatan, dan pengukuran. Proses pengamatan dan pengukuran jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia dilakukan setiap 25 meter, Data yang akan diambil oleh peneliti meliputi kondisi eksisting jalur pejalan kaki yang memuat fasilitas pendukung, infrastruktur penunjang bagi pejalan kaki berkebutuhan khusus, penghalang jalur pejalan kaki, dan kondisi penyeberangan. Seluruh data yang diperlukan akan dicatat dalam formulir pengumpulan data lapangan yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti. Formulir survei untuk pengumpulan data dapat dilihat pada Lampiran 3.

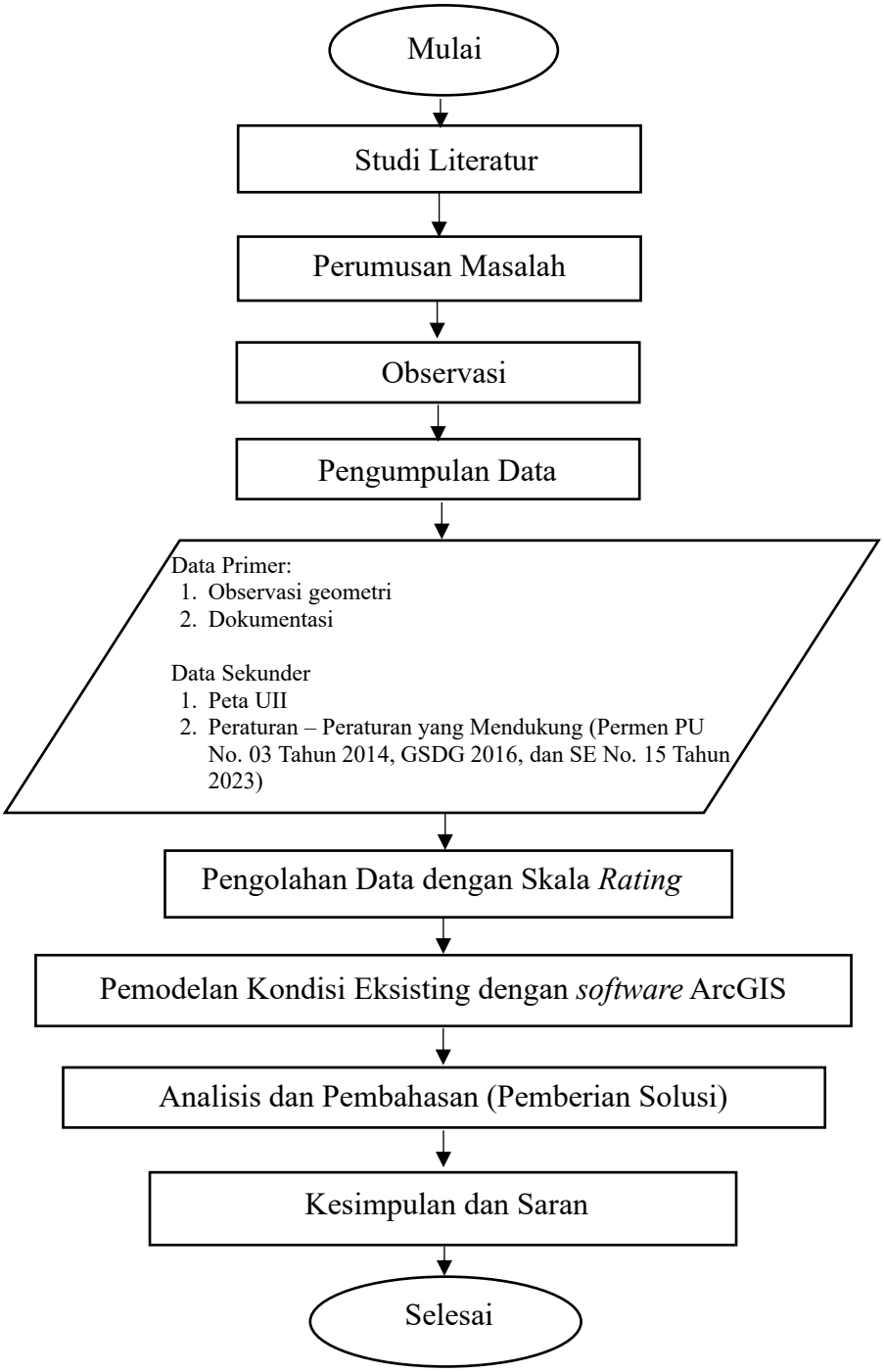
4.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini meliputi kinerja trotoar sebagai jalur bagi pejalan kaki di kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia. Analisis secara keseluruhan menggunakan *software* Microsoft Excel dan *software* ArcGIS. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan, dianalisis dengan *software* Microsoft Excel kemudian dilakukan pemodelan dengan menggunakan *software* ArcGIS untuk mendapatkan hasil serta saran. Berikut merupakan langkah – langkah yang dilakukan untuk menganalisis data.

1. Melakukan observasi geometri, pendataaan dan dokumentasi trotoar sebagai jalur pejalan kaki yang dilakukan setiap jarak 25 meter. Pada observasi ini, akan dilakukan pada dua segmen, yaitu segmen kiri dan kanan. Hal ini bertujuan untuk memperinci observasi sehingga mendapatkan hasil yang akurat. dengan melakukan penentuan titik, pengukuran, dan melakukan penilaian sesuai dengan formulir survei yang tersedia.
2. Melakukan analisis data dengan bantuan *software* Microsoft Excel.
3. Melakukan pemodelan dengan bantuan aplikasi ArcGIS sesuai dengan kondisi eksisting.
4. Tahap kesimpulan dan saran, yaitu mengumpulkan hasil keluaran data dari penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran terbaik bagi jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia.

4.6 Bagan Alir

Adapun bagan alir yang dapat menggambarkan skema penelitian yang akan dilakukan. Bagan alir tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.2 di bawah ini.



Gambar 4.2 Bagan Alir Penelitian

BAB V
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Pengumpulan Data

5.1.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari survei yang dilakukan di lapangan. Pada penelitian ini, data yang diperoleh yaitu data kondisi eksisiting jalur pejalan kaki yang berupa kondisi jalur pejalan kaki, fasilitas pendukung jalur pejalan kaki, infrastruktur penunjang jalur pejalan kaki, penghalang pada jalur pejalan kaki, dan ketersediaan penyeberangan untuk menunjang kebutuhan pejalan kaki. Survei dilakukan selama 3 minggu pada tanggal 18 Maret 2024 – 3 April 2024. Berikut data primer yang didapatkan, yaitu sebagai berikut.

1. Kondisi eksisting jalur pejalan kaki (Lampiran 1)
2. Koordinat jalur pejalan kaki (Lampiran 2)
3. Formulir survei (Lampiran 3)
4. Kodefikasi dan detail panjang total jalur pejalan kaki (Lampiran 4)
5. Kondisi jalur pejalan kaki (Lampiran 5)
6. Fasilitas pendukung jalur pejalan kaki (lampiran 6)
7. Infrastruktur penunjang jalur pejalan kaki (Lampiran 7)
8. Penghalang pada jalur pejalan kaki (lampiran 8)
9. Ketersediaan penyeberangan untuk pejalan kaki (Lampiran 9)
10. Tingkat pelayanan jalur pejalan kaki di ruas jalan (Lampiran 10)
11. Tingkat pelayanan jalur pejalan kaki di penyeberangan (Lampiran 11)

5.1.2 Data Sekunder

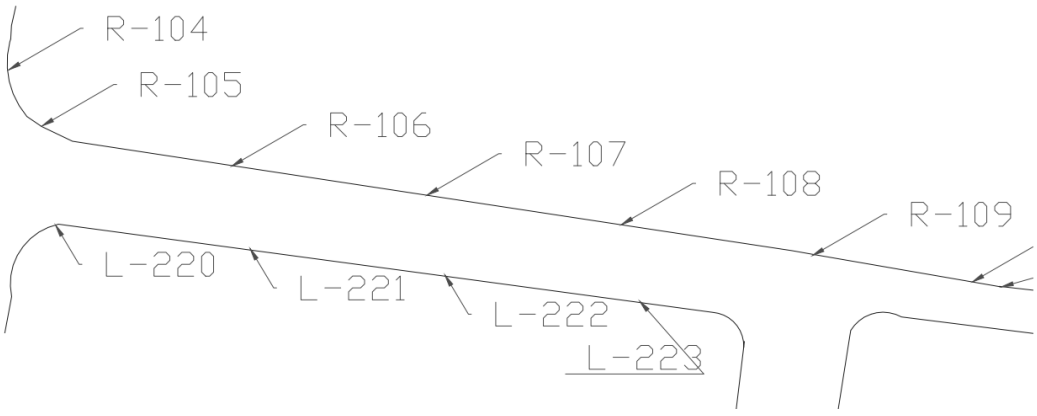
Data sekunder merupakan data yang berasal dari instansi terkait, dalam Tugas Akhir ini dibutuhkan peta jaringan jalan Universitas Islam Indonesia, Peraturan Menteri No. 03 Tahun 2014 dan *Global Street Design Guide* 2016 oleh *Global Designing Cities Initiative*.

5.2 Analisis Data dan Pembahasan

Analisis data dan pembahasan penelitian ini meliputi ketersediaan jalur pejalan kaki, kondisi eksisting jalur pejalan kaki dan fasilitas pelengkap jalur pejalan kaki pada kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia. Pada penelitian ini, dilakukan sesuai dengan nama ruas jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia sebagai berikut.

1. Jalan Boulevard UII
2. Jalan Catur Dharma
3. Jalan Fakultas Hukum dan Rusunawa
4. Jalan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
5. Jalan Islamika
6. Jalan Artista
7. Jalan Teknika
8. Jalan Humanika
9. Jalan Samping Gedung Sardjito
10. Jalan Natura
11. Jalan Menwa

Untuk detail dan kodefikasi jalur pejalan kaki dapat dilihat pada Lampiran 4. Berikut merupakan contoh detail kodefikasi untuk jalur pejalan kaki pada jalan teknika yang dapat dilihat pada Gambar 5.1 di bawah ini.



Gambar 5.1 Detail Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Teknika

Bedasarkan Gambar 5.1 pada halaman sebelumnya, terdapat kodefikasi L yang memiliki arti kiri dan kodefikasi R yang memiliki arti kanan. Total panjang jalur pejalan kaki pada sisi kanan dan kiri di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia adalah 5117,9 meter. Detail panjang total jalur pejalan kaki dari masing – masing jalur pejalan kaki dapat dilihat pada Tabel 5.1 di bawah ini.

Tabel 5.1 Panjang Total Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Nama Jalan	Panjang Total (meter)
Boulevard UII	709,5
Catur Dharma	1075
Fakultas Hukum dan Rusunawa	700
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	175
Islamika	675
Artista	225
Teknika	225
Humanika	580,5
Samping Gedung Sardjito	216,2
Natura	216
Menwa	320,7

Pada setiap ruas jalan tersebut, terdapat bagian ruas yang tidak terdapat jalur pejalan kaki seperti akses atau bukaan ke suatu persil yang disebut dengan jalan akses. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, panjang jalan akses pada ruas jalan teknika dapat dilihat pada Tabel 5.2 di bawah ini.

Tabel 5.2 Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Teknika

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
R-106	R-107	2+513,3	2+538,3	0	25	25

Lanjutan Tabel 5.2 Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Teknika

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
R-107	R-108	2+538,3	2+563,3	6,88	25	18,12
R-108	R-109	2+563,3	2+588,3	0	25	25
L-220	L-221	1+296,4	1+321,4	0	25	25
L-221	L-222	1+321,4	1+346,4	0	25	25
L-222	L-223	1+346,4	1+371,4	9,4	25	15,6
L-223	L-224	1+371,4	1+396,4	0	25	25
L-224	0	1+396,4	0	0	25	25
Total				16,28	225	208,72

5.2.1 Analisis Kinerja Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan Permen PU No. 03 Tahun 2014

Berdasarkan Surat Edaran No. 15 Tahun 2023, terdapat beberapa kriteria yang menjadi dasar pertimbangan dalam penilaian jalur pejalan kaki, yaitu kondisi jalur, fasilitas jalur, infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus, penghalang, dan penyeberangan. Pada penelitian ini, peneliti mengusulkan penilaian jalur pejalan kaki yang mengacu pada Surat Edaran No. 15 Tahun 2023 dengan ketentuan fasilitas jalur pejalan kaki yang mengacu pada Peraturan Menteri PU No. 03 Tahun 2014.

1. Kondisi Jalur Pejalan Kaki

   Pada aspek ini, terdapat empat indikator utama dan satu indikator pendukung. Indikator utama adalah lebar trotoar, lebar jalur bagian depan gedung, lebar jalur perabot jalan, dan tinggi trotoar dari jalur perabot jalan. Sedangkan indikator pendukung yang dimaksud adalah kondisi permukaan jalur pejalan kaki. Dalam melakukan perhitungan nilai untuk menentukan kinerja jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia, dapat dilakukan dengan

pembuatan skor. Skor dalam penentuan penilaian dapat dilihat pada Tabel 5.3 - 5.6 di bawah ini.

Tabel 5.3 Skor Untuk Lebar Trotoar

Lebar Trotoar	Skor
Tidak terdapat trotoar untuk pejalan kaki	1
Terdapat trotoar dengan lebar 0,1 – 0,5 m	2
Terdapat trotoar dengan lebar 0,5 – 1,5 m	3
Terdapat trotoar dengan lebar 1,5 – 1,8 m	4
Terdapat trotoar dengan lebar 1,8 – 3 m	5

Tabel 5.4 Skor Untuk Lebar Jalur Bagian Depan Gedung

Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Skor
Tidak terdapat jalur bagian depan gedung	1
Terdapat jalur bagian depan gedung dengan lebar 0,1 – 0,3 m	2
Terdapat jalur bagian depan gedung dengan lebar 0,3 – 0,75 m	3
Terdapat jalur bagaian depan gedung dengan lebar 0,75 m	4
Terdapat jalur bagaian depan gedung dengan lebar lebih dari 0,75 m	5

Tabel 5.5 Skor Untuk Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jalur Hijau

Lebar Jalur Perabot Jalan	Skor
Tidak terdapat trotoar untuk pejalan kaki	1
Terdapat trotoar dengan lebar kurang dari 0,2 m	2
Terdapat trotoar dengan lebar 0,2 – 0,4 m	3
Terdapat trotoar dengan lebar 0,4 – 0,6 m	4
Terdapat trotoar dengan lebar 0,6 – 1,5 m	5

Tabel 5.6 Skor Untuk Tinggi Trotoar

Tinggi Trotoar	Skor
Tidak terdapat trotoar untuk pejalan kaki atau tidak adanya perbedaan tinggi antara trotoar dengan badan jalan	1
Terdapat tinggi trotoar dengan tinggi 1 – 5 cm	2
Terdapat tinggi trotoar dengan tinggi 5,1 – 10 cm	3
Terdapat tinggi trotoar dengan tinggi 10,1 – 14,9 cm	4
Terdapat tinggi trotoar dengan tinggi 15 cm	5

Berdasarkan indikator – indikator di atas, dapat diberikan skor penilaian pada parameter kondisi jalur pejalan kaki yang dapat dilihat pada Tabel 5.7 di bawah ini.

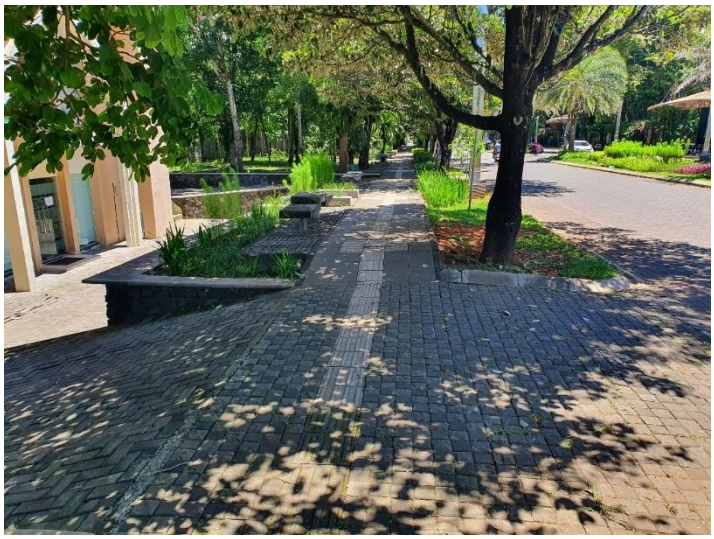
Tabel 5.7 Skor Penilaian Untuk Kondisi Jalur Pejalan Kaki

Keterangan	Skor Penilaian
Tidak terdapat jalur pejalan kaki pada ruas jalan	1
Terdapat jalur pejalan kaki namun rusak parah dengan kondisi ubin yang hilang, pecah atau permukaan trotoar tidak rata dengan luasan lebih dari 1 meter persegi. Dengan lebar jalur pejalan kaki (trotoar) tidak mencapai 1,8 m	2
Terdapat jalur pejalan kaki namun rusak sedang dengan kondisi ubin yang hilang, pecah atau permukaan trotoar tidak rata dengan luasan kurang dari 1 meter persegi. Dengan lebar jalur pejalan kaki (trotoar) tidak mencapai 1,8 m	3
Terdapat jalur pejalan kaki dengan kondisi baik tidak ada ubin yang hilang, pecah atau permukaan trotoar yang tidak rata. Namun lebar jalur pejalan kaki (trotoar) tidak mencapai 1,8 m	4

Lanjutan Tabel 5.7 Skor Penilaian Untuk Kondisi Jalur Pejalan Kaki

Keterangan	Skor Penilaian
Terdapat jalur pejalan kaki dengan kondisi baik, tidak terdapat kerusakan pada permukaan trotoar. Dengan lebar jalur pejalan kaki (trotoar) mencapai 1,8 m	5

Sebagai contoh, penilaian kondisi jalur pejalan kaki pada Jalan Boulevard UII di segmen L-3 memiliki lebar jalur 1,6 meter sehingga mendapat skor 4 untuk lebar trotoar. Pada aspek lebar jalur bagian depan gedung memiliki lebar sepanjang 0,9 m sehingga mendapat skor 5. Untuk lebar jalur perabot jalan meiliki lebar sepanjang 1,5 meter sehingga mendapat skor 5 dengan kondisi permukaan jalur rata dan tidak licin. Selain itu, terdapat jalur hijau dengan lebar 1,5 meter yang bergabung dengan jalur perabot jalan. Untuk tinggi trotoar dari perabot jalan memiliki tinggi sebesar 15 cm, sehingga mendapat skor 5. Kondisi jalur pejalan kaki pada Jalan Boulevard dengan segmen L-3 memiliki kondisi jalur pejalan kaki dengan lebar tidak mencapai 1,8 meter dan memiliki kerusakan pada permukaan jalur berupa keretakan pada ubin seluas 2 m^2 sehingga memiliki skor penilaian 2 pada segmen L-3. Dokumentasi kondisi jalur pejalan kaki pada Jalan Boulevard UII di segmen L-3 dapat dilihat pada Gambar 5.2 – Gambar 5.4 di bawah ini.



Gambar 5.2 Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Segmen L-3



Gambar 5.3 Kerusakan Lajur Pemandu Pada Jalur Pejalan Kaki di Segmen L-3



Gambar 5.4 Kerusakan Ubin Pada Jalur Pejalan Kaki di Segmen L-3

Hasil rekapitulasi penilaian kondisi jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia dapat dilihat pada Lampiran 5. Berikut merupakan tabel rekapitulasi penilaian kondisi jalur pejalan kaki di Jalan Boulevard UII yang dapat dilihat pada Tabel 5.8 pada halaman selanjutnya.

Tabel 5.8 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jalur Hijau	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
L-1	L-2	4	2	5	Rata - Tidak Licin	5	4
L-2	L-3	4	1	5	Rata - Tidak Licin	5	4
L-3	L-4	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	2
L-4	L-5	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	3
L-5	L-6	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	3
L-6	L-7	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	4

Lanjutan Tabel 5.8 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jalur Hijau	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
L-7	L-8	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	2
L-8	L-9	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	3
L-9	L-10	4	2	5	Rata - Tidak Licin	5	3
L-10	L-11	4	2	5	Rata - Tidak Licin	5	2
L-11	L-12	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	2
L-12	L-13	4	1	5	Rata - Tidak Licin	5	4
L-13	L-14	3	1	4	Tidak Rata - 14.04	5	2
L-14	L-15	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	4
L-15	L-16	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	4

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, penilaian kondisi jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia didapatkan hasil bahwa terdapat 224 segmen dengan kondisi jalur pejalan kaki dengan skor penilaian 1 berjumlah 37 segmen, skor penilaian 2 berjumlah 53 segmen, skor penilaian 3 berjumlah 87 segmen, skor penilaian 4 berjumlah 45 segmen, dan skor penilaian 5 berjumlah 2 segmen. Rekapitulasi skor penilaian kondisi jalur pejalan kaki dapat dilihat pada Tabel 5.9 di bawah ini.

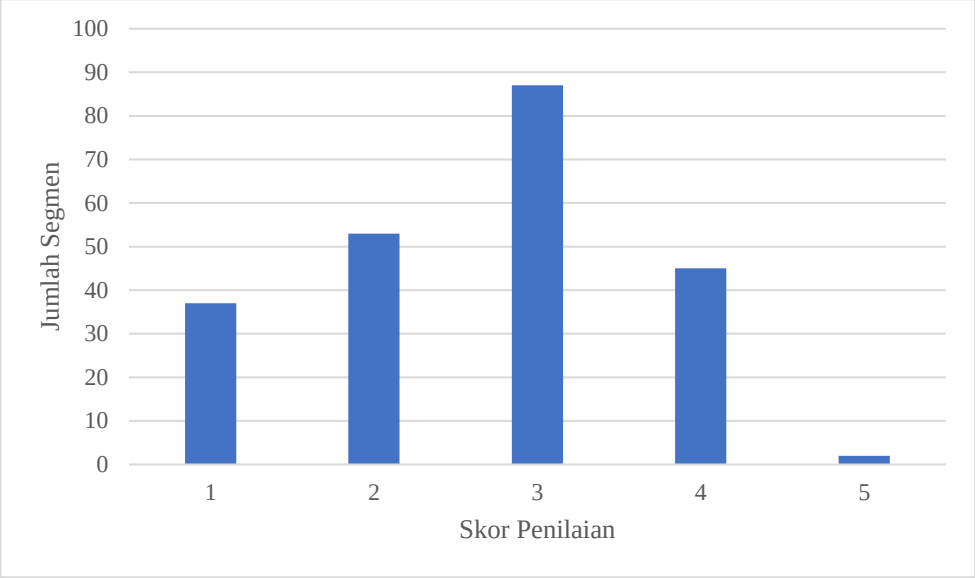
Tabel 5.9 Total Skor Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Skor Penilaian	Jumlah Segmen
1	37

Lanjutan Tabel 5.9 Total Skor Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Skor Penilaian	Jumlah Segmen
2	53
3	87
4	45
5	2

Adapun bentuk grafik berdasarkan Tabel 5.9 dapat dilihat pada Gambar 5.5 di bawah ini.



Gambar 5.5 Total Skor Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

2. Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki

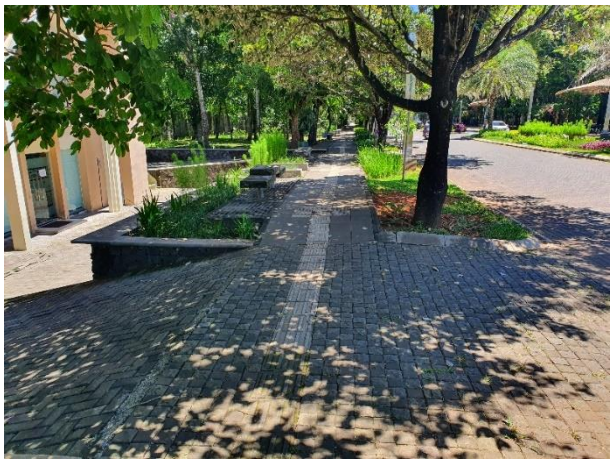
   Pada aspek ini, terdapat lima indikator yang menjadi penilaian diantaranya letak keberadaan fasilitas, keberadaan tempat duduk, tempat sampah, rambu petunjuk, peneduh, dan penerangan jalan. Skor penilaian yang dibuat berdasarkan jumlah

jenis fasilitas yang terdapat pada jalur pejalan kaki. Skor penilaian dapat dilihat pada Tabel 5.10 di bawah ini.

Tabel 5.10 Skor Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki

Keterangan	Skor Penilaian
Tidak terdapat fasilitas pendukung jalur pejalan kaki	1
Terdapat 1 – 2 jenis fasilitas jalur pejalan kaki	2
Terdapat 3 – 4 jenis fasilitas jalur pejalan kaki	3
Terdapat 5 jenis fasilitas jalur pejalan kaki	4
Terdapat lebih dari 5 jenis fasilitas jalur pejalan kaki	5

Sebagai contoh penilaian fasilitas pendukung jalur pejalan kaki, pada jalan Boulevard UII segmen L-3 adalah keberadaan fasilitas yang terletak di luar jalur sehingga tidak mengganggu pejalan kaki, terdapat tempat duduk namun tidak terdapat tempat sampah dan rambu petunjuk pada segmen L-3. Namun terdapat satu buah penerangan jalan dan peneduh berupa pohon. Sehingga pada segmen L-3 terdapat tiga fasilitas jalur pejalan kaki yaitu, tempat duduk, penerangan jalan dan peneduh. Oleh karenanya, skor penilaian pada segmen L-3 adalah 3. Dokumentasi fasilitas pendukung jalur pejalan kaki pada segmen L-3 dapat dilihat pada Gambar 5.6 di halaman selanjutnya.



Gambar 5.6 Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-3

Hasil rekapitulasi penilaian fasilitas pendukung jalur pejalan kaki pada Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia dapat dilihat pada Lampiran 6. Berikut merupakan tabel rekapitulasi penilaiam fasilitas pendukung pada jalur pejalan kaki di Jalan Boulevard UII Tabel 5.11 di bawah ini.

Tabel 5.11 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Penedah	Keberadaan *Sign age*	Keberadaan Penerangan Jalan (Jumlah)	Skor Penilaian
L-1	L-2	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Ada - 6	2
L-2	L-3	Di luar	Ada	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Ada - 2	3
L-3	L-4	Di luar	Ada	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Ada - 1	3
L-4	L-5	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Ada - 1	3
L-5	L-6	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Ada - 1	3
L-6	L-7	Di luar	Ada	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Ada - 1	3

Lanjutan Tabel 5.11 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

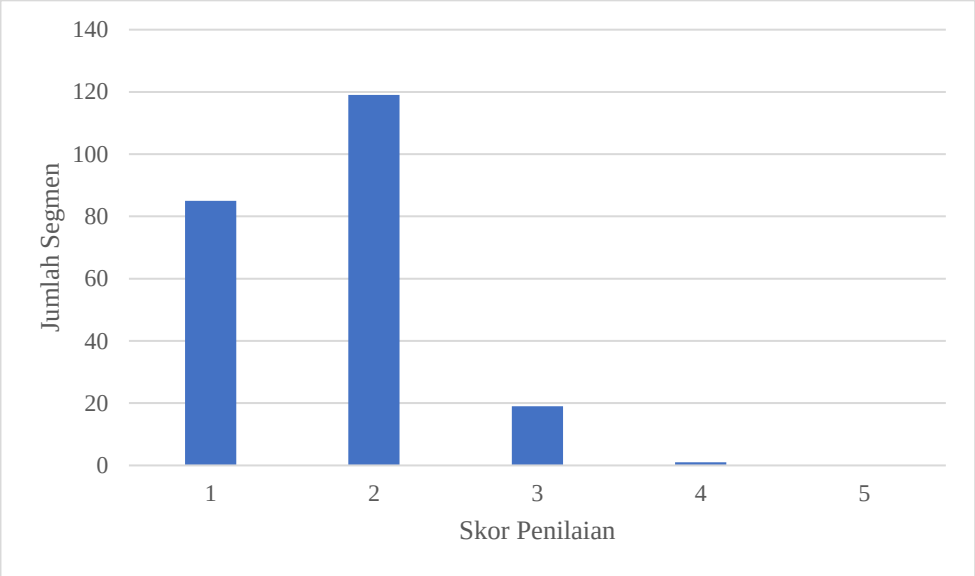
Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan *Signage*	Keberadaan Penerangan Jalan (Jumlah)	Skor Penilaian
L-7	L-8	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Ada - 1	3
L-8	L-9	Di luar	Ada	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Ada - 1	3
L-9	L-10	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Ada - 1	2
L-10	L-11	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada	Ada - 1	3
L-11	L-12	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon Ada - Atap	Tidak	Ada - 1	4
L-12	L-13	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Atap	Tidak	Ada - 1	2
L-13	L-14	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-14	L-15	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
L-15	L-16	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-16	L-17	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	1
L-17	L-18	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
L-18	L-19	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Ada - 1	2
L-19	L-20	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	1
L-20	L-21	Di luar	Tidak	Tidak	Ada	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian pada parameter fasilitas pendukung pejalan kaki pada Tabel 5.11 terdapat 224 segmen dengan skor penilaian yang dapat dilihat pada Tabel 5.12 di halaman selanjutnya.

Tabel 5.12 Total Skor Penilaian Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Skor Penilaian	Jumlah Segmen
1	85
2	119
3	19
4	1
5	0

Adapun bentuk grafik berdasarkan Tabel 5.12 dapat dilihat pada Gambar 5.7 di bawah ini.



Gambar 5.7 Total Skor Penilaian Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

3. Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus

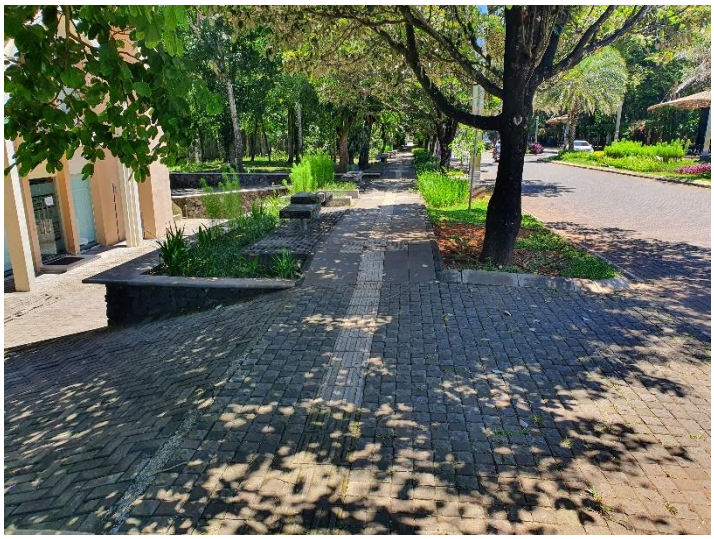
   Parameter ini menunjukkan keberadaan infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus seperti rambu, pegangan tangan, lajur pemandu (ubin pengarah) dan peringatan keberadaan jalur pejalan kaki yang ramah untuk

pejalan kaki berkebutuhan khusus. Dalam parameter ini, terdapat skor penilaian yang dapat dilihat pada Tabel 5.13 di bawah ini.

Tabel 5.13 Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus

Keterangan	Skor Penilaian
Tidak terdapat infrastruktur penunjang pejalan kaki untuk berkebutuhan khusus	1
Hanya terdapat 1 jenis dengan keadaan infrastruktur rusak dan tidak dapat digunakan	2
Terdapat lajur pemandu namun posisi pemasangan salah dan terhalang	3
Terdapat lajur pemandu dengan kondisi baik tetapi posisi belum tepat. Namun sudah terdapat pelandaian sehingga dapat diakses oleh pengguna kursi roda	4
Terdapat lajur pemandu dengan kondisi baik dengan posisi pemasangan yang tepat. Dan terdapat pelandaian yang memenuhi ketentuan sehingga dapat diakses oleh pengguna kursi roda	5

Contoh penilaian infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus pada Jalan Boulevard UII di segmen L-3 adalah adanya *ramp* pada ujung jalan dengan kemiringan 8,36% dan terdapat *guiding block* pada jalur pejalan kaki namun tidak terdapat rambu peringatan jalur pejalan kaki pada jalur. Sehingga pada segmen L-3 mendapat skor penilaian 5 untuk infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus. Dokumentasi infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus dapat dilihat pada Gambar 5.8 di bawah ini.



Gambar 5.8 Kondisi Infrastruktur Penunjang Pejalan kaki Berkebutuhan Khusus pada Segmen L-3

Hasil rekapitulasi penilaian infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus di Kawasan Kampus Terpadu UII dapat dilihat pada Lampiran 7. Berikut merupakan tabel rekapitulasi penilaian infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus di jalan Boulevard UII dan Catur Dharma yang dapat dilihat pada Tabel 5.14 di bawah ini.

Tabel 5.14 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
L-1	L-2	Ada – 1,8 m	8%	Tidak	Ada	5
L-2	L-3	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-3	L-4	Ada – 0,9 m	17%	Tidak	Ada	4
L-4	L-5	Ada – 0,9 m	17%	Tidak	Ada	4

Lanjutan Tabel 5.14 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

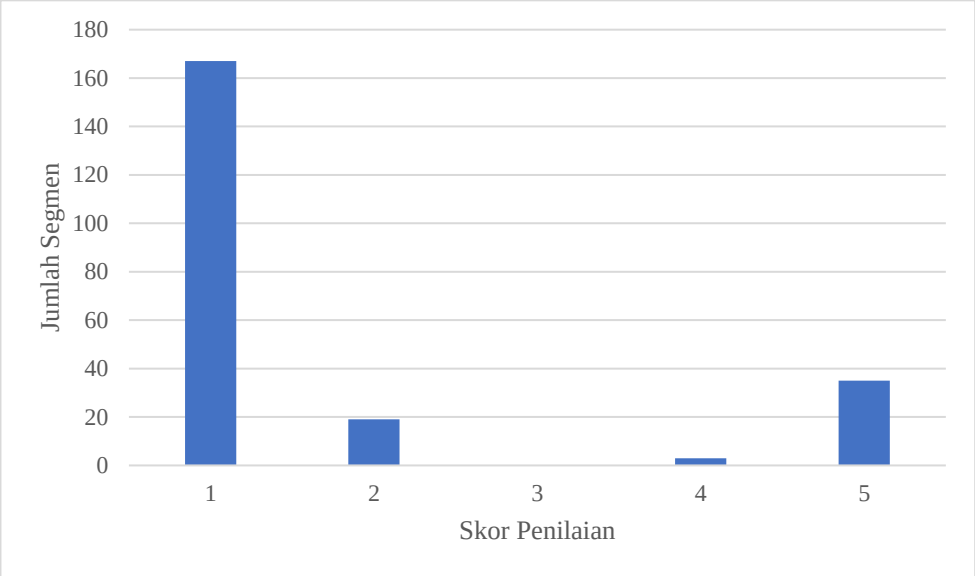
Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
L-5	L-6	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-6	L-7	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-7	L-8	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-8	L-9	Ada – 1,5 m	10%	Tidak	Ada	4
L-9	L-10	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-10	L-11	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-11	L-12	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-12	L-13	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-13	L-14	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-14	L-15	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-15	L-16	Tidak	0	Tidak	Tidak	2

Hasil rekapitulasi penilaian infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia terdapat 224 segmen dengan skor penilaian yang dapat dilihat pada Tabel 5.15 pada halaman selanjutnya.

Tabel 5.15 Total Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Skor Penilaian	Jumlah Segmen
1	167
2	19
3	0
4	3
5	35

Adapun bentuk grafik dari Tabel 5.15 dapat dilihat pada Gambar 5.9 di bawah ini.



Gambar 5.9 Total Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

4. Penghalang

   Penghalang berupa penghalang permanen maupun sementara. Penghalang permanen berupa halte, tiang listrik, pohon peneduh, pot bunga, serta tempat

sampah. Sedangkan penghalang sementara berupa pedagang, parkir liar, dan sebagainya. Skor penilaian untuk penghalang dapat dilihat pada Tabel 5.16 di bawah ini.

Tabel 5.16 Skor Penilaian Penghalang

Keterangan	Skor Penilaian
Terdapat penghalang, sehingga jalur pejalan kaki tidak mencapai 1 meter	1
Terdapat penghalang, sehingga jalur pejalan kaki hanya memiliki lebar sebesar 1 – 1,5 meter	2
Terdapat penghalang, sehingga jalur pejalan kaki hanya memiliki lebar sebesar 1,5 – 2 meter	3
Terdapat penghalang, sehingga jalur pejalan kaki hanya memiliki lebar sebesar kurang dari 3 meter	4
Tidak terdapat penghalang	5

Contoh penilaian penghalang pada jalur pejalan kaki di Jalan Boulevard UII pada segmen L-3 adalah tidak ditemukan penghalang pada segmen L-3. Sehingga didapatkan skor penilaian 5 karena tidak mengurangi lebar jalur pejalan kaki. Hasil rekapitulasi penilaian penghalang pada Kawasan Kampus Terpadu UII dapat dilihat pada Lampiran 7. Contoh penilaian penghalang pada jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia dapat dilihat pada Tabel 5. 17 di bawah ini.

Tabel 5.17 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
L-1	L-2	Tidak	5
L-2	L-3	Ada – 0,3 m/0,2 m	2

Lanjutan Tabel 5.17 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

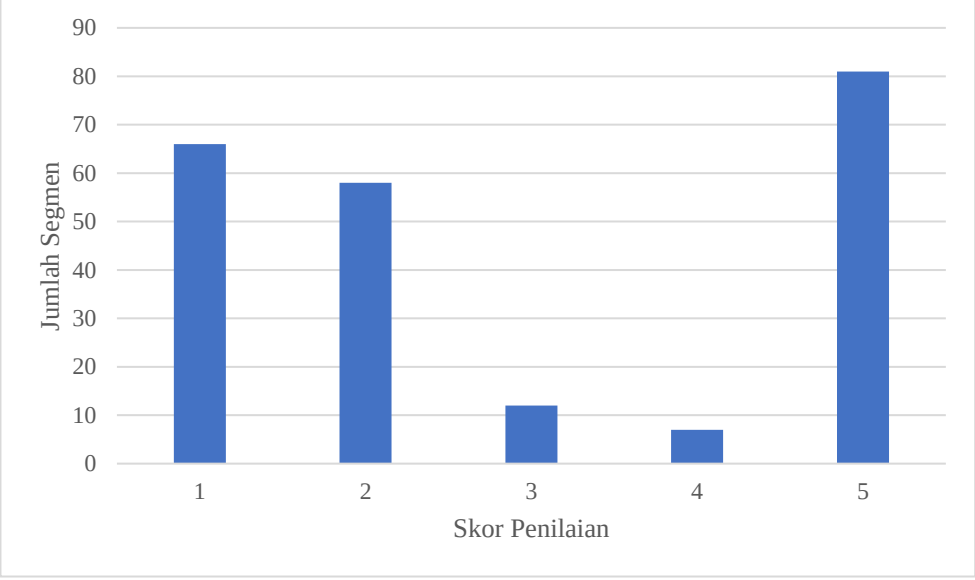
Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
L-3	L-4	Tidak	5
L-4	L-5	Tidak	5
L-5	L-6	Tidak	5
L-6	L-7	Tidak	5
L-7	L-8	Tidak	5
L-8	L-9	Tidak	5
L-9	L-10	Tidak	5
L-10	L-11	Ada – 0,41 m	2
L-11	L-12	Ada – 0,18 m	3
L-12	L-13	Tidak	5
L-13	L-14	Tidak	5
L-14	L-15	Tidak	5
L-15	L-16	Ada – 1,6 m	1
L-16	L-17	Tidak	5
L-17	L-18	Tidak	5
L-18	L-19	Tidak	5
L-19	L-20	Tidak	5
L-20	L-21	Tidak	5

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian pada parameter penghalang jalur pejalan kaki terdapat 224 segmen dengan skor penilaian yang dapat dilihat pada Tabel 5.18 di bawah ini

Tabel 5.18 Jumlah Skor Penilaian Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Skor Penilaian	Jumlah Segmen
1	66
2	58
3	12
4	7
5	81

Adapun bentuk grafik berdasarkan Tabel 5.18 dapat dilihat pada Gambar 5.10 di bawah ini.



Gambar 5.10 Total Skor Penilaian Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

5. Ketersediaan Kondisi Penyeberangan

Menurut Surat Edaran No. 15 Tahun 2023, terdapat dua jenis penilaian berdasarkan jarak dan kondisi serta kelengkapan penyeberangan dengan tujuan untuk menilai jumlah dan ketersediaan jalur penyeberangan.

a. Berdasarkan Jarak

Syarat jarak antar penyeberangan menurut Peraturan Menteri No. 03 Tahun 2014 dan Surat Edaran No. 15 Tahun 2023 adalah 400 meter. Untuk memudahkan dalam penilaian, dibuat skor penilaian yang dapat dilihat pada Tabel 5.19 di bawah ini.

Tabel 5.19 Skor Penilaian Kondisi Penyeberangan Berdasarkan Jarak

Keterangan	Skor Penilaian
Tidak terdapat fasilitas penyeberangan	1
Terdapat penyeberangan dengan jarak antar penyeberangan lebih dari 800 meter	2
Terdapat penyeberangan dengan jarak antar penyeberangan 400 – 800 meter	3
Terdapat penyeberangan dengan jarak antar penyeberangan 400 meter	4
Terdapat penyeberangan dengan jarak antar penyeberangan kurang dari 400 meter	5

Pada segmen L-21 memiliki penyeberangan dengan tipe *platform* dengan jarak antar penyeberangan tidak mencapai 400 meter. Sehingga skor penilaian berdasarkan jarak mendapatkan skor 5. Rekapitulasi skor penilaian kondisi penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia dapat dilihat pada Tabel 5.20 di halaman selanjutnya.

Tabel 5.20 Rekapitulasi Kondisi Penyeberangan Berdasarkan Jarak di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

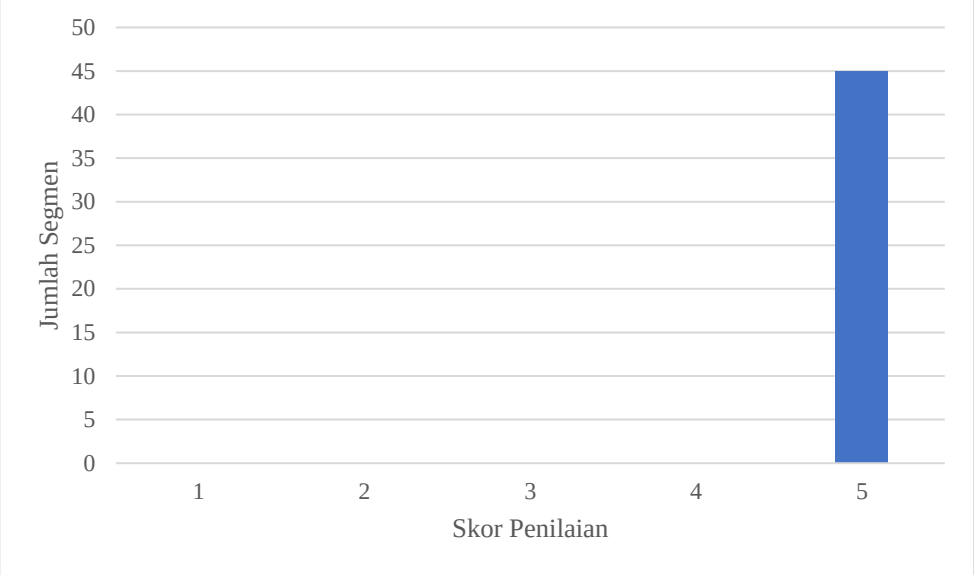
Titik Awal	Titik Akhir	Tipe Penyeberangan	Jarak Antar Penyeberangan	Skor Penilaian Berdasarkan Jarak
L-1	L-2	Konvensional	5	5
L-2	L-3	Konvensional	5	5
L-5	L-6	Konvensional	5	5
L-10	L-11	Konvensional	5	5
L-21	L-22	*Platform*	5	5
L-25	L-26	*Platform*	5	5
L-48	L-49	Konvensional	5	5
L-51	L-52	*Platform*	5	5
L-57	L-58	*Platform*	5	5
L-59	L-60	Konvensional	5	5
L-98	L-99	Konvensional	5	5
R-104	R-105	Konvensional	5	5
R-109	R-110	*Platform*	5	5
R-113	R-114	*Platform*	5	5
R-116	R-117	*Platform*	5	5

Berdasarkan hasil rekapitulasi kondisi penyeberangan berdasarkan jarak, terdapat 45 segmen dengan konsisi skor penilaian yang dapat dilihat pada Tabel 5.21 di halaman selanjutnya.

Tabel 5.21 Jumlah Skor Penilaian Kondisi Penyeberangan Berdasarkan Jarak di Kawsan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Skor Penilaian	Jumlah Segmen
1	0
2	0
3	0
4	0
5	45

Adapun bentuk grafik dari Tabel 5.21 dapat dilihat pada Gambar 5.11 di bawah ini.



Gambar 5.11 Total Skor Penilaian Kondisi penyeberangan Berdasarkan Jarak

b. Berdasarkan Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan

Syarat kondisi dan kelengkapan penyeberangan menurut Peraturan Menteri No. 03 Tahun 2014 dan Surat Edaran No. 15 Tahun 2023 adalah keberadaan marka, rambu, informasi peringatan penyeberangan dan lapak tunggu. Untuk

memudahkan dalam penilaian, dibuat skor penilaian yang dapat dilihat pada Tabel 5.22 di bawah ini.

Tabel 5.22 Skor Penilaian Kondisi Penyeberangan

Keterangan	Skor Penilaian
Tidak terdapat marka, rambu dan informasi peringatan penyeberangan. Jika terdapat median, tidak terdapat lapak tunggu bagi pejalan kaki yang hendak menyeberang	1
Tedapat marka namun tidak jelas, tidak terdapat rambu ataupun informasi peringatan sehingga baik pejalan kaki maupun pengendara tidak dapat mengidentifikasi adanya fasilitas penyeberangan. Selain itu, apabila terdapat median tidak ada lapak tunggu.	2
Terdapat marka namun tidak jelas, namun terdapat rambu ataupun informasi peringatan sehingga baik pejalan kaki maupun pengendara dapat mengidentifikasi adanya fasilitas penyeberangan dan terdapat pelandaian. Selain itu, apabila terdapat median tidak ada lapak tunggu.	3
Terdapat marka namun tidak jelas, namun terdapat rambu ataupun informasi peringatan sehingga baik pejalan kaki maupun pengendara dapat mengidentifikasi adanya fasilitas penyeberangan dan terdapat pelandaian. Apabila terdapat median ada lapak tunggu.	4
Terdapat marka yang jelas, terdapat pelandaian, terdapat rambu ataupun peringatan bagi pengendara (seperti pita kejut, *road hump*).	5

Rekapitulasi hasil penilaian kondisi serta kelengkapan penyeberangan di kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia dapat dilihat pada Lampiran 9. Berikut contoh penilaian kondisi serta kelengkapan penyeberangan Tabel 5.23 di halaman selanjutnya.

Tabel 5.23 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan

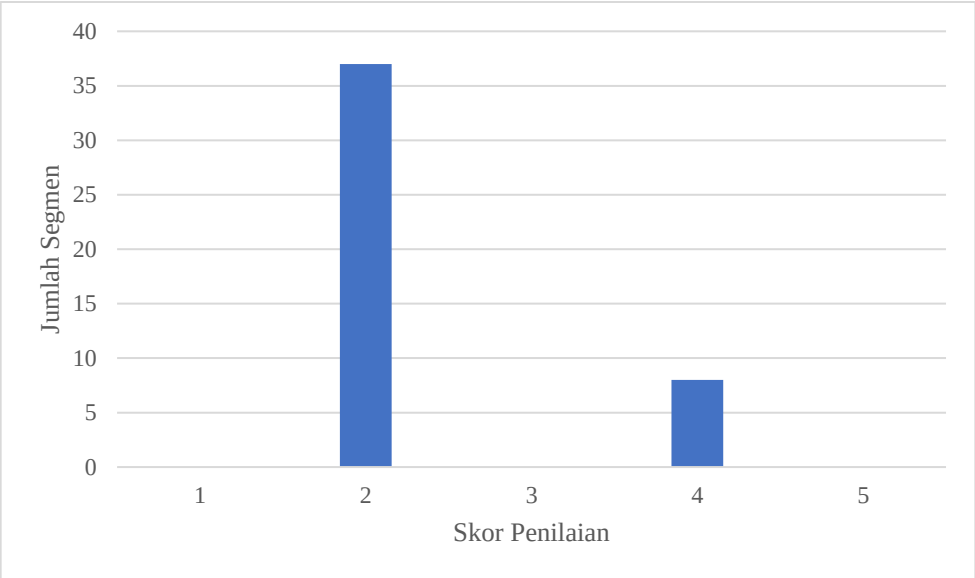
Titik Awal	Titik Akhir	Pelandaian Penyeberangan	Lapak Tunggu Pada Median Jalan	Keberadaan Marka	Keberadaan Rambu Peringatan Penyeberangan	Skor Penilaian Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan
L-1	L-2	Ada	Ada	Tidak	Tidak	4
L-2	L-3	Ada	Ada	Tidak	Tidak	4
L-5	L-6	Ada	Ada	Tidak	Tidak	4
L-10	L-11	Ada	Ada	Tidak	Tidak	4
L-21	L-22	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-25	L-26	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-48	L-49	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-51	L-52	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-57	L-58	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-59	L-60	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-98	L-99	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
R-104	R-105	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
R-109	R-110	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
R-113	R-114	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
R-116	R-117	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2

Berdasarkan rekapitulasi kondisi penyeberangan serta kelengkapan penyeberangan, terdapat 45 segmen dengan hasil total yang dapat dilihat pada Tabel 5.24 di bawah ini.

Tabel 5.24 Total Skor Penilaian Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Skor Penilaian	Jumlah Segmen
1	0
2	37
3	0
4	8
5	0

Adapun bentuk grafik dari Tabel 5.24, dapat dilihat pada Gambar 5.12 di bawah ini.



Gambar 5.12 Total Skor Penilaian KOndisi Serta Kelengkapan Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

5.2.2 Pembahasan Kinerja Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan Permen PU No. 03 Tahun 2014

Untuk memudahkan penilaian kinerja jalur pejalan kaki dibuat tingkat pelayanan yang mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 03 Tahun 2014.

1. Tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada ruas jalan

   Tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada ruas jalan dapat dilihat pada Tabel 5.25 di bawah ini.

Tabel 5.25 *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan

LOS	Skor Total
A	15-20
B	10-14
C	5-9
D	<5

Rekapitulasi hasil analisis kinerja jalur pejalan kaki pada ruas jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia dapat dilihat pada Lampiran 10. Berikut merupakan contoh hasil analisis kinerja jalur pejalan kaki pada ruas jalan yang dapat dilihat pada Tabel 5.26 di bawah ini.

Tabel 5.26 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
L-1	0+00	16	A
L-2	0+25	14	B
L-3	0+50	15	A

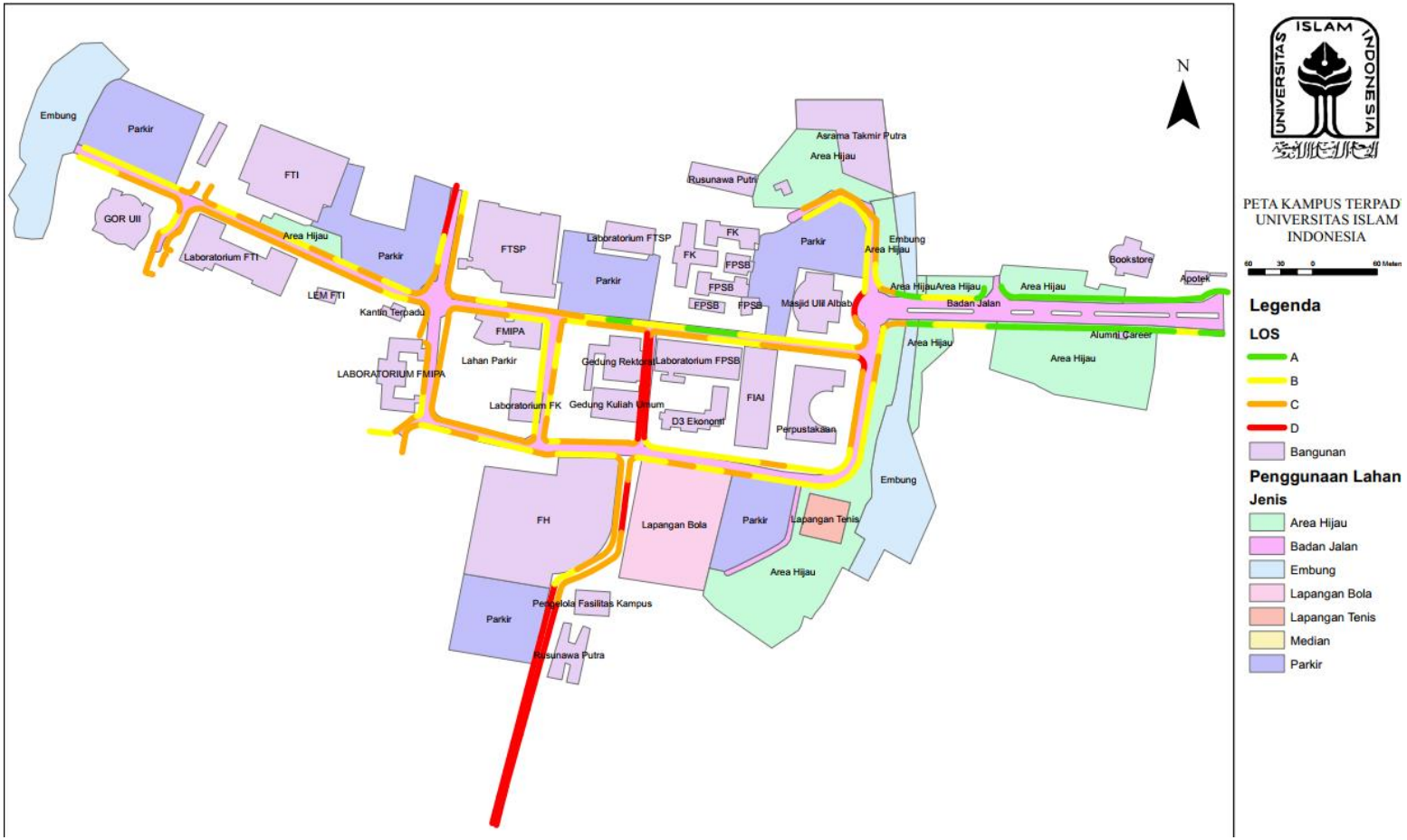
Lanjutan Tabel 5.26 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
L-4	0+75	16	A
L-5	0+100	16	A
L-6	0+125	17	A
L-7	0+150	15	A
L-8	0+175	16	A
L-9	0+200	15	A
L-10	0+225	12	B
L-11	0+250	14	B
L-12	0+275	16	A
L-13	0+298	9	C
L-14	0+323	12	B
L-15	0+348	8	C

Berdasarkan hasil rekapitulasi tingkat layanan (*Level Of Service*) jalur pejalan kaki pada ruas jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia didapatkan hasil bahwa terdapat 224 segmen dengan kondisi tingkat pelayanan A terdapat 23 segmen, tingkat pelayanan B terdapat 73 segmen, tingkat pelayanan C terdapat 93 segmen, dan tingkat pelayanan D terdapat 35 segmen. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.27 dan Gambar 5.13 di halaman selanjutnya.

Tabel 5.27 Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Tingkat Pelayanan	Jumlah Segmen
A	23
B	73
C	93
D	35



Gambar 5.13 Peta *Level Of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Berdasarkan Gambar 5.11 pada halaman sebelumnya, terdapat tingkat layanan (*Level Of Service*) dengan warna hijau memiliki arti berada pada tingkat layanan A, warna kuning memiliki arti berada pada tingkat layanan B, warna jingga memiliki arti pada tingkat layanan C, dan warna merah memiliki arti pada tingkat layanan D. Pada tingkat layanan A terdapat 10,27%, pada tingkat layanan B terdapat 32,59%, pada tingkat layanan C terdapat 41,52%, dan tingkat layanan D terdapat 15,63%.

2. Tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada penyeberangan

   Tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada penyeberangan dapat dilihat pada Tabel 5.28 di bawah ini.

Tabel 5.28 *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan

LOS	Skor Total
A	8 – 10
B	5 – 7
C	2 – 4
D	1

Rekapitulasi hasil analisis kinerja jalur pejalan kaki pada penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia dapat dilihat pada Lampiran 9. Berikut merupakan contoh hasil analisis kinerja jalur pejalan kaki pada penyeberangan yang dapat dilihat pada Tabel 5.29 di bawah ini.

Tabel 5.29 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Segmen	Stasioning	Skor Penilaian	LOS
L-1	0+00	9	A

Lanjutan Tabel 5.29 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

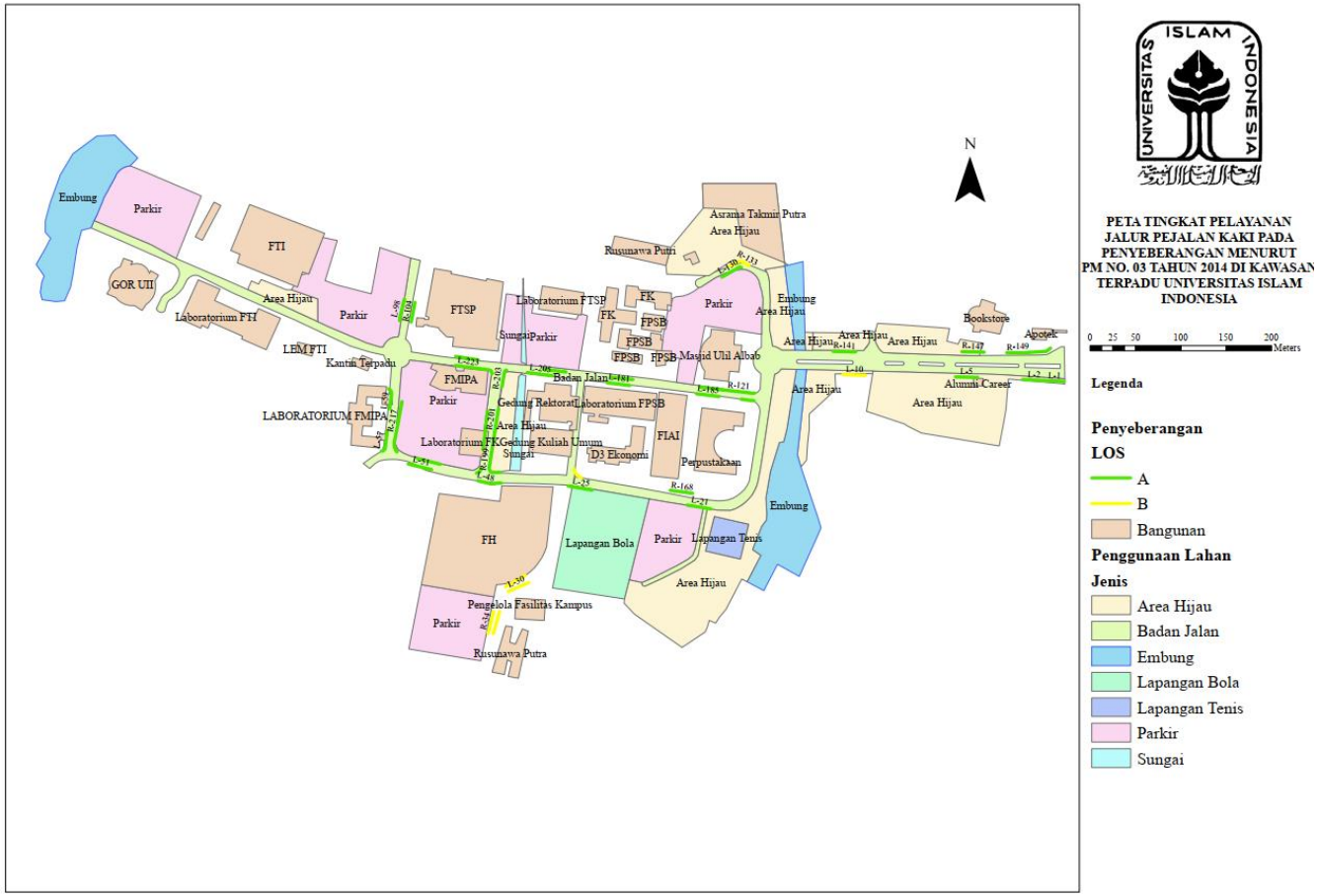
Segmen	Stasioning	Skor Penilaian	LOS
L-2	0+25	9	A
L-5	0+100	9	A
L-10	0+225	9	A
L-21	0+498	7	B
L-25	0+598	7	B
L-28	0+673	7	B
L-30	0+723	7	B
L-34	0+823	7	B
L-37	0+924	7	B
L-48	1+174	7	B
L-51	1+249	7	B
L-57	1+382,5	7	B
L-59	1+432,5	7	B
L-98	2+352,3	7	B

Berdasarkan hasil rekapitulasi tingkat layanan (*Level Of Service*) jalur pejalan kaki pada penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia didapatkan hasil bahwa terdapat 45 segmen dengan tingkat pelayanan A terdapat 8 segmen, tingkat pelayanan B terdapat 37 segmen, tingkat pelayanan C terdapat 0 segmen, dan tingkat pelayanan D terdapat 0 segmen. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.30 di halaman selanjutnya.

Tabel 5.30 Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Tingkat Pelayanan	Jumlah Segmen
A	8
B	37
C	0
D	0

Adapun bentuk peta tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia dapat dilihat pada Gambar 5.14 di halaman selanjutnya.



Gambar 5.14 Peta *Level Of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Berdasarkan Gambar 5.12 pada halaman sebelumnya, terdapat tingkat layanan (*Level Of Service*) dengan warna hijau memiliki arti berada pada tingkat layanan A, warna kuning memiliki arti berada pada tingkat layanan B, warna jingga memiliki arti pada tingkat layanan C, dan warna merah memiliki arti pada tingkat layanan D. Pada tingkat layanan A terdapat 17,78%, tingkat layanan B terdapat 82,22%, tingkat layanan C terdapat 0%, dan tingkat layanan D terdapat 0%.

5.2.3 Analisis Kinerja Berdasarkan *Global Street Design Guide* 2016

Berdasarkan *Global Street Design Guide* 2016 terdapat beberapa kriteria yang menjadi dasar pertimbangan dalam penilaian jalur pejalan kaki.

1. Kondisi Jalur Pejalan Kaki

Pada aspek ini, terdapat empat indikator utama dan satu indikator pendukung. Indikator utama adalah lebar trotoar, lebar jalur bagian depan gedung, lebar jalur perabot jalan, dan tinggi trotoar dari jalur perabot jalan. Sedangkan indikator pendukung yang dimaksud adalah kondisi permukaan jalur pejalan kaki. Dalam melakukan perhitungan nilai untuk menentukan kinerja jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia, dapat dilakukan dengan pembuatan skor. Skor dalam penentuan penilaian dapat dilihat pada Tabel 5.31 – Tabel 5.34 di bawah ini.

Tabel 5.31 Skor Untuk Lebar Trotoar

Lebar Trotoar	Skor
Tidak terdapat trotoar untuk pejalan kaki	1
Terdapat trotoar dengan lebar 0,1 – 0,5 m	2
Terdapat trotoar dengan lebar 0,5 – 1,5 m	3
Terdapat trotoar dengan lebar 1,5 – 1,8 m	4
Terdapat trotoar dengan lebar 1,8 – 3 m	5

Tabel 5.32 Skor Untuk Lebar Jalur Bagian Depan Gedung

Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Skor
Tidak terdapat jalur bagian depan gedung	1
Terdapat jalur bagaian depan gedung dengan lebar 0,1 – 0,3 m	2
Terdapat jalur bagaian depan gedung dengan lebar 0,3 – 0,75 m	3
Terdapat jalur bagaian depan gedung dengan lebar 0,75 m	4
Terdapat jalur bagaian depan gedung dengan lebar lebih dari 0,75 m	5

Tabel 5.33 Skor Untuk Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jalur Hijau

Lebar Jalur Perabot Jalan	Skor
Tidak terdapat trotoar untuk pejalan kaki	1
Terdapat trotoar dengan lebar kurang dari 0,2 m	2
Terdapat trotoar dengan lebar 0,2 – 0,4 m	3
Terdapat trotoar dengan lebar 0,4 – 0,6 m	4
Terdapat trotoar dengan lebar 0,6 – 1,5 m	5

Tabel 5.34 Skor Untuk Tinggi Trotoar

Tinggi Trotoar	Skor
Tidak terdapat trotoar untuk pejalan kaki atau tidak adanya perbedaan tinggi antara trotoar dengan badan jalan	1
Terdapat tinggi trotoar dengan tinggi 1 – 5 cm	2
Terdapat tinggi trotoar dengan tinggi 5,1 – 10 cm	3
Terdapat tinggi trotoar dengan tinggi 10,1 – 14,9 cm	4
Terdapat tinggi trotoar dengan tinggi 15 cm	5

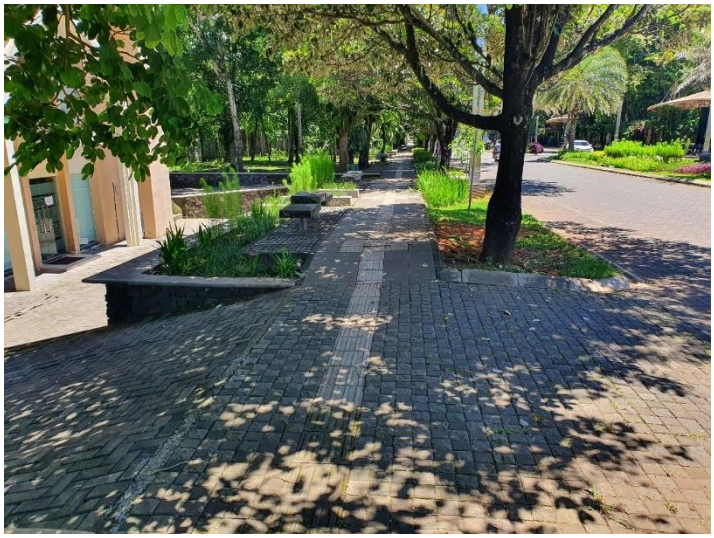
Berdasarkan indikator – indikator di atas, dapat diberikan skor penilaian pada parameter kondisi jalur pejalan kaki yang dapat dilihat pada Tabel 5.35 di bawah ini.

Tabel 5.35 Skor Penilaian Untuk Kondisi Jalur Pejalan Kaki

Keterangan	Skor Penilaian
Tidak terdapat jalur pejalan kaki pada ruas jalan	1
Terdapat jalur pejalan kaki namun rusak parah dengan kondisi ubin yang hilang, pecah atau permukaan trotoar tidak rata dengan luasan lebih dari 1 meter persegi. Dengan lebar jalur pejalan kaki (trotoar) tidak mencapai 1,8 m	2
Terdapat jalur pejalan kaki namun rusak sedang dengan kondisi ubin yang hilang, pecah atau permukaan trotoar tidak rata dengan luasan kurang dari 1 meter persegi. Dengan lebar jalur pejalan kaki (trotoar) tidak mencapai 1,8 m	3
Terdapat jalur pejalan kaki dengan kondisi baik tidak ada ubin yang hilang, pecah atau permukaan trotoar yang tidak rata. Namun lebar jalur pejalan kaki (trotoar) tidak mencapai 1,8 m	4
Terdapat jalur pejalan kaki dengan kondisi baik, tidak terdapat kerusakan pada permukaan trotoar. Dengan lebar jalur pejalan kaki (trotoar) mencapai 1,8 m	5

Sebagai contoh, penilaian kondisi jalur pejalan kaki pada Jalan Boulevard UII di segmen L-3 memiliki lebar jalur 1,6 meter sehingga mendapat skor 4 untuk lebar trotoar. Pada aspek lebar jalur bagian depan gedung memiliki lebar sepanjang 0,9 m sehingga mendapat skor 5. Untuk lebar jalur perabot jalan meiliki lebar sepanjang 1,5 meter sehingga mendapat skor 5 dengan kondisi permukaan jalur rata dan tidak licin. Pada jalur hijau memiliki lebar 1,5 m. Untuk tinggi trotoar dari perabot jalan memiliki tinggi sebesar 15 cm, sehingga mendapat skor 5. Kondisi jalur pejalan kaki pada Jalan Boulevard dengan segmen L-3 memiliki kondisi jalur pejalan kaki dengan lebar tidak mencapai 1,8 meter dan memiliki kerusakan pada permukaan jalur berupa keretakan pada ubin seluas 2 m^2 sehingga memiliki skor penilaian 2 pada titik L-3. Dokumentasi kondisi jalur

pejalan kaki pada Jalan Boulevard UII di segmen L-3 dapat dilihat pada Gambar 5.13 – Gambar 5.15 di bawah ini.



Gambar 5.15 Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Segmen L-3



Gambar 5.16 Kerusakan Lajur Pemandu Pada Jalur Pejalan Kaki di Segmen L-3



Gambar 5.17 Kerusakan Ubin Pada Jalur Pejalan Kaki di Segmen L-3

Hasil rekapitulasi penilaian kondisi jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu UII dapat dilihat pada Lampiran 5. Berikut merupakan contoh hasil analisis penilian jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam indonesia yang dapat dilihat pada Tabel 5.36 pada halaman selanjutnya.

Tabel 5.36 Rekapitulasi Penilaian Jalur Pejalan Kaki

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jaur Hijau	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
L-1	L-2	4	2	5	Rata - Tidak Licin	5	4
L-2	L-3	4	1	5	Rata - Tidak Licin	5	4
L-3	L-4	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	2
L-4	L-5	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	3
L-5	L-6	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	3
L-6	L-7	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	4

Lanjutan Tabel 5.36 Rekapitulasi Penilaian Jalur Pejalan Kaki

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jaur Hijau	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
L-7	L-8	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	2
L-8	L-9	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	3
L-9	L-10	4	2	5	Rata - Tidak Licin	5	3
L-10	L-11	4	2	5	Rata - Tidak Licin	5	2
L-11	L-12	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	2
L-12	L-13	4	1	5	Rata - Tidak Licin	5	4
L-13	L-14	3	1	4	Tidak Rata - 14.04	5	2
L-14	L-15	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	4
L-15	L-16	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	4

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, penilaian kondisi jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia didapatkan hasil bahwa kondisi jalur pejalan kaki terdapat 224 segmen dengan kondisi skor penilaian 1 berjumlah 37 segmen, skor penilaian 2 berjumlah 53 segmen, skor penilaian 3 berjumlah 87 segmen, skor penilaian 4 berjumlah 45 segmen, dan skor penilaian 5 berjumlah 2 segmen. Rekapitulasi skor penilaian kondisi jalur pejalan kaki dapat dilihat pada Tabel 5.37 di bawah ini.

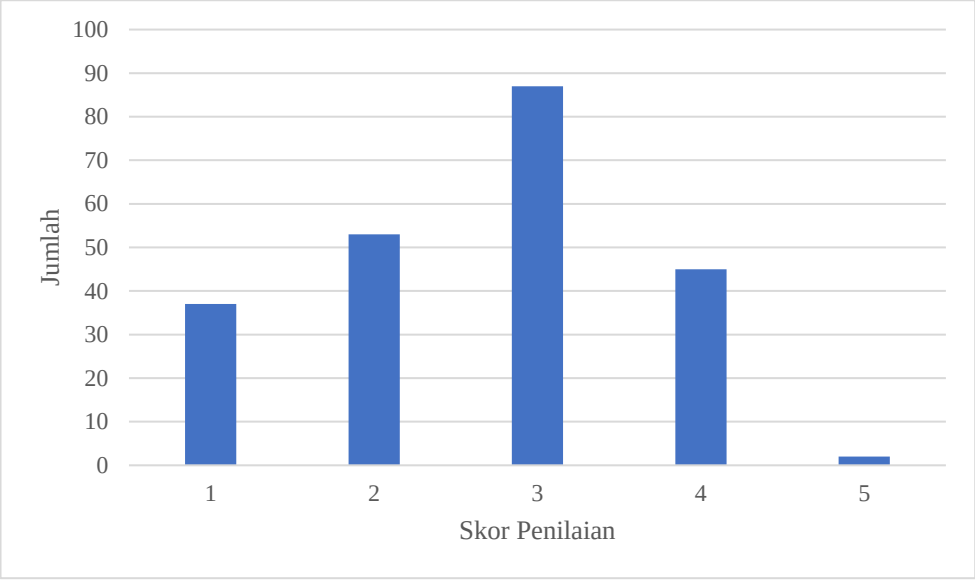
Tabel 5.37 Total Skor Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Skor Penilaian	Jumlah Segmen
1	37

Lanjutan Tabel 5.37 Total Skor Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Skor Penilaian	Jumlah Segmen
2	53
3	87
4	45
5	2

Adapun bentuk grafik penilaian kondisi jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia dari Tabel 5.37 dapat dilihat pada Gambar 5.18 di bawah ini.



Gambar 5.18 Total Skor Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

2. Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki

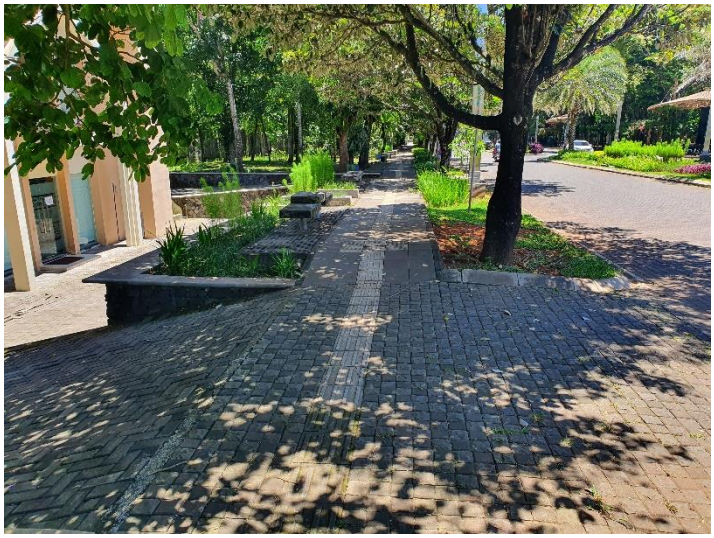
   Pada aspek ini, terdapat lima indikator yang menjadi penilaian diantaranya letak keberadaan fasilitas, keberadaan tempat duduk, tempat sampah, rambu petunjuk, peneduh, dan penerangan jalan. Berikut merupakan skor penilaian yang dibuat

berdasarkan jumlah jenis fasilitas yang dapat dilihat pada Tabel 5.38 di bawah ini.

Tabel 5.38 Skor Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki

Keterangan	Skor Penilaian
Tidak terdapat fasilitas pendukung jalur pejalan kaki	1
Terdapat 1 – 2 jenis fasilitas jalur pejalan kaki	2
Terdapat 3 – 4 jenis fasilitas jalur pejalan kaki	3
Terdapat 5 jenis fasilitas jalur pejalan kaki	4
Terdapat lebih dari 5 jenis fasilitas jalur pejalan kaki	5

Sebagai contoh penilaian fasilitas pendukung jalur pejalan kaki, pada jalan Boulevard UII segmen L-3 adalah keberadaan fasilitas yang terletak di luar jalur sehingga tidak mengganggu pejalan kaki, terdapat tempat duduk namun tidak terdapat tempat sampah dan rambu petunjuk pada segmen L-3. Namun terdapat satu buah penerangan jalan dan peneduh berupa pohon. Sehingga pada segmen L-3 terdapat tiga fasilitas jalur pejalan kaki yaitu, tempat duduk, penerangan jalan dan peneduh. Oleh karenanya, skor penilaian pada segmen L-3 adalah 3. Dokumentasi fasilitas pendukung jalur pejalan kaki pada segmen L-3 dapat dilihat pada Gambar 5.19 di bawah ini.



Gambar 5.19 Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-3

Hasil rekapitulasi fasilitas pendukung jalur pejalan kaki pada Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia dapat dilihat pada Lampiran 6. Berikut merupakan contoh hasil penilaian fasilitas pendukung jalur pejalan kaki pada Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia yang dapat dilihat pada Tabel 5.41 di halaman selanjutnya.

Tabel 5.39 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan	Keberadaan *Signage*	Skor Penilaian
L-1	L-2	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 6	Tidak	2
L-2	L-3	Di luar	Ada	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 2	Tidak	3
L-3	L-4	DI luar	Ada	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	3
L-4	L-5	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	3
L-5	L-6	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	3

Lanjutan Tabel 5.39 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

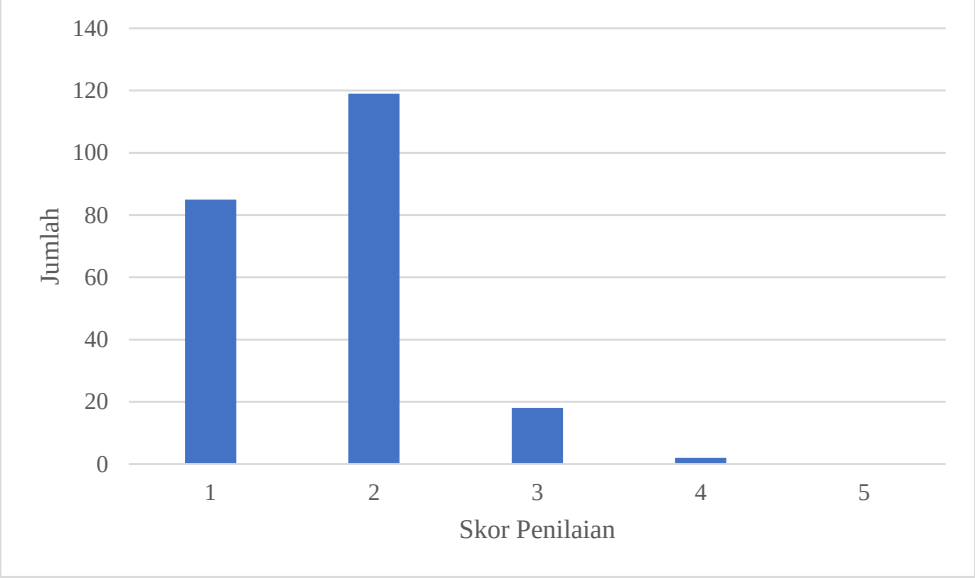
Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan	Keberadaan *Signage*	Skor Penilaian
L-6	L-7	Di luar	Ada	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	3
L-7	L-8	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	3
L-8	L-9	Di luar	Ada	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	3
L-9	L-10	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	2
L-10	L-11	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Ada	4
L-11	L-12	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon Ada - Atap	Ada - 1	Tidak	4
L-12	L-13	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Atap	Ada - 1	Tidak	2
L-13	L-14	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-123	L-124	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
L-124	L-125	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-125	L-126	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	1
R-139	R-140	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian pada parameter fasilitas pendukung pejalan kaki terdapat 224 segmen dengan skor penilaian yang dapat dilihat pada Tabel 5.40 di halaman selanjutnya.

Tabel 5.40 Total Skor Penilaian Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Skor Penilaian	Jumlah Segmen
1	85
2	119
3	18
4	2
5	0

Adapun bentuk grafik dari skor peniliaian fasilitas pendukung jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia berdasarkan Tabel 5.40 dapat dilihat pada Gambar 5.20 di bawah ini.



Gambar 5.20 Total Skor Penilaian Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

3. Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus

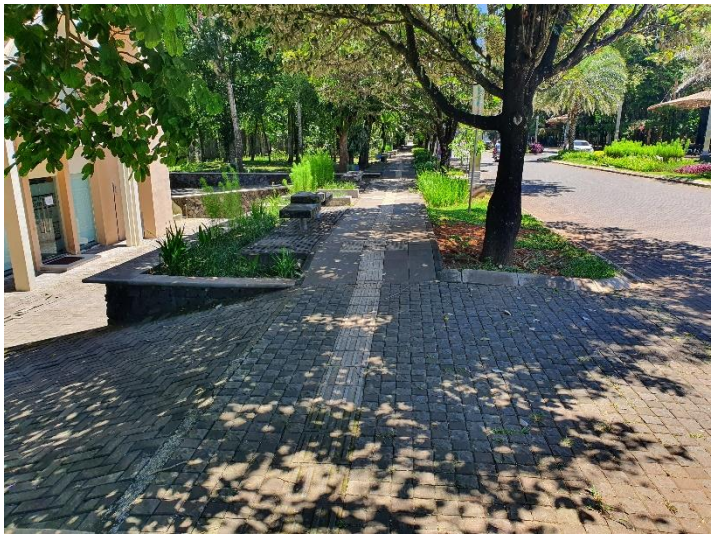
   Parameter ini menunjukkan keberadaan infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus seperti rambu, pegangan tangan, lajur pemandu (ubin

pengarah) dan peringatan keberadaan jalur pejalan kaki yang ramah untuk pejalan kaki berkebutuhan khusus. Dalam parameter ini, terdapat skor penilaian yang dapat dilihat pada Tabel 5.41 di bawah ini.

Tabel 5.41 Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus

Keterangan	Skor Penilaian
Tidak terdapat infrastruktur penunjang pejalan kaki untuk berkebutuhan khusus	1
Hanya terdapat 1 jenis dengan keadaan infrastruktur rusak dan tidak dapat digunakan	2
Terdapat lajur pemandu namun posisi pemasangan salah dan terhalang	3
Terdapat lajur pemandu dengan kondisi baik tetapi posisi belum tepat. Namun sudah terdapat pelandaian sehingga dapat diakses oleh pengguna kursi roda	4
Terdapat lajur pemandu dengan kondisi baik dengan posisi pemasangan yang tepat. Dan terdapat pelandaian yang memenuhi ketentuan sehingga dapat diakses oleh pengguna kursi roda	5

Contoh penilaian infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus pada Jalan Boulevard UII di segmen L-3 adalah adanya ramp pada ujung jalan dengan kemiringan 8,36% dan terdapat *guiding block* pada jalur pejalan kaki namun tidak terdapat rambu peringatan jalur pejalan kaki pada jalur. Sehingga pada segmen L-3 mendapat skor penilaian 5 untuk infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus. Dokumentasi infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus dapat dilihat pada Gambar 5.21 di halaman selanjutnya.



Gambar 5.21 Kondisi Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus pada Segmen L-3

Hasil rekapitulasi penilaian infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus di Kawasan Kampus Terpadu UII dapat dilihat pada Lampiran 7. Berikut merupakan contoh hasil penilaian infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indoensia yang dapat dilihat pada Tabel 5.42 di bawah ini.

Tabel 5.42 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
L-1	L-2	Ada - 1.8 m	8%	Tidak	Ada	5
L-2	L-3	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-3	L-4	Ada - 0.9 m	17%	Tidak	Ada	5
L-4	L-5	Ada - 0.9 m	17%	Tidak	Ada	5

Lanjutan Tabel 5.42 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

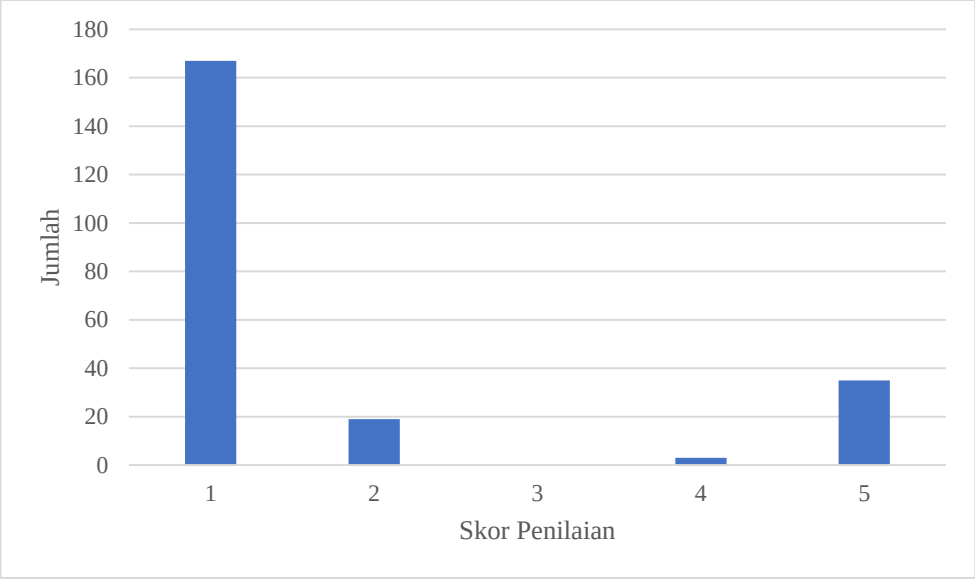
Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
L-5	L-6	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-6	L-7	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-7	L-8	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-8	L-9	Ada - 1.5 m	10%	Tidak	Ada	5
L-9	L-10	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-10	L-11	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-11	L-12	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-12	L-13	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-13	L-14	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-14	L-15	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-15	L-16	Tidak	0	Tidak	Tidak	2
L-16	L-17	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-17	L-18	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-18	L-19	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-19	L-20	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-20	L-21	Tidak	0	Tidak	Tidak	1

Hasil rekapitulasi penilaian infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia terdapat 224 segmen dengan skor penilaian yang dapat dilihat pada Tabel 5.43 di bawah ini.

Tabel 5.43 Total Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Skor Penilaian	Jumlah Segmen
1	167
2	19
3	0
4	3
5	35

Adapun bentuk grafik skor penilaian infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus pada jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia berdasarkan Tabel 5.45 yang dapat dilihat pada Gambar 5.22 di halaman selanjutnya.



Gambar 5.22 Total Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

4. Penghalang

Penghalang berupa penghalang permanen maupun sementara. Penghalang permanen berupa halte, tiang listrik, pohon peneduh, pot bunga, serta tempat sampah. Sedangkan penghalang sementara berupa pedagang, parkir liar, dan sebagainya. Skor penilaian untuk penghalang dapat dilihat pada Tabel 5.46 di bawah ini.

Tabel 5.44 Skor Penilaian Penghalang

Keterangan	Skor Penilaian
Terdapat penghalang, sehingga jalur pejalan kaki tidak mencapai 1 meter	1
Terdapat penghalang, sehingga jalur pejalan kaki hanya memiliki lebar sebesar 1 – 1,5 meter	2
Terdapat penghalang, sehingga jalur pejalan kaki hanya memiliki lebar sebesar 1,5 – 2 meter	3
Terdapat penghalang, sehingga jalur pejalan kaki hanya memiliki lebar sebesar kurang dari 3 meter	4
Tidak terdapat penghalang	5

Contoh penilaian penghalang pada jalur pejalan kaki di Jalan Boulevard UII pada segmen L-3 adalah tidak ditemukan penghalang pada segmen L-3. Sehingga didapatkan skor penilaian 5 karena tidak mengurangi lebar jalur pejalan kaki. Hasil rekapitulasi penilaian penghalang pada Kawasan Kampus Terpadu UII dapat dilihat pada Lampiran 8. Berikut merupakan contoh penilaian penghalang pada jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia yang dapat dilihat pada Tabel 5. 47 di bawah ini.

Tabel 5.45 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
L-1	L-2	Tidak	5
L-2	L-3	Ada (0,3/0,2)	2

Lanjutan Tabel 5.45 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

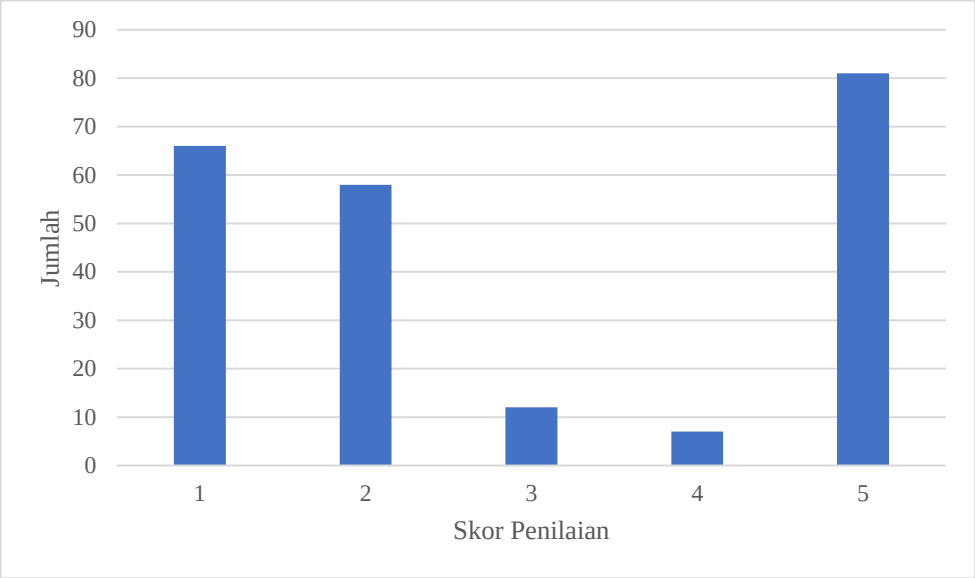
Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
L-3	L-4	Tidak	5
L-4	L-5	Tidak	5
L-5	L-6	Tidak	5
L-6	L-7	Tidak	5
L-7	L-8	Tidak	5
L-8	L-9	Tidak	5
L-9	L-10	Tidak	5
L-10	L-11	Ada (0.41)	2
L-11	L-12	Ada (0.18)	3
L-12	L-13	Tidak	5
L-13	L-14	Tidak	5
L-14	L-15	Tidak	5
L-15	L-16	Ada - 1.6 m	1
L-16	L-17	Tidak	5
L-17	L-18	Tidak	5
L-18	L-19	Tidak	5
L-19	L-20	Tidak	5
L-20	L-21	Tidak	5

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian pada parameter penghalang jalur pejalan kaki terdapat 224 segmen dengan skor penilaian yang dapat dilihat pada Tabel 5.46 di bawah ini.

Tabel 5.46 Jumlah Skor Penilaian Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Skor Penilaian	Jumlah Segmen
1	66
2	58
3	12
4	7
5	81

Adapun bentuk grafik total skor penilaian penghalang pada jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia berdasarkan Tabel 5.46dapat dilihat pada Gambar 5.23 di bawah ini.



Gambar 5.23 Total Skor Penilaian Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

5. Ketersediaan dan Kondisi Penyeberangan

Syarat jarak antar penyeberangan menurut *Global Street Design Guide* 2016 adalah 80 meter dengan ketentuan kondisi penyeberangan harus memiliki marka, rambu, informasi peringatan penyeberangan, dan lapak tunggu.. Untuk memudahkan dalam penilaian, dibuat skor penilaian yang dapat dilihat pada Tabel 5.47 – Tabel 5.48 pada halaman selanjutnya.

Tabel 5.47 Skor Kondisi Penyeberangan Berdasarkan Jarak

Keterangan	Skor
Tidak terdapat fasilitas penyeberangan	1
Terdapat penyeberangan dengan jarak antar penyeberangan lebih dari 200 meter	2
Terdapat penyeberangan dengan jarak antar penyeberangan 100 – 200 meter	3
Terdapat penyeberangan dengan jarak antar penyeberangan 80 – 100 meter	4
Terdapat penyeberangan dengan jarak antar penyeberangan kurang dari 80 meter	5

Tabel 5.48 Skor Kondisi Penyeberangan Berdasarkan Kelengkapan

Keterangan	Skor
Tidak terdapat kelengkapan penyeberangan	1
Hanya memiliki satu jenis kelengkapan penyeberangan	2
Hanya memiliki dua jenis kelengkapan penyeberangan	3
Hanya memiliki tiga jenis kelengkapan penyeberangan	4
Memiliki kelengkapan penyeberangan yang lengkap	5

Berdasarkan skor yang didapatkan, dapat ditentukan skor penilaian kondisi penyeberangan. Skor peniliaian untuk kondisi penyeberangan dapat dilihat pada Tabel 5.49 di bawah ini.

Tabel 5.49 Skor Penilaian Kondisi Penyeberangan

Keterangan	Skor Penilaian
Tidak terdapat penyeberangan	1
Terdapat penyeberangan namun jarak antar penyeberangan lebih dari 200 meter dan hanya memiliki satu jenis kelengkapan penyeberangan	2
Terdapat penyeberangan namun jarak antar penyeberangan 100 – 200 meter dan hanya memiliki dua jenis kelengkapan penyeberangan	3
Terdapat penyeberangan namun jarak antar penyeberangan 100 meter dan hanya memiliki tiga jenis kelengkapan penyeberangan	4
Terdapat penyeberangan dengan jarak antar penyeberangan 80 – 100 meter dan memiliki empat jenis kelengkapan penyeberangan	5

Pada segmen L-21 memiliki penyeberangan dengan tipe *platform* dengan jarak antar penyeberangan tidak mencapai 100 meter. Sehingga skor penilaian berdasarkan jarak mendapatkan skor 5. Rekapitulasi skor penilaian kondisi penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia dapat dilihat pada Lampiran 9. Berikut merupakan contoh hasil penilaian kondisi penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia yang dapat dilihat pada Tabel 5.52 di bawah ini.

Tabel 5.50 Rekapitulasi Kondisi Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Titik Awal	Titik Akhir	Tipe Penyeberangan	Jarak Antar Penyeberangan	Kelengkapan Penyeberangan	Skor Penilaian
L-1	L-2	Konvensional	5	3	3
L-2	L-3	Konvensional	5	3	3
L-5	L-6	Konvensional	4	3	3
L-10	L-11	Konvensional	2	3	2
L-21	L-22	*Platform*	5	2	3

Lanjutan Tabel 5.50 Rekapitulasi Kondisi Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Titik Awal	Titik Akhir	Tipe Penyeberangan	Jarak Antar Penyeberangan	Kelengkapan Penyeberangan	Skor Penilaian
L-25	L-26	*Platform*	5	2	3
L-48	L-49	Konvensional	5	2	3
L-51	L-52	*Platform*	5	2	3
L-57	L-58	*Platform*	5	2	3
L-59	L-60	Konvensional	5	2	3
L-98	L-99	Konvensional	5	2	3
R-104	R-105	Konvensional	5	2	3
R-109	R-110	*Platform*	5	2	3
R-113	R-114	*Platform*	5	2	3
R-116	R-117	*Platform*	5	2	3

Berdasarkan rekapitulasi kondisi penyeberangan terdapat 45 segmen dengan hasil total yang dapat dilihat pada Tabel 5.51 di bawah ini.

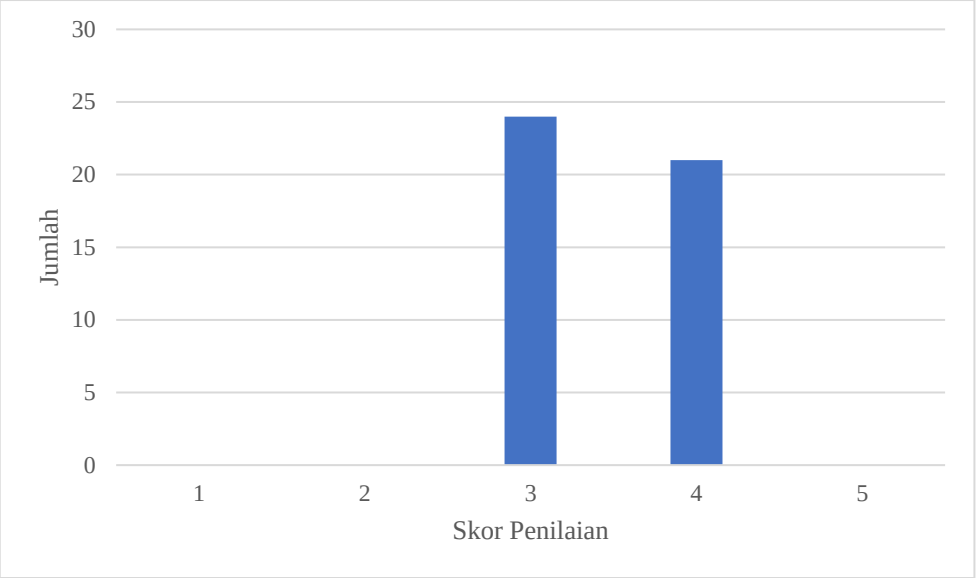
Tabel 5.51 Total Skor Penilaian Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Skor Penilaian	Jumlah Segmen
1	0
2	0
3	24

Lanjutan Tabel 5.51 Total Skor Penilaian Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Skor Penilaian	Jumlah Segmen
4	21
5	0

Adapun bentuk grafik dari Tabel 5.51, dapat dilihat pada Gambar 5.12 di bawah ini.



Gambar 5.24 Total Skor Penilaian Kondisi Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

5.2.4 Pembahasan Kinerja Berdasarkan *Global Street Design Guide* 2016

Penilaian kinerja jalur pejalan kaki yang dilakukan mengacu pada *Global Street Design Guide* 2016 yang dapat dinilai dari skor total untuk mendapatkan tingkat pelayanan.

1. Tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada ruas jalan

   Tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada ruas jalan dapat dilihat pada Tabel 5.52 di halaman selanjutnya.

Tabel 5.52 *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan

LOS	Skor Total
A	15-20
B	10-14
C	5-9
D	<5

Rekapitulasi hasil analisis kinerja jalur pejalan kaki pada ruas jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia dapat dilihat pada Lampiran 10. Berikut merupakan contoh tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada ruas jalan di kawasan kampus Terpadu Universitas islam Indonesia yang dapat dilihat pada Tabel 5.53 di bawah ini.

Tabel 5.53 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
L-1	0+00	16	A
L-2	0+25	14	B
L-3	0+50	15	A
L-4	0+75	16	A
L-5	0+100	16	A
L-6	0+125	17	A
L-7	0+150	15	A
L-8	0+175	16	A
L-9	0+200	15	A

Lanjutan Tabel 5.53 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

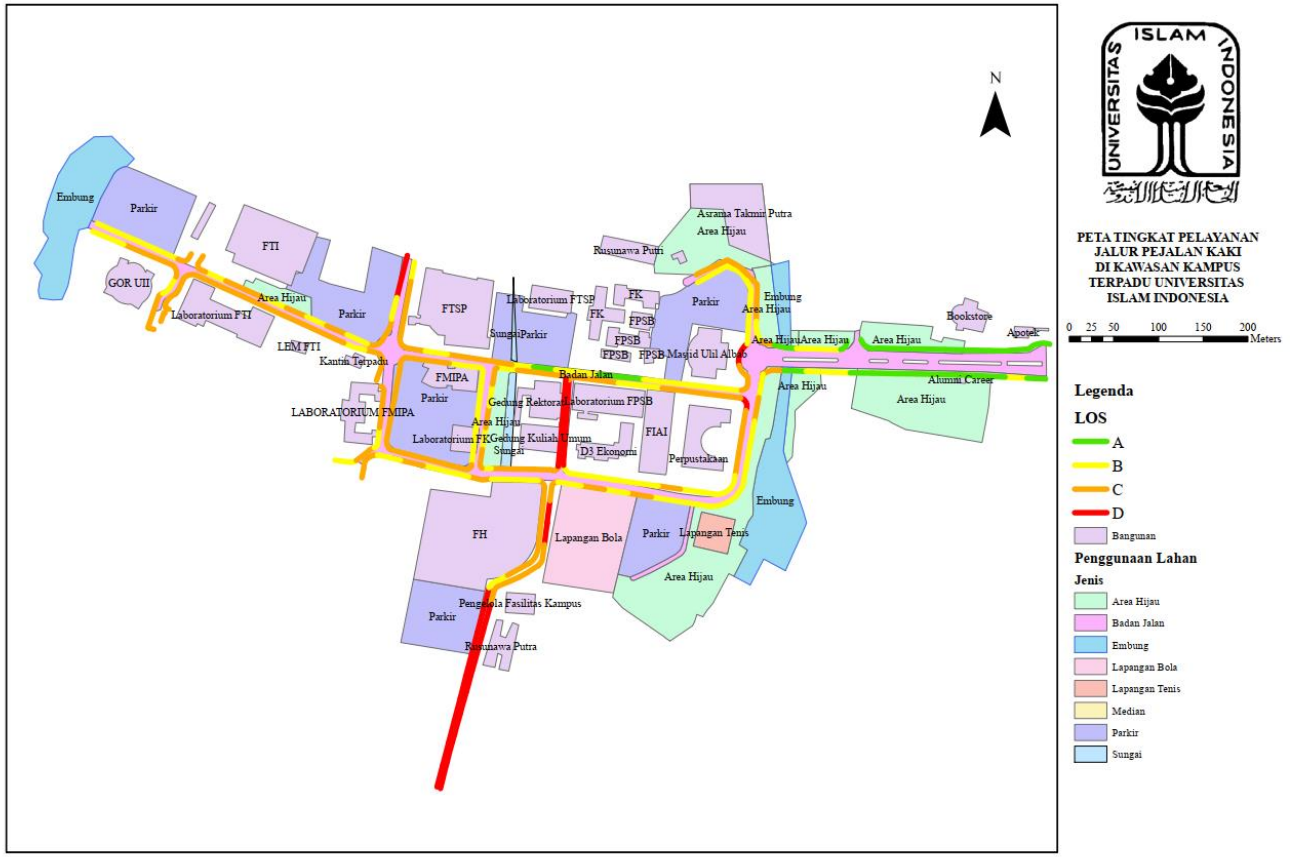
Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
L-10	0+225	12	B
L-11	0+250	14	B
L-12	0+275	16	A
L-13	0+298	9	C
L-14	0+323	12	B
L-15	0+348	8	C
L-16	0+373	10	B
L-17	0+398	11	B
L-18	0+423	12	B
L-19	0+448	10	B
L-20	0+473	10	B

Berdasarkan hasil rekapitulasi tingkat layanan (*Level Of Service*) jalur pejalan kaki pada ruas jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia terdapat 224 segmen dengan hasil tingkat pelayanan A terdapat 23 segmen, tingkat pelayanan B terdapat 73 segmen, tingkat pelayanan C terdapat 93 segmen, dan tingkat pelayanan D terdapat 35 segmen. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.54 di halaman selanjutnya.

Tabel 5.54 Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Tingkat Pelayanan	Jumlah Segmen
A	23
B	73
C	93
D	35

Adapun peta tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada ruas jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia berdasarkan Tabel 5.56 yang dapat dilihat pada Gambar 5.25 di halaman selanjutnya.



Gambar 5.25 Peta *Level Of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Berdasarkan Gambar 5.22 pada halaman sebelumnya, terdapat tingkat layanan (*Level Of Service*) dengan warna hijau memiliki arti berada pada tingkat layanan A, warna kuning memiliki arti berada pada tingkat layanan B, warna jingga memiliki arti pada tingkat layanan C, dan warna merah memiliki arti pada tingkat layanan D. Pada tingkat layanan A terdapat 10,27%, pada tingkat layanan B terdapat 32,59%, pada tingkat layanan C terdapat 41,52%, dan tingkat layanan D terdapat 15,63%.

2. Tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada penyeberangan

   Tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada penyeberangan dapat dilihat pada Tabel 5.55 di bawah ini.

Tabel 5.55 *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan

LOS	Skor Total
A	5
B	4
C	3
D	2
E	1

Sedangkan untuk rekapitulasi hasil analisis kinerja jalur pejalan kaki pada penyeberangan dapat dilihat pada Lampiran 11. Berikut merupakan contoh tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia yang dapat dilihat pada Tabel 5.56 di bhalaman selanjutnya.

Tabel 5.56 Rekapitulasi *Level Of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Segmen	Stasioning	Skor Penilaian	LOS
L-1	0+0	3	C
L-2	0+25	3	C
L-5	0+100	3	C
L-10	0+225	2	D
L-21	0+498	3	C
L-25	0+598	3	C
L-28	0+673	3	C
L-30	0+723	3	C
L-34	0+823	3	C
L-37	0+924	3	C
L-48	1+174	3	C
L-51	1+249	3	C
L-57	1+382.5	3	C
L-59	1+432.5	3	C
L-98	2+352.3	3	C

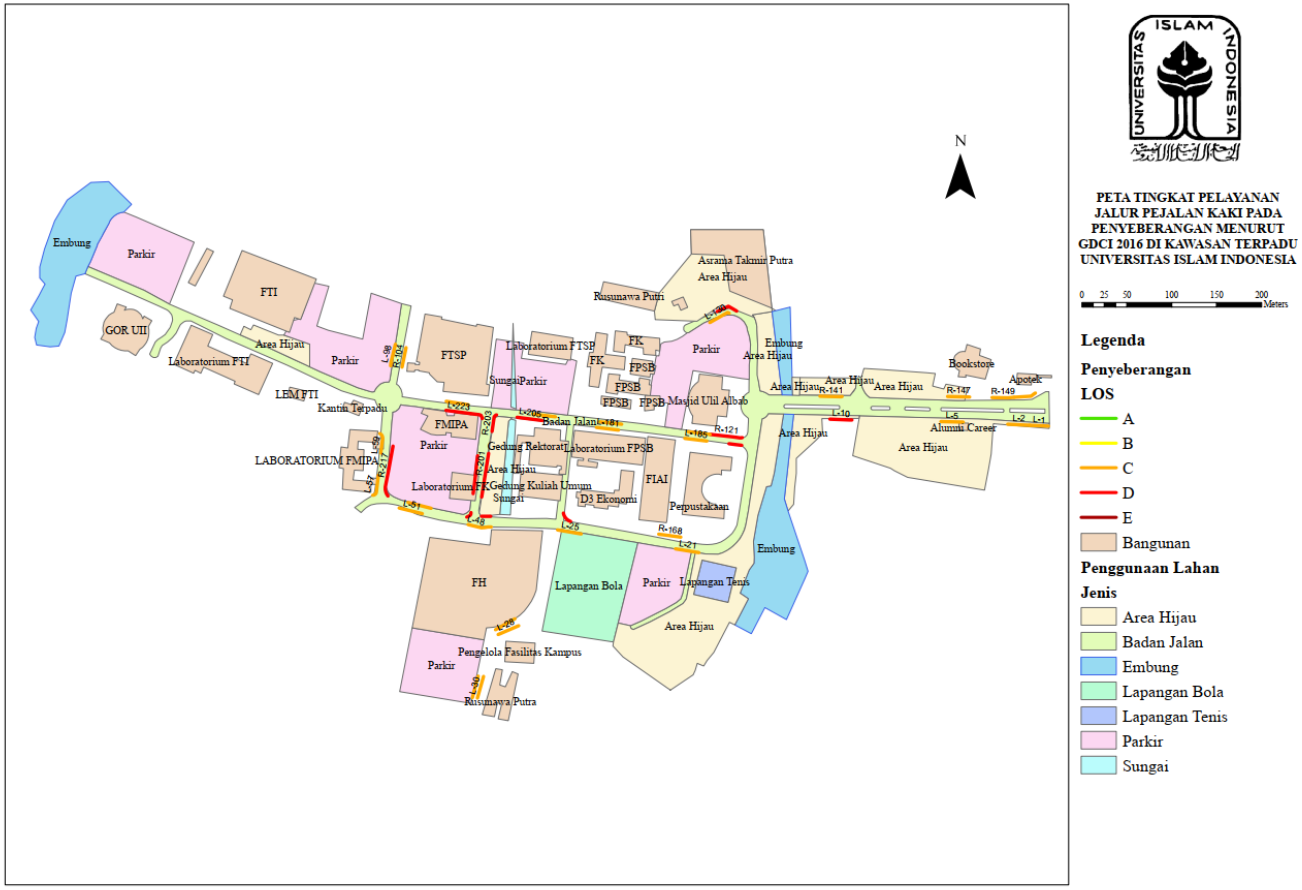
Berdasarkan Tabel 5.54, hasil rekapitulasi tingkat layanan (*Level Of Service*) jalur pejalan kaki pada penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia didapatkan hasil terdapat 45 segmen dengan tingkat pelayanan A terdapat 0 segmen, tingkat pelayanan B terdapat 0 segmen, tingkat pelayanan C terdapat 24 segmen, tingkat pelayanan D terdapat 21

segmen, dan tingkat pelayanan E terdapat 0 segmen. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.57 di bawah ini.

Tabel 5.57 Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Tingkat Pelayanan	Jumlah Segmen
A	0
B	0
C	24
D	21
E	0

Adapun peta tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia berdasarkan Tabel 5.59 yang dapat dilihat pada Gambar 5.26 di halaman selanjutnya.



Gambar 5.26 Peta *Level Of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Berdasarkan Gambar 5.23 pada halaman sebelumnya, terdapat tingkat layanan (Level Of Service) dengan warna hijau memiliki arti berada pada tingkat layanan A, warna kuning memiliki arti berada pada tingkat layanan B, warna jingga memiliki arti pada tingkat layanan C, warna merah memiliki arti pada tingkat layanan D, dan warna merah tua memiliki arti pada tingkat layanan E. Pada tingkat layanan A terdapat 0%, pada tingkat layanan B terdapat 0%, pada tingkat layanan C terdapat 53,33%, tingkat layanan D terdapat 46,67%, dan tingkat layanan E terdapat 0%.

5.3 Solusi Alternatif Peningkatan Kinerja Pelayanan Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

5.3.1 Membenahi Jalur Pejalan Kaki

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil kinerja jalur pejalan kaki pada ruas jalan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia pada tingkat pelayanan A sebesar 10,27%, pada tingkat pelayanan B terdapat 32,59%, pada tingkat pelayanan C terdapat 41,52%, dan tingkat pelayanan D terdapat 15,63%. Untuk meningkatkan kinerja jalur pejalan kaki dapat dilakukan dengan meningkatkan skor tingkat pelayanan yang ditentukan berdasarkan skala prioritas. Prioritas perbaikan jalur pejalan kaki yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki jalur pejalan kaki dengan tingkat pelayanan D kemudian melakukan perbaikan pada tingkat pelayanan C. Perbaikan pada tingkat pelayanan D dilakukan sebagai prioritas karena belum terdapatnya trotoar pada jalur tersebut sehingga membahayakan pengguna jalan, baik pejalan kaki maupun pengguna kendaraan bermotor.

Berikut merupakan segmen – segmen jalur pejalan kaki dengan tingkat pelayanan D yang dapat dilihat pada Tabel 5.58 di bawah ini.

Tabel 5.58 Segmen Jalur Pejalan Kaki Dengan Tingkat Pelayanan D

Segmen	LOS
L-27	D

Lanjutan Tabel 5.58 Segmen Jalur Pejalan Kaki Dengan Tingkat Pelayanan D

Segmen	LOS
L-28	D
L-33	D
L-34	D
L-35	D
R-36	D
R-37	D
R-38	D
R-39	D
L-99	D
L-100	D
L-101	D
L-124	D
L-125	D
L-152	D
L-153	D
L-154	D
L-155	D
L-156	D
R-157	D

Lanjutan Tabel 5.58 Segmen Jalur Pejalan Kaki Dengan Tingkat Pelayanan D

Segmen	LOS
R-158	D
R-159	D
R-160	D
R-161	D
R-174	D
R-175	D
R-176	D
R-177	D
R-178	D
L-188	D
L-189	D
L-190	D
L-191	D
L-192	D

Apabila perbaikan pada segmen – segmen di jalur pejalan kaki dengan tingkat pelayanan D sudah dilakukan, maka dapat dilakukan perbaikan pada segmen – segmen jalur pejalan kaki dengan tingkat pelayanan C. Kondisi jalur pejalan kaki dengan tingkat pelayanan C adalah kerusakan pada trotoar, minimnya fasilitas pendukung, dan keberadaan penghalang pada trotoar yang mengurangi lebar totoar sehingga mengganggu pejalan kaki dan berpengaruh terhadap kinerja jalur pejalan kaki. Adapun segmen – segmen pada jalur pejalan kaki yang berada pada tingkat pelayanan C dapat dilihat pada Tabel 5.59 di halaman selanjutnya.

Tabel 5.59 Segmen Jalur Pejalan Kaki Dengan Tingkat Pelayanan C

Segmen	LOS
L-13	C
L-15	C
L-22	C
L-24	C
L-26	C
L-29	C
L-30	C
L-31	C
L-32	C
R-41	C
R-42	C
R-43	C
R-44	C
R-45	C
L-48	C
L-51	C
L-53	C
L-54	C
L-56	C
L-58	C

Lanjutan Tabel 5.59 Segmen Jalur Pejalan Kaki Dengan Tingkat Pelayanan C

Segmen	LOS
L-59	C
L-60	C
L-61	C
L-63	C
L-64	C
L-65	C
L-66	C
L-67	C
L-68	C
L-69	C
L-70	C
L-71	C
L-72	C
L-73	C
R-74	C
R-75	C
L-77	C
L-78	C
L-79	C

Lanjutan Tabel 5.59 Segmen Jalur Pejalan Kaki Dengan Tingkat Pelayanan C

Segmen	LOS
R-86	C
R-87	C
R-89	C
R-90	C
R-92	C
R-94	C
R-96	C
L-97	C
R-103	C
R-104	C
R-105	C
R-106	C
R-107	C
R-109	C
R-110	C
R-111	C
R-122	C
L-123	C
R-132	C

Lanjutan Tabel 5.59 Segmen Jalur Pejalan Kaki Dengan Tingkat Pelayanan C

Segmen	LOS
R-133	C
R-134	C
R-135	C
R-136	C
R-138	C
R-162	C
R-163	C
R-164	C
R-168	C
L-179	C
L-180	C
L-181	C
L-184	C
L-185	C
L-186	C
R-187	C
R-194	C
R-195	C
R-196	C

Lanjutan Tabel 5.59 Segmen Jalur Pejalan Kaki Dengan Tingkat Pelayanan C

Segmen	LOS
R-197	C
R-199	C
R-201	C
L-203	C
L-205	C
L-206	C
R-212	C
R-213	C
R-215	C
R-216	C
R-217	C
R-218	C
R-219	C
L-220	C
L-221	C
L-222	C

5.3.2 Terintegrasi Dengan Moda Transportasi Umum

Menurut *Global Street Design Guide* 2016, untuk meningkatkan pejalan kaki dan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor perlu disediakan transportasi umum yang memadai. Keberadaan transportasi umum akan memudahkan pergerakan mahasiswa maupun tenaga pendidik dan mengurangi penggunaan

kendaraan pribadi yang dapat mencemari lingkungan. Diimbangi dengan perbaikan jalur pejalan kaki akan meningkatkan minat masyarakat kampus dalam berjalan kaki.

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan mengenai kinerja jalur pejalan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 03 Tahun 2014, kinerja jalur pejalan kaki pada ruas jalan dengan jumlah keseluruhan 224 segmen belum seluruhnya memenuhi standar. Pada tingkat pelayanan A terdapat 23 segmen, tingkat pelayanan B terdapat 73 segmen, tingkat pelayanan C terdapat 93 segmen, dan tingkat pelayanan D terdapat 35 segmen. Hal ini membuktikan bahwa kinerja jalur pejalan kaki pada ruas jalan menurut Peraturan Menteri No. 03 Tahun 2014 yang sudah memenuhi standar adalah 42,85% dan masih belum memenuhi standar sebesar 57,15%, dengan tingkat pelayanan C sebesar 41,52% dan tingkat pelayanan D sebanyak 15,63%. Sedangkan kinerja jalur pejalan kaki pada penyberangan terdapat 45 segmen. Dengan tingkat pelayanan A terdapat 8 segmen dan pada tingkat pelayanan B terdapat 37 segmen. Sehingga pada tingkat pelayanan A terdapat 17,78% dan tingkat pelayanan B terdapat 82,22%.
2. Berdasarkan *Global Designing Cities Initiative* 2016, kinerja jalur pejalan kaki pada ruas jalan dengan jumlah keseluruhan 224 segmen belum seluruhnya memenuhi standar. Pada tingkat pelayanan A terdapat 23 segmen, tingkat pelayanan B terdapat 73 segmen, tingkat pelayanan C terdapat 93 segmen, dan tingkat pelayanan D terdapat 35 segmen. Hal ini membuktikan bahwa kinerja jalur pejalan kaki pada ruas jalan menurut *Global Designing Cities Initiative* 2016, yang sudah memenuhi standar adalah 42,85% dan masih belum memenuhi standar sebesar 57,15%, dengan tingkat pelayanan C sebesar 41,52% dan tingkat pelayanan D sebanyak 15,63%. Sedangkan kinerja jalur pejalan kaki pada penyberangan terdapat 45 segmen. Dengan 24 segmen pada tingkat C dan 21

segmen pada tingkat D. Sehingga tingkat pelayanan C terdapat 53,33% dan pada tingkat pelayanan D terdapat 46,67%

3. Solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja jalur pejalan kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia adalah dengan melakukan prioritas pembangunan dan perbaikan pada segmen dengan tingkat pelayanan D. Seperti pada segmen L-27, L-28, L-33, L-34, L-35, R-36, R-37, R-38, R-39, L-152, L-153, L-154, L-155, L-156, R-157, R-158, R-159, R-160, dan R-161 pada Jalan Rusunawa dan segmen R-174, R-175, R-176, R-177, R-178, L-189, L-190, L-191, L-192, L-193 pada Jalan Samping Gedung Sardjito. Haal in menjadi pertimbangan karena masih bergabungnya jalur pejalan kaki dengan ruas jalan sehingga dapat membahayakan para pengguna jalan. Selain itu, dapat dilakukan pengintegrasian dengan transportasi umum.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi universitas dapat dijadikan pertimbangan untuk perbaikan jalur pejalan kaki sehingga dapat mengurangi polusi lingkungan.
2. Dapat dilakukan penelitian yang lebih detail, tidak hanya geometri trotoar dan kondisi fisiknya saja namun dilakukan perhitungan lalu lintas pejalan kaki pada trotoar sehingga penelitian lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

Afang Prayitno, P. *et al.* 2023. *Analisis Potensi Penggunaan Moda Transportasi Tidak Bermotor Pada Mahasiswa di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia*, *Teknisia*, 28(2), pp. 102–114. doi:10.20885/teknisia.vol28.iss2.art4.

Arifin, A.M., W, B.S. and Hariyani, S. 2022. *Evaluasi Kinerja Jalur Pejalan Kaki di Koridor Jalan Panglima Sudirman, Bangkalan*, *Planning for Urban Region and Environment (PURE)*, 11(0341), p. 8.

Aristadewi, N.L.A. 2022. *Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Terminal Pesiapan Kabupaten Tabanan*, *Kertas Kerja Wajib Polteknik Transportasi Darat Indonesia*.

Azmi, U., Parlindungan, J. and Kurniawan, E.B. 2020. *Evaluasi Pada Jalur Pejalan Kaki Di Universitas Brawijaya Berdasarkan Konsep Universal Design*, *Planning for Urban Region and Environment*, 10(April), pp. 159–170.

Fikri, M.I.F. and Agustin, I.W. 2022. *Kinerja Operasional Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Raya Langsep Klojen Kota Malang*, *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 11(3), pp. 69–76.

Handayani, D., Sumarsono, A. and Hasanah, F. 2020. *Evaluasi Jalur Pejalan Kaki Di Universitas Sebelas Maret Kentingan Surakarta*, *Matriks Teknik Sipil*, 8(1), pp. 50–59. doi:10.20961/mateksi.v8i1.41522.

Initiative Global Designing Cities. 2016. *Street Design Guide*, *Island Press*. New York.

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2014. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.03 Tahun 2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*, *Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia*. Jakarta. Available at: http://pug-pupr.pu.go.id/_uploads/Produk_Pengaturan/Permen PUPR No 03-2014.pdf.

Malau, K.H. and Diyanti, I.I. 2021. *Evaluasi Kinerja Pedestrian Kampus Universitas Pancasila Studi Kasus Fakultas Farmasi & Fakultas Pariwisata*, 1(1),

pp. 45–51.

Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*, *Antasari Press*. Available at: https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf.

SE Menteri PUPR Nomor 15/SE/dB/2023. 2023. *SE Nomor : 15/SE/Db/2023 Tentang Penentuan Indeks Kelayakan Berjalan (Walkability Index) di Kawasan Perkotaan*, *Pedoman Penentuan Indeks Kelayakan Berjalan (Walkability Index) di Kawasan Perkotaan*.

Shiddieqy, M.A.A., Fatimah, E. and Adriana, M.C. 2022. *Upaya Peningkatan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Dukuh Atas Dengan Menggunakan Metode Importance Performance Analysis*, *Jurnal Bhuwana*, 2(1), pp. 31–44. doi:10.25105/bhuwana.v2i1.14461.

Sulistiyanto. 2017. *Sistem Informasi Geografis*, *Media Nusa Creative*.

Wahyuningsih, A.S. 2015. 'Membudayakan Jalan Kaki di Kampus Konservasi', *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 5(2), pp. 51–56.

LAMPIRAN

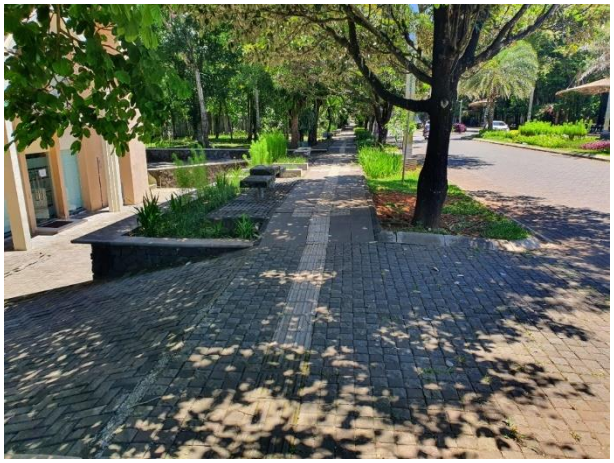
Lampiran 1 Dokumentasi Survei



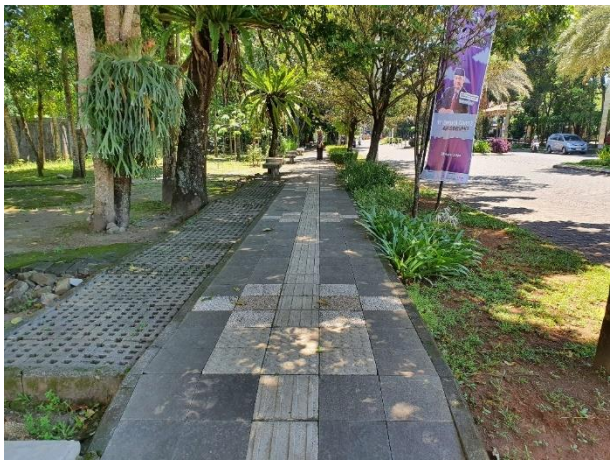
Gambar L-1.1 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-1



Gambar L-1.2 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-2



Gambar L-1.3 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-3



Gambar L-1.4 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-4



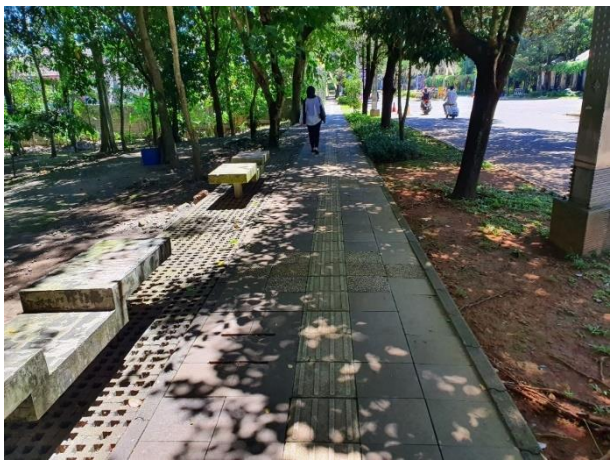
Gambar L-1.5 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-5



Gambar L-1.6 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-5



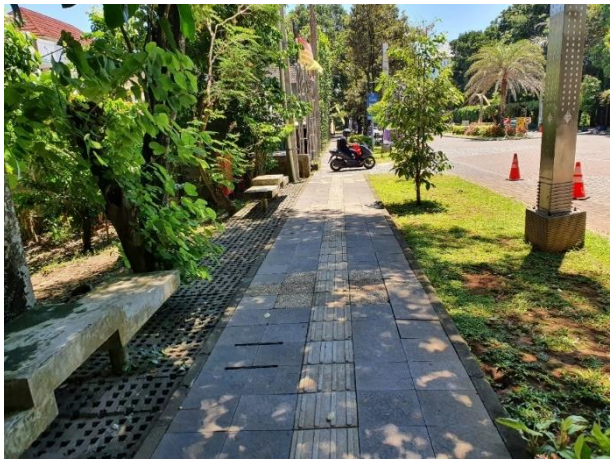
Gambar L-1.7 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-6



Gambar L-1.8 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-7



Gambar L-1.9 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-7



Gambar L-1.10 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-8



Gambar L-1.11 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-8



Gambar L-1.12 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-8



Gambar L-1.13 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-9



Gambar L-1.14 Penghalang dan Kerusakan Pada Segmen L-9



Gambar L-1.15 Detail Kerusakan Ubin Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-9



Gambar L-1.16 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-10



Gambar L-1.17 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-11



Gambar L-1.18 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-11



Gambar L-1.19 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-12



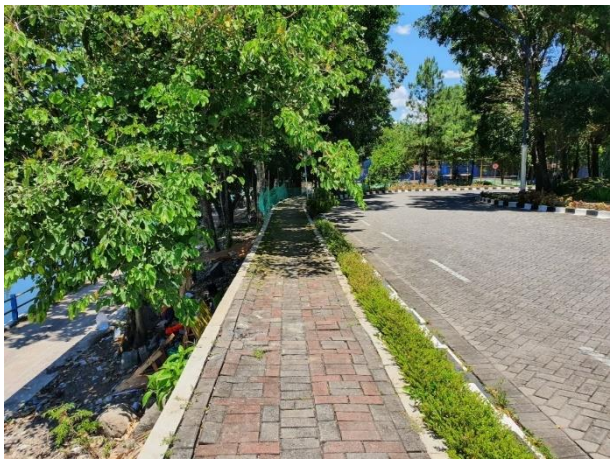
Gambar L-1.20 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-13



Gambar L-1.21 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-14



Gambar L-1.22 Penghalang Pada jalur Pejalan Kaki di Segmen L-14



Gambar L-1.23 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-15



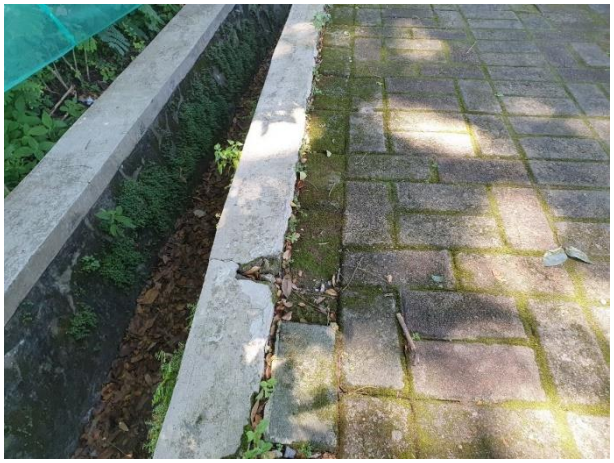
Gambar L-1.24 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-15



Gambar L-1.25 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-15



Gambar L-1.26 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-16



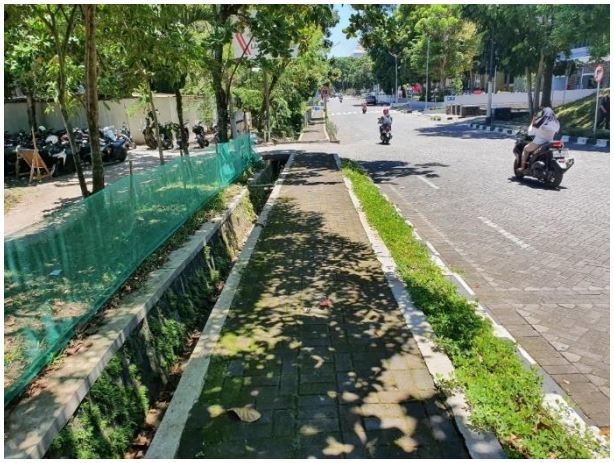
Gambar L-1.27 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-16



Gambar L-1.28 Penghalang dan Kerusakan Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-17



Gambar L-1.29 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-18



Gambar L-1.30 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-19



Gambar L-1.31 Kerusakan Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-19



Gambar L-1.32 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-20



Gambar L-1.33 Kerusakan Pada Jalur Pejalan kaki Di Segmen L-20



Gambar L-1.34 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-21



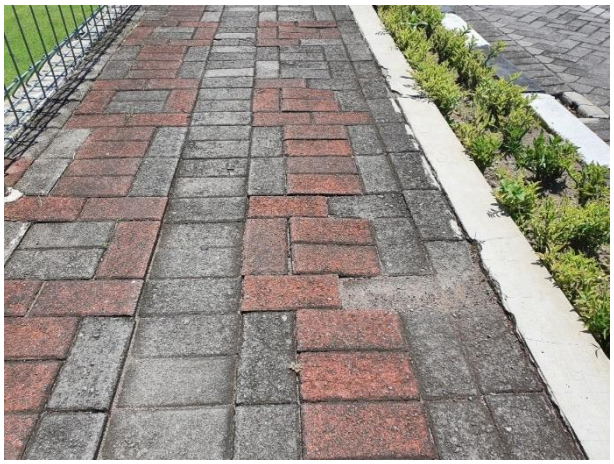
Gambar L-1.35 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-22



Gambar L-1.36 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-22



Gambar L-1.37 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-23



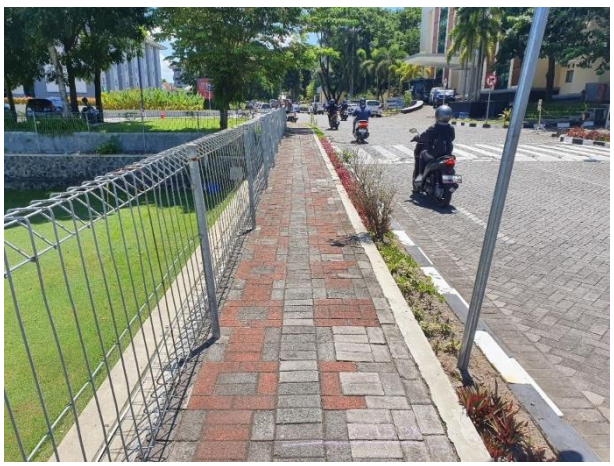
Gambar L-1.38 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-23



Gambar L-1.39 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-24



Gambar L-1.40 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-24



Gambar L-1.41 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-25



Gambar L-1.42 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-25



Gambar L-1.43 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-26



Gambar L-1.44 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-26



Gambar L-1.45 Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Titik L-26



Gambar L-1.46 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-27



Gambar L-1.47 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-27



Gambar L-1.48 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-28



Gambar L-1.49 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-28



Gambar L-1.50 Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-28



Gambar L-1.51 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-29



Gambar L-1.52 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-29



Gambar L-1.53 Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-29



Gambar L-1.54 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-30



Gambar L-1.55 Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-30



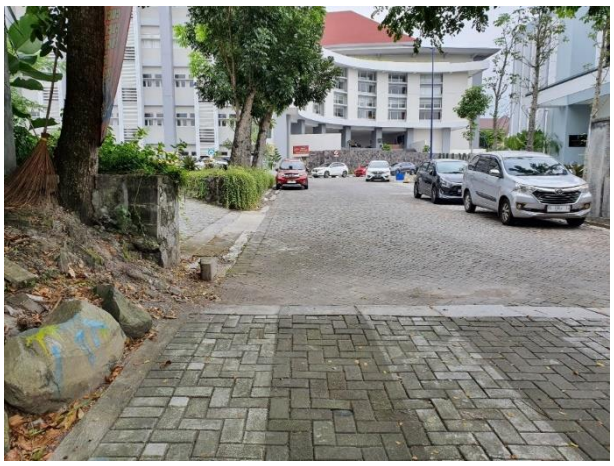
Gambar L-1.56 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-31



Gambar L-1.57 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-32



Gambar L-1.58 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-33



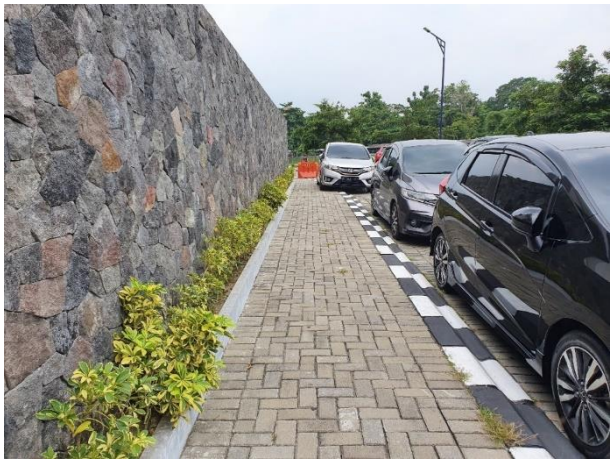
Gambar L-1.59 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-34



Gambar L-1.60 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-35



Gambar L-1.61 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-36



Gambar L-1.62 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-37



Gambar L-1.63 Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-37



Gambar L-1.64 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-38



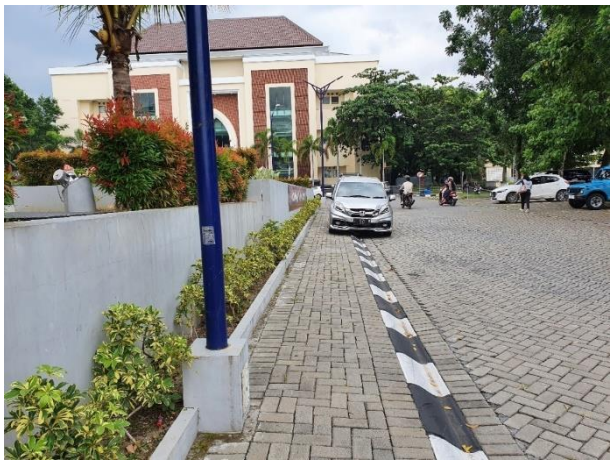
Gambar L-1.65 Penghalang Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-38



Gambar L-1.66 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-39



Gambar L-1.67 Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-39



Gambar L-1.68 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-40



Gambar L-1.69 Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-40



Gambar L-1.70 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-41



Gambar L-1.71 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-42



Gambar L-1.72 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-43



Gambar L-1.73 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-44



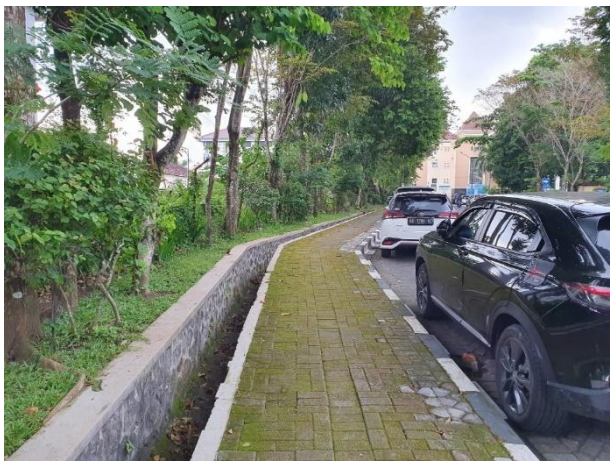
Gambar L-1.74 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-44



Gambar L-1.75 Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-44



Gambar L-1.76 Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-44



Gambar L-1.77 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-45



Gambar L-1.78 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-45



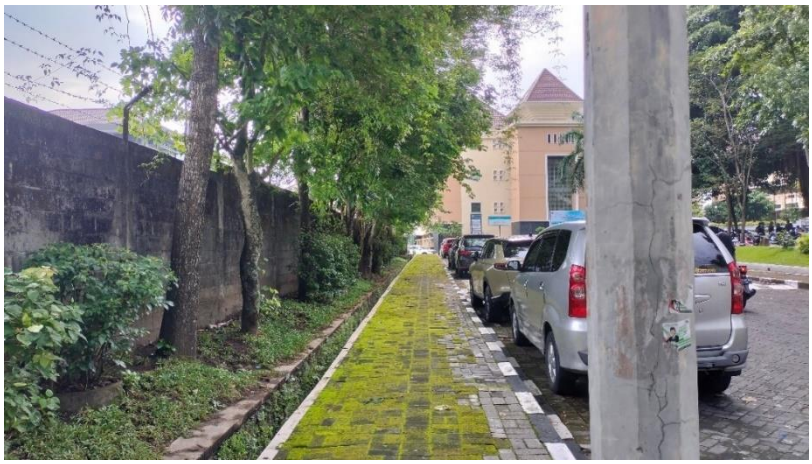
Gambar L-1.79 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-50



Gambar L-1.80 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-50



Gambar L-1.81 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-50



Gambar L-1.82 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-51



Gambar L-1.83 Kerusakan Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-51



Gambar L-1.84 Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-51



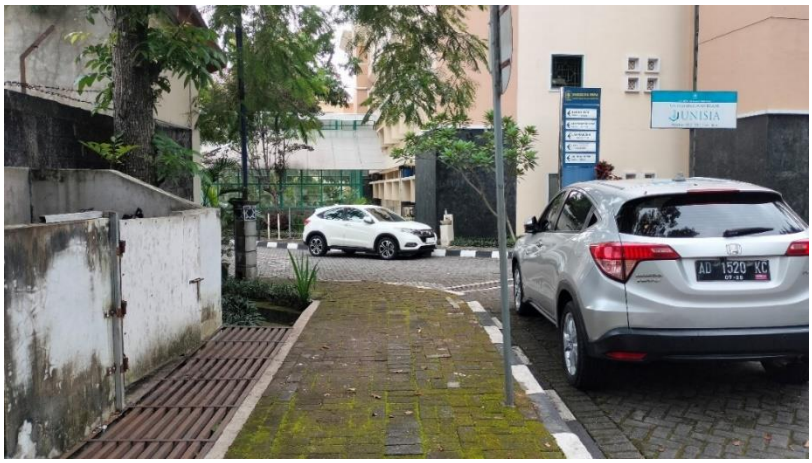
Gambar L-1.85 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-51



Gambar L-1.86 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-52



Gambar L-1.87 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-52



Gambar L-1.88 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pad Segmen L-53



Gambar L-1.89 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-53



Gambar L-1.90 Detail Kondisi Infrastruktur Penunjang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-53



Gambar L-1.91 Keberadaan Penghalang pada Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-53



Gambar L-1.92 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-53



Gambar L-1.93 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-53



Gambar L-1.94 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-54



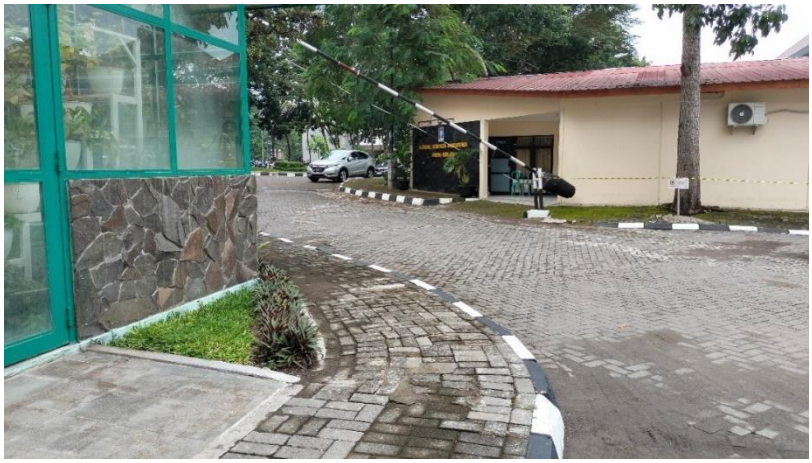
Gambar L-1.95 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-54



Gambar L-1.96 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-55



Gambar L-1.97 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-55



Gambar L-1.98 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-56



Gambar L-1.99 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segemen L-56



Gambar L-1.100 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-56



Gambar L-1.101 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-57



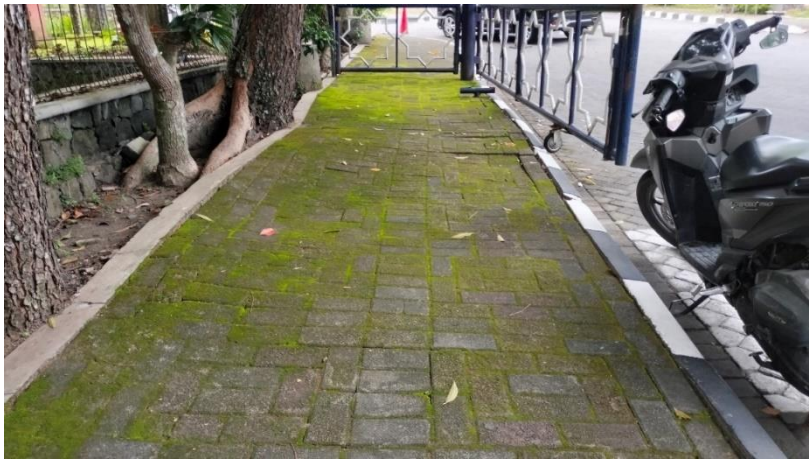
Gambar L-1.102 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-58



Gambar L-1.103Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-58



Gambar L-1.104 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-59



Gambar L-1.105 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-59



Gambar L-1.106 Keberadaan Penghalang pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-59



Gambar L-1.107 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki pada Segmen L-59



Gambar L-1.108 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-60



Gambar L-1.109 Detail Kondisi Jalur Pejalan kaki Pada Segmen L-60



Gambar L-1.110 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-61



Gambar L-1.111 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-61



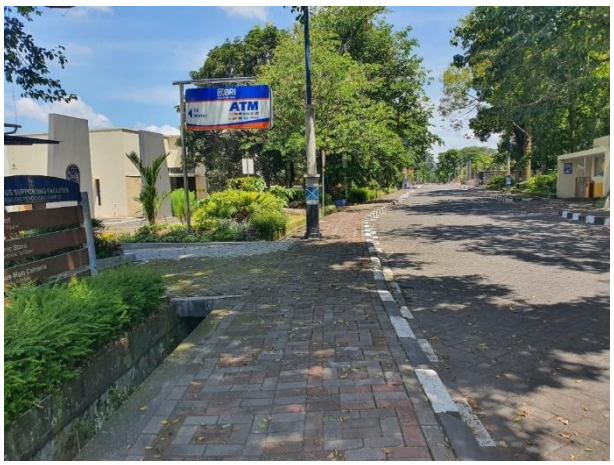
Gambar L-1.112 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-61



Gambar L-1.113 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-61



Gambar L-1.114 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-61



Gambar L-1.115 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-62



Gambar L-1.116 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-62



Gambar L-1.117 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-62



Gambar L-1.118 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-62



Gambar L-1.119 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-63



Gambar L-1.120 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-63



Gambar L-1.121 Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-63



Gambar L-1.122 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-64



Gambar L-1.123 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-64



Gambar L-1.124 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-64



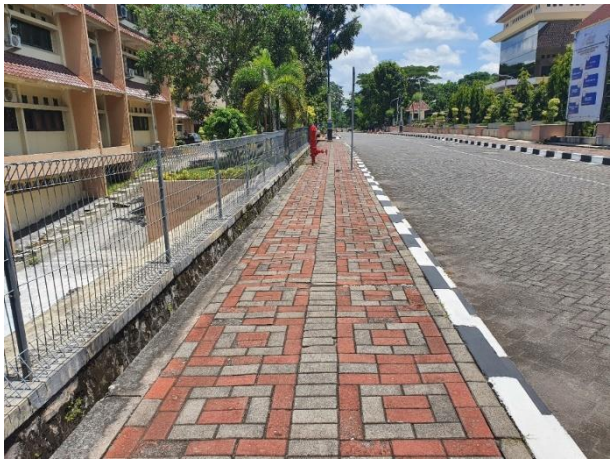
Gambar L-1.125 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-64



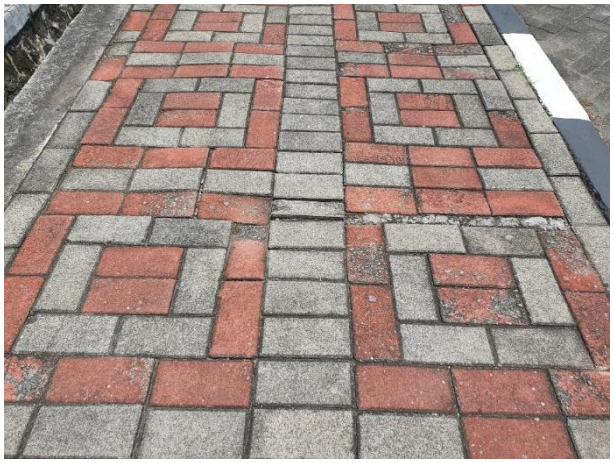
Gambar L-1.126 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-65



Gambar L-1.127 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-65



Gambar L-1.128 Kondisi Jalur Pejalan Kaki pada Segmen L-66



Gambar L-1.129 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-66



Gambar L-1.130 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-66



Gambar L-1.131 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-67



Gambar L-1.132 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki pada Segmen L-67



Gambar L-1.133 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-67



Gambar L-1.134 Keberadaan Jalan Akses Pada Segmen L-67



Gambar L-1.135 Kondisi Jalur Pejalan Kaki pada Segmen L-68



Gambar L-1.136 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-68



Gambar L-1.137 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-68



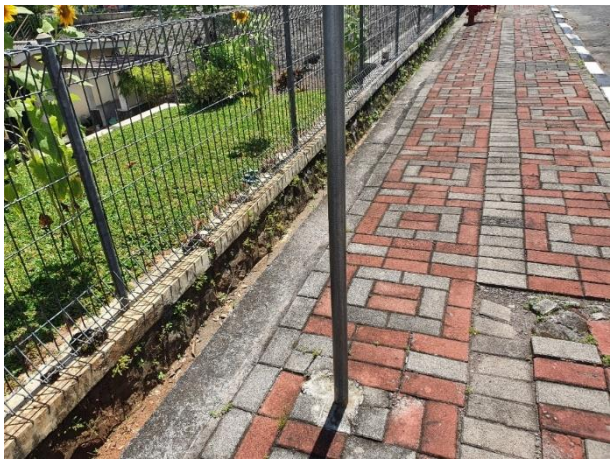
Gambar L-1.138 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-69



Gambar L-1.139 Keberadaan Jalan Akses Pada Segmen L-69



Gambar L-1.140 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-69



Gambar L-1.141 Keberadaan Penghalang pada Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-69



Gambar L-1.142 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-69



Gambar L-1.143 Keberadaan penghalang pada Jalur pejalan kaki Di Segmen L-69



Gambar L-1.144 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-70



Gambar L-1.145 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-70



Gambar L-1.146 Keberadaan Penghalang Pada Jalur pejalan Kaki Di Segmen L-70



Gambar L-1.147 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-70



Gambar L-1.148 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-70



Gambar L-1.149 kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-71



Gambar L-1.150 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-71



Gambar L-1.151 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-72



Gambar L-1.152 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-72



Gambar L-1.153 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-72



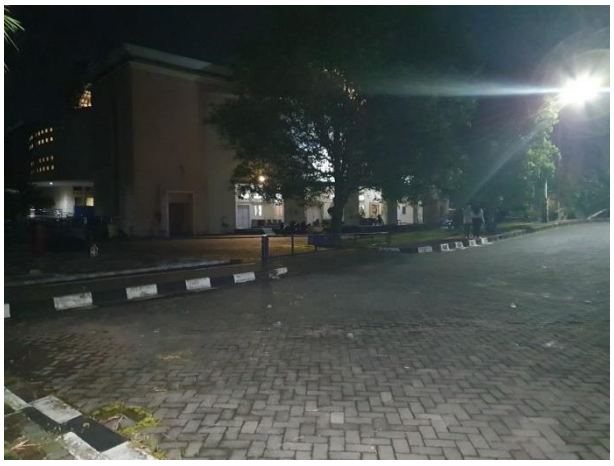
Gambar L-1.154 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-73



Gambar L-1.155 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-73



Gambar L-1.156 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-73



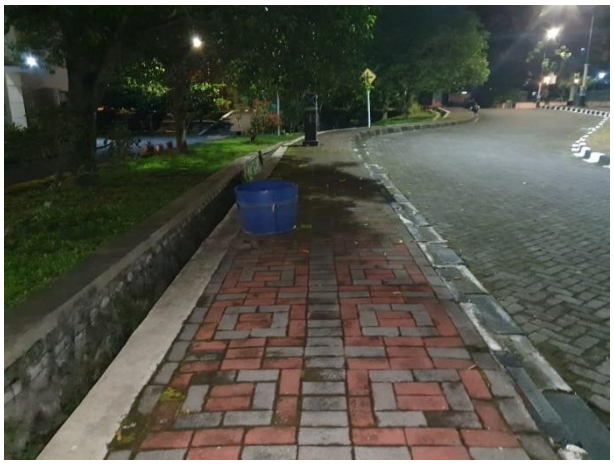
Gambar L-1.157 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-74



Gambar L-1.158 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki pada Segmen L-74



Gambar L-1.159 Keberadaan Penghalang Pada Jalur pejalan Kaki Di Segmen L-74



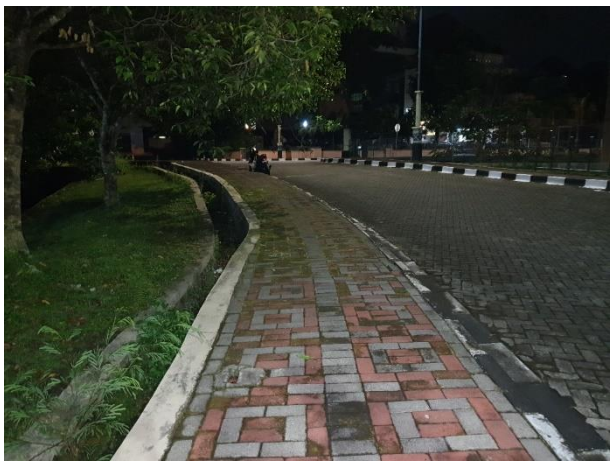
Gambar L-1.160 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-75



Gambar L-1.161 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-75



Gambar L-1.162 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-75



Gambar L-1.163 Kondisi jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-76



Gambar L-1.164 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-76



Gambar L-1 165 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-77



Gambar L-1.166 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-77



Gambar L-1.167 Kondisi Kerusakan dan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-77



Gambar L-1.168 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-77



Gambar L-1.169 Detail Kerusakan dan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-77



Gambar L-1.170 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-78



Gambar L-1.171 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-78



Gambar L-1.172 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-78



Gambar L-1.173 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-79



Gambar L-1.174 Detail kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-79



Gambar L-1.175 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-80



Gambar L-1.176 Kondisi Jalan Akses Pada Segmen L-80



Gambar L-1.177 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-80



Gambar L-1.178 Penghalang dan Kerusakan Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-80



Gambar L-1.179 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-81



Gambar L-1 180 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-82



Gambar L-1.181 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-82



Gambar L-1.182 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-82



Gambar L-1.183 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-82



Gambar L-1.184 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-83



Gambar L-1.185 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-83



Gambar L-1.186 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-84



Gambar L-1.187 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-84



Gambar L-1.188 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-86



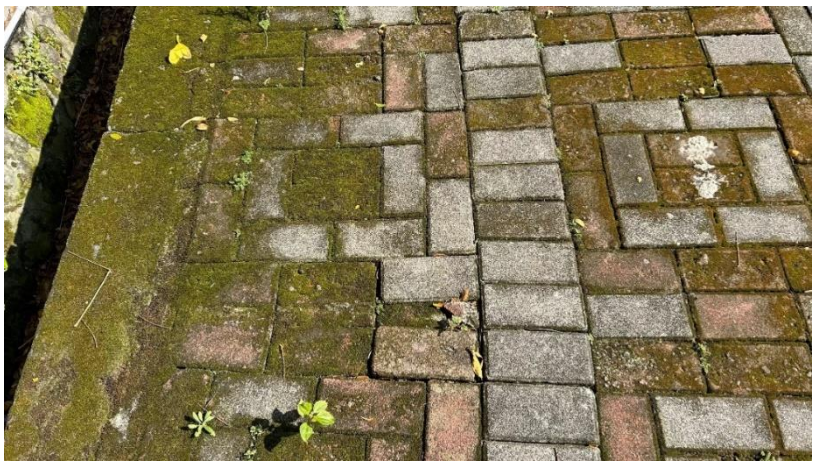
Gambar L-1.189 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-86



Gambar L-1.190 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-86



Gambar L-1.191 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-87



Gambar L-1.192 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-87



Gambar L-1.193 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-87



Gambar L-1.194 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-87



Gambar L-1.195 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-88



Gambar L-1.196 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-88



Gambar L-1.197 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-89



Gambar L-1.198 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-89



Gambar L-1.199 Kondisi Jalur Pejalan Kaki pada Segmen R-90



Gambar L-1.200 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-90



Gambar L-1.201 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-91



Gambar L-1.202 Kondisi Jalur Akses Pada Segmen R-91



Gambar L-1.203 Detail Kondisi Ramp Pada Jalur pejalan Kaki Di Segmen R-91



Gambar L-1.204 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-91



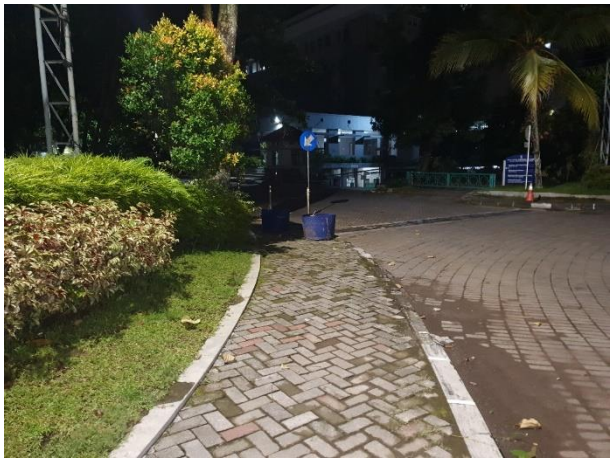
Gambar L-1.205 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-92



Gambar L-1.206 Keberadaan Penghalang pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-96



Gambar L-1.207 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-96



Gambar L-1.208 Kondisi jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-97



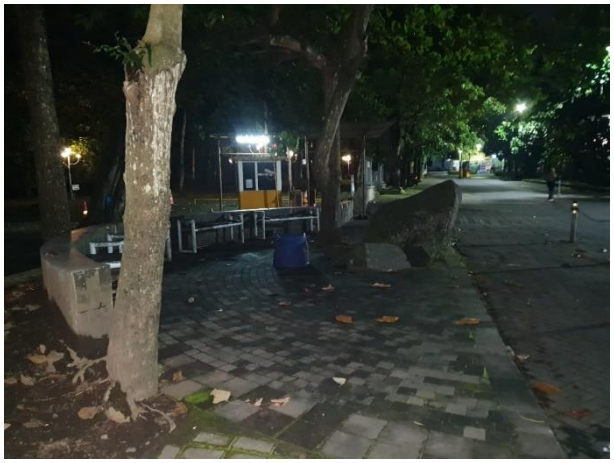
Gambar L-1.209 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-97



Gambar L-1.210 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-97



Gambar L-1.211 Detail Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-97



Gambar L-1.212 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-98



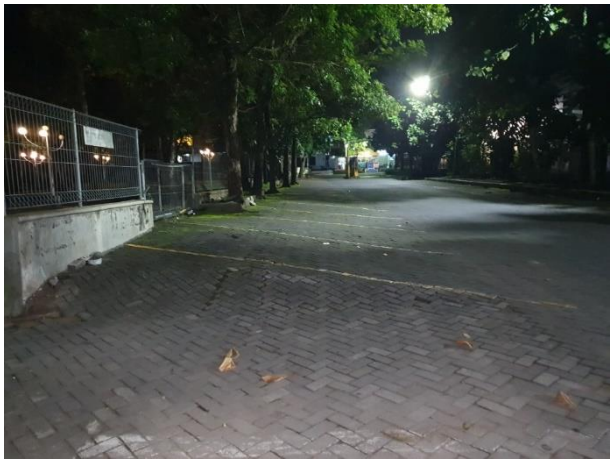
Gambar L-1 213 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-98



Gambar L-1.214 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-98



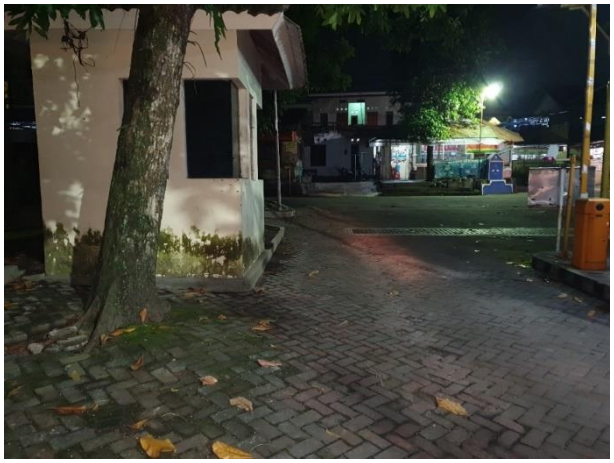
Gambar L-1.215 Detail Kerusakan Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-98



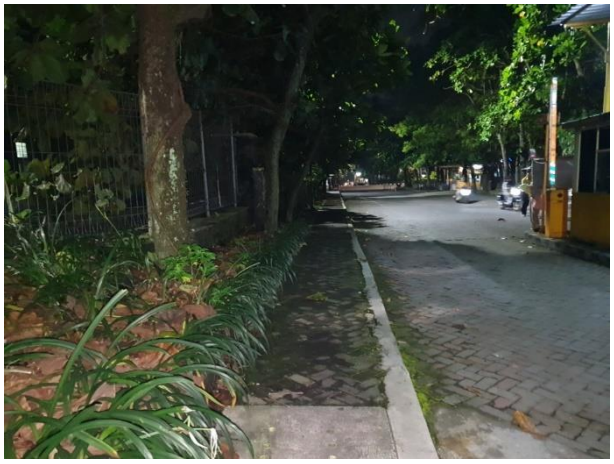
Gambar L-1.216 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-99



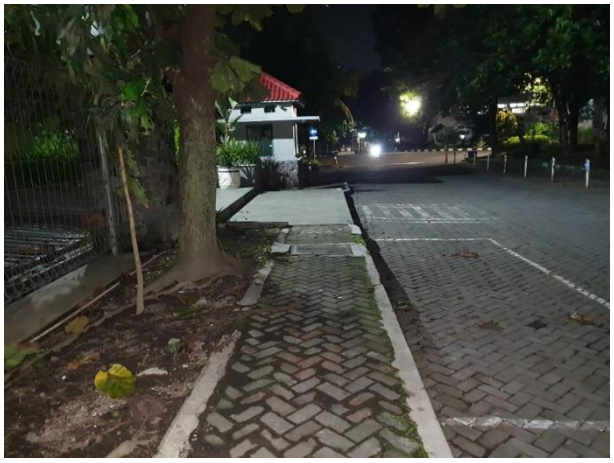
Gambar L-1.217 Kondisi Jalur Pejalan Kaki pada Segmen L-100



Gambar L-1.218 Kondiis Jalur Pejalan Kaki pAda Segmen L-101



Gambar L-1.219 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-102



Gambar L-1.220 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-102



Gambar L-1.221 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-103



Gambar L-1.222 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-104



Gambar L-1.223 Detail Kondisi Jalur pejalan Kaki Pada Segmen R-104



Gambar L-1 224 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-105



Gambar L-1.225 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-105



Gambar L-1.226 Keberadaan penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-105



Gambar L-1.227 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-106



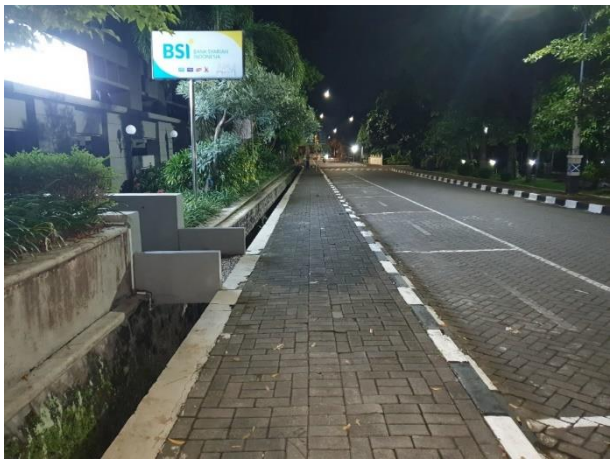
Gambar L-1.228 Keberadaan Penghalang Pada Jalur pejalan Kaki Di Segmen R-106



Gambar L-1.229 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur pejalan kaki Di Segmen R-106



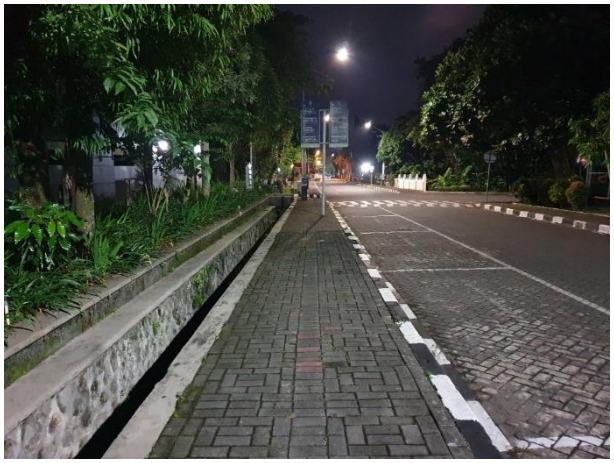
Gambar L-1.230 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-106



Gambar L-1.231 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-107



Gambar L-1.232 Detail Kondisi Jalur Pejjalan Kaki Di Segmen R-107



Gambar L-1.233 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada segmen R-108



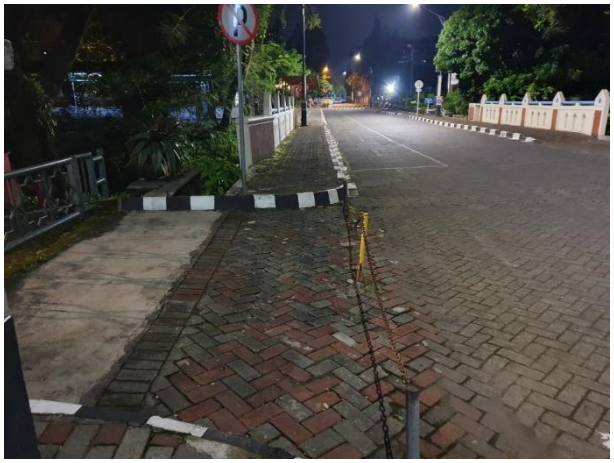
Gambar L-1.234 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-109



Gambar L-1.235 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-109



Gambar L-1.236 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-110



Gambar L-1.237 Kondisi Jalan Akses Pada Segmen R-110



Gambar L-1.238 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-110



Gambar L-1.239 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-110



Gambar L-1.240 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-111



Gambar L-1.241 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-111



Gambar L-1.242 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-111



Gambar L-1.243 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-112



Gambar L-1.244 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-113



Gambar L-1.245 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-113



Gambar L-1.246 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-114



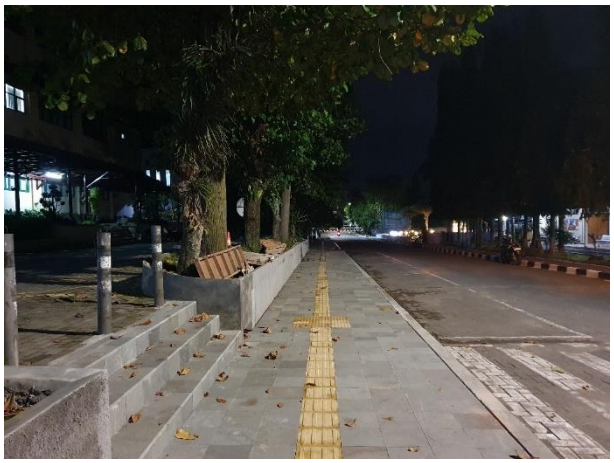
Gambar L-1.247 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-114



Gambar L-1.248 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-115



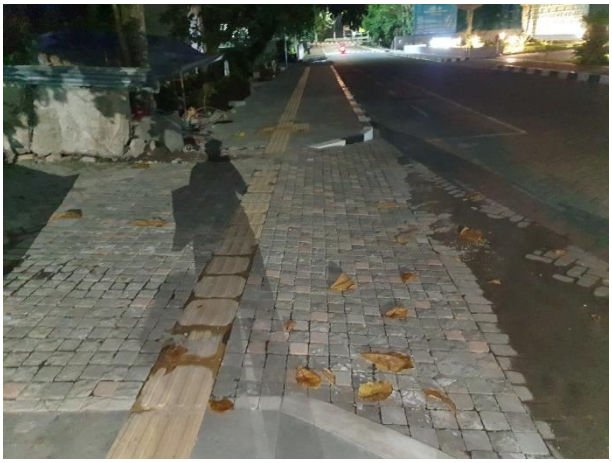
Gambar L-1.249 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-115



Gambar L-1.250 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-116



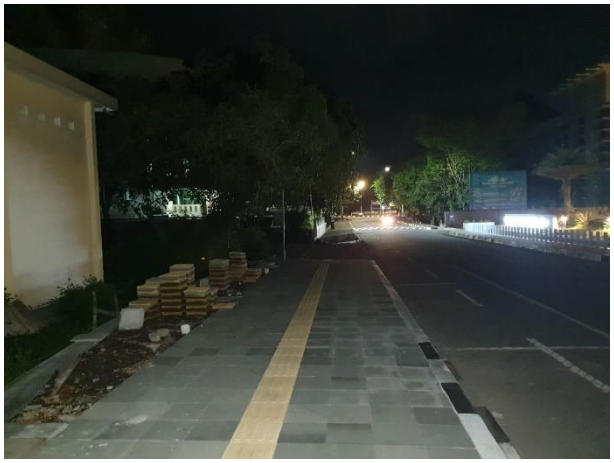
Gambar L-1.251 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-117



Gambar L-1.252 Kondisi Jalan Akses Pada Segmen R-117



Gambar L-1.253 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-117



Gambar L-1.254 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-118



Gambar L-1.255 Kondisi Jalan Akses Pada Segmen R-118



Gambar L-1.256 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-119



Gambar L-1.257 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-119



Gambar L-1.258 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-119



Gambar L-1.259 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-119



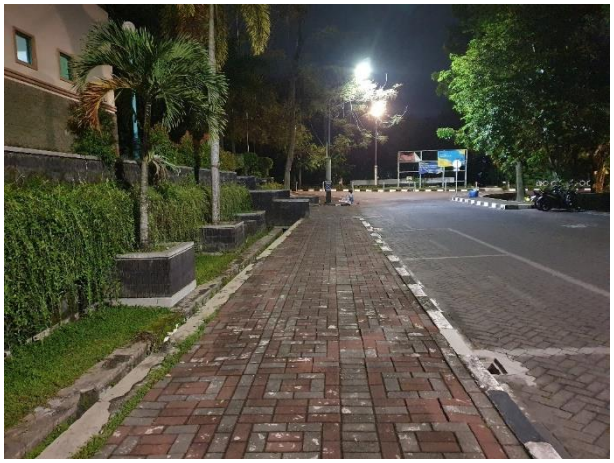
Gambar L-1.260 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-119



Gambar L-1.261 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-120



Gambar L-1.262 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki pada Segmen R-120



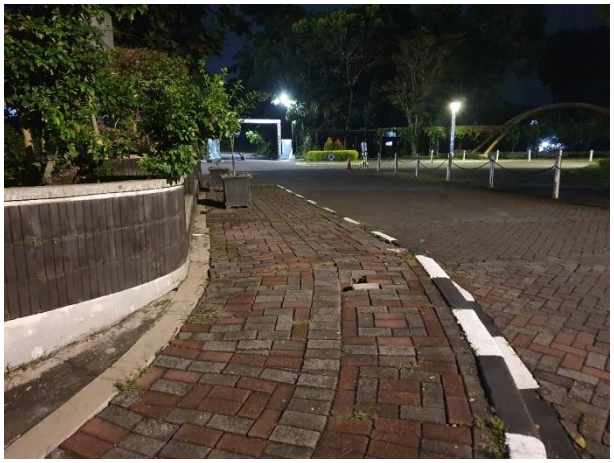
Gambar L-1.263 Kondisi Jalur pejalan Kaki Pada Segmen R-121



Gambar L-1.264 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-122



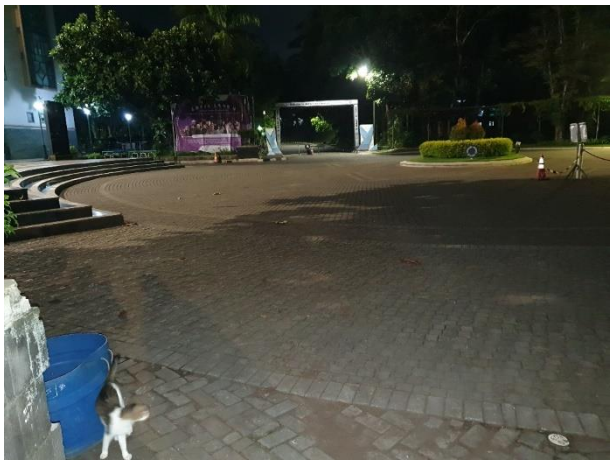
Gambar L-1.265 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-122



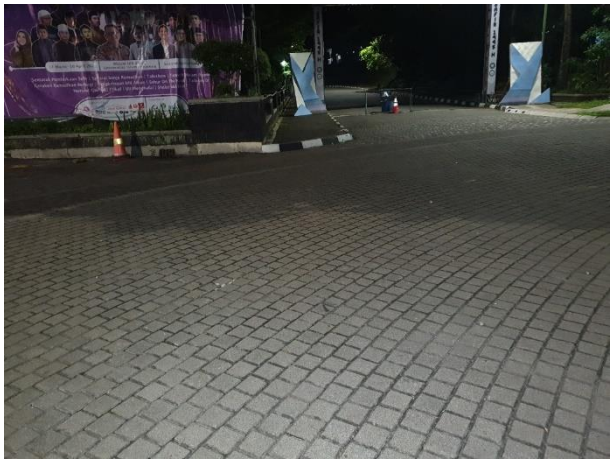
Gambar L-1.266 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-123



Gambar L-1.267 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Padaa Segmen L-123



Gambar L-1.268 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-124



Gambar L-1.269 kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-125



Gambar L-1.270 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-126



Gambar L-1.271 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-126



Gambar L-1.272 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-127



Gambar L-1.273 Kondisi Jalan Akses Pada Segmen L-127



Gambar L-1.274 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-127



Gambar L-1.275 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-128



Gambar L-1.276 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-128



Gambar L-1.277 Kondisi Jalur Pejalan Kaki pada Segmen L-129



Gambar L-1.278 detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-128



Gambar L-1.279 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-129



Gambar L-1.280 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-129



Gambar L-1.281 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-131



Gambar L-1.282 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-131



Gambar L-1.283 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-132



Gambar L-1.284 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-132



Gambar L-1.285 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-132



Gambar L-1.286 Kondisi Jalan Akses Pada Segmen R-132



Gambar L-1.287 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-133



Gambar L-1.288 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-133



Gambar L-1.289 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-134



Gambar L-1.290 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-134



Gambar L-1.291 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-134



Gambar L-1.292 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-135



Gambar L-1.293 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-135



Gambar L-1.294 Keberadaan Penghalang Pada jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-135



Gambar L-1.295 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-135



Gambar L-1.296 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-136



Gambar L-1.297 keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-136



Gambar L-1.298 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-136



Gambar L-1.299 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-136



Gambar L-1.300 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-137



Gambar L-1.301 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-137



Gambar L-1.302 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-138



Gambar L-1.303 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-138



Gambar L-1.304 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-138



Gambar L-1.305 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-139



Gambar L-1.306 Keberadaan Penghalangg Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-139



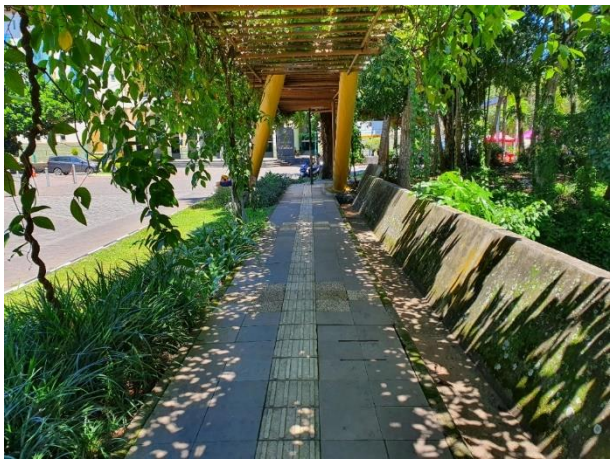
Gambar L-1.307 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-139



Gambar L-1.308 Detail Kerusakan Ubin Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-139



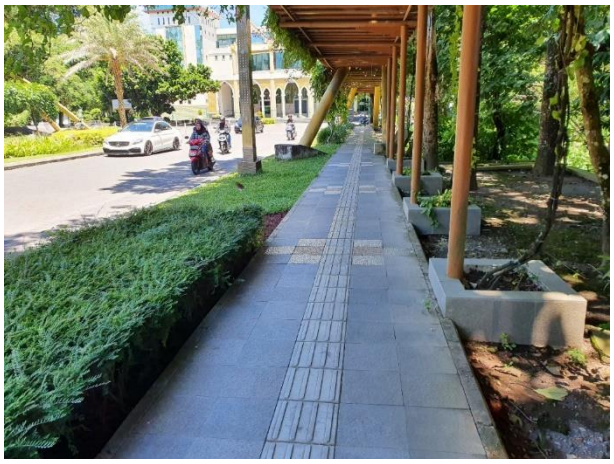
Gambar L-1.309 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-140



Gambar L-1.310 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-140



Gambar L-1.311 Detail Kerusakan lajur pemandu Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-140



Gambar L-1.312 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-141



Gambar L-1.313 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-142



Gambar L-1.314 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-143



Gambar L-1.315 Kerusakan Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-143



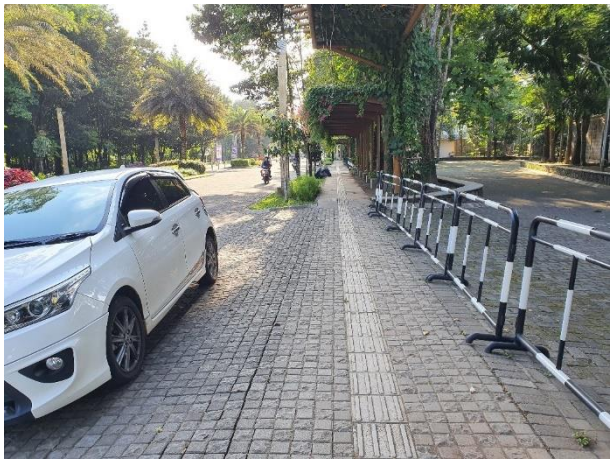
Gambar L-1.316 Detail Kerusakan Pada jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-143



Gambar L-1.317 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-144



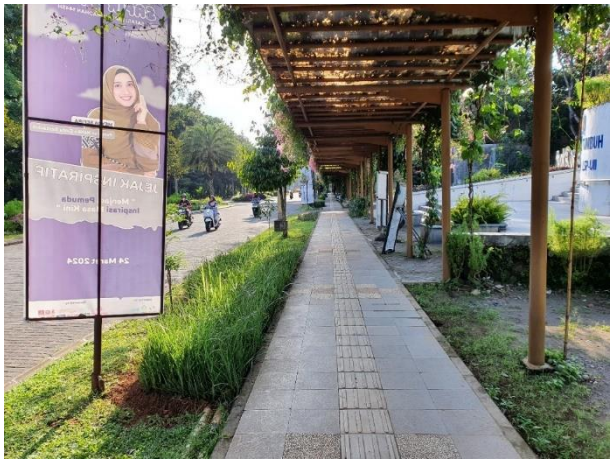
Gambar L-1.318 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-145



Gambar L-1.319 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-146



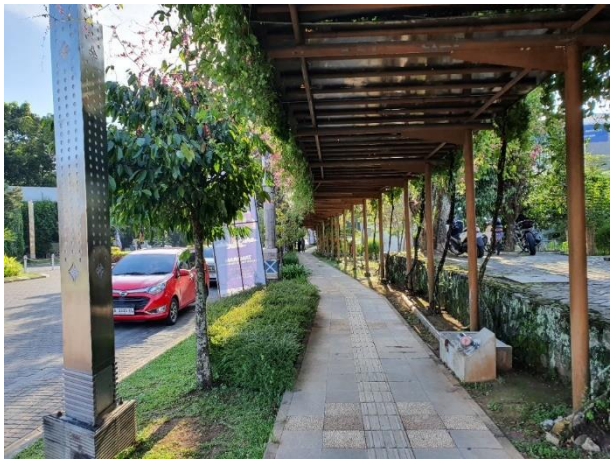
Gambar L-1.320 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-147



Gambar L-1.321 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-148



Gambar L-1.322 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-149



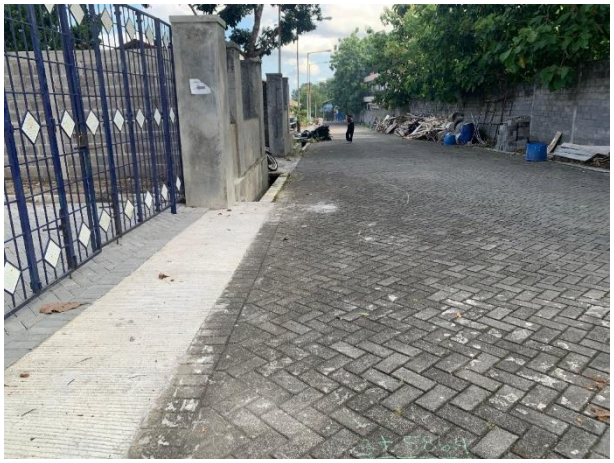
Gambar L-1.323 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-150



Gambar L-1.324 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-149



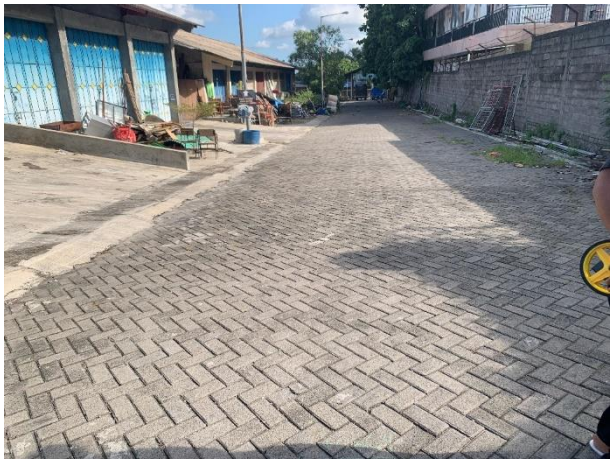
Gambar L-1.325 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-151



Gambar L-1.326 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-152



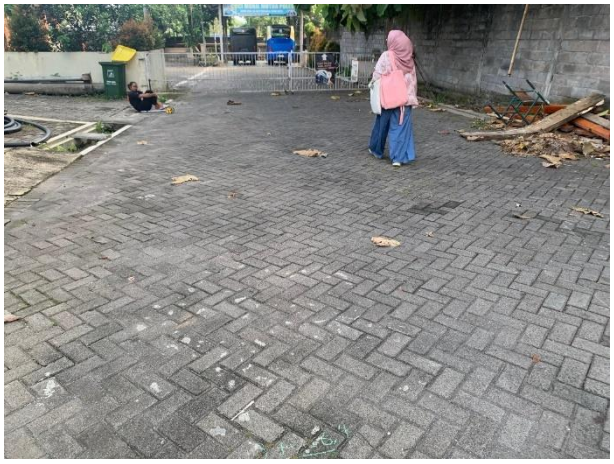
Gambar L-1.327 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-153



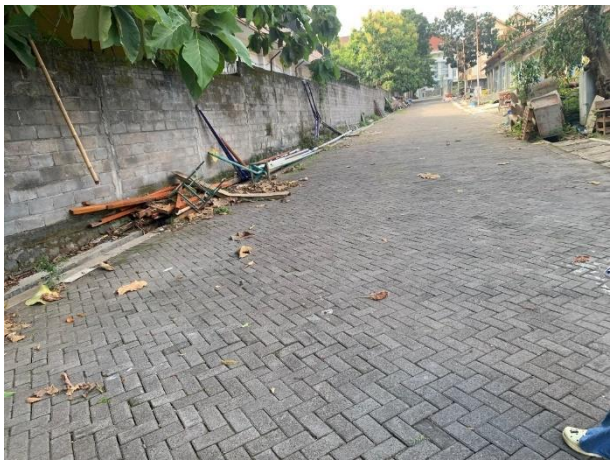
Gambar L-1.328 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-154



Gambar L-1.329 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-155



Gambar L-1.330 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-156



Gambar L-1.331 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-157



Gambar L-1.332 Kondisi Jalur pejalan Kaki Pada Segmen R-158



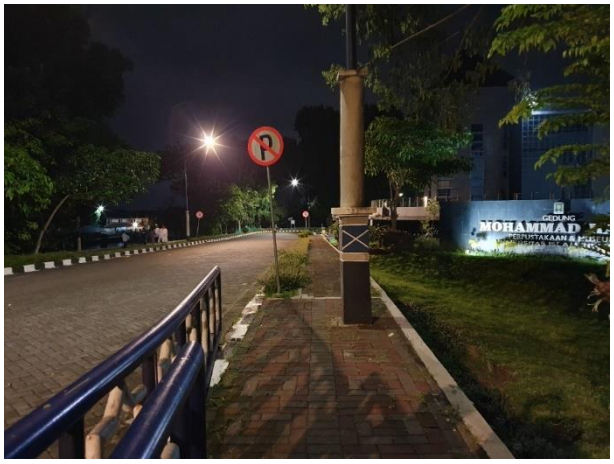
Gambar L-1.333 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-159



Gambar L-1.334 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-160



Gambar L-1.335 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-161



Gambar L-1.336 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-162



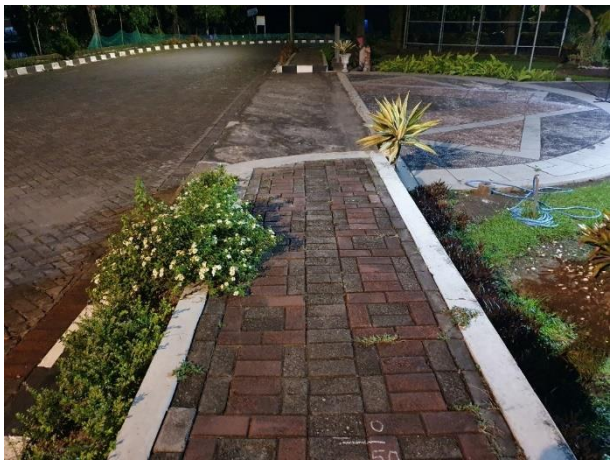
Gambar L-1.337 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-162



Gambar L-1.338 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-163



Gambar L-1.339 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-163



Gambar L-1.340 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki PAda Segmen R-163



Gambar L-1.341 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-164



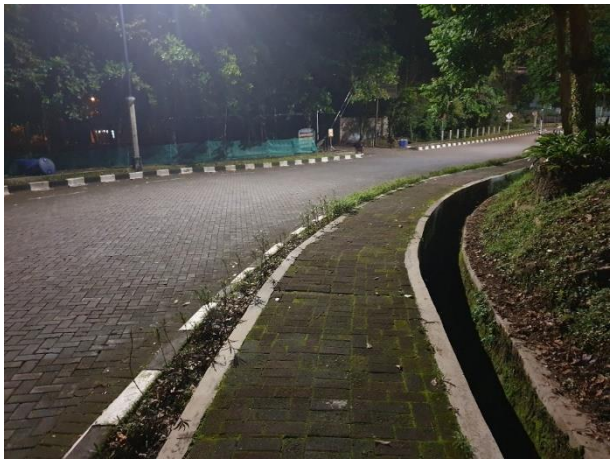
Gambar L-1.342 Detail Kondisi Trotoar Tanpa Ramp Pada Segmen R-164



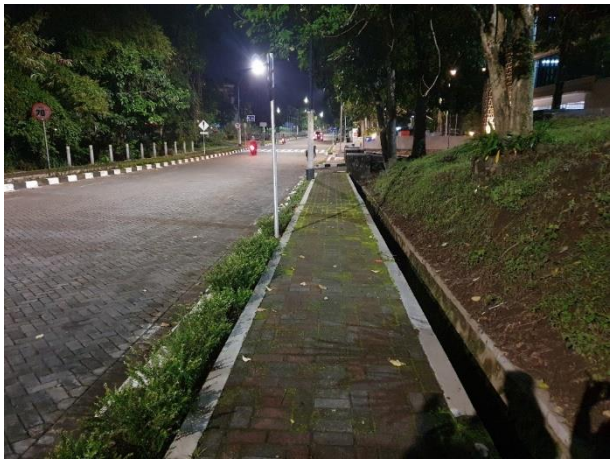
Gambar L-1.343 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-165



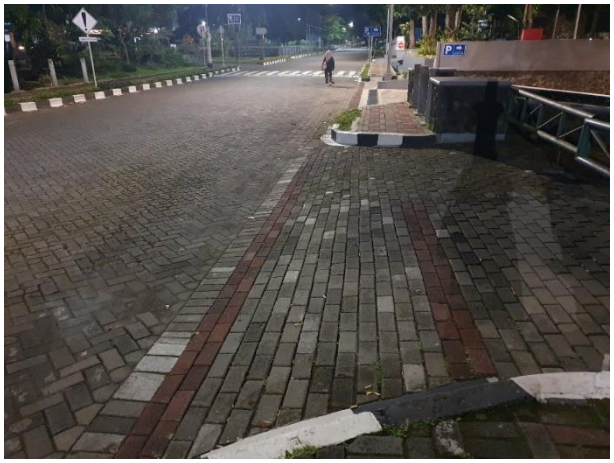
Gambar L-1.344 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-165



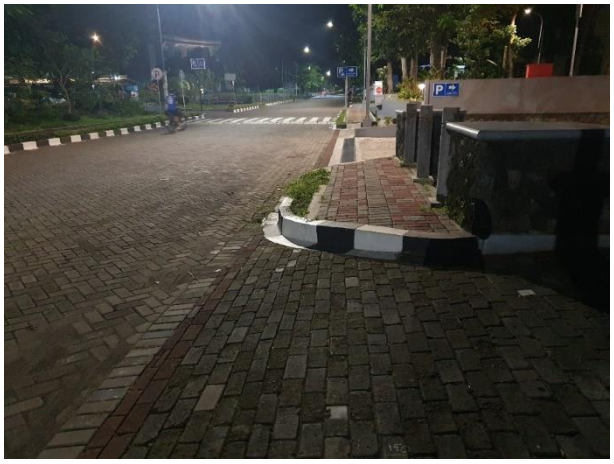
Gambar L-1.345 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-166



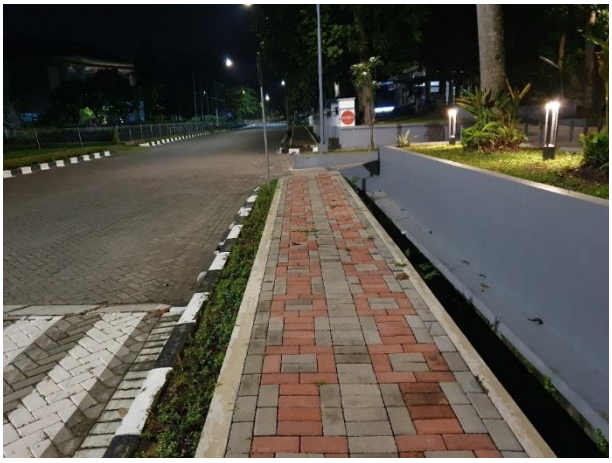
Gambar L-1.346 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-167



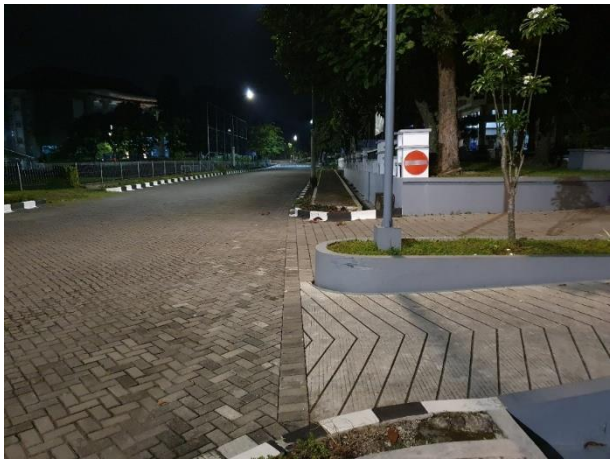
Gambar L-1.347 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-168



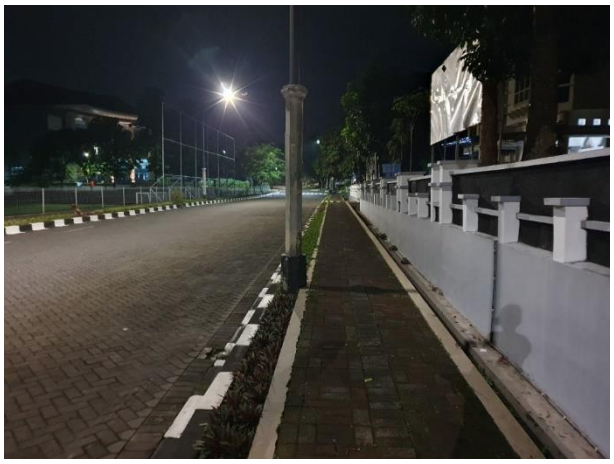
Gambar L-1.348 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur pejalan Kaki Di Segmen R-168



Gambar L-1.349 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-169



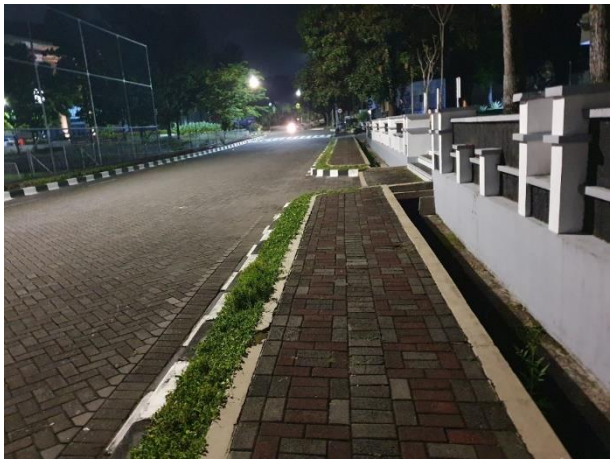
Gambar L-1.350 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-169



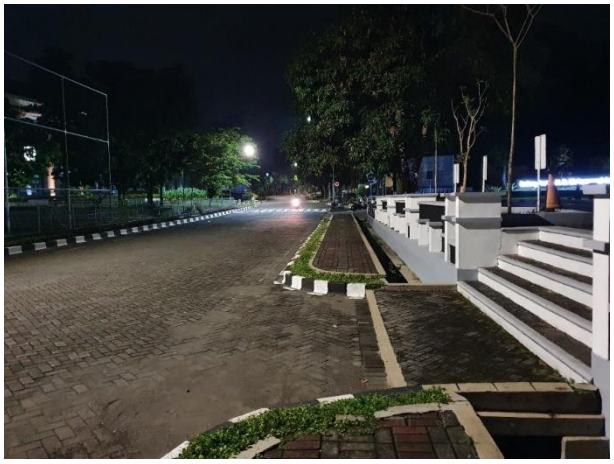
Gambar L-1.351 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-170



Gambar L-1.352 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-170



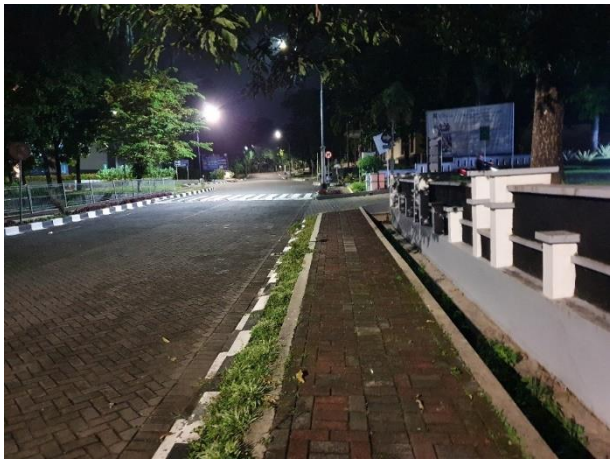
Gambar L-1.353 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-171



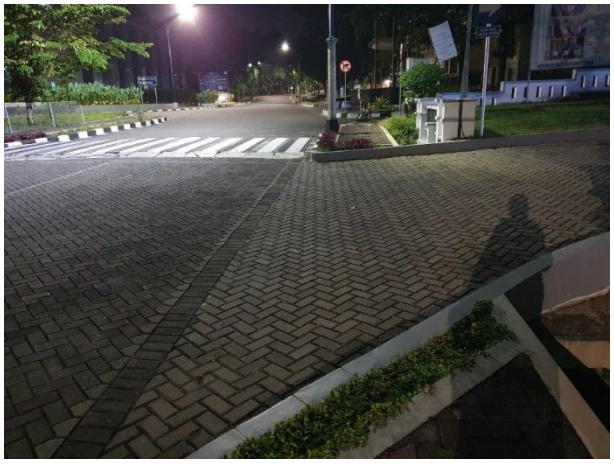
Gambar L-1 354 Kondisi Jalan Akses Pada jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-171



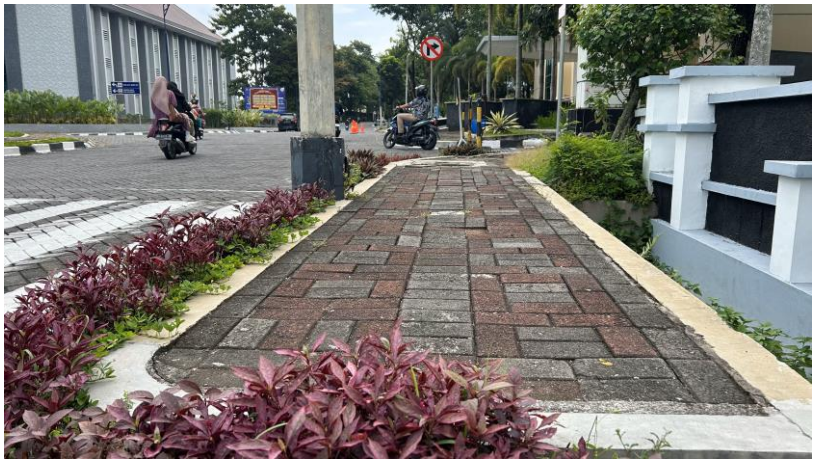
Gambar L-1.355 Detail Kondisi Jalur pejalan Kaki Pada Segmen R-171



Gambar L-1.356 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-172



Gambar L-1.357 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-172



Gambar L-1.358 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-173



Gambar L-1.359 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-174



Gambar L-1.360 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-175



Gambar L-1.361 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-176



Gambar L-1.362 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-177



Gambar L-1.363 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-178



Gambar L-1.364 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-179



Gambar L-1.365 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-179



Gambar L-1.366 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-179



Gambar L-1.367 Kondisi Jalur Pwejalan Kaki Pada Segmen R-180



Gambar L-1.368 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-180



Gambar L-1.369 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-180



Gambar L-1.370 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-180



Gambar L-1.371 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-181



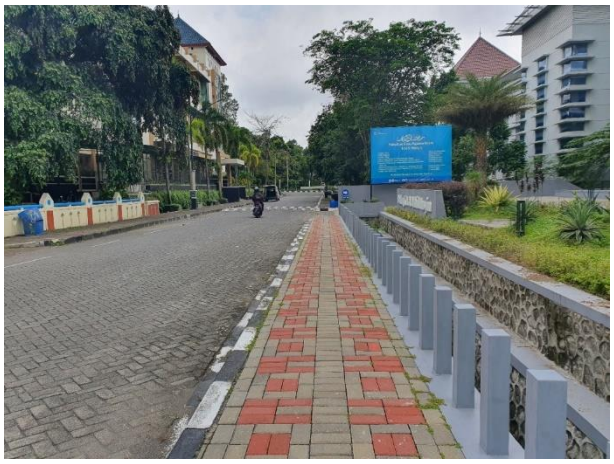
Gambar L-1.372 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-181



Gambar L-1.373 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-182



Gambar L-1.374 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-182



Gambar L-1.375 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-183



Gambar L-1.376 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-183



Gambar L-1.377 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-184



Gambar L-1.378 Kebetradaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-184



Gambar L-1.379 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-184



Gambar L-1.380 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-185



Gambar L-1.381 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-185



Gambar L-1.382 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-185



Gambar L-1.383 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-185



Gambar L-1.384 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-186



Gambar L-1.385 Kondisi Trotoar Tanpa Ramp Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-186



Gambar L-1.386 Keberadaan penghalang pada Jalur pejalan kaki Di Segmen L-186



Gambar L-1.387 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-187



Gambar L-1.388 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-187



Gambar L-1.389 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-188



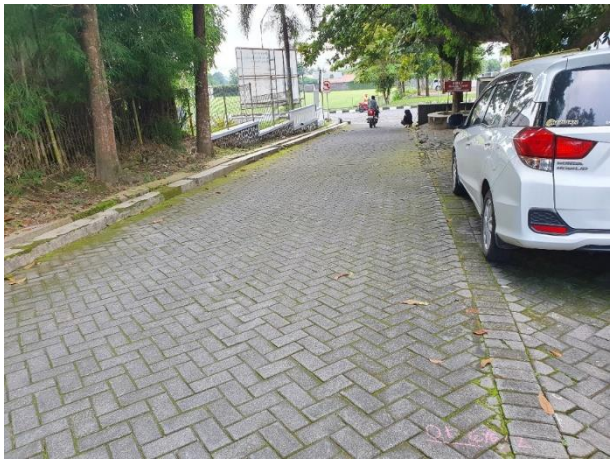
Gambar L-1.390 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-189



Gambar L-1.391 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-190



Gambar L-1.392 Kondisi Jalur pejalan Kaki Pada Segmen L-191



Gambar L-1.393 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-192



Gambar L-1.394 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-193



Gambar L-1.395 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-194



Gambar L-1.396 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur pejalan Kaki Di Segmen R-194



Gambar L-1.397 Detail Kondisi jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-194



Gambar L-1.398 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-195



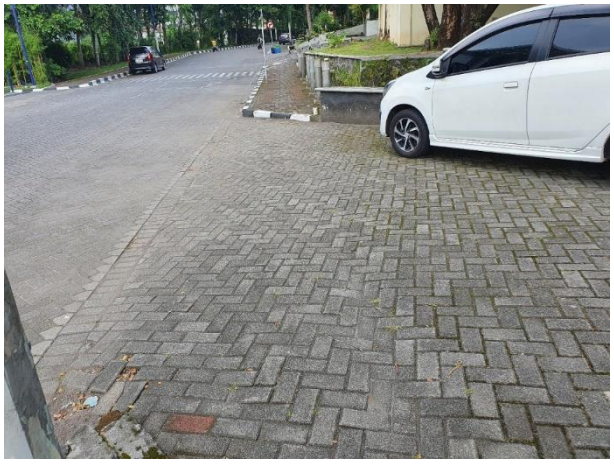
Gambar L-1.399 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-195



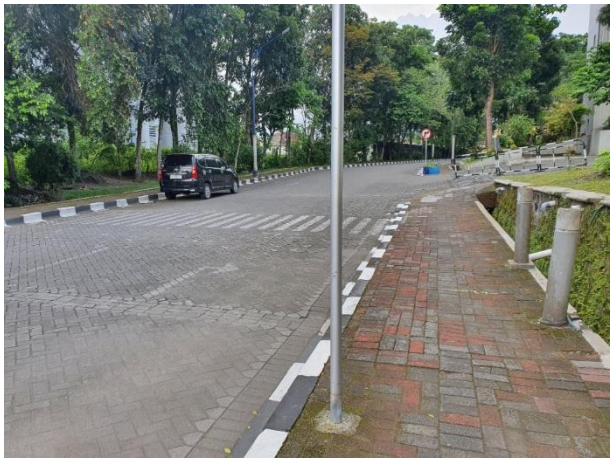
Gambar L-1.400 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-196



Gambar L-1.401 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-196



Gambar L-1.402 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-196



Gambar L-1.403 Keberadaan Penghalang Pada Jalur pejalan Kaki Di Segmen R-196



Gambar L-1.404 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-197



Gambar L-1.405 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-197



Gambar L-1.406 Kerusakan Pada Ubin Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-197



Gambar L-1.407 Detail Kerusakan Lajur Pemandu Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-197



Gambar L-1.408 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-198



Gambar L-1.409 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-198



Gambar L-1.410 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-199



Gambar L-1.411 KeberadaanPenghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-199



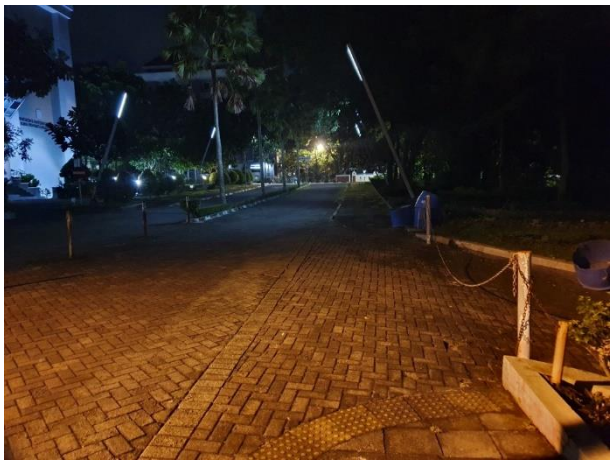
Gambar L-1.412 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-199



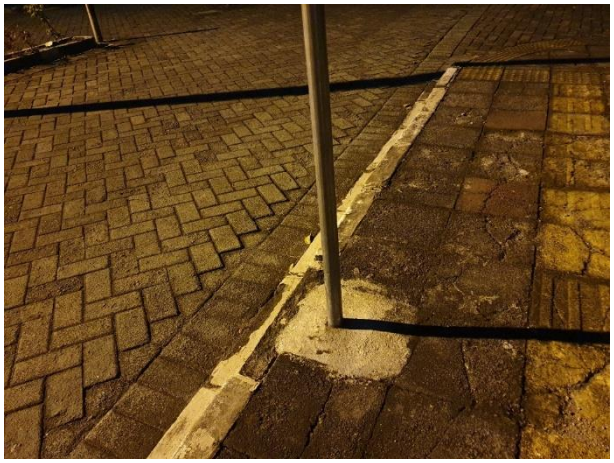
Gambar L-1.413 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-200



Gambar L-1.414 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-200



Gambar L-1.415 Kondisi jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-200



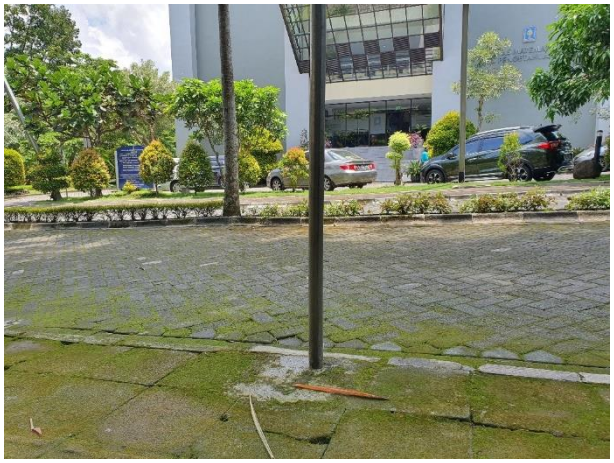
Gambar L-1.416 Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-200



Gambar L-1.417 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-201



Gambar L-1.418 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-201



Gambar L-1.419 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-201



Gambar L-1.420 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-202



Gambar L-1.421 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-202



Gambar L-1.422 Keberadaan penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-202



Gambar L-1.423 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-203



Gambar L-1.424 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-203



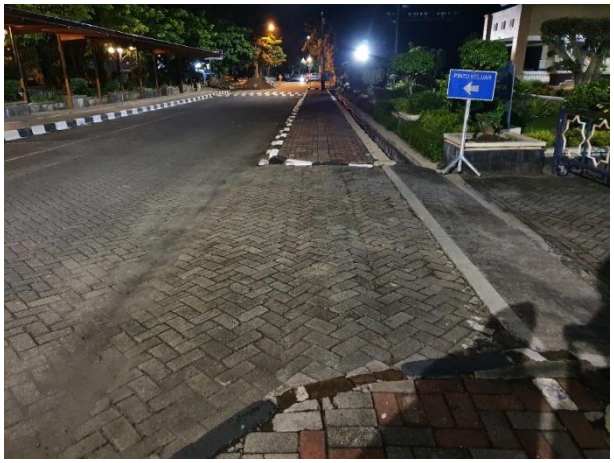
Gambar L-1.425 Keberadaan Penghalang Pada Jalur pejalan Kaki Di Segmen L-203



Gambar L-1.426 Keberadaan Penghalang Pada Jalur pejalan Kaki Di Segmen L-203



Gambar L-1.427 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-204



Gambar L-1.428 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-204



Gambar L-1.429 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-204



Gambar L-1.430 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-205



Gambar L-1.431 Detail Kondisi Jalur pejalan Kaki Pada Segmen L-205



Gambar L-1.432 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-205



Gambar L-1.433 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-206



Gambar L-1.434 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-206



Gambar L-1.435 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-206



Gambar L-1.436 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-206



Gambar L-1.437 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-207



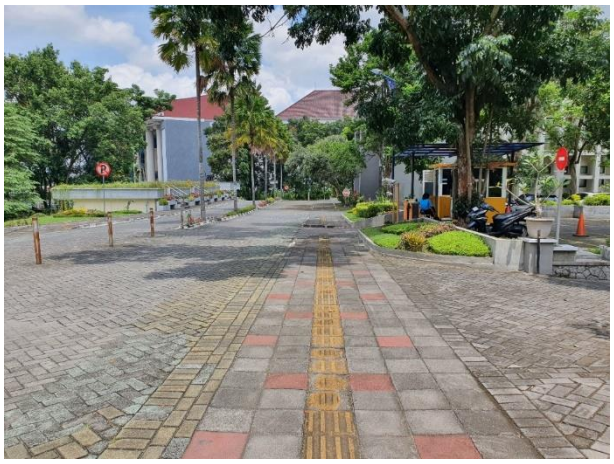
Gambar L-1.438 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-207



Gambar L-1.439 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-207



Gambar L-1.440 Keberadaan Ramp Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-207



Gambar L-1.441 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-208



Gambar L-1.442 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-208



Gambar L-1.443 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-208



Gambar L-1.444 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-209



Gambar L-1.445 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-209



Gambar L-1.446 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-209



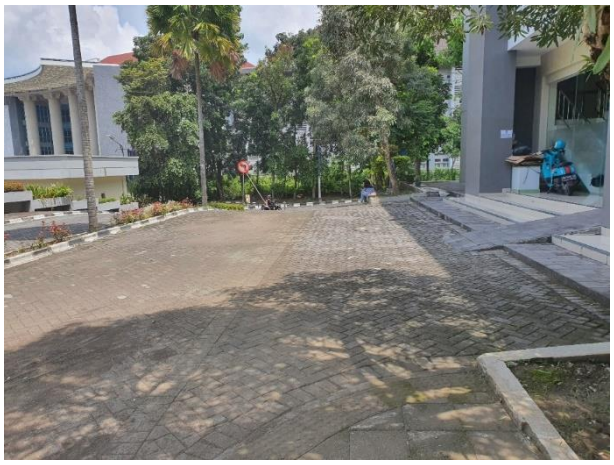
Gambar L-1.447 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-209



Gambar L-1.448 Kondisi *Ramp* Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-209



Gambar L-1.449 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-210



Gambar L-1.450 Kondisi Jalan Akses Pada jalur pejalan Kaki Di Segmen L-210



Gambar L-1.451 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-210



Gambar L-1.452 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-211



Gambar L-1.453 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-211



Gambar L-1.454 Kondisi *Ramp* Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-211



Gambar L-1.455 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-211



Gambar L-1.456 Keberadaan penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-211



Gambar L-1.457 Detail Kondis Lajur Pemandu Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-211



Gambar L-1.458 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-212



Gambar L-1.459 Kondisi Kerusakan Pada Lajur Pemandu Di Segmen R-212



Gambar L-1.460 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-212



Gambar L-1.461 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-212



Gambar L-1.462 kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-212



Gambar L-1.463 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-212



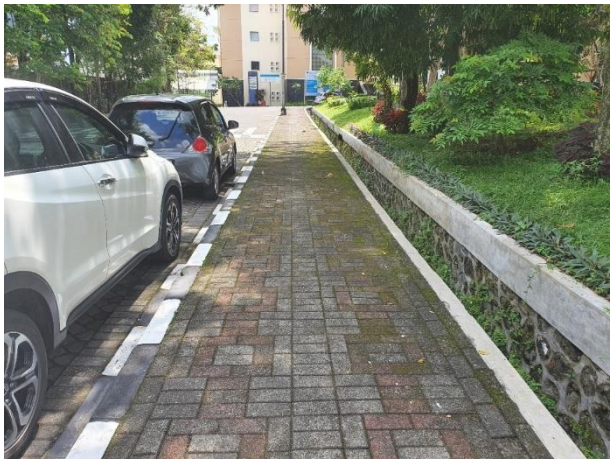
Gambar L-1.464 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-213



Gambar L-1.465 Keberadaan Penghalang dan Kondisi Jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-213



Gambar L-1.466 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-213



Gambar L-1.467 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-214



Gambar L-1.468 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-214



Gambar L-1.469 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-215



Gambar L-1.470 Detail Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-215



Gambar L-1.471 Keberadaan penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-215



Gambar L-1.472 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-216



Gambar L-1.473 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-216



Gambar L-1.474 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-216



Gambar L-1.475 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-216



Gambar L-1.476 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-216



Gambar L-1.477 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-216



Gambar L-1.478 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-217



Gambar L-1.479 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-217



Gambar L-1.480 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-217



Gambar L-1.481 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-217



Gambar L-1.482 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen R-218



Gambar L-1.483 Keberadaan *Bollard* pada Jalur Pejalan Kaki Di segmen R-218



Gambar L-1.484 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-218



Gambar L-1.485 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada R-218



Gambar L-1.486 Keberadaan *Bollard* pada jalur Pejalan Kaki Di Segmen R-218



Gambar L-1.487 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-219



Gambar L-1.488 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-219



Gambar L-1.489 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-219



Gambar L-1.490 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-220



Gambar L-1.491 Keberadaan *Bollard* Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-220



Gambar L-1.492 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-220



Gambar L-1.493 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-221



Gambar L-1.494 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-221



Gambar L-1.495 Keberadaan Penghalang Pada Jalur pejalan Kaki Di Segmen L-221



Gambar L-1.496 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-222



Gambar L-1.497 Kondisi Jalan Akses Pada Jalur pejalan Kaki Di Segmen L-222



Gambar L-1.498 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-222



Gambar L-1.499 Keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-222



Gambar L-1.500 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-223



Gambar L-1.501 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-223



Gambar L-1.502 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-224



Gambar L-1.503 keberadaan Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki Di Segmen L-224



Gambar L-1.504 Detail Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Segmen L-224

Lampiran 2 Koordinat Jalur Pejalan Kaki

Tabel L-2.1 Koordinat Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Segmen	Stasioning	Koordinat (UTM)	
		X	Y
L-1	0+00	435981,8	9150179
L-2	0+25	435863	9150185
L-3	0+50	435824	9150179
L-4	0+75	435799	9150181
L-5	0+100	435773	9150180
L-6	0+125	435747	9150180
L-7	0+150	435724	9150182
L-8	0+175	435695	9150183
L-9	0+200	435671,8	9150185
L-10	0+225	435645	9150190
L-11	0+250	435622,3	9150185
L-12	0+275	435593,6	9150188
L-13	0+298	435576,9	9150185
L-14	0+323	435573,8	9150154
L-15	0+348	435565,9	9150137
L-16	0+373	435564	9150109
L-17	0+398	435558	9150087
L-18	0+423	435553	9150062
L-19	0+448	435538	9150038
L-20	0+473	435526	9150037
L-21	0+498	435494	9150037
L-22	0+523	435468	9150046
L-23	0+548	435446	9150046
L-24	0+573	435424	9150046

Lanjutan Tabel L-2.1 Koordinat Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Segmen	Stasioning	Koordinat (UTM)	
		X	Y
L-25	0+598	435398	9150050
L-26	0+623	435373	9150058
L-27	0+648	435348	9150064
L-28	0+673	435338,9	9150044
L-29	0+698	435329,1	9150010
L-30	0+723	435326	9149989
L-31	0+748	435323,3	9149970
L-32	0+773	435304,8	9149957
L-33	0+798	435304,1	9149949
L-34	0+823	435271	9149932
L-35	0+848	435267	9149906
R-36	0+874	435261,2	9149881
R-37	0+899	435251,5	9149859
R-38	0+924	435255	9149882
R-39	0+949	435253,2	9149899
R-40	0+974	435261,9	9149941
R-41	0+999	435271,8	9149950
R-42	1+024	435293,6	9149958
R-43	1+049	435311,1	9149978
R-44	1+074	435317,7	9150000
R-45	1+099	435324,4	9150022
L-46	1+124	435330	9150047
L-47	1+149	435324,8	9150064
L-48	1+174	435299,5	9150065
L-49	1+199	435270,9	9150068
L-50	1+224	435246	9159970
L-51	1+249	435218,1	9150074

Lanjutan Tabel L-2.1 Koordinat Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Segmen	Stasioning	Koordinat (UTM)	
		X	Y
L-52	1+274	435196	9150079
L-53	1+299	435174,4	9150086
L-54	1+324	435146,5	9150095
R-55	1+332,5	435127,6	9150090
L-56	1+357,5	435129,5	9150070
L-57	1+382,5	435144,4	9150120
L-58	1+407,5	435133,8	9150105
L-59	1+432,5	435144,4	9150120
L-60	1+457,5	435149,4	9150147
L-61	1+482,5	435156,2	9150168
L-62	1+507,5	435158	9150152
L-63	1+532,5	435142,3	9150206
L-64	1+557,5	435116,8	9150213
L-65	1+582,5	435094,7	9150224
L-66	1+607,5	435071,8	9150234
L-67	1+632,5	435050,4	9150245
L-68	1+657,5	435027,6	9150256
L-69	1+682,5	435004,6	9150267
L-70	1+707,5	434981,3	9150227
L-71	1+732,5	434956	9150293
L-72	1+757,5	434919.5	9150284
L-73	1+765,7	434908	9150264
R-74	1+778,1	434909,4	9150259
R-75	1+803,1	434907	9150254
R-76	1+828,1	434896	9150253
L-77	1+853,1	434907,6	9150275
L-78	1+878,1	434923,5	9150295

Lanjutan Tabel L-2.1 Koordinat Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Segmen	Stasioning	Koordinat (UTM)	
		X	Y
L-79	1+903,1	434908	9150310
L-80	1+928,1	434883,8	9150319
L-81	1+953,1	434857,7	9150331
R-82	1+965,4	434839,2	9150344
R-83	1+990,4	434829,5	9150350
R-84	2+015,4	434901,2	9150318
R-85	2+040,4	434926	9150312
R-86	2+065,4	434935,7	9150318
R-87	2+077,4	434956,7	9150308
R-88	2+102,3	434956,7	9150308
R-89	2+127,3	434953,2	9150299
R-90	2+152,3	434976,9	9150293
R-91	2+177,3	434997,6	9150285
R-92	2+202,3	435018,7	9150266
R-93	2+227,3	435044,1	9150263
R-94	2+252,3	435066	9150250
R-95	2+277,3	435086	9150242
R-96	2+302,3	435114,4	9150232
L-97	2+327,3	435131,1	9150227
L-98	2+352,3	435151,3	9150225
L-99	2+365,5	435162,9	9150235
L-100	2+390,5	435162,9	9150235
L-101	2+415,5	435166,7	9150273
R-102	2+424,5	435172,2	9150297
R-103	2+449,5	435175,8	9150311
R-104	2+474,5	435177	9150313
R-105	2+499,5	435188,8	9150321

Lanjutan Tabel L-2.1 Koordinat Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Segmen	Stasioning	Koordinat (UTM)	
		X	Y
R-106	2+513,3	435186,3	91502994
R-107	2+538,3	435180,2	9150269
R-108	2+563,3	435177,8	9150247
R-109	2+588,3	435174,1	9150230
R-110	2+613,3	435196,9	9150214
R-111	2+638,3	435234,7	9150210
R-112	2+645,9	435291,9	9150195
R-113	2+670,9	435295,7	9150198
R-114	2+695,9	435324,2	9150196
R-115	2+720,9	435343,1	9150191
R-116	2+745,9	435366	9150188
R-117	2+770,9	435393	9150187
R-118	2+795,9	435442,6	9150182
R-119	2+820,9	435445,1	9150180
R-120	2+845,9	435468,4	9150179
R-121	2+870,9	435490,9	9150179
R-122	2+895,9	435519,1	9150168
L-123	2+912,9	435547,9	9150166
L-124	2+926,7	435553,6	9150175
L-125	2+951,7	435552,7	9150188
L-126	2+961,2	435560,7	9150213
L-127	2+986,2	435559,3	9150219
L-128	3+011,2	435561,1	9150240
L-129	3+036,2	435563	9150267
L-130	3+061,2	435550,7	9150300
L-131	3+086,2	435536,4	9150306
R-132	3+097,3	435516,8	9150298

Lanjutan Tabel L-2.1 Koordinat Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Segmen	Stasioning	Koordinat (UTM)	
		X	Y
R-133	3+122,3	435503,8	9150288
R-134	3+147,3	435507,6	9150300
R-135	3+172,3	435537,1	9150313
R-136	3+197,3	435551,4	9150305
R-137	3+222,3	435570,5	9150286
R-138	3+247,3	435569,9	9150266
R-139	3+268	435569,2	9150240
R-140	3+279	435575,8	9150222
R-141	3+304	435604,7	9150216
R-142	3+329	435626.9	9150212
R-143	3+354	435642,7	9150205
R-144	3+379	435642,7	9150205
R-145	3+404	435670,8	9150223
R-146	3+429	435686,7	9150224
R-147	3+454	435704,3	9150215
R-148	3+479	435731,4	9150213
R-149	3+504	435752,8	9150209
R-150	3+529	435773,1	9150211
R-151	3+554	435898,2	9150219
L-152	3+579	435246	9149866
L-153	3+604	435246	9149833
L-154	3+629	435245	9149802
L-155	3+654	435230	9149789
L-156	3+679	435228	9149758
R-157	3+693,8	435218	9149751
R-158	3+718,8	435221	9149775
R-159	3+743,8	435227	9149797

Lanjutan Tabel L-2.1 Koordinat Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Segmen	Stasioning	Koordinat (UTM)	
		X	Y
R-160	3+768,8	435236	9149822
R-161	3+793,8	435245	9149848
R-162	0+0	435898,2	9150219
R-163	0+25	435876,7	9150208
R-164	0+50	435848,6	9150212
R-165	0+75	435799,6	9150210
R-166	0+100	435527	9150051
R-167	0+125	435505,7	9150044
R-168	0+150	435752,8	9150209
R-169	0+175	435458,7	9150057
R-170	0+200	435438,9	9150060
R-171	0+225	435406,2	9150068
R-172	0+250	435385,9	9150071
R-173	0+275	435363	9150077
R-174	0+284	435355	9150082
R-175	0+309	435351,1	9150103
R-176	0+334	435354,4	9150128
R-177	0+359	435359,4	8150172
R-178	0+384	435359,5	9150179
L-179	0+391,5	435364,6	9150187
L-180	0+416,5	435390,4	9150182
L-181	0+441,5	435414,6	9150179
L-182	0+466,5	435441,2	9150172
L-183	0+491,5	435483,3	9150166
L-184	0+516,5	435513,5	9150163
L-185	0+541,5	435537,6	9150160
L-186	0+566,5	435538	9150160

Lanjutan Tabel L-2.1 Koordinat Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Segmen	Stasioning	Koordinat (UTM)	
		X	Y
R-187	0+588,5	435552	9150157
L-188	0+601,2	435898,2	9150219
L-189	0+626,2	435356,5	9150184
L-190	0+651,2	435352,4	9150155
L-191	0+676,2	435349,9	9150129
L-192	0+701,2	435348,7	9150108
L-193	0+709,9	435342,5	9150085
R-194	0+734,9	435339	9150079
R-195	0+759,9	435319,8	9150080
R-196	0+784,9	435297,3	9150080
R-197	0+797,5	435272,6	9150080
R-198	0+822,5	435260,5	9150080
R-199	0+847,5	435266,4	9150100
R-200	0+872,5	435268,7	9150124
R-201	0+897,5	435272,4	9150148
R-202	0+913,3	435270	9150175
L-203	0+938,3	435279	9150193
L-204	0+963	435301,9	9150192
L-205	0+988,3	435328,4	9150187
L-206	0+993,8	4355350	9150184
L-207	1+018,8	435267,4	9150192
L-208	1+043,8	435261,2	9150159
L-209	1+068,8	435258,1	9150141
L-210	1+093,8	435256,2	9150108
L-211	1+109,8	435250,2	9150082
R-212	1+134,5	435247,8	9150078
R-213	1+159,5	435223,9	9150081

Lanjutan Tabel L-2.1 Koordinat Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Segmen	Stasioning	Koordinat (UTM)	
		X	Y
R-214	1+184,5	435205,5	9150086
R-215	1+209,5	435179,8	9150093
R-216	1+234,5	435156,3	9150100
R-217	1+259,5	435160,6	9150134
R-218	1+284,5	435162	9150150
R-219	1+296,4	435165,3	9150170
L-220	1+321,4	435168	9150186
L-221	1+346,4	435179,4	9150199
L-222	1+371,4	435209,3	9150196
L-223	1+396,4	435236,7	9150193
L-224	1+421,4	435262,6	9150195

Lampiran 3 Formulir Survei

FORMULIR SURVEI JALUR PEJALAN KAKI

Menurut Permen PU No. 03 Tahun 2014

RUAS	Nama	:	Boulevard UII	
	Sisi Jalan	:	☑ Kiri	☐ Kanan
	Koordinat (UTM)	:	X : 435831.8	Y : 9150178.5
	Stasioning	:	Awal : 0 + 00	Akhir : 0 + 25
	Keberadaan Jalur	:	☑ Ada	☐ Tidak Ada

1. Kondisi Jalur Pejalan Kaki

a. Lebar Total Trotoar :
- ☐ 1 (Tidak Ada Trotoar)
- ☐ 2 (<0,5 m)
- ☐ 3 (0,5 – 1,5 m)
- ☑ 4 (1,5 – 1,8 m)
- ☐ 5 (1,8 – 3 m)

b. Lebar Jalur Bagian Depan Gedung :
- ☐ 1 (Tidak Ada Jalur Bagian Depan Gedung)
- ☑ 2 (0,1 – 0,3 m)
- ☐ 3 (0,3 – 0,75 m)
- ☐ 4 (0,75 m)
- ☐ 5 (>0,75 m)

c. Lebar Jalur Perabot Jalan :
- ☐ 1 (Tidak Ada Jalur Perabot Jalan)
- ☐ 2 (<0,2 m)
- ☐ 3 (0,2 – 0,4 m)
- ☐ 4 (0,4 – 0,6 m)
- ☑ 5 (0,6 – 1,5 m)

d. Kondisi Permukaan :
- ☑ Rata – Tidak Licin
- ☐ Rata – Licin
- ☐ Tidak Rata : ..... m^2

e. Tinggi Trotoar (Dari Jalur Perabot Jalan) :
- ☐ 1 (Tidak Ada Trotoar / Tidak Ada Perbedaan Tinggi)
- ☐ 2 (1 – 5 cm)
- ☐ 3 (5,1 – 10 cm)
- ☐ 4 (10,1– 14,9 cm)
- ☑ 5 (15 cm)

f. Skor Penilaian :
- ☐ 1 (Tidak terdapat jalur pejalan kaki)
- ☐ 2 (Terdapat jalur, rusak parah, ubin hilang atau pecah >1 m^2, dan lebar jalur tidak mencapai 1,8 m)
- ☐ 3 (Terdapat jalur, rusak sedang, ubin hilang atau pecah <1 m^2, dan lebar jalur tidak mencapai 1,8 m)
- ☑ 4 (Terdapat jalur, kondisi baik, tidak ada kerusakan, jalur tidak mencapai 1,8 m)
- ☐ 5 (Terdapat jalur, kondisi baik, jalur mencapai 1,8 m)

2. Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki

a. Keberadaan Fasilitas Pelengkap :
- ☐ Berada Pada Alur Berjalan Kaki
- ☑ Berada Di Luar Alur Berjalan Kaki

b. Keberadaan Tempat Duduk :
- ☐ Ada
- ☑ Tidak Ada

c. Keberadaan Tempat Sampah :
- ☐ Ya
- ☑ Tidak

d. Keberadaan Rambu Petunjuk :
- ☐ Ya
- ☑ Tidak

e. Keberadaan Peneduh :
- ☑ Ya – Pohon
- ☐ Ya – Atap
- ☐ Ya – Lainnya (Sertakan Foto Pada Dokumentasi)

☐ Tidak

f. Keberadaan Penerangan Jalan : ☑ 2 atau lebih : 6

☐ 1

☐ Tidak Ada

g. Skor Penilaian :

1) Permen PU No. 03 Tahun 2014

☐ 1 (Tidak ada fasilitas pendukung)

☑ 2 (1 – 2 jenis fasilitas pendukung)

☐ 3 (3 – 4 jenis fasilitas pendukung)

☐ 4 (5 jenis fasilitas pendukung)

☐ 5 (> 5 jenis fasilitas pendukung)

3. Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus

a. Keberadaan *Ramp* : ☑ Ada : 1 - 8 m

☐ Tidak Ada

b. Keberadaan Rambu Peringatan : ☐ Ya

☑ Tidak

c. Keberadaan *Guiding Block* : ☑ Ya

☐ Tidak

d. Skor Penilaian :

1) Permen PU No. 03 Tahun 2014

☐ 1 (Tidak terdapat)

☐ 2 (Hanya 1 jenis, rusak dan tidak dapat digunakan)

☐ 3 (Terdapat *guiding block* namun posisi pemasangan salah dan terhalang)

☐ 4 (Terdapat *guiding block* namun posisi pemasangan salah, terdapat pelandaian)

☑ 5 (Terdapat *guiding block* dengan posisi pemasangan baik, terdapat pelandaian)

4. Penghalang

a. Keberadaan Penghalang : ☐ Ada :..... m
☑ Tidak Ada

b. Skor Penilaian :

1) Permen PU No. 03 Tahun 2014
- ☐ 1(Terdapat penghalang, jalur <1 m)
- ☐ 2 (Terdapat penghalang, jalur 1 – 1,5 m)
- ☐ 3 (Terdapat penghalang, jalur 1,5 – 2 m)
- ☐ 4 (Terdapat penghalang, jalur <3 m)
- ☑ 5 (Tidak ada penghalang)

2) *Global Street Design Guide* 2016
- ☐ 1(Terdapat penghalang, jalur <1 m)
- ☐ 2 (Terdapat penghalang, jalur 1 – 1,5 m)
- ☐ 3 (Terdapat penghalang, jalur 1,5 – 2 m)
- ☐ 4 (Terdapat penghalang, jalur <2,4 m)
- ☑ 5 (Tidak ada penghalang)

5. Ketersediaan Dan Kondisi Penyeberangan

a. Ketersediaan Fasilitas Penyeberangan : ☑ Ada
☐ Tidak Ada

(Isi Jika Terdapat Fasilitas Penyeberangan)

b. Tipe Penyeberangan :
- ☑ Penyebrangan Konvensional
- ☐ *Pedestrian Platform*
- ☐ Tipe Lainnya (Didokumentasikan)

c. Jarak Antar Penyeberangan :
- ☐ 1 (Tidak Ada Penyeberangan)
- ☐ 2 (>600 m)
- ☐ 3 (600 m)
- ☐ 4 (400 m)
- ☑ 5 (<400 m)

d. Skor Penilaian Berdasarkan Jarak

1) Permen PU No. 03 Tahun 2014 :
- ☐ 1(Tidak terdapat fasilitas penyeberangan)
- ☐ 2 (Jarak antar penyeberangan >800 m)
- ☐ 3 (Jarak antar penyeberangan > 400 m)
- ☐ 4 (Jarak antar penyeberangan = 400 m)
- ☑ 5 (Jarak antar penyeberangan < 400 m)

e. Pelandaian Penyeberangan :
- ☑ Dilandaikan / Ada *Ramp*
- ☐ Tidak Dilandaikan / Tidak Ada *Ramp*

f. Lapak Tunggu Pada Median Jalan :
- ☑ Ada
- ☐ Tidak Ada

g. Keberadaan Marka :
- ☐ Ada
- ☑ Tidak Ada

h. Keberadaan Rambu Peringatan Penyeberangan :
- ☐ Ada
- ☑ Tidak Ada

1) Skor Penilaian Berdasarkan Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan

1) Permen PU No. 03 Tahun 2014 :
- ☐ 1 (Tidak ada marka, rambu dan informasi peringatan. Tidak ada lapak tunggu jika terdapat median)
- ☐ 2 (Marka tidak jelas, tidak ada rambu dan informasi peringatan. Tidak ada lapak tunggu jika terdapat median)
- ☐ 3 (Marka tidak jelas, ada rambu, informasi peringatan, dan

pelandaian. Tidak ada lapak tunggu jika terdapat median)

☑ 4 (Marka tidak jelas, ada rambu, informasi peringatan dan pelandaian. Ada lapak tunggu jika terdapat median)

☐ 5 (Marka yang jelas, terdapat pelandaian dan peringatan)

FORMULIR SURVEI JALUR PEJALAN KAKI

Menurut *Global Street Design Guide* 2016

RUAS	Nama	:	Boulevard VII	
	Sisi Jalan	:	☑ Kiri	☐ Kanan
	Koordinat (UTM)	:	X : 435 481,7	Y : 9 15 01 98,5
	Stasioning	:	Awal : 0 + 00	Akhir : 0 + 25
	Keberadaan Jalur	:	☑ Ada	☐ Tidak Ada

1. Kondisi Jalur Pejalan Kaki

a. Lebar Total Trotoar :
- ☐ 1 (Tidak Ada Trotoar)
- ☐ 2 (<0,5 m)
- ☐ 3 (0,5 – 1,5 m)
- ☑ 4 (1,5 – 1,8 m)
- ☐ 5 (1,8 – 2 m)

b. Lebar Jalur Bagian Depan Gedung :
- ☐ 1 (Tidak Ada Jalur Bagian Depan Gedung)
- ☑ 2 (0,1 – 0,3 m)
- ☐ 3 (0,3 – 0,75 m)
- ☐ 4 (0,75 m)
- ☐ 5 (>0,75 m)

c. Lebar Jalur Perabot Jalan :
- ☐ 1 (Tidak Ada Jalur Perabot Jalan)
- ☐ 2 (<0,2 m)
- ☐ 3 (0,2 – 0,4 m)
- ☐ 4 (0,4 – 0,6 m)
- ☑ 5 (0,6 – 1,5 m)

d. Kondisi Permukaan :
- ☑ Rata – Tidak Licin
- ☐ Rata – Licin
- ☐ Tidak Rata : ..... m^2

e. Tinggi Trotoar (Dari Jalur Perabot Jalan) : ☐ 1 (Tidak Ada Trotoar / Tidak Ada Perbedaan Tinggi)
☐ 2 (1 – 5 cm)
☐ 3 (5,1 – 10 cm)
☐ 4 (10,1 – 14,9 cm)
☑ 5 (15 cm)

f. Skor Penilaian : ☐ 1 (Tidak terdapat jalur pejalan kaki)
☐ 2 (Terdapat jalur, rusak parah, ubin hilang atau pecah >1 m^2, dan lebar jalur tidak mencapai 1,8 m)
☐ 3 (Terdapat jalur, rusak sedang, ubin hilang atau pecah <1 m^2, dan lebar jalur tidak mencapai 1,8 m)
☑ 4 (Terdapat jalur, kondisi baik, tidak ada kerusakan, jalur tidak mencapai 1,8 m)
☐ 5 (Terdapat jalur, kondisi baik, jalur mencapai 1,8 m)

2. Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki

h. Keberadaan Fasilitas Pelengkap : ☐ Berada Pada Alur Berjalan Kaki
☑ Berada Di Luar Alur Berjalan Kaki

i. Keberadaan Tempat Duduk : ☐ Ada
☑ Tidak Ada

j. Keberadaan Tempat Sampah : ☐ Ya
☑ Tidak

k. Keberadaan Rambu Petunjuk : ☐ Ya
☑ Tidak

l. Keberadaan Peneduh : ☑ Ya – Pohon
☐ Ya – Atap
☐ Ya – Lainnya (Sertakan Foto Pada Dokumentasi)

		☐ Tidak
m. Keberadaan Penerangan Jalan	:	☑ 2 atau lebih : ..6.....
		☐ 1
		☐ Tidak Ada
n. Skor Penilaian	:	
3) Permen PU No. 03 Tahun 2014		☐ 1 (Tidak ada fasilitas pendukung)
		☐ 2 (1 – 2 jenis fasilitas pendukung)
		☐ 3 (3 – 4 jenis fasilitas pendukung)
		☐ 4 (5 jenis fasilitas pendukung)
		☐ 5 (> 5 jenis fasilitas pendukung)
2) *Global Street Design Guide* 2016		☐ 1 (Tidak ada fasilitas pendukung)
		☑ 2 (1 – 2 jenis fasilitas pendukung)
		☐ 3 (3 – 4 jenis fasilitas pendukung)
		☐ 4 (5 jenis fasilitas pendukung)
		☐ 5 (> 5 jenis fasilitas pendukung)

3. Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus

e. Keberadaan *Ramp*	:	☑ Ada : ..1,8..... m
		☐ Tidak Ada
f. Keberadaan Rambu Peringatan	:	☐ Ya
		☑ Tidak
g. Keberadaan *Guiding Block*	:	☑ Ya
		☐ Tidak
h. Skor Penilaian	:	☐ 1 (Tidak terdapat)
		☐ 2 (Hanya 1 jenis, rusak dan tidak dapat digunakan)
		☐ 3 (Terdapat *guiding block* namun posisi pemasangan salah dan terhalang)
		☐ 4 (Terdapat *guiding block* namun posisi pemasangan salah, terdapat pelandaian)

m. Keberadaan Penerangan Jalan	:	☐ Tidak ☑ 2 atau lebih : ..6..... ☐ 1
n. Keberadaan wayfinding o. Skor Penilaian	:	☐ Tidak Ada tidak :
3) Permen PU No. 03 Tahun 2014		☐ 1 (Tidak ada fasilitas pendukung) ☐ 2 (1 – 2 jenis fasilitas pendukung) ☐ 3 (3 – 4 jenis fasilitas pendukung) ☐ 4 (5 jenis fasilitas pendukung) ☐ 5 (> 5 jenis fasilitas pendukung)
2) *Global Street Design Guide* 2016		☐ 1 (Tidak ada fasilitas pendukung) ☑ 2 (1 – 2 jenis fasilitas pendukung) ☐ 3 (3 – 4 jenis fasilitas pendukung) ☐ 4 (5 jenis fasilitas pendukung) ☐ 5 (> 5 jenis fasilitas pendukung)

3. Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus

e. Keberadaan *Ramp*	:	☑ Ada : ..1.8..... m ☐ Tidak Ada
f. Keberadaan Rambu Peringatan	:	☐ Ya ☑ Tidak
g. Keberadaan *Guiding Block*	:	☑ Ya ☐ Tidak
h. Skor Penilaian	:	☐ 1 (Tidak terdapat) ☐ 2 (Hanya 1 jenis, rusak dan tidak dapat digunakan) ☐ 3 (Terdapat *guiding block* namun posisi pemasangan salah dan terhalang) ☐ 4 (Terdapat *guiding block* namun posisi pemasangan salah, terdapat pelandaian)

☑ 5 (Terdapat *guiding block* dengan posisi pemasangan baik, terdapat pelandaian)

4. Penghalang

a. Keberadaan Penghalang :
- ☐ Ada :..... m
- ☑ Tidak Ada

b. Skor Penilaian :
- ☐ 1(Terdapat penghalang, jalur <1 m)
- ☐ 2 (Terdapat penghalang, jalur 1 – 1,5 m)
- ☐ 3 (Terdapat penghalang, jalur 1,5 – 2 m)
- ☐ 4 (Terdapat penghalang, jalur <2,4 m)
- ☑ 5 (Tidak ada penghalang)

5. Ketersediaan Dan Kondisi Penyeberangan

a. Ketersediaan Fasilitas Penyeberangan :
- ☑ Ada
- ☐ Tidak Ada

(Isi Jika Terdapat Fasilitas Penyeberangan)

b. Tipe Penyeberangan :
- ☑ Penyebrangan Konvensional
- ☐ *Pedestrian Platform*
- ☐ Tipe Lainnya (Sertakan Dalam Dokumentasi)

c. Jarak Antar Penyeberangan :
- ☐ 1 (Tidak Ada Penyeberangan)
- ☐ 2 (>200 m)
- ☐ 3 (100 – 200 m)
- ☑ 4 (80 – 100m)
- ☐ 5 (80 m)

d. Skor Penilaian Berdasarkan Jarak :
- ☐ 1(Tidak terdapat fasilitas penyeberangan)

		☐ 2 (Jarak antar penyeberangan >200 m)
		☐ 3 (Jarak antar penyeberangan 100 – 200 m)
		☑ 4 (Jarak antar penyeberangan 80 – 100 m)
		☐ 5 (Jarak antar penyeberangan = 80 m)
e. Pelandaian Penyeberangan	:	☑ Dilandaikan / Ada *Ramp*
		☐ Tidak Dilandaikan / Tidak Ada *Ramp*
f. Lapak Tunggu Pada Median Jalan	:	☑ Ada
		☐ Tidak Ada
g. Keberadaan Marka	:	☐ Ada
		☑ Tidak Ada
h. Keberadaan Rambu Peringatan Penyeberangan	:	☐ Ada
		☑ Tidak Ada
2) Skor Penilaian Berdasarkan Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan	:	☐ 1 (Tidak ada marka, rambu dan informasi peringatan. Tidak ada lapak tunggu jika terdapat median)
		☐ 2 (Marka tidak jelas, tidak ada rambu dan informasi peringatan. Tidak ada lapak tunggu jika terdapat median)
		☐ 3 (Marka tidak jelas, ada rambu, informasi peringatan, dan pelandaian. Tidak ada lapak tunggu jika terdapat median)
		☑ 4 (Marka tidak jelas, ada rambu, informasi peringatan dan

pelandaian. Ada lapak tunggu jika terdapat median)

☐ 5 (Marka yang jelas, terdapat pelandaian dan peringatan)

FORMULIR SURVEI JALUR PEJALAN KAKI

Menurut Permen PU No. 03 Tahun 2014

RUAS	Nama	:	Boulevard UII	
	Sisi Jalan	:	☑ Kiri	☐ Kanan
	Koordinat (UTM)	:	X : 435863	Y : 9150185
	Stasioning	:	Awal : 0+25	Akhir : 0+50
	Keberadaan Jalur	:	☑ Ada	☐ Tidak Ada

1. Kondisi Jalur Pejalan Kaki

a. Lebar Total Trotoar :
- ☐ 1 (Tidak Ada Trotoar)
- ☐ 2 (<0,5 m)
- ☐ 3 (0,5 – 1,5 m)
- ☑ 4 (1,5 – 1,8 m)
- ☐ 5 (1,8 – 3 m)

b. Lebar Jalur Bagian Depan Gedung :
- ☑ 1 (Tidak Ada Jalur Bagian Depan Gedung)
- ☐ 2 (0,1 – 0,3 m)
- ☐ 3 (0,3 – 0,75 m)
- ☐ 4 (0,75 m)
- ☐ 5 (>0,75 m)

c. Lebar Jalur Perabot Jalan :
- ☐ 1 (Tidak Ada Jalur Perabot Jalan)
- ☐ 2 (<0,2 m)
- ☐ 3 (0,2 – 0,4 m)
- ☐ 4 (0,4 – 0,6 m)
- ☑ 5 (0,6 – 1,5 m)

d. Kondisi Permukaan :
- ☑ Rata – Tidak Licin
- ☐ Rata – Licin
- ☐ Tidak Rata : ..... m^2

e. Tinggi Trotoar (Dari Jalur Perabot Jalan) :
- ☐ 1 (Tidak Ada Trotoar / Tidak Ada Perbedaan Tinggi)
- ☐ 2 (1 – 5 cm)
- ☐ 3 (5,1 – 10 cm)
- ☐ 4 (10,1– 14,9 cm)
- ☑ 5 (15 cm)

f. Skor Penilaian :
- ☐ 1 (Tidak terdapat jalur pejalan kaki)
- ☐ 2 (Terdapat jalur, rusak parah, ubin hilang atau pecah >1 m^2, dan lebar jalur tidak mencapai 1,8 m)
- ☐ 3 (Terdapat jalur, rusak sedang, ubin hilang atau pecah <1 m^2, dan lebar jalur tidak mencapai 1,8 m)
- ☑ 4 (Terdapat jalur, kondisi baik, tidak ada kerusakan, jalur tidak mencapai 1,8 m)
- ☐ 5 (Terdapat jalur, kondisi baik, jalur mencapai 1,8 m)

2. Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki

a. Keberadaan Fasilitas Pelengkap :
- ☐ Berada Pada Alur Berjalan Kaki
- ☑ Berada Di Luar Alur Berjalan Kaki

b. Keberadaan Tempat Duduk :
- ☑ Ada
- ☐ Tidak Ada

c. Keberadaan Tempat Sampah :
- ☐ Ya
- ☑ Tidak

d. Keberadaan Rambu Petunjuk :
- ☐ Ya
- ☑ Tidak

e. Keberadaan Peneduh :
- ☑ Ya – Pohon
- ☐ Ya – Atap
- ☐ Ya – Lainnya (Sertakan Foto Pada Dokumentasi)

		☐ Tidak
f. Keberadaan Penerangan Jalan	:	☑ 2 atau lebih : .....
		☐ 1
		☐ Tidak Ada
g. Skor Penilaian	:	
1) Permen PU No. 03 Tahun 2014		☐ 1 (Tidak ada fasilitas pendukung)
		☐ 2 (1 – 2 jenis fasilitas pendukung)
		☑ 3 (3 – 4 jenis fasilitas pendukung)
		☐ 4 (5 jenis fasilitas pendukung)
		☐ 5 (> 5 jenis fasilitas pendukung)

3. Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus

a. Keberadaan *Ramp*	:	☐ Ada :..... m
		☑ Tidak Ada
b. Keberadaan Rambu Peringatan	:	☐ Ya
		☑ Tidak
c. Keberadaan *Guiding Block*	:	☑ Ya
		☐ Tidak
d. Skor Penilaian	:	
1) Permen PU No. 03 Tahun 2014		☐ 1 (Tidak terdapat)
		☐ 2 (Hanya 1 jenis, rusak dan tidak dapat digunakan)
		☐ 3 (Terdapat *guiding block* namun posisi pemasangan salah dan terhalang)
		☐ 4 (Terdapat *guiding block* namun posisi pemasangan salah, terdapat pelandaian)
		☑ 5 (Terdapat *guiding block* dengan posisi pemasangan baik, terdapat pelandaian)

4. Penghalang

a. Keberadaan Penghalang : ☐ Ada : 0,3 / 0,2 m
☐ Tidak Ada

b. Skor Penilaian :

1) Permen PU No. 03 Tahun 2014
- ☐ 1(Terdapat penghalang, jalur <1 m)
- ☑ 2 (Terdapat penghalang, jalur 1 – 1,5 m)
- ☐ 3 (Terdapat penghalang, jalur 1,5 – 2 m)
- ☐ 4 (Terdapat penghalang, jalur <3 m)
- ☐ 5 (Tidak ada penghalang)

2) *Global Street Design Guide* 2016
- ☐ 1(Terdapat penghalang, jalur <1 m)
- ☑ 2 (Terdapat penghalang, jalur 1 – 1,5 m)
- ☐ 3 (Terdapat penghalang, jalur 1,5 – 2 m)
- ☐ 4 (Terdapat penghalang, jalur <2,4 m)
- ☐ 5 (Tidak ada penghalang)

5. Ketersediaan Dan Kondisi Penyeberangan

a. Ketersediaan Fasilitas Penyeberangan : ☑ Ada
☐ Tidak Ada

(Isi Jika Terdapat Fasilitas Penyeberangan)

b. Tipe Penyeberangan :
- ☑ Penyebrangan Konvensional
- ☐ *Pedestrian Platform*
- ☐ Tipe Lainnya (Didokumentasikan)

c. Jarak Antar Penyeberangan :
- ☐ 1 (Tidak Ada Penyeberangan)
- ☐ 2 (>600 m)
- ☐ 3 (600 m)
- ☐ 4 (400 m)
- ☐ 5 (<400 m)

d. Skor Penilaian Berdasarkan Jarak

1) Permen PU No. 03 Tahun 2014 :
- ☐ 1(Tidak terdapat fasilitas penyeberangan)
- ☐ 2 (Jarak antar penyeberangan >800 m)
- ☐ 3 (Jarak antar penyeberangan > 400 m)
- ☐ 4 (Jarak antar penyeberangan = 400 m)
- ☐ 5 (Jarak antar penyeberangan < 400 m)

e. Pelandaian Penyeberangan :
- ☑ Dilandaikan / Ada *Ramp*
- ☐ Tidak Dilandaikan / Tidak Ada *Ramp*

f. Lapak Tunggu Pada Median Jalan :
- ☑ Ada
- ☐ Tidak Ada

g. Keberadaan Marka :
- ☐ Ada
- ☑ Tidak Ada

h. Keberadaan Rambu Peringatan Penyeberangan :
- ☐ Ada
- ☑ Tidak Ada

1) Skor Penilaian Berdasarkan Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan

1) Permen PU No. 03 Tahun 2014 :
- ☐ 1 (Tidak ada marka, rambu dan informasi peringatan. Tidak ada lapak tunggu jika terdapat median)
- ☐ 2 (Marka tidak jelas, tidak ada rambu dan informasi peringatan. Tidak ada lapak tunggu jika terdapat median)
- ☐ 3 (Marka tidak jelas, ada rambu, informasi peringatan, dan



pelandaian. Tidak ada lapak tunggu jika terdapat median)

☑ 4 (Marka tidak jelas, ada rambu, informasi peringatan dan pelandaian. Ada lapak tunggu jika terdapat median)

☐ 5 (Marka yang jelas, terdapat pelandaian dan peringatan)

FORMULIR SURVEI JALUR PEJALAN KAKI

Menurut *Global Street Design Guide* 2016

RUAS	Nama	:	Boulevard UII	
	Sisi Jalan	:	☑ Kiri	☐ Kanan
	Koordinat (UTM)	:	X : 435 843	Y : 9150185
	Stasioning	:	Awal : 0 + 25	Akhir : 0 + 50
	Keberadaan Jalur	:	☑ Ada	☐ Tidak Ada

1. Kondisi Jalur Pejalan Kaki

a. Lebar Total Trotoar :
- ☐ 1 (Tidak Ada Trotoar)
- ☐ 2 (<0,5 m)
- ☐ 3 (0,5 – 1,5 m)
- ☑ 4 (1,5 – 1,8 m)
- ☐ 5 (1,8 – 3 m)

b. Lebar Jalur Bagian Depan Gedung :
- ☑ 1 (Tidak Ada Jalur Bagian Depan Gedung)
- ☐ 2 (0,1 – 0,3 m)
- ☐ 3 (0,3 – 0,75 m)
- ☐ 4 (0,75 m)
- ☐ 5 (>0,75 m)

c. Lebar Jalur Perabot Jalan :
- ☐ 1 (Tidak Ada Jalur Perabot Jalan)
- ☐ 2 (<0,2 m)
- ☐ 3 (0,2 – 0,4 m)
- ☐ 4 (0,4 – 0,6 m)
- ☑ 5 (0,6 – 1,5 m)

d. Kondisi Permukaan :
- ☑ Rata – Tidak Licin
- ☐ Rata – Licin
- ☐ Tidak Rata : ..... m^2

e. Tinggi Trotoar (Dari Jalur Perabot Jalan) :
- ☐ 1 (Tidak Ada Trotoar / Tidak Ada Perbedaan Tinggi)
- ☐ 2 (1 – 5 cm)
- ☐ 3 (5,1 – 10 cm)
- ☐ 4 (10,1– 14,9 cm)
- ☑ 5 (15 cm)

f. Skor Penilaian :
- ☐ 1 (Tidak terdapat jalur pejalan kaki)
- ☐ 2 (Terdapat jalur, rusak parah, ubin hilang atau pecah >1 m^2, dan lebar jalur tidak mencapai 1,8 m)
- ☐ 3 (Terdapat jalur, rusak sedang, ubin hilang atau pecah <1 m^2, dan lebar jalur tidak mencapai 1,8 m)
- ☑ 4 (Terdapat jalur, kondisi baik, tidak ada kerusakan, jalur tidak mencapai 1,8 m)
- ☐ 5 (Terdapat jalur, kondisi baik, jalur mencapai 1,8 m)

2. Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki

h. Keberadaan Fasilitas Pelengkap :
- ☐ Berada Pada Alur Berjalan Kaki
- ☑ Berada Di Luar Alur Berjalan Kaki

i. Keberadaan Tempat Duduk :
- ☑ Ada
- ☐ Tidak Ada

j. Keberadaan Tempat Sampah :
- ☐ Ya
- ☑ Tidak

k. Keberadaan Rambu Petunjuk :
- ☐ Ya
- ☑ Tidak

l. Keberadaan Peneduh :
- ☑ Ya – Pohon
- ☐ Ya – Atap
- ☐ Ya – Lainnya (Sertakan Foto Pada Dokumentasi)

m. Keberadaan Penerangan Jalan	:	☐ Tidak ☑ 2 atau lebih : ..... ☐ 1 ☐ Tidak Ada
n. Skor Penilaian	:	
3) Permen PU No. 03 Tahun 2014		☐ 1 (Tidak ada fasilitas pendukung) ☐ 2 (1 – 2 jenis fasilitas pendukung) ☐ 3 (3 – 4 jenis fasilitas pendukung) ☐ 4 (5 jenis fasilitas pendukung) ☐ 5 (> 5 jenis fasilitas pendukung)
2) *Global Street Design Guide* 2016		☐ 1 (Tidak ada fasilitas pendukung) ☐ 2 (1 – 2 jenis fasilitas pendukung) ☑ 3 (3 – 4 jenis fasilitas pendukung) ☐ 4 (5 jenis fasilitas pendukung) ☐ 5 (> 5 jenis fasilitas pendukung)

3. Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus

e. Keberadaan *Ramp*	:	☐ Ada :..... m ☑ Tidak Ada
f. Keberadaan Rambu Peringatan	:	☐ Ya ☑ Tidak
g. Keberadaan *Guiding Block*	:	☑ Ya ☐ Tidak
h. Skor Penilaian	:	☐ 1 (Tidak terdapat) ☐ 2 (Hanya 1 jenis, rusak dan tidak dapat digunakan) ☐ 3 (Terdapat *guiding block* namun posisi pemasangan salah dan terhalang) ☐ 4 (Terdapat *guiding block* namun posisi pemasangan salah, terdapat pelandaian)

		☐ Tidak
m. Keberadaan Penerangan Jalan	:	☑ 2 atau lebih : .....
		☐ 1
n. keberadaan wayfinding		☐ Tidak Ada
o. Skor Penilaian	:	tidak
3) Permen PU No. 03 Tahun 2014		☐ 1 (Tidak ada fasilitas pendukung)
		☐ 2 (1 – 2 jenis fasilitas pendukung)
		☐ 3 (3 – 4 jenis fasilitas pendukung)
		☐ 4 (5 jenis fasilitas pendukung)
		☐ 5 (> 5 jenis fasilitas pendukung)
2) *Global Street Design Guide* 2016		☐ 1 (Tidak ada fasilitas pendukung)
		☐ 2 (1 – 2 jenis fasilitas pendukung)
		☑ 3 (3 – 4 jenis fasilitas pendukung)
		☐ 4 (5 jenis fasilitas pendukung)
		☐ 5 (> 5 jenis fasilitas pendukung)

3. Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus

e. Keberadaan *Ramp*	:	☐ Ada :..... m
		☑ Tidak Ada
f. Keberadaan Rambu Peringatan	:	☐ Ya
		☑ Tidak
g. Keberadaan *Guiding Block*	:	☑ Ya
		☐ Tidak
h. Skor Penilaian	:	☐ 1 (Tidak terdapat)
		☐ 2 (Hanya 1 jenis, rusak dan tidak dapat digunakan)
		☐ 3 (Terdapat *guiding block* namun posisi pemasangan salah dan terhalang)
		☐ 4 (Terdapat *guiding block* namun posisi pemasangan salah, terdapat pelandaian)

☑ 5 (Terdapat *guiding block* dengan posisi pemasangan baik, terdapat pelandaian)

4. **Penghalang**

a. Keberadaan Penghalang : ☑ Ada : 0,5 / 0,2 m
☐ Tidak Ada

b. Skor Penilaian :
☐ 1(Terdapat penghalang, jalur <1 m)
☑ 2 (Terdapat penghalang, jalur 1 – 1,5 m)
☐ 3 (Terdapat penghalang, jalur 1,5 – 2 m)
☐ 4 (Terdapat penghalang, jalur <2,4 m)
☐ 5 (Tidak ada penghalang)

5. **Ketersediaan Dan Kondisi Penyeberangan**

a. Ketersediaan Fasilitas Penyeberangan : ☑ Ada
☐ Tidak Ada

(Isi Jika Terdapat Fasilitas Penyeberangan)

b. Tipe Penyeberangan :
☑ Penyebrangan Konvensional
☐ *Pedestrian Platform*
☐ Tipe Lainnya (Sertakan Dalam Dokumentasi)

c. Jarak Antar Penyeberangan :
☐ 1 (Tidak Ada Penyeberangan)
☐ 2 (>200 m)
☐ 3 (100 – 200 m)
☐ 4 (80 – 100m)
☑ 5 (80 m)

d. Skor Penilaian Berdasarkan Jarak :
☐ 1(Tidak terdapat fasilitas penyeberangan)

☐ 2 (Jarak antar penyeberangan >200 m)
☐ 3 (Jarak antar penyeberangan 100 – 200 m)
☐ 4 (Jarak antar penyeberangan 80 – 100 m)
☑ 5 (Jarak antar penyeberangan < 80 m)

e. Pelandaian Penyeberangan : ☑ Dilandaikan / Ada *Ramp*
☐ Tidak Dilandaikan / Tidak Ada *Ramp*

f. Lapak Tunggu Pada Median Jalan : ☑ Ada
☐ Tidak Ada

g. Keberadaan Marka : ☐ Ada
☑ Tidak Ada

h. Keberadaan Rambu Peringatan Penyeberangan : ☐ Ada
☑ Tidak Ada

2) Skor Penilaian Berdasarkan Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan :

☐ 1 (Tidak ada marka, rambu dan informasi peringatan. Tidak ada lapak tunggu jika terdapat median)
☐ 2 (Marka tidak jelas, tidak ada rambu dan informasi peringatan. Tidak ada lapak tunggu jika terdapat median)
☐ 3 (Marka tidak jelas, ada rambu, informasi peringatan, dan pelandaian. Tidak ada lapak tunggu jika terdapat median)
☑ 4 (Marka tidak jelas, ada rambu, informasi peringatan dan

pelandaian. Ada lapak tunggu jika terdapat median)

☐ 5 (Marka yang jelas, terdapat pelandaian dan peringatan)

FORMULIR SURVEI JALUR PEJALAN KAKI

Menurut Permen PU No. 03 Tahun 2014

RUAS	Nama	:	Boulevard UII	
	Sisi Jalan	:	☑ Kiri	☐ Kanan
	Koordinat (UTM)	:	X : 435 [illegible]	Y : 915 01 79
	Stasioning	:	Awal : 0 + 50	Akhir : 0 + 75
	Keberadaan Jalur	:	☐ Ada	☐ Tidak Ada

1. Kondisi Jalur Pejalan Kaki

a. Lebar Total Trotoar :
- ☐ 1 (Tidak Ada Trotoar)
- ☐ 2 (<0,5 m)
- ☐ 3 (0,5 – 1,5 m)
- ☑ 4 (1,5 – 1,8 m)
- ☐ 5 (1,8 – 3 m)

b. Lebar Jalur Bagian Depan Gedung :
- ☐ 1 (Tidak Ada Jalur Bagian Depan Gedung)
- ☐ 2 (0,1 – 0,3 m)
- ☐ 3 (0,3 – 0,75 m)
- ☐ 4 (0,75 m)
- ☑ 5 (>0,75 m)

c. Lebar Jalur Perabot Jalan :
- ☐ 1 (Tidak Ada Jalur Perabot Jalan)
- ☐ 2 (<0,2 m)
- ☐ 3 (0,2 – 0,4 m)
- ☐ 4 (0,4 – 0,6 m)
- ☑ 5 (0,6 – 1,5 m)

d. Kondisi Permukaan :
- ☑ Rata – Tidak Licin
- ☐ Rata – Licin
- ☐ Tidak Rata : ..... m^2

e. Tinggi Trotoar (Dari Jalur Perabot Jalan) :
- ☐ 1 (Tidak Ada Trotoar / Tidak Ada Perbedaan Tinggi)
- ☐ 2 (1 – 5 cm)
- ☐ 3 (5,1 – 10 cm)
- ☐ 4 (10,1– 14,9 cm)
- ☑ 5 (15 cm)

f. Skor Penilaian :
- ☐ 1 (Tidak terdapat jalur pejalan kaki)
- ☑ 2 (Terdapat jalur, rusak parah, ubin hilang atau pecah >1 m^2, dan lebar jalur tidak mencapai 1,8 m)
- ☐ 3 (Terdapat jalur, rusak sedang, ubin hilang atau pecah <1 m^2, dan lebar jalur tidak mencapai 1,8 m)
- ☐ 4 (Terdapat jalur, kondisi baik, tidak ada kerusakan, jalur tidak mencapai 1,8 m)
- ☐ 5 (Terdapat jalur, kondisi baik, jalur mencapai 1,8 m)

2. Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki

a. Keberadaan Fasilitas Pelengkap :
- ☐ Berada Pada Alur Berjalan Kaki
- ☑ Berada Di Luar Alur Berjalan Kaki

b. Keberadaan Tempat Duduk :
- ☑ Ada
- ☐ Tidak Ada

c. Keberadaan Tempat Sampah :
- ☐ Ya
- ☑ Tidak

d. Keberadaan Rambu Petunjuk :
- ☐ Ya
- ☑ Tidak

e. Keberadaan Peneduh :
- ☑ Ya – Pohon
- ☐ Ya – Atap
- ☐ Ya – Lainnya (Sertakan Foto Pada Dokumentasi)

f. Keberadaan Penerangan Jalan	:	☐ Tidak ☐ 2 atau lebih : ..... ☑ 1 ☐ Tidak Ada
g. Skor Penilaian	:	
1) Permen PU No. 03 Tahun 2014		☐ 1 (Tidak ada fasilitas pendukung) ☐ 2 (1 – 2 jenis fasilitas pendukung) ☑ 3 (3 – 4 jenis fasilitas pendukung) ☐ 4 (5 jenis fasilitas pendukung) ☐ 5 (> 5 jenis fasilitas pendukung)

3. Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus

a. Keberadaan *Ramp*	:	☑ Ada : 0.90 m ☐ Tidak Ada
b. Keberadaan Rambu Peringatan	:	☐ Ya ☑ Tidak
c. Keberadaan *Guiding Block*	:	☑ Ya ☐ Tidak
d. Skor Penilaian	:	
1) Permen PU No. 03 Tahun 2014		☐ 1 (Tidak terdapat) ☐ 2 (Hanya 1 jenis, rusak dan tidak dapat digunakan) ☐ 3 (Terdapat *guiding block* namun posisi pemasangan salah dan terhalang) ☐ 4 (Terdapat *guiding block* namun posisi pemasangan salah, terdapat pelandaian) ☑ 5 (Terdapat *guiding block* dengan posisi pemasangan baik, terdapat pelandaian)

4. Penghalang

a. Keberadaan Penghalang : ☐ Ada :..... m
☑ Tidak Ada

b. Skor Penilaian :

1) Permen PU No. 03 Tahun 2014
- ☐ 1(Terdapat penghalang, jalur <1 m)
- ☐ 2 (Terdapat penghalang, jalur 1 – 1,5 m)
- ☐ 3 (Terdapat penghalang, jalur 1,5 – 2 m)
- ☐ 4 (Terdapat penghalang, jalur <3 m)
- ☑ 5 (Tidak ada penghalang)

2) *Global Street Design Guide* 2016
- ☐ 1(Terdapat penghalang, jalur <1 m)
- ☐ 2 (Terdapat penghalang, jalur 1 – 1,5 m)
- ☐ 3 (Terdapat penghalang, jalur 1,5 – 2 m)
- ☐ 4 (Terdapat penghalang, jalur <2,4 m)
- ☑ 5 (Tidak ada penghalang)

5. Ketersediaan Dan Kondisi Penyeberangan

a. Ketersediaan Fasilitas Penyeberangan : ☐ Ada
☑ Tidak Ada

(Isi Jika Terdapat Fasilitas Penyeberangan)

b. Tipe Penyeberangan :
- ☐ Penyebrangan Konvensional
- ☐ *Pedestrian Platform*
- ☐ Tipe Lainnya (Didokumentasikan)

c. Jarak Antar Penyeberangan :
- ☐ 1 (Tidak Ada Penyeberangan)
- ☐ 2 (>600 m)
- ☐ 3 (600 m)
- ☐ 4 (400 m)
- ☐ 5 (<400 m)

d. Skor Penilaian Berdasarkan Jarak

1) Permen PU No. 03 Tahun 2014	:	☐ 1(Tidak terdapat fasilitas penyeberangan)
		☐ 2 (Jarak antar penyeberangan >800 m)
		☐ 3 (Jarak antar penyeberangan > 400 m)
		☐ 4 (Jarak antar penyeberangan = 400 m)
		☐ 5 (Jarak antar penyeberangan < 400 m)
e. Pelandaian Penyeberangan	:	☐ Dilandaikan / Ada *Ramp*
		☐ Tidak Dilandaikan / Tidak Ada *Ramp*
f. Lapak Tunggu Pada Median Jalan	:	☐ Ada
		☐ Tidak Ada
g. Keberadaan Marka	:	☐ Ada
		☐ Tidak Ada
h. Keberadaan Rambu Peringatan Penyeberangan	:	☐ Ada
		☐ Tidak Ada

1) Skor Penilaian Berdasarkan Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan

1) Permen PU No. 03 Tahun 2014	:	☐ 1 (Tidak ada marka, rambu dan informasi peringatan. Tidak ada lapak tunggu jika terdapat median)
		☐ 2 (Marka tidak jelas, tidak ada rambu dan informasi peringatan. Tidak ada lapak tunggu jika terdapat median)
		☐ 3 (Marka tidak jelas, ada rambu, informasi peringatan, dan

pelandaian. Tidak ada lapak tunggu jika terdapat median)

☐ 4 (Marka tidak jelas, ada rambu, informasi peringatan dan pelandaian. Ada lapak tunggu jika terdapat median)

☐ 5 (Marka yang jelas, terdapat pelandaian dan peringatan)

FORMULIR SURVEI JALUR PEJALAN KAKI

Menurut *Global Street Design Guide* 2016

RUAS	Nama	:	Boulevard UB	
	Sisi Jalan	:	☑ Kiri	☐ Kanan
	Koordinat (UTM)	:	X : 435824	Y : 9150179
	Stasioning	:	Awal : 0+550	Akhir : 0+675
	Keberadaan Jalur	:	☑ Ada	☐ Tidak Ada

1. Kondisi Jalur Pejalan Kaki

a. Lebar Total Trotoar :
- ☐ 1 (Tidak Ada Trotoar)
- ☐ 2 (<0,5 m)
- ☐ 3 (0,5 – 1,5 m)
- ☑ 4 (1,5 – 1,8 m)
- ☐ 5 (1,8 – 2,4 m)

b. Lebar Jalur Bagian Depan Gedung :
- ☐ 1 (Tidak Ada Jalur Bagian Depan Gedung)
- ☐ 2 (0,1 – 0,3 m)
- ☐ 3 (0,3 – 0,75 m)
- ☐ 4 (0,75 m)
- ☑ 5 (>0,75 m)

c. Lebar Jalur Perabot Jalan :
- ☐ 1 (Tidak Ada Jalur Perabot Jalan)
- ☐ 2 (<0,2 m)
- ☐ 3 (0,2 – 0,4 m)
- ☐ 4 (0,4 – 0,6 m)
- ☑ 5 (0,6 – 1,5 m)

d. Kondisi Permukaan :
- ☑ Rata – Tidak Licin
- ☐ Rata – Licin
- ☐ Tidak Rata : ..... m^2

e. Tinggi Trotoar (Dari Jalur Perabot Jalan) :
- ☐ 1 (Tidak Ada Trotoar / Tidak Ada Perbedaan Tinggi)
- ☐ 2 (1 – 5 cm)
- ☐ 3 (5,1 – 10 cm)
- ☐ 4 (10,1– 14,9 cm)
- ☑ 5 (15 cm)

f. Skor Penilaian :
- ☐ 1 (Tidak terdapat jalur pejalan kaki)
- ☑ 2 (Terdapat jalur, rusak parah, ubin hilang atau pecah >1 m^2, dan lebar jalur tidak mencapai 1,8 m)
- ☐ 3 (Terdapat jalur, rusak sedang, ubin hilang atau pecah <1 m^2, dan lebar jalur tidak mencapai 1,8 m)
- ☐ 4 (Terdapat jalur, kondisi baik, tidak ada kerusakan, jalur tidak mencapai 1,8 m)
- ☐ 5 (Terdapat jalur, kondisi baik, jalur mencapai 1,8 m)

2. Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki

h. Keberadaan Fasilitas Pelengkap :
- ☐ Berada Pada Alur Berjalan Kaki
- ☑ Berada Di Luar Alur Berjalan Kaki

i. Keberadaan Tempat Duduk :
- ☑ Ada
- ☐ Tidak Ada

j. Keberadaan Tempat Sampah :
- ☐ Ya
- ☑ Tidak

k. Keberadaan Rambu Petunjuk :
- ☐ Ya
- ☑ Tidak

l. Keberadaan Peneduh :
- ☑ Ya – Pohon
- ☐ Ya – Atap
- ☐ Ya – Lainnya (Sertakan Foto Pada Dokumentasi)

☐ Tidak

m. Keberadaan Penerangan Jalan : ☐ 2 atau lebih : .....
☑ 1

n. keberadaan wayfinding : ☐ Tidak Ada
tidak

o. Skor Penilaian :

3) Permen PU No. 03 Tahun 2014
- ☐ 1 (Tidak ada fasilitas pendukung)
- ☐ 2 (1 – 2 jenis fasilitas pendukung)
- ☑ 3 (3 – 4 jenis fasilitas pendukung)
- ☐ 4 (5 jenis fasilitas pendukung)
- ☐ 5 (> 5 jenis fasilitas pendukung)

2) *Global Street Design Guide* 2016
- ☐ 1 (Tidak ada fasilitas pendukung)
- ☐ 2 (1 – 2 jenis fasilitas pendukung)
- ☐ 3 (3 – 4 jenis fasilitas pendukung)
- ☐ 4 (5 jenis fasilitas pendukung)
- ☐ 5 (> 5 jenis fasilitas pendukung)

3. **Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus**

e. Keberadaan *Ramp* : ☑ Ada : 0,9 ..... m
☐ Tidak Ada

f. Keberadaan Rambu Peringatan : ☐ Ya
☑ Tidak

g. Keberadaan *Guiding Block* : ☑ Ya
☐ Tidak

h. Skor Penilaian :
- ☐ 1 (Tidak terdapat)
- ☐ 2 (Hanya 1 jenis, rusak dan tidak dapat digunakan)
- ☐ 3 (Terdapat *guiding block* namun posisi pemasangan salah dan terhalang)
- ☐ 4 (Terdapat *guiding block* namun posisi pemasangan salah, terdapat pelandaian)

☑ 5 (Terdapat *guiding block* dengan posisi pemasangan baik, terdapat pelandaian)

4. Penghalang

a. Keberadaan Penghalang : ☐ Ada :..... m
☑ Tidak Ada

b. Skor Penilaian :
☐ 1(Terdapat penghalang, jalur <1 m)
☐ 2 (Terdapat penghalang, jalur 1 – 1,5 m)
☐ 3 (Terdapat penghalang, jalur 1,5 – 2 m)
☐ 4 (Terdapat penghalang, jalur <2,4 m)
☑ 5 (Tidak ada penghalang)

5. **Ketersediaan Dan Kondisi Penyeberangan**

a. Ketersediaan Fasilitas Penyeberangan : ☐ Ada
☑ Tidak Ada

(Isi Jika Terdapat Fasilitas Penyeberangan)

b. Tipe Penyeberangan :
☐ Penyebrangan Konvensional
☐ *Pedestrian Platform*
☐ Tipe Lainnya (Sertakan Dalam Dokumentasi)

c. Jarak Antar Penyeberangan :
☐ 1 (Tidak Ada Penyeberangan)
☐ 2 (>200 m)
☐ 3 (100 – 200 m)
☐ 4 (80 – 100m)
☐ 5 (80 m)

d. Skor Penilaian Berdasarkan Jarak :
☐ 1(Tidak terdapat fasilitas penyeberangan)

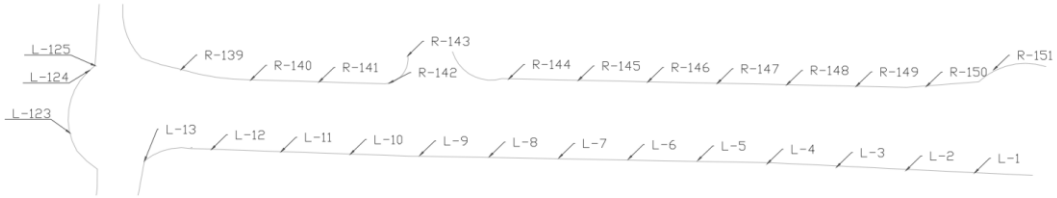
		☐ 2 (Jarak antar penyeberangan >200 m)
		☐ 3 (Jarak antar penyeberangan 100 – 200 m)
		☐ 4 (Jarak antar penyeberangan 80 – 100 m)
		☐ 5 (Jarak antar penyeberangan = 80 m)
e. Pelandaian Penyeberangan	:	☐ Dilandaikan / Ada *Ramp* ☐ Tidak Dilandaikan / Tidak Ada *Ramp*
f. Lapak Tunggu Pada Median Jalan	:	☐ Ada ☐ Tidak Ada
g. Keberadaan Marka	:	☐ Ada ☐ Tidak Ada
h. Keberadaan Rambu Peringatan Penyeberangan	:	☐ Ada ☐ Tidak Ada
2) Skor Penilaian Berdasarkan Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan	:	☐ 1 (Tidak ada marka, rambu dan informasi peringatan. Tidak ada lapak tunggu jika terdapat median) ☐ 2 (Marka tidak jelas, tidak ada rambu dan informasi peringatan. Tidak ada lapak tunggu jika terdapat median) ☐ 3 (Marka tidak jelas, ada rambu, informasi peringatan, dan pelandaian. Tidak ada lapak tunggu jika terdapat median) ☐ 4 (Marka tidak jelas, ada rambu, informasi peringatan dan



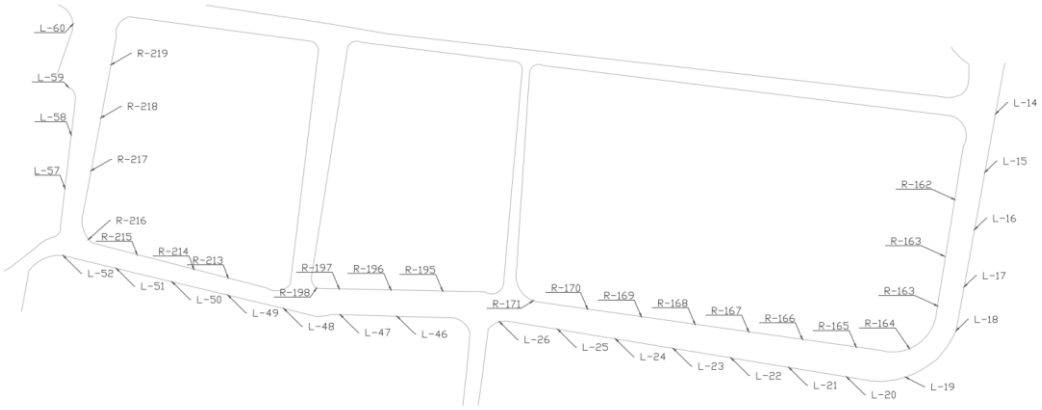
pelandaian. Ada lapak tunggu jika terdapat median)

☐ 5 (Marka yang jelas, terdapat pelandaian dan peringatan)

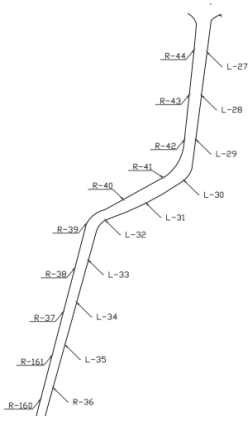
Lampiran 4 Kodefikasi dan Detail Panjang Total Jalur Pejalan Kaki



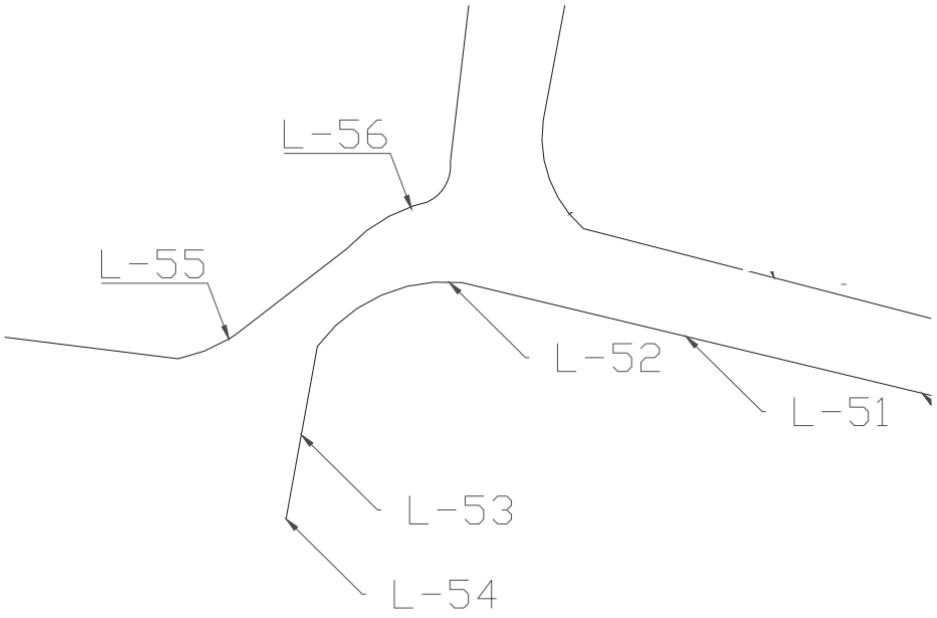
Gambar L-4.1 Detail Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Boulevard UII



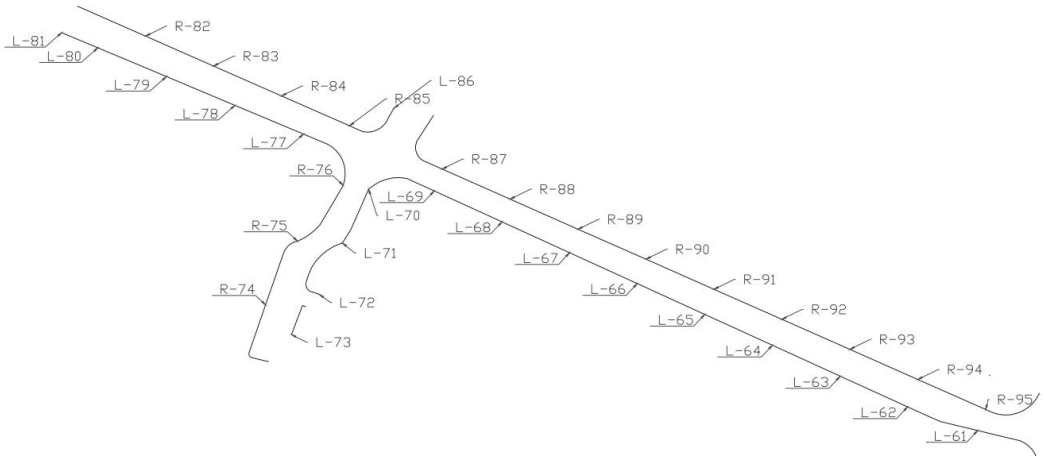
Gambar L-4.2 Detail Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Catur Dharma



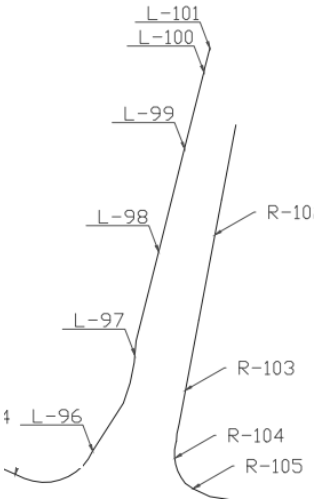
Gambar L-4.3 Detail Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Fakultas Hukum dan Rusunawa



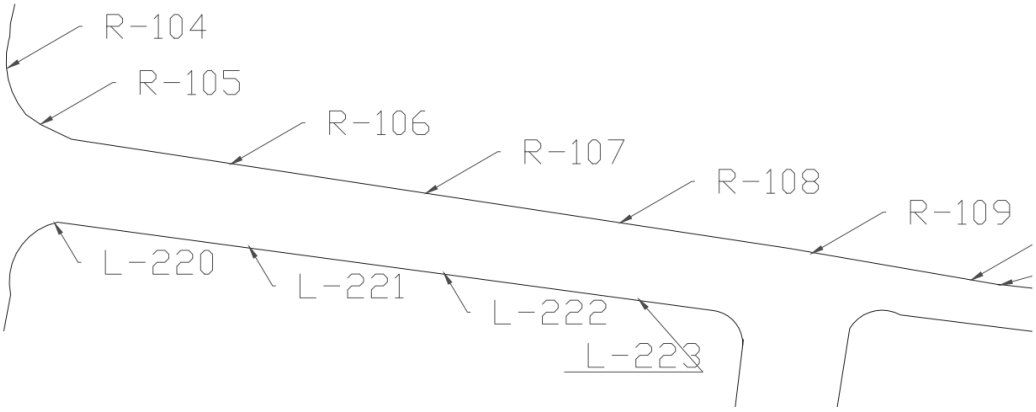
Gambar L-4.4 Detail Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



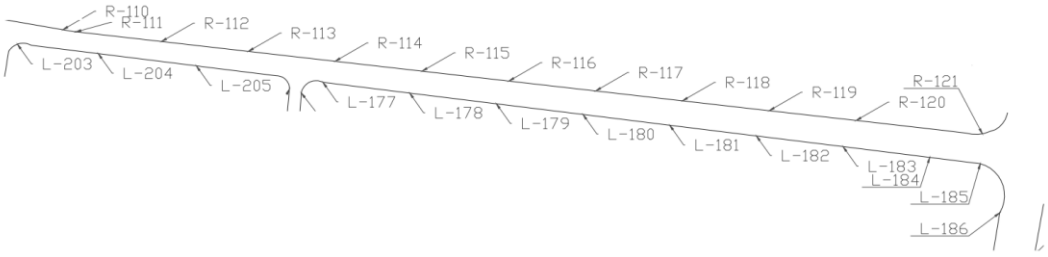
Gambar L-4.5 Detail Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Islamika



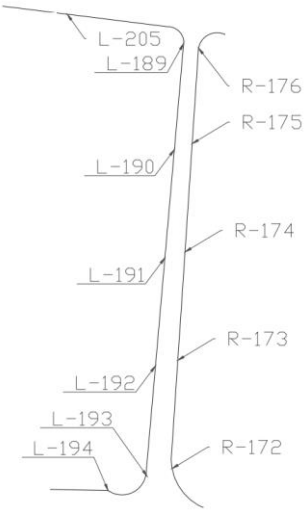
Gambar L-4.6 Detail Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Artista



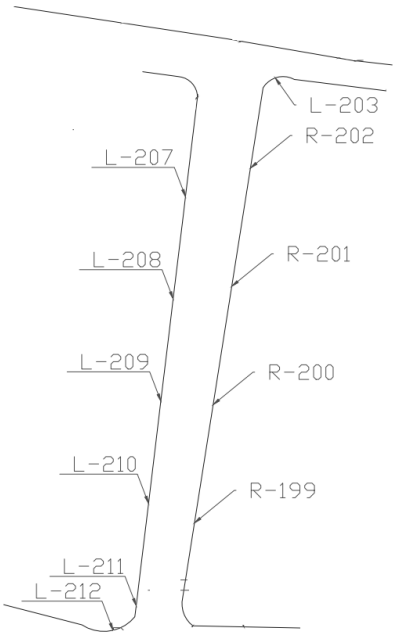
Gambar L-4.7 Detail Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Teknika



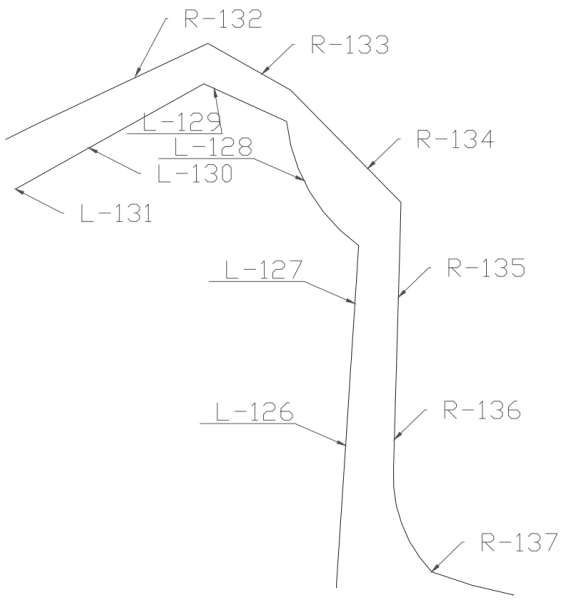
Gambar L-4.8 Detail Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Humanika



Gambar L-4.9 Detail Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Samping Gedung Sardjito



Gambar L-4.10 Detail Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Natura



Gambar L-4.11 Detail Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Menwa

Tabel L-4.1 Detail Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Boulevard UII

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
L-1	L-2	0 + 0	0 + 25	0	25	25
L-2	L-3	0 + 25	0 + 50	0	25	25
L-3	L-4	0 + 50	0 + 75	4,35	25	20,65
L-4	L-5	0 + 75	0 + 100	0	25	25
L-5	L-6	0 + 100	0 +125	0	25	25
L-6	L-7	0 + 125	0 + 150	0	25	25
L-7	L-8	0 + 150	0 + 175	0	25	25
L-8	L-9	0 + 175	0 + 200	0	25	25
L-9	L-10	0 + 200	0 + 225	4,25	25	20,75
L-10	L-11	0 + 225	0 + 250	0	25	25
L-11	L-12	0 + 275	0 + 298	0	25	25
L-123	L-124	2 + 912,9	2 + 926,7	0	25	25
L-124	L-125	2 + 926,7	2 + 986,2	0	25	25
L-125	L-126	2 + 986,2	2 + 961,2	0	25	25
R-139	R-140	3 + 268	3 + 279	0	25	25

Lanjutan Tabel L-4.1 Detail Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Boulevard UII

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
R-140	R-141	3 + 279	3 + 304	0	25	25
R-141	R-142	3 + 304	3 + 329	2,9	25	22,1
R-142	R-143	3 + 329	3 + 354	0	25	25
R-143	R-144	3 + 354	3 + 379	17	25	8
R-144	R-145	3 + 379	3 + 404	0	25	25
R-145	R-146	3 + 404	3 + 429	0	25	25
R-146	R-147	3 + 429	3 + 454	17,7	25	7,3
R-147	R-148	3 + 454	3+479	7,34	25	17,66
R-148	R-149	3 + 479	3 + 504	0	25	25
R-149	R-150	3 + 504	3 + 529	0	25	25
R-150	R-151	3 + 529	3 + 554	0	25	25
R-151	0	3+544	0	0	25	25
Total				53,54	709,5	655,96

Tabel L-4.2 Detail Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Catur Dharma

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
L-14	L-15	0+323	0+348	0	25	25
L-15	L-16	0+348	0+373	0	25	25
L-16	L-17	0+373	0+398	0	25	25
L-17	L-18	0+398	0+423	0	25	25
L-18	L-19	0+423	0+448	0	25	25
L-19	L-20	0+448	0+473	0	25	25
L-20	L-21	0+473	0+498	4.6	25	20.4
L-21	L-22	0+498	0+523	0	25	25
L-22	L-23	0+523	0+548	11	25	14
L-23	L-24	0+548	0+573	0	25	25
L-24	L-25	0+573	0+598	0	25	25

Lanjutan Tabel L-4.2 Detail Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Catur Dharma

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
L-25	L-26	0+598	0+623	0	25	25
L-26	L-27	0+623	0+648	0	25	25
L-46	L-47	1+124	1+149	11.6	25	13.4
L-47	L-48	1+149	1+174	11.1	25	13.9
L-48	L-49	1+174	1+199	0	25	25
L-57	L-58	1+382.5	1+407.5	7.4	25	17.6
L-58	L-59	1+407.5	1+432.5	10.3	25	14.7
L-59	L-60	1+432.5	1+457.5	0	25	25
L-60	L-61	1+457.5	1+482.5	0	25	25
L-61	L-62	1+482.5	1+507,5	0	25	25
R-162	R-163	0+0	0+25	0	25	25
R-163	R-164	0+25	0+50	0	25	25
R-164	R-165	0+50	0+75	0	25	25
R-165	R-166	0+75	0+100	0	25	25
R-166	R-167	0+100	0+125	0	25	25
R-167	R-168	0+125	0+150	0	25	25
R-168	R-169	0+150	0+175	13.7	25	11.3
R-169	R-170	0+175	0+200	6.7	25	18.3
R-170	R-171	0+200	0+225	0	25	25
R-171	R-172	0+225	0+250	0	25	25
R-172	R-173	0+250	0+275	0	25	25
R-187	L-188	0+588.5	0+601.2	0	25	25
R-194	R-195	0+709.9	0+734.9	5.3	25	19.7
R-195	R-196	0+734.9	0+759.9	0	25	25
R-196	R-197	0+759.9	0+784.9	7.1	25	17.9
R-212	R-213	1+109.8	1+134.5	0	25	25
R-213	R-214	1+134.5	1+159.5	10.3	25	14.7

Lanjutan Tabel L-4.2 Detail Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Catur Dharma

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
R-214	R-215	1+159.5	1+184.5	0	25	25
R-215	R-216	1+184.5	1+209.5	0	25	25
R-216	R-217	1+209.5	1+234.5	5.6	25	19.4
R-217	R-218	1+234.5	1+259.5	0	25	25
R-218	R-219	1+259.5	1+284.5	0	25	25
Total				104,7	1075	970,3

Tabel L-4.3 Detail Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Fakultas Hukum dan Rusunawa

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
L-27	L-28	0+648	0+673	0	25	25
L-28	L-29	0+673	0+698	0	25	25
L-29	L-30	0+698	0+723	10.3	25	14.7
L-30	L-31	0+723	0+748	0	25	25
L-31	L-32	0+748	0+773	0	25	25
L-32	L-33	0+773	0+798	0	25	25
L-33	L-34	0+798	0+823	0	25	25
L-34	L-35	0+823	0+848	0	25	25
L-35	R-36	0+848	0+874	0	25	25
R-36	R-37	0+874	0+899	0	25	25
R-37	R-38	0+899	0+924	0	25	25
R-38	R-39	0+924	0+949	0	25	25
R-39	R-40	0+949	0+974	0	25	25
R-40	R-41	0+974	0+999	0	25	25
R-41	R-42	0+999	1+024	3.78	25	21.22
R-42	R-43	1+024	1+049	0	25	25

Lanjutan Tabel L-4.3 Detail Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Fakultas Hukum dan Rusunawa

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
R-43	R-44	1+049	1+074	5.21	25	19.79
R-44	R-45	1+074	1+099	0	25	25
R-45	L-46	1+099	1+124	0	25	25
L-152	L-153	3+579	3+604	0	25	25
L-153	L-154	3+604	3+629	0	25	25
L-154	L-155	3+629	3+654	0	25	25
L-155	L-156	3+654	3+679	0	25	25
L-156	R-157	3+679	3+693.8	0	25	25
R-157	R-158	3+693.8	3+718.8	0	25	25
R-158	R-159	3+718.8	3+743.8	0	25	25
R-159	R-160	3+743.8	3+768.8	0	25	25
R-160	R-161	3+768.8	3+793.8	0	25	25
Total				19.29	700	680.71

Tabel L-4.4 Detail Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
L-50	L-51	1+249	1+274	0	25	25
L-51	L-52	1+274	1+299	0	25	25
L-52	L-53	1+299	1+324	0	25	25
L-53	L-54	1+324	1+332.5	0	25	25
L-54	R-55	1+332.5	1+357.5	0	25	25
R-55	L-56	1+357.5	1+382.5	0	25	25
L-56	L-57	1+382.5	1+407.5	0	25	25
Total				0	175	175

Tabel L-4.5 Detail Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Islamika

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
L-62	L-63	1+507.5	1+532.5	0	25	25
L-63	L-64	1+532.5	1+557.5	5.7	25	19.3
L-64	L-65	1+557.5	1+582.5	0	25	25
L-65	L-66	1+582.5	1+607.5	0	25	25
L-66	L-67	1+607.5	1+632.5	0	25	25
L-67	L-68	1+632.5	1+657.5	10.6	25	14.4
L-68	L-69	1+657.5	1+682.5	5.4	25	19.6
L-69	L-70	1+682.5	1+707.5	5.2	25	19.8
L-70	L-71	1+707.5	1+732.5	0	25	25
L-71	L-72	1+732.5	1+757.5	0	25	25
L-72	L-73	1+757.5	1+765.7	0	25	25
L-73	R-74	1+765.7	1+778.1	0	25	25
R-74	R-75	1+778.1	1+803.1	7.7	25	17.3
R-75	R-76	1+803.1	1+828.1	0	25	25
R-76	L-77	1+828.1	1+853.1	0	25	25
L-77	L-78	1+853.1	1+878.1	0	25	25
L-78	L-79	1+878.1	1+903.1	0	25	25
L-79	L-80	1+903.1	1+928.1	0	25	25
L-80	L-81	1+928.1	1+953.1	0	25	25
L-81	R-82	1+953.1	1+965.4	9.1	25	15.9
R-82	R-83	1+965.4	1+990.4	0	25	25
R-83	R-84	1+990.4	2+015.4	0	25	25
R-84	R-85	2+015.4	2+040.4	9.3	25	15.7
R-85	R-86	2+040.4	2+065.4	0	25	25
R-86	R-87	2+065.4	2+077.4	0	25	25
R-87	R-88	2+077.4	2+102.3	7.88	25	17.12
R-88	R-89	2+102.3	2+127.3	0	25	25
R-89	R-90	2+127.3	2+152.3	0	25	25

Lanjutan Tabel L-4.5 Detail Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Islamika

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
R-90	R-91	2+152.3	2+177.3	0	25	25
R-91	R-92	2+177.3	2+202.3	11.82	25	13.18
R-92	R-93	2+202.3	2+227.3	0	25	25
R-93	R-94	2+227.3	2+252.3	0	25	25
R-94	R-95	2+252.3	2+277.3	0	25	25
R-95	R-96	2+277.3	2+302.3	12.7	25	12.3
R-96	L-97	2+302.3	2+327.3	0	25	25
Total				58.5	675	616.5

Tabel L-4.6 Detail Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Artista

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
L-97	L-98	2+327.3	2+352.3	4.5	25	20.5
L-98	L-99	2+352.3	2+365.5	0	25	25
L-99	L-100	2+365.5	2+390.5	0	25	25
L-100	L-101	2+390.5	2+415.5	0	25	25
L-101	R-102	2+415.5	2+424.5	0	25	25
R-102	R-103	2+424.5	2+449.5	0	25	25
R-103	R-104	2+449.5	2+474.5	9.28	25	15.72
R-104	R-105	2+474.5	2+499.5	5.83	25	19.17
R-105	R-106	2+499.5	2+513.3	0	25	25
Total				13.78	200	180.39

Tabel L-4. 7 Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Teknika

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
R-106	R-107	2+513.3	2+538.3	0	25	25
R-107	R-108	2+538.3	2+563.3	6.88	25	18.12
R-108	R-109	2+563.3	2+588.3	0	25	25

Lanjutan Tabel L-4.7 Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Teknika

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
L-220	L-221	1+296.4	1+321.4	0	25	25
L-221	L-222	1+321.4	1+346.4	0	25	25
L-222	L-223	1+346.4	1+371.4	9.4	25	15.6
L-223	L-224	1+371.4	1+396.4	0	25	25
Total				16.28	200	183.72

Tabel L-4. 8 Detail Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Humanika

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
R-110	R-111	2+613.3	2+638.3	0	25	25
R-111	R-112	2+638.3	2+645.9	0	25	25
R-112	R-113	2+645.9	2+670.9	0	25	25
R-113	R-114	2+670.9	2+695.9	0	25	25
R-114	R-115	2+695.9	2+720.9	0	25	25
R-115	R-116	2+720.9	2+745.9	0	25	25
R-116	R-117	2+745.9	2+770.9	0	25	25
R-117	R-118	2+770.9	2+795.9	7.2	25	17.8
R-118	R-119	2+795.9	2+820.9	13.1	25	11.9
R-119	R-120	2+820.9	2+845.9	0	25	25
L-179	L-180	0+391.5	0+416.5	0	25	25
L-180	L-181	0+416.5	0+441.5	0	25	25
L-181	L-182	0+441.5	0+466.5	0	25	25
L-182	L-183	0+466.5	0+491.5	10.7	25	14.3
L-183	L-184	0+491.5	0+516.5	0	25	25
L-184	L-185	0+516.5	0+541.5	0	25	25
L-185	L-186	0+541.5	0+566.5	11.3	25	13.7
L-203	L-204	0+913.3	0+938.3	0	25	25

Lanjutan Tabel L-4.8 Detail Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Humanika

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
L-204	L-205	0+938.3	0+963.3	0	25	25
L-205	L-206	0+963.3	0+988.3	8	25	17
L-206	L-207	0+988.3	0+993.8	0	5.5	5.5
Total				50.3	505.5	455.2

Tabel L-4. 9 Detail Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Samping Gedung Sardjito

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
R-174	R-175	0+284	0+309	0	25	25
R-175	R-176	0+309	0+334	0	25	25
R-176	R-177	0+334	0+359	0	25	25
R-177	R-178	0+359	0+384	0	25	25
R-178	L-179	0+384	0+391.5	0	7.5	25
L-189	L-190	0+601.2	0+626.2	0	25	25
L-190	L-191	0+626.2	0+651.2	0	25	25
L-191	L-192	0+651.2	0+676.2	0	25	25
L-192	L-193	0+676.2	0+701.2	0	25	25
L-193	R-194	0+701.2	0+709.9	0	8.7	25
Total				0	216.2	250

Tabel L-4. 10 Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Natura

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
R-198	R-199	0+797.5	0+822.5	0	25	25
R-199	R-200	0+822.5	0+847.5	0	25	25
R-200	R-201	0+847.5	0+872.5	12.1	25	12.9
R-201	R-202	0+872.5	0+897.5	0	25	25

Lanjutan Tabel L-4.10 Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Natura

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
L-207	L-208	0+993.8	1+018.8	16.8	25	8.2
L-208	L-209	1+018.8	1+043.8	15.9	25	9.1
L-209	L-210	1+043.8	1+068.8	6.4	25	18.6
L-210	L-211	1+068.8	1+093.8	18.7	25	6.3
L-211	R-212	1+093.8	1+109.8	6.2	16	9.8
Total				76.1	216	139.9

Tabel L-4. 11 Panjang Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Menwa

Titik Awal	Titik Akhir	Stasioning Awal	Stasioning Akhir	Lebar Jalan Akses (m)	Jarak (m)	Total (m)
L-126	L-127	2+961.2	2+986.2	0	25	25
L-127	L-128	2+986.2	3+011.2	10.4	25	14.6
L-128	L-129	3+011.2	3+036.2	0	25	25
L-129	L-130	3+036.2	3+061.2	0	25	25
L-130	L-131	3+061.2	3+086.2	0	25	25
L-131	R-132	3+086.2	3+097.3	0	25	25
R-132	R-133	3+097.3	3+122.3	14.5	25	10.5
R-133	R-134	3+122.3	3+147.3	0	25	25
R-134	R-135	3+147.3	3+172.3	11.8	25	13.2
R-135	R-136	3+172.3	3+197.3	0	25	25
R-136	R-137	3+197.3	3+222.3	0	25	25
R-137	R-138	3+222.3	3+247.3	0	25	25
R-138	R-139	3+247.3	3+268	0	20.7	20.7
Total				36.7	320.7	263.3

Lampiran 5 Kondisi Jalur Pejalan Kaki

Tabel L-5.1 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jalur Hijau	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
L-1	L-2	4	2	5	Rata - Tidak Licin	5	4
L-2	L-3	4	1	5	Rata - Tidak Licin	5	4
L-3	L-4	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	2
L-4	L-5	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	3
L-5	L-6	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	3
L-6	L-7	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	4
L-7	L-8	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	2
L-8	L-9	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	3
L-9	L-10	4	2	5	Rata - Tidak Licin	5	3
L-10	L-11	4	2	5	Rata - Tidak Licin	5	2
L-11	L-12	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	2
L-12	L-13	4	1	5	Rata - Tidak Licin	5	4
L-13	L-14	3	1	4	Tidak Rata - 14.04	5	2
L-14	L-15	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	4
L-15	L-16	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	4
L-16	L-17	4	1	4	Tidak Rata - 0.45 m2	3	3
L-17	L-18	4	1	4	Tidak Rata - 0.05 m2	3	3
L-18	L-19	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	4
L-19	L-20	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	3
L-20	L-21	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	2

Lanjutan Tabel L-5.1 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jalur Hijau	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
L-21	L-22	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	3
L-22	L-23	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	3
L-23	L-24	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	3
L-24	L-25	4	1	4	Tidak Rata - 0.88/0.06	3	3
L-25	L-26	4	1	4	Tidak rata - 1.32	3	2
L-26	L-27	4	1	1	Rata - Tidak Licin	3	4
L-27	L-28	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-28	L-29	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-29	L-30	3	1	1	Tidak Rata - 0.44/0.72	4	2
L-30	L-31	3	1	1	Rata - Tidak Licin	4	3
L-31	L-32	3	1	1	Rata - Tidak Licin	4	3
L-32	L-33	3	1	1	Rata - Tidak Licin	4	3
L-33	L-34	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-34	L-35	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-35	R-36	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-36	R-37	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-37	R-38	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-38	R-39	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-39	R-40	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-40	R-41	4	2	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-41	R-42	4	2	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-42	R-43	3	3	1	Rata - Tidak Licin	4	4

Lanjutan Tabel L-5.1 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jalur Hijau	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
R-43	R-44	3	3	1	Rata - Tidak Licin	4	3
R-44	R-45	3	3	1	Rata - Tidak Licin	4	3
R-45	L-46	4	1	1	Rata - Tidak Licin	4	3
L-46	L-47	4	5	1	Rata - Tidak Licin	5	4
L-47	L-48	4	5	1	Rata - Tidak Licin	5	4
L-48	L-49	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-49	L-50	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-50	L-51	4	5	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-51	L-52	4	5	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-52	L-53	4	5	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-53	L-54	4	1	1	Rata - Tidak Licin	0	2
L-54	R-55	5	3	1	Rata - Tidak Licin	2	2
R-55	L-56	3	5	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-56	L-57	3	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-57	L-58	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-58	L-59	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
L-59	L-60	5	3	1	Tidak Rata - 5.78	5	2
L-60	L-61	5	5	1	Tidak Rata - 2.7	5	2
L-61	L-62	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-62	L-63	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-63	L-64	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-64	L-65	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3

Lanjutan Tabel L-5.1 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jalur Hijau	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
L-65	L-66	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-66	L-67	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-67	L-68	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-68	L-69	4	5	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-69	L-70	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-70	L-71	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-71	L-72	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-72	L-73	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-73	R-74	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-74	R-75	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-75	R-76	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-76	L-77	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-77	L-78	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-78	L-79	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-79	L-80	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-80	L-81	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
L-81	R-82	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
R-82	R-83	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-83	R-84	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-84	R-85	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-85	R-86	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-86	R-87	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3

Lanjutan Tabel L-5.1 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jalur Hijau	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
R-87	R-88	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-88	R-89	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-89	R-90	4	3	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-90	R-91	4	3	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-91	R-92	4	3	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-92	R-93	4	3	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-93	R-94	4	5	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-94	R-95	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-95	R-96	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
R-96	L-97	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-97	L-98	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-98	L-99	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-99	L-100	1	0	0	Rata - Tidak Licin	1	1
L-100	L-101	1	0	0	Rata - Tidak Licin	1	1
L-101	R-102	1	0	0	Rata - Tidak Licin	1	1
R-102	R-103	3	5	1	Rata - Tidak Licin	5	2
R-103	R-104	3	5	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-104	R-105	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-105	R-106	4	1	1	Tidak Rata - 3.264	5	3
R-106	R-107	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-107	R-108	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-108	R-109	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3

Lanjutan Tabel L-5.1 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jalur Hijau	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
R-109	R-110	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-110	R-111	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-111	R-112	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-112	R-113	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	5
R-113	R-114	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-114	R-115	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-115	R-116	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-116	R-117	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-117	R-118	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-118	R-119	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-119	R-120	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-120	R-121	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-121	R-122	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-122	L-123	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-123	L-124	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-124	L-125	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-125	L-126	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-126	L-127	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	5
L-127	L-128	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-128	L-129	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-129	L-130	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-130	L-131	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3

Lanjutan Tabel L-5.1 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jalur Hijau	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
L-131	R-132	4	1	1	Tidak Rata - 5.344	5	2
R-132	R-133	5	5	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-133	R-134	5	5	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-134	R-135	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-135	R-136	5	1	1	Tidak Rata - 4.25	5	2
R-136	R-137	5	1	1	Tidak Rata - 15.77	5	2
R-137	R-138	4	1	1	Tidak Rata - 2.8/9.18	5	2
R-138	R-139	5	1	1	Tidak Rata - 0.3224/0.1864/ 0.265	5	3
R-139	R-140	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	4
R-140	R-141	4	1	5	Tidak Rata	5	2
R-141	R-142	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	3
R-142	R-143	4	1	5	Rata - Tidak Licin	4	4
R-143	R-144	4	5	5	Rata - Tidak Licin	4	3
R-144	R-145	4	5	5	Rata - Tidak Licin	4	4
R-145	R-146	4	5	5	Rata - Tidak Licin	4	4
R-146	R-147	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	4
R-147	R-148	4	3	5	Rata - Tidak Licin	5	4
R-148	R-149	4	3	5	Rata - Tidak Licin	5	4
R-149	R-150	3	3	5	Rata - Tidak Licin	5	3
R-150	R-151	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	3
R-151	L-152	3	5	5	Rata - Tidak Licin	4	4
L-152	L-153	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1

Lanjutan Tabel L-5.1 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jalur Hijau	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
L-153	L-154	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-154	L-155	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-155	L-156	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-156	R-157	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-157	R-158	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-158	R-159	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-159	R-160	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-160	R-161	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-161	0	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-162	R-163	4	5	4	Rata - Tidak Licin	4	4
R-163	R-164	3	5	4	Rata - Tidak Licin	4	4
R-164	R-165	3	5	3	Rata - Tidak Licin	5	4
R-165	R-166	3	1	4	Rata - Tidak Licin	5	3
R-166	R-167	3	1	3	Rata - Tidak Licin	4	3
R-167	R-168	3	1	3	Rata - Tidak Licin	4	4
R-168	R-169	3	2	3	Rata - Tidak Licin	5	4
R-169	R-170	3	1	3	Rata - Tidak Licin	4	4
R-170	R-171	3	1	3	Rata - Tidak Licin	2	3
R-171	R-172	3	1	3	Rata - Tidak Licin	5	3
R-172	R-173	3	1	3	Rata - Tidak Licin	5	4
R-173	R-174	3	1	3	Rata - Tidak Licin	5	3
R-174	R-175	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1

Lanjutan Tabel L-5.1 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jalur Hijau	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
R-175	R-176	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-176	R-177	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-177	R-178	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-178	L-179	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-179	L-180	4	1	1	Tidak Rata - 20	5	2
L-180	L-181	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-181	L-182	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
L-182	L-183	3	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
L-183	L-184	3	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
L-184	L-185	3	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-185	L-186	3	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
L-186	R-187	4	1	1	Tidak Rata - 1.29	5	2
R-187	L-188	4	1	1	Tidak Rata - 0.27	5	3
L-188	L-189	4	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-189	L-190	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-190	L-191	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-191	L-192	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-192	L-193	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-193	R-194	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-194	R-195	3	5	3	Tidak Rata - 4.73	5	2
R-195	R-196	3	5	3	Rata - Tidak Licin	5	2
R-196	R-197	3	5	3	Tidak Rata - 10.35	5	2

Lanjutan Tabel L-5.1 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jalur Hijau	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
R-197	R-198	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-198	R-199	5	1	1	Rata - Tidak Licin	4	3
R-199	R-200	5	5	1	Rata - Tidak Licin	4	3
R-200	R-201	5	5	1	Tidak Rata - 2.849	4	2
R-201	R-202	5	5	1	Tidak Rata - 0.45/1.68	4	2
R-202	L-203	5	5	1	Tidak Rata - 4.8	4	2
L-203	L-204	5	1	1	Tidak Rata - 22.38	5	2
L-204	L-205	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-205	L-206	4	1	1	Tidak Rata - 35.53	5	2
L-206	L-207	4	5	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-207	L-208	5	5	5	Tidak Rata - 0.28/2.2	4	3
L-208	L-209	5	5	1	Tidak Rata - 4.03	4	2
L-209	L-210	5	5	1	Tidak Rata - 5.52	4	1
L-210	L-211	5	5	1	Tidak Rata - 3.04	4	1
L-211	R-212	5	5	1	Tidak Rata - 14.44	4	2
R-212	R-213	5	1	1	Tidak Rata - 0.64/0.12/0.24	5	3
R-213	R-214	5	1	1	Tidak Rata - 1.19	5	2
R-214	R-215	5	1	1	Tidak Rata - 9.6	5	2
R-215	R-216	4	1	1	Tidak Rata - 3.36	5	2
R-216	R-217	4	5	1	Tidak Rata - 8.63	5	2
R-217	R-218	4	5	1	Tidak Rata - 18.99	5	2
R-218	R-219	4	5	1	Rata - Tidak Licin	5	0

Lanjutan Tabel L-5.1 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan dan Jalur Hijau	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
R-219	L-220	4	5	1	Tidak Rata - 10.17	5	2
L-220	L-221	4	5	1	Tidak Rata - 28.64	5	2
L-221	L-222	4	1	1	Tidak Rata - 21.6	5	2
L-222	L-223	4	1	1	Tidak Rata - 6.3	5	2
L-223	L-224	4	1	1	Tidak Rata - 8.69	5	2
L-224	0	4	5	1	Tidak Rata - 0.8	5	3

Tabel L-5.2 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
L-1	L-2	4	2	5	Rata - Tidak Licin	5	4
L-2	L-3	4	1	5	Rata - Tidak Licin	5	4
L-3	L-4	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	2
L-4	L-5	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	3
L-5	L-6	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	3
L-6	L-7	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	4
L-7	L-8	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	2
L-8	L-9	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	3
L-9	L-10	4	2	5	Rata - Tidak Licin	5	3
L-10	L-11	4	2	5	Rata - Tidak Licin	5	2

Lanjutan Tabel L-5.2 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
L-11	L-12	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	2
L-12	L-13	4	1	5	Rata - Tidak Licin	5	4
L-13	L-14	3	1	4	Tidak Rata - 14.04	5	2
L-14	L-15	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	4
L-15	L-16	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	4
L-16	L-17	4	1	4	Tidak Rata - 0.45 m2	3	3
L-17	L-18	4	1	4	Tidak Rata - 0.05 m2	3	3
L-18	L-19	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	4
L-19	L-20	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	3
L-20	L-21	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	2
L-21	L-22	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	3
L-22	L-23	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	3
L-23	L-24	4	1	4	Rata - Tidak Licin	3	3
L-24	L-25	4	1	4	Tidak Rata - 0.88/0.06	3	3
L-25	L-26	4	1	4	Tidak rata - 1.32	3	2
L-26	L-27	4	1	1	Rata - Tidak Licin	3	4
L-27	L-28	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-28	L-29	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1

Lanjutan Tabel L-5.2 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
L-29	L-30	3	1	1	Tidak Rata - 0.44/0.72	4	2
L-30	L-31	3	1	1	Rata - Tidak Licin	4	3
L-31	L-32	3	1	1	Rata - Tidak Licin	4	3
L-32	L-33	3	1	1	Rata - Tidak Licin	4	3
L-33	L-34	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-34	L-35	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-35	R-36	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-36	R-37	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-37	R-38	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-38	R-39	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-39	R-40	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-40	R-41	4	2	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-41	R-42	4	2	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-42	R-43	3	3	1	Rata - Tidak Licin	4	4
R-43	R-44	3	3	1	Rata - Tidak Licin	4	3
R-44	R-45	3	3	1	Rata - Tidak Licin	4	3
R-45	L-46	4	1	1	Rata - Tidak Licin	4	3
L-46	L-47	4	5	1	Rata - Tidak Licin	5	4

Lanjutan Tabel L-5.2 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
L-47	L-48	4	5	1	Rata - Tidak Licin	5	4
L-48	L-49	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-49	L-50	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-50	L-51	4	5	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-51	L-52	4	5	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-52	L-53	4	5	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-53	L-54	4	1	1	Rata - Tidak Licin	0	2
L-54	R-55	5	3	1	Rata - Tidak Licin	2	2
R-55	L-56	3	5	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-56	L-57	3	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-57	L-58	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-58	L-59	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
L-59	L-60	5	3	1	Tidak Rata - 5.78	5	2
L-60	L-61	5	5	1	Tidak Rata - 2.7	5	2
L-61	L-62	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-62	L-63	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-63	L-64	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-64	L-65	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3

Lanjutan Tabel L-5.2 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
L-65	L-66	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-66	L-67	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-67	L-68	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-68	L-69	4	5	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-69	L-70	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-70	L-71	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-71	L-72	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-72	L-73	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-73	R-74	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-74	R-75	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-75	R-76	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-76	L-77	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-77	L-78	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-78	L-79	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-79	L-80	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-80	L-81	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
L-81	R-82	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
R-82	R-83	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3

Lanjutan Tabel L-5.2 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
R-83	R-84	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-84	R-85	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-85	R-86	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-86	R-87	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-87	R-88	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-88	R-89	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-89	R-90	4	3	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-90	R-91	4	3	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-91	R-92	4	3	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-92	R-93	4	3	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-93	R-94	4	5	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-94	R-95	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-95	R-96	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
R-96	L-97	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-97	L-98	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-98	L-99	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-99	L-100	1	0	0	Rata - Tidak Licin	1	1
L-100	L-101	1	0	0	Rata - Tidak Licin	1	1

Lanjutan Tabel L-5.2 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
L-101	R-102	1	0	0	Rata - Tidak Licin	1	1
R-102	R-103	3	5	1	Rata - Tidak Licin	5	2
R-103	R-104	3	5	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-104	R-105	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-105	R-106	4	1	1	Tidak Rata - 3.264	5	3
R-106	R-107	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-107	R-108	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-108	R-109	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-109	R-110	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-110	R-111	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-111	R-112	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-112	R-113	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	5
R-113	R-114	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-114	R-115	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-115	R-116	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-116	R-117	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-117	R-118	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-118	R-119	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3

Lanjutan Tabel L-5.2 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
R-119	R-120	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-120	R-121	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-121	R-122	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
R-122	L-123	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-123	L-124	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-124	L-125	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-125	L-126	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-126	L-127	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	5
L-127	L-128	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-128	L-129	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-129	L-130	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	2
L-130	L-131	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-131	R-132	4	1	1	Tidak Rata - 5.344	5	2
R-132	R-133	5	5	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-133	R-134	5	5	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-134	R-135	5	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-135	R-136	5	1	1	Tidak Rata - 4.25	5	2
R-136	R-137	5	1	1	Tidak Rata - 15.77	5	2

Lanjutan Tabel L-5.2 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
R-137	R-138	4	1	1	Tidak Rata - 2.8/9.18	5	2
R-138	R-139	5	1	1	Tidak Rata - 0.3224/0.1864/ 0.265	5	3
R-139	R-140	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	4
R-140	R-141	4	1	5	Tidak Rata	5	2
R-141	R-142	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	3
R-142	R-143	4	1	5	Rata - Tidak Licin	4	4
R-143	R-144	4	5	5	Rata - Tidak Licin	4	3
R-144	R-145	4	5	5	Rata - Tidak Licin	4	4
R-145	R-146	4	5	5	Rata - Tidak Licin	4	4
R-146	R-147	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	4
R-147	R-148	4	3	5	Rata - Tidak Licin	5	4
R-148	R-149	4	3	5	Rata - Tidak Licin	5	4
R-149	R-150	3	3	5	Rata - Tidak Licin	5	3
R-150	R-151	4	5	5	Rata - Tidak Licin	5	3
R-151	L-152	3	5	5	Rata - Tidak Licin	4	4
L-152	L-153	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-153	L-154	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-154	L-155	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1

Lanjutan Tabel L-5.2 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
L-155	L-156	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-156	R-157	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-157	R-158	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-158	R-159	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-159	R-160	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-160	R-161	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-161	0	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-162	R-163	4	5	4	Rata - Tidak Licin	4	4
R-163	R-164	3	5	4	Rata - Tidak Licin	4	4
R-164	R-165	3	5	3	Rata - Tidak Licin	5	4
R-165	R-166	3	1	4	Rata - Tidak Licin	5	3
R-166	R-167	3	1	3	Rata - Tidak Licin	4	3
R-167	R-168	3	1	3	Rata - Tidak Licin	4	4
R-168	R-169	3	2	3	Rata - Tidak Licin	5	4
R-169	R-170	3	1	3	Rata - Tidak Licin	4	4
R-170	R-171	3	1	3	Rata - Tidak Licin	2	3
R-171	R-172	3	1	3	Rata - Tidak Licin	5	3
R-172	R-173	3	1	3	Rata - Tidak Licin	5	4

Lanjutan Tabel L-5.2 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
R-173	R-174	3	1	3	Rata - Tidak Licin	5	3
R-174	R-175	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-175	R-176	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-176	R-177	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-177	R-178	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-178	L-179	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-179	L-180	4	1	1	Tidak Rata - 20	5	2
L-180	L-181	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-181	L-182	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
L-182	L-183	3	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
L-183	L-184	3	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
L-184	L-185	3	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-185	L-186	3	1	1	Rata - Tidak Licin	5	4
L-186	R-187	4	1	1	Tidak Rata - 1.29	5	2
R-187	L-188	4	1	1	Tidak Rata - 0.27	5	3
L-188	L-189	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-189	L-190	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-190	L-191	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1

Lanjutan Tabel L-5.2 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
L-191	L-192	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-192	L-193	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
L-193	R-194	1	1	1	Rata - Tidak Licin	1	1
R-194	R-195	3	5	3	Tidak Rata - 4.73	5	2
R-195	R-196	3	5	3	Rata - Tidak Licin	5	2
R-196	R-197	3	5	3	Tidak Rata - 10.35	5	2
R-197	R-198	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	3
R-198	R-199	5	1	1	Rata - Tidak Licin	4	3
R-199	R-200	5	5	1	Rata - Tidak Licin	4	3
R-200	R-201	5	5	1	Tidak Rata - 2.849	4	2
R-201	R-202	5	5	1	Tidak Rata - 0.45/1.68	4	2
R-202	L-203	5	5	1	Tidak Rata - 4.8	4	2
L-203	L-204	5	1	1	Tidak Rata - 22.38	5	2
L-204	L-205	4	1	1	Rata - Tidak Licin	5	0
L-205	L-206	4	1	1	Tidak Rata - 35.53	5	2
L-206	L-207	4	5	1	Rata - Tidak Licin	5	3
L-207	L-208	5	5	5	Tidak Rata - 0.28/2.2	4	3
L-208	L-209	5	5	1	Tidak Rata - 4.03	4	2

Lanjutan Tabel L-5.2 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Lebar Trotoar	Lebar Jalur Bagian Depan Gedung	Lebar Jalur Perabot Jalan	Kondisi Permukaan	Tinggi Trotoar Dari Jalur Perabot Jalan	Skor Penilaian
L-209	L-210	5	5	1	Tidak Rata - 5.52	4	1
L-210	L-211	5	5	1	Tidak Rata - 3.04	4	1
L-211	R-212	5	5	1	Tidak Rata - 14.44	4	2
R-212	R-213	5	1	1	Tidak Rata - 0.64/0.12/0.24	5	3
R-213	R-214	5	1	1	Tidak Rata - 1.19	5	2
R-214	R-215	5	1	1	Tidak Rata - 9.6	5	2
R-215	R-216	4	1	1	Tidak Rata - 3.36	5	2
R-216	R-217	4	5	1	Tidak Rata - 8.63	5	2
R-217	R-218	4	5	1	Tidak Rata - 18.99	5	2
R-218	R-219	4	5	1	Rata - Tidak Licin	5	0
R-219	L-220	4	5	1	Tidak Rata - 10.17	5	2
L-220	L-221	4	5	1	Tidak Rata - 28.64	5	2
L-221	L-222	4	1	1	Tidak Rata - 21.6	5	2
L-222	L-223	4	1	1	Tidak Rata - 6.3	5	2
L-223	L-224	4	1	1	Tidak Rata - 8.69	5	2
L-224	0	4	5	1	Tidak Rata - 0.8	5	3

Lampiran 6 Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki

Tabel L-6. 1 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan (Jumlah)	Skor Penilaian
L-1	L-2	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 6	2
L-2	L-3	Di luar	Ada	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 2	3
L-3	L-4	Di luar	Ada	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	3
L-4	L-5	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	3
L-5	L-6	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	3
L-6	L-7	Di luar	Ada	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	3
L-7	L-8	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	3
L-8	L-9	Di luar	Ada	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	3
L-9	L-10	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
L-10	L-11	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	3
L-11	L-12	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon Ada - Atap	Ada - 1	4
L-12	L-13	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Atap	Ada - 1	2
L-13	L-14	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-6.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan (Jumlah)	Skor Penilaian
L-14	L-15	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-15	L-16	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-16	L-17	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	1
L-17	L-18	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-18	L-19	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
L-19	L-20	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	1
L-20	L-21	Di luar	Tidak	Tidak	Ada	Ada - Pohon	Tidak	2
L-21	L-22	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
L-22	L-23	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	2
L-23	L-24	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
L-24	L-25	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-25	L-26	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-26	L-27	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-27	L-28	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-28	L-29	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-29	L-30	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-30	L-31	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
L-31	L-32	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-32	L-33	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
L-33	L-34	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-34	L-35	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-35	R-36	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-36	R-37	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-6.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan (Jumlah)	Skor Penilaian
R-37	R-38	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-38	R-39	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-39	R-40	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-40	R-41	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-41	R-42	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-42	R-43	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
R-43	R-44	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-44	R-45	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
R-45	L-46	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 2	2
L-46	L-47	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-47	L-48	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-48	L-49	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 2	2
L-49	L-50	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-50	L-51	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-51	L-52	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
L-52	L-53	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	1
L-53	L-54	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	3
L-54	R-55	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-55	L-56	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	2
L-56	L-57	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-57	L-58	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-58	L-59	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-59	L-60	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2

Lanjutan Tabel L-6.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Penedah	Keberadaan Penerangan Jalan (Jumlah)	Skor Penilaian
L-60	L-61	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-61	L-62	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-62	L-63	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	3
L-63	L-64	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-64	L-65	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
L-65	L-66	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-66	L-67	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-67	L-68	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
L-68	L-69	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-69	L-70	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
L-70	L-71	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
L-71	L-72	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-72	L-73	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-73	R-74	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
R-74	R-75	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
R-75	R-76	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
R-76	L-77	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-77	L-78	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
L-78	L-79	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
L-79	L-80	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
L-80	L-81	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-81	R-82	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	3
R-82	R-83	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2

Lanjutan Tabel L-6.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan (Jumlah)	Skor Penilaian
R-83	R-84	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-84	R-85	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-85	R-86	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-86	R-87	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
R-87	R-88	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	3
R-88	R-89	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-89	R-90	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-90	R-91	Pada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
R-91	R-92	Di luar	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	2
R-92	R-93	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
R-93	R-94	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-94	R-95	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
R-95	R-96	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
R-96	L-97	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-97	L-98	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	3
L-98	L-99	Pada	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	3
L-99	L-100	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-100	L-101	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-101	R-102	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-102	R-103	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
R-103	R-104	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-104	R-105	Di luar	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-105	R-106	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-6.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan (Jumlah)	Skor Penilaian
R-106	R-107	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
R-107	R-108	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
R-108	R-109	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-109	R-110	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-110	R-111	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	1
R-111	R-112	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
R-112	R-113	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Atap	Tidak	2
R-113	R-114	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Atap	Tidak	2
R-114	R-115	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-115	R-116	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
R-116	R-117	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
R-117	R-118	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
R-118	R-119	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
R-119	R-120	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
R-120	R-121	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-121	R-122	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-122	L-123	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
L-123	L-124	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-124	L-125	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-125	L-126	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-126	L-127	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-127	L-128	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2

Lanjutan Tabel L-6.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan (Jumlah)	Skor Penilaian
L-128	L-129	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-129	L-130	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-130	L-131	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-131	R-132	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
R-132	R-133	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
R-133	R-134	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
R-134	R-135	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
R-135	R-136	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
R-136	R-137	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
R-137	R-138	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
R-138	R-139	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
R-139	R-140	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Atap	Tidak	2
R-140	R-141	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Atap	Ada - 1	2
R-141	R-142	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Atap	Ada - 1	2
R-142	R-143	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Atap	Ada - 1	2
R-143	R-144	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Atap	Ada - 1	3
R-144	R-145	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Atap	Ada - 1	2
R-145	R-146	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Atap	Ada - 1	3
R-146	R-147	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Atap	Ada - 1	3
R-147	R-148	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Atap	Ada - 1	3
R-148	R-149	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Atap	Ada - 1	2

Lanjutan Tabel L-6.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan (Jumlah)	Skor Penilaian
R-149	R-150	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Atap	Ada - 1	2
R-150	R-151	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Atap	Ada - 2	2
R-151	L-152	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	2
L-152	L-153	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-153	L-154	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-154	L-155	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-155	L-156	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-156	R-157	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-157	R-158	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-158	R-159	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-159	R-160	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-160	R-161	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-161	#REF!	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-162	R-163	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	1
R-163	R-164	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-164	R-165	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-165	R-166	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
R-166	R-167	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
R-167	R-168	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
R-168	R-169	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-169	R-170	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
R-170	R-171	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
R-171	R-172	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-6.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan (Jumlah)	Skor Penilaian
R-172	R-173	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
R-173	R-174	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
R-174	R-175	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-175	R-176	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-176	R-177	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-177	R-178	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-178	L-179	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-179	L-180	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-180	L-181	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
L-181	L-182	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	2
L-182	L-183	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-183	L-184	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	2
L-184	L-185	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	2
L-185	L-186	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
L-186	R-187	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
R-187	L-188	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-188	L-189	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-189	L-190	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-190	L-191	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-191	L-192	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-192	L-193	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-193	R-194	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-194	R-195	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	2

Lanjutan Tabel L-6.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan (Jumlah)	Skor Penilaian
R-195	R-196	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-196	R-197	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
R-197	R-198	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-198	R-199	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-199	R-200	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-200	R-201	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
R-201	R-202	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
R-202	L-203	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
L-203	L-204	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
L-204	L-205	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-205	L-206	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
L-206	L-207	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-207	L-208	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 2	2
L-208	L-209	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
L-209	L-210	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-210	L-211	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-211	R-212	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
R-212	R-213	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
R-213	R-214	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
R-214	R-215	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
R-215	R-216	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	2
R-216	R-217	Pada	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	3
R-217	R-218	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada-1	2

Lanjutan Tabel L-6.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan (Jumlah)	Skor Penilaian
R-218	R-219	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	ada - Pohon	Tidak	2
R-219	L-220	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-220	L-221	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-221	L-222	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-222	L-223	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	2
L-223	L-224	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2
L-224	0	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	2

Tabel L-6.2 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan	Keberadaan *Signage*	Skor Penilaian
L-1	L-2	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 6	Tidak	2
L-2	L-3	Di luar	Ada	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 2	Tidak	3
L-3	L-4	DI luar	Ada	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	3
L-4	L-5	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	3
L-5	L-6	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	3
L-6	L-7	Di luar	Ada	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	3
L-7	L-8	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	3
L-8	L-9	Di luar	Ada	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	3
L-9	L-10	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	2
L-10	L-11	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Ada	4
L-11	L-12	Di luar	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon Ada - Atap	Ada - 1	Tidak	4
L-12	L-13	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Atap	Ada - 1	Tidak	2
L-13	L-14	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-123	L-124	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
L-124	L-125	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-6.2 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan	Keberadaan *Signage*	Skor Penilaian
L-125	L-126	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	1
R-139	R-140	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
R-140	R-141	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	2
R-141	R-142	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	1
R-142	R-143	Di luar	Tidak	Tidak	Ada	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
R-143	R-144	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Ada - 1	Tidak	2
R-144	R-145	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	2
R-145	R-146	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	Tidak	2
R-146	R-147	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-147	R-148	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
R-148	R-149	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-149	R-150	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-150	R-151	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-151	0	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-152	L-153	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	Tidak	2

Lanjutan Tabel L-6.2 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan	Keberadaan *Signage*	Skor Penilaian
L-153	L-154	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-154	L-155	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Ada - 1	Tidak	2
L-155	L-156	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-156	R-157	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-157	R-158	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-158	R-159	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-159	R-160	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-160	R-161	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-161	R-162	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-162	R-163	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-163	R-164	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-164	R-165	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	Tidak	2
R-165	R-166	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-166	R-167	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	Tidak	2
R-167	R-168	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 2	Tidak	2

Lanjutan Tabel L-6.2 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan	Keberadaan *Signage*	Skor Penilaian
R-168	R-169	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-169	R-170	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-170	R-171	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 2	Tidak	2
R-171	R-172	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
R-172	R-173	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
R-173	R-174	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	2
R-174	R-175	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	1
R-175	R-176	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	3
R-176	R-177	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-177	R-178	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	2
R-178	L-179	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-179	L-180	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
L-180	L-181	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-181	L-182	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
L-182	L-183	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2

Lanjutan Tabel L-6.2 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan	Keberadaan *Signage*	Skor Penilaian
L-183	L-184	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
L-184	L-185	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	3
L-185	L-186	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
L-186	R-187	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	Tidak	2
R-187	L-188	Di luar	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
L-188	L-189	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-189	L-190	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	Tidak	2
L-190	L-191	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-191	L-192	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	Tidak	2
L-192	L-193	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	Tidak	2
L-193	R-194	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-194	R-195	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-195	R-196	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	Tidak	2
R-196	R-197	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	Tidak	2
R-197	R-198	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Ada - 1	Tidak	2

Lanjutan Tabel L-6.2 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan	Keberadaan *Signage*	Skor Penilaian
R-198	R-199	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
R-199	R-200	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	Tidak	2
R-200	R-201	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Ada - 1	Tidak	2
R-201	R-202	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	2
R-202	L-203	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
L-203	L-204	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	3
L-204	L-205	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
L-205	L-206	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-206	L-207	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-207	L-208	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-208	L-209	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
L-209	L-210	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	3
L-210	L-211	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-211	R-212	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-212	R-213	Pada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	Tidak	2

Lanjutan Tabel L-6.2 Rekapitulasi Skor Penilaian Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Fasilitas	Keberadaan Tempat Duduk	Keberadaan Tempat Sampah	Keberadaan Rambu Petunjuk	Keberadaan Peneduh	Keberadaan Penerangan Jalan	Keberadaan *Signage*	Skor Penilaian
R-213	R-214	Di luar	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	2
R-214	R-215	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - 1	Tidak	2
R-215	R-216	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
R-216	R-217	Pada	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	2
R-217	R-218	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Ada	2
R-218	R-219	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	2
R-219	L-220	Pada	Tidak	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	3
L-220	L-221	Pada	Ada	Ada	Tidak	Ada - Pohon	Tidak	Tidak	3
L-221	L-222	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-222	L-223	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-223	L-224	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1
L-224	0	Di luar	Tidak	Tidak	Tidak	Ada - Pohon	Ada - 1	Tidak	2

Lampiran 7 Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus

Tabel L-7. 1 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
L-1	L-2	Ada - 1.8 m	8%	Tidak	Ada	5
L-2	L-3	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-3	L-4	Ada - 0.9 m	17%	Tidak	Ada	5
L-4	L-5	Ada - 0.9 m	17%	Tidak	Ada	5
L-5	L-6	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-6	L-7	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-7	L-8	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-8	L-9	Ada - 1.5 m	10%	Tidak	Ada	5
L-9	L-10	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-10	L-11	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-11	L-12	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-12	L-13	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-13	L-14	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-14	L-15	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-15	L-16	Tidak	0	Tidak	Tidak	2
L-16	L-17	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-17	L-18	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-18	L-19	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-19	L-20	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-20	L-21	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-21	L-22	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-22	L-23	Tidak	0	Tidak	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-7.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
L-23	L-24	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-24	L-25	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-25	L-26	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-26	L-27	Ada - 1.2	8%	Tidak	Tidak	2
L-27	L-28	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-28	L-29	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-29	L-30	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-30	L-31	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-31	L-32	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-32	L-33	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-33	L-34	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-34	L-35	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-35	R-36	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-36	R-37	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-37	R-38	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-38	R-39	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-39	R-40	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-40	R-41	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-41	R-42	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-42	R-43	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-43	R-44	Ada - 1.8 m	7%	Tidak	Tidak	2
R-44	R-45	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-45	L-46	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-46	L-47	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-47	L-48	Tidak	0	Tidak	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-7.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
L-48	L-49	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-49	L-50	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-50	L-51	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-51	L-52	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-52	L-53	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-53	L-54	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-54	R-55	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-55	L-56	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-56	L-57	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-57	L-58	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-58	L-59	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-59	L-60	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-60	L-61	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-61	L-62	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-62	L-63	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-63	L-64	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-64	L-65	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-65	L-66	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-66	L-67	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-67	L-68	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-68	L-69	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-69	L-70	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-70	L-71	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-71	L-72	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-72	L-73	Tidak	0	Tidak	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-7.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
L-73	R-74	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-74	R-75	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-75	R-76	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-76	L-77	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-77	L-78	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-78	L-79	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-79	L-80	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-80	L-81	Ada - 1.2	13%	Tidak	Tidak	2
L-81	R-82	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-82	R-83	Ada - 1.4	11%	Tidak	Tidak	2
R-83	R-84	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-84	R-85	Ada - 1.5/1	10%/15 %	Tidak	Tidak	2
R-85	R-86	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-86	R-87	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-87	R-88	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-88	R-89	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-89	R-90	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-90	R-91	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-91	R-92	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-92	R-93	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-93	R-94	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-94	R-95	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-95	R-96	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-96	L-97	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-97	L-98	Ada - 0.05	30%	Tidak	Tidak	2

Lanjutan Tabel L-7.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
L-98	L-99	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-99	L-100	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-100	L-101	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-101	R-102	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-102	R-103	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-103	R-104	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-104	R-105	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-105	R-106	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-106	R-107	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-107	R-108	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-108	R-109	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-109	R-110	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-110	R-111	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-111	R-112	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-112	R-113	Tidak	0	Tidak	Ada	2
R-113	R-114	Tidak	0	tidak	Ada	5
R-114	R-115	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-115	R-116	Tidak	0	Tidak	Ada	5
R-116	R-117	Tidak	0	Tidak	Ada	5
R-117	R-118	Tidak	0	Tidak	Ada	5
R-118	R-119	Tidak	0	Tidak	Ada	5
R-119	R-120	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-120	R-121	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-121	R-122	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-122	L-123	Tidak	0	Tidak	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-7.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
L-123	L-124	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-124	L-125	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-125	L-126	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-126	L-127	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-127	L-128	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-128	L-129	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-129	L-130	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-130	L-131	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-131	R-132	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-132	R-133	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-133	R-134	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-134	R-135	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-135	R-136	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-136	R-137	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-137	R-138	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-138	R-139	Ada - 0.93	16%	Tidak	Tidak	2
R-139	R-140	Ada - 1.2	13%	Tidak	Ada	5
R-140	R-141	Tidak	0	Tidak	Ada	5
R-141	R-142	Tidak	0	Tidak	Ada	5
R-142	R-143	Ada - 1	5%	Tidak	Ada	5
R-143	R-144	Ada - 2.4	2%	Tidak	Ada	5
R-144	R-145	Ada - 2.5	2%	Tidak	Ada	5
R-145	R-146	Ada - 0.94	5%	Tidak	Ada	5
R-146	R-147	Ada - 0.94	11%	Tidak	Ada	5
R-147	R-148	Ada - 0.94	11%	Tidak	Ada	5

Lanjutan Tabel L-7.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
R-148	R-149	Ada - 0.92	11%	Tidak	Ada	5
R-149	R-150	Tidak	0	Tidak	Ada	5
R-150	R-151	Tidak	0	Tidak	Ada	5
R-151	L-152	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-152	L-153	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-153	L-154	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-154	L-155	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-155	L-156	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-156	R-157	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-157	R-158	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-158	R-159	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-159	R-160	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-160	R-161	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-161	R-162	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-162	R-163	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-163	R-164	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-164	R-165	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-165	R-166	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-166	R-167	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-167	R-168	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-168	R-169	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-169	R-170	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-170	R-171	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-171	R-172	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-172	R-173	Tidak	0	Tidak	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-7.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
R-173	R-174	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-174	R-175	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-175	R-176	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-176	R-177	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-177	R-178	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-178	L-179	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-179	L-180	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-180	L-181	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-181	L-182	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-182	L-183	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-183	L-184	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-184	L-185	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-185	L-186	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-186	R-187	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-187	L-188	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-188	L-189	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-189	L-190	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-190	L-191	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-191	L-192	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-192	L-193	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-193	R-194	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-194	R-195	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-195	R-196	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-196	R-197	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-197	R-198	Tidak	0	Tidak	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-7.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
R-198	R-199	Ada - 1.75	3%	Tidak	Ada	5
R-199	R-200	Tidak	0	Tidak	Ada	4
R-200	R-201	Ada - 1.6/2.4	3% / 2%	Tidak	Ada	5
R-201	R-202	Tidak	0	Tidak	Ada	2
R-202	L-203	Ada - 1	5%	Tidak	Ada	2
L-203	L-204	Ada - 0.46	11%	Tidak	Tidak	2
L-204	L-205	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-205	L-206	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-206	L-207	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-207	L-208	Ada - 1.1	5%	Tidak	Ada	2
L-208	L-209	Ada - 1.1/1.2	4%	Tidak	Ada	5
L-209	L-210	Ada - 2.2	2%	Tidak	Ada	4
L-210	L-211	Ada -1.2	4%	Tidak	Ada	4
L-211	R-212	Ada	0	Tidak	Ada	5
R-212	R-213	Ada - 1.2	13%	Tidak	Tidak	2
R-213	R-214	Ada - 2	8%	Tidak	Tidak	2
R-214	R-215	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-215	R-216	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-216	R-217	Ada - 2.1	7%	Tidak	Tidak	2
R-217	R-218	Tidak	0	Tidak	Tidak	2
R-218	R-219	Ada - 2	8%	Tidak	Tidak	2
R-219	L-220	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-220	L-221	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-221	L-222	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-222	L-223	Ada - 1.1/1.1	14% / 14%	Tidak	Tidak	2

Lanjutan Tabel L-7.1 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
L-223	L-224	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-224	0	Ada - 1	0	Tidak	Ada	5

Tabel L-7. 2 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
L-1	L-2	Ada - 1.8 m	8%	Tidak	Ada	5
L-2	L-3	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-3	L-4	Ada - 0.9 m	17%	Tidak	Ada	5
L-4	L-5	Ada - 0.9 m	17%	Tidak	Ada	5
L-5	L-6	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-6	L-7	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-7	L-8	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-8	L-9	Ada - 1.5 m	10%	Tidak	Ada	5
L-9	L-10	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-10	L-11	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-11	L-12	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-12	L-13	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-13	L-14	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-14	L-15	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-15	L-16	Tidak	0	Tidak	Tidak	2
L-16	L-17	Tidak	0	Tidak	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-7.2 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
L-17	L-18	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-18	L-19	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-19	L-20	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-20	L-21	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-21	L-22	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-22	L-23	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-23	L-24	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-24	L-25	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-25	L-26	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-26	L-27	Ada - 1.2	8%	Tidak	Tidak	2
L-27	L-28	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-28	L-29	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-29	L-30	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-30	L-31	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-31	L-32	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-32	L-33	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-33	L-34	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-34	L-35	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-35	R-36	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-36	R-37	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-37	R-38	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-38	R-39	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-39	R-40	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-40	R-41	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-41	R-42	Tidak	0	Tidak	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-7.2 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
R-42	R-43	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-43	R-44	Ada - 1.8 m	7%	Tidak	Tidak	2
R-44	R-45	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-45	L-46	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-46	L-47	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-47	L-48	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-48	L-49	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-49	L-50	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-50	L-51	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-51	L-52	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-52	L-53	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-53	L-54	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-54	R-55	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-55	L-56	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-56	L-57	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-57	L-58	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-58	L-59	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-59	L-60	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-60	L-61	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-61	L-62	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-62	L-63	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-63	L-64	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-64	L-65	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-65	L-66	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-66	L-67	Tidak	0	Tidak	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-7.2 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
L-67	L-68	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-68	L-69	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-69	L-70	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-70	L-71	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-71	L-72	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-72	L-73	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-73	R-74	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-74	R-75	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-75	R-76	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-76	L-77	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-77	L-78	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-78	L-79	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-79	L-80	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-80	L-81	Ada - 1.2	13%	Tidak	Tidak	2
L-81	R-82	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-82	R-83	Ada - 1.4	11%	Tidak	Tidak	2
R-83	R-84	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-84	R-85	Ada - 1.5/1	10%/15 %	Tidak	Tidak	2
R-85	R-86	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-86	R-87	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-87	R-88	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-88	R-89	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-89	R-90	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-90	R-91	Tidak	0	Tidak	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-7.2 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
R-91	R-92	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-92	R-93	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-93	R-94	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-94	R-95	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-95	R-96	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-96	L-97	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-97	L-98	Ada - 0.05	30%	Tidak	Tidak	2
L-98	L-99	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-99	L-100	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-100	L-101	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-101	R-102	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-102	R-103	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-103	R-104	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-104	R-105	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-105	R-106	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-106	R-107	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-107	R-108	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-108	R-109	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-109	R-110	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-110	R-111	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-111	R-112	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-112	R-113	Tidak	0	Tidak	Ada	2
R-113	R-114	Tidak	0	tidak	Ada	5
R-114	R-115	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-115	R-116	Tidak	0	Tidak	Ada	5
R-116	R-117	Tidak	0	Tidak	Ada	5
R-117	R-118	Tidak	0	Tidak	Ada	5
R-118	R-119	Tidak	0	Tidak	Ada	5
R-119	R-120	Tidak	0	Tidak	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-7.2 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
R-120	R-121	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-121	R-122	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-122	L-123	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-123	L-124	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-124	L-125	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-125	L-126	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-126	L-127	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-127	L-128	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-128	L-129	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-129	L-130	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-130	L-131	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-131	R-132	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-132	R-133	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-133	R-134	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-134	R-135	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-135	R-136	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-136	R-137	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-137	R-138	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-138	R-139	Ada - 0.93	16%	Tidak	Tidak	2
R-139	R-140	Ada - 1.2	13%	Tidak	Ada	5
R-140	R-141	Tidak	0	Tidak	Ada	5
R-141	R-142	Tidak	0	Tidak	Ada	5
R-142	R-143	Ada - 1	5%	Tidak	Ada	5
R-143	R-144	Ada - 2.4	2%	Tidak	Ada	5
R-144	R-145	Ada - 2.5	2%	Tidak	Ada	5
R-145	R-146	Ada - 0.94	5%	Tidak	Ada	5
R-146	R-147	Ada - 0.94	11%	Tidak	Ada	5
R-147	R-148	Ada - 0.94	11%	Tidak	Ada	5
R-148	R-149	Ada - 0.92	11%	Tidak	Ada	5

Lanjutan Tabel L-7.2 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
R-149	R-150	Tidak	0	Tidak	Ada	5
R-150	R-151	Tidak	0	Tidak	Ada	5
R-151	L-152	Tidak	0	Tidak	Ada	5
L-152	L-153	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-153	L-154	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-154	L-155	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-155	L-156	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-156	R-157	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-157	R-158	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-158	R-159	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-159	R-160	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-160	R-161	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-161	R-162	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-162	R-163	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-163	R-164	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-164	R-165	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-165	R-166	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-166	R-167	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-167	R-168	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-168	R-169	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-169	R-170	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-170	R-171	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-171	R-172	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-172	R-173	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-173	R-174	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-174	R-175	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-175	R-176	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-176	R-177	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-177	R-178	Tidak	0	Tidak	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-7.2 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
R-178	L-179	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-179	L-180	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-180	L-181	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-181	L-182	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-182	L-183	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-183	L-184	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-184	L-185	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-185	L-186	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-186	R-187	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-187	L-188	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-188	L-189	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-189	L-190	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-190	L-191	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-191	L-192	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-192	L-193	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-193	R-194	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-194	R-195	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-195	R-196	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-196	R-197	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-197	R-198	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-198	R-199	Ada - 1.75	3%	Tidak	Ada	5
R-199	R-200	Tidak	0	Tidak	Ada	4
R-200	R-201	Ada - 1.6/2.4	3% / 2%	Tidak	Ada	5
R-201	R-202	Tidak	0	Tidak	Ada	2
R-202	L-203	Ada - 1	5%	Tidak	Ada	2
L-203	L-204	Ada - 0.46	11%	Tidak	Tidak	2
L-204	L-205	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-205	L-206	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-206	L-207	Tidak	0	Tidak	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-7.2 Rekapitulasi Skor Penilaian Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan *Ramp*	Kemiringan *Ramp*	Keberadaan Rambu Peringatan	Keberadaan Lajur Pemandu	Skor Penilaian
L-207	L-208	Ada - 1.1	5%	Tidak	Ada	2
L-208	L-209	Ada - 1.1/1.2	4%	Tidak	Ada	5
L-209	L-210	Ada - 2.2	2%	Tidak	Ada	4
L-210	L-211	Ada -1.2	4%	Tidak	Ada	4
L-211	R-212	Ada	0	Tidak	Ada	5
R-212	R-213	Ada - 1.2	13%	Tidak	Tidak	2
R-213	R-214	Ada - 2	8%	Tidak	Tidak	2
R-214	R-215	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-215	R-216	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
R-216	R-217	Ada - 2.1	7%	Tidak	Tidak	2
R-217	R-218	Tidak	0	Tidak	Tidak	2
R-218	R-219	Ada - 2	8%	Tidak	Tidak	2
R-219	L-220	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-220	L-221	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-221	L-222	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-222	L-223	Ada - 1.1/1.1	14% / 14%	Tidak	Tidak	2
L-223	L-224	Tidak	0	Tidak	Tidak	1
L-224	0	Ada - 1	0	Tidak	Ada	5

Lampiran 8 Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki

Tabel L-8.1 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
L-1	L-2	Tidak	5
L-2	L-3	Ada (0.3/0.2)	2
L-3	L-4	Tidak	5
L-4	L-5	Tidak	5
L-5	L-6	Tidak	5
L-6	L-7	Tidak	5
L-7	L-8	Tidak	5
L-8	L-9	Tidak	5
L-9	L-10	Tidak	5
L-10	L-11	Ada (0.41)	2
L-11	L-12	Ada (0.18)	3
L-12	L-13	Tidak	5
L-13	L-14	Tidak	5
L-14	L-15	Tidak	5
L-15	L-16	Ada - 1.6 m	1
L-16	L-17	Tidak	5
L-17	L-18	Tidak	5
L-18	L-19	Tidak	5
L-19	L-20	Tidak	5
L-20	L-21	Tidak	5
L-21	L-22	Tidak	5
L-22	L-23	Ada - 0.7	1
L-23	L-24	Tidak	5
L-24	L-25	Ada - 0.4	2

Lanjutan Tabel L-8.1 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
L-25	L-26	Tidak	5
L-26	L-27	Ada - 1.6 m	1
L-27	L-28	Tidak	1
L-28	L-29	Tidak	1
L-29	L-30	Tidak	5
L-30	L-31	Ada - 0.76	1
L-31	L-32	Ada - 0.65	1
L-32	L-33	Ada - 0.67	1
L-33	L-34	Tidak	1
L-34	L-35	Tidak	1
L-35	R-36	Tidak	1
R-36	R-37	Tidak	1
R-37	R-38	Tidak	1
R-38	R-39	Tidak	1
R-39	R-40	Tidak	1
R-40	R-41	Tidak	5
R-41	R-42	Ada - 0.77	1
R-42	R-43	Ada - 0.84	1
R-43	R-44	Ada - 0.94	1
R-44	R-45	Ada - 0.58	1
R-45	L-46	Ada - 0.4	2
L-46	L-47	Tidak	5
L-47	L-48	Tidak	5
L-48	L-49	Ada - 0.42	2
L-49	L-50	Tidak	5
L-50	L-51	Tidak	5
L-51	L-52	Ada -0.41	2

Lanjutan Tabel L-8.1 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
L-52	L-53	Tidak	5
L-53	L-54	Ada - 0.7/1.2/0.1/0.9/0.45/0.17	1
L-54	R-55	Tidak	5
R-55	L-56	Tidak	5
L-56	L-57	Ada - 1 m	1
L-57	L-58	Tidak	5
L-58	L-59	Tidak	1
L-59	L-60	Ada - 1.8	1
L-60	L-61	Ada - 0.12/0.12	3
L-61	L-62	Ada - 0.8/0.49	2
L-62	L-63	Ada - 0.185/0.02	3
L-63	L-64	Ada - 0.22	2
L-64	L-65	Ada - 0.2/0.43/0.2	2
L-65	L-66	Ada - 0.2	3
L-66	L-67	Ada - 0.7/0.2	2
L-67	L-68	Ada - 0.43	2
L-68	L-69	Ada - 0.23	2
L-69	L-70	Ada - 0.43/0.14/0.64/0.3	2
L-70	L-71	Ada - 0.44/0.68/0.54	2
L-71	L-72	Ada - 0.2	3
L-72	L-73	Tidak	5
L-73	R-74	Ada - 0.43	2
R-74	R-75	Ada - 0.43/0.25	2
R-75	R-76	Ada - 0.43/0.2	2
R-76	L-77	Tidak	5
L-77	L-78	Ada - 0.43	2
L-78	L-79	Ada - 0.7/0.55/0.45/0.6	2

Lanjutan Tabel L-8.1 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
L-79	L-80	Ada - 0.4	2
L-80	L-81	Ada - 0.2/0.6	2
L-81	R-82	Ada - 0.4/0.67/1.5	4
R-82	R-83	Tidak	5
R-83	R-84	Tidak	5
R-84	R-85	Tidak	5
R-85	R-86	Tidak	5
R-86	R-87	Ada - 0.4	2
R-87	R-88	Ada - 0.6/0.43	2
R-88	R-89	Tidak	5
R-89	R-90	Ada - 1.7 m	1
R-90	R-91	Ada - 1 m	1
R-91	R-92	Tidak	5
R-92	R-93	Ada - 0.43	2
R-93	R-94	Tidak	5
R-94	R-95	Ada - 0.2/0.43	2
R-95	R-96	Tidak	5
R-96	L-97	Ada - 0.35/0.25/0.2/0.1	2
L-97	L-98	Ada - 0.6/0.6/0.4/0.5	2
L-98	L-99	Ada - 1.8/0.6/0.95/0.45	4
L-99	L-100	Tidak	1
L-100	L-101	Tidak	1
L-101	R-102	Tidak	1
R-102	R-103	Tidak	5
R-103	R-104	Tidak	1
R-104	R-105	Ada - 0.4	4
R-105	R-106	Ada - 0.36	2

Lanjutan Tabel L-8.1 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
R-106	R-107	Ada - 1.6/0.2	1
R-107	R-108	Ada - 0.43/0.2	2
R-108	R-109	Tidak	5
R-109	R-110	Ada - 0.2	2
R-110	R-111	Ada - 0.43/0.2	2
R-111	R-112	Ada - 0.43	2
R-112	R-113	Tidak	5
R-113	R-114	Ada -0.31/0.15	4
R-114	R-115	Ada - 0.31/0.4	4
R-115	R-116	Ada - 0.6/0.43	3
R-116	R-117	Tidak	5
R-117	R-118	Tidak	5
R-118	R-119	Ada	1
R-119	R-120	Ada - 0.43/0.35	4
R-120	R-121	Tidak	5
R-121	R-122	Tidak	5
R-122	L-123	Ada - 0.43	3
L-123	L-124	Ada - 0.44/0.48	2
L-124	L-125	Tidak	1
L-125	L-126	Tidak	1
L-126	L-127	Ada - 0.43	2
L-127	L-128	Tidak	5
L-128	L-129	Tidak	5
L-129	L-130	Tidak	5
L-130	L-131	Tidak	5
L-131	R-132	Tidak	5
R-132	R-133	Ada - 0.65/0.3/0.4	2

Lanjutan Tabel L-8.1 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
R-133	R-134	Ada - 0.63/0.15	2
R-134	R-135	Ada - 0.6	2
R-135	R-136	Ada - 0.5/0.1/0.5	2
R-136	R-137	Ada - 0.7/0.5	2
R-137	R-138	Tidak	5
R-138	R-139	Ada - 0.5/1.88	2
R-139	R-140	Tidak	5
R-140	R-141	Ada - 0.3/0.16/0.4	2
R-141	R-142	Ada - 0.3	2
R-142	R-143	Tidak	5
R-143	R-144	Tidak	5
R-144	R-145	Tidak	5
R-145	R-146	Tidak	5
R-146	R-147	Tidak	5
R-147	R-148	Tidak	5
R-148	R-149	Tidak	5
R-149	R-150	Tidak	5
R-150	R-151	Tidak	5
R-151	L-152	Tidak	5
L-152	L-153	Tidak	1
L-153	L-154	Tidak	1
L-154	L-155	Tidak	1
L-155	L-156	Tidak	1
L-156	R-157	Tidak	1
R-157	R-158	Tidak	1
R-158	R-159	Tidak	1
R-159	R-160	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-8.1 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
R-160	R-161	Tidak	1
R-161	0	Tidak	1
R-162	R-163	Ada - 0.54/0.34/0.23	2
R-163	R-164	Ada - 0.55/0.2	1
R-164	R-165	Ada - 0.35	1
R-165	R-166	Tidak	5
R-166	R-167	Tidak	5
R-167	R-168	Tidak	5
R-168	R-169	Ada - 0.13	2
R-169	R-170	Tidak	5
R-170	R-171	Tidak	5
R-171	R-172	Tidak	5
R-172	R-173	Tidak	5
R-173	R-174	Tidak	5
R-174	R-175	Tidak	1
R-175	R-176	Tidak	1
R-176	R-177	Tidak	1
R-177	R-178	Tidak	1
R-178	L-179	Tidak	1
L-179	L-180	Ada - 0.28	2
L-180	L-181	Ada - 0.43	2
L-181	L-182	Ada - 0.56	1
L-182	L-183	Tidak	5
L-183	L-184	Tidak	5
L-184	L-185	Ada - 0.41	1
L-185	L-186	Ada - 0.42	1
L-186	R-187	Ada - 0.1/0.6	1

Lanjutan Tabel L-8.1 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
R-187	L-188	Ada - 0.5	2
L-188	L-189	Tidak	1
L-189	L-190	Tidak	1
L-190	L-191	Tidak	1
L-191	L-192	Tidak	1
L-192	L-193	Tidak	1
L-193	R-194	Tidak	1
R-194	R-195	Ada - 0.35	1
R-195	R-196	Tidak	5
R-196	R-197	Ada - 0.3/0.25/0.2	1
R-197	R-198	Ada - 0.2	3
R-198	R-199	Ada - 0.45/0.87	2
R-199	R-200	Ada - 0.43/0.87	1
R-200	R-201	Ada - 0.29/0.5	2
R-201	R-202	Ada - 0.1	3
R-202	L-203	Tidak	5
L-203	L-204	Ada - 0.27/0.46	3
L-204	L-205	Tidak	5
L-205	L-206	Ada - 0.62	2
L-206	L-207	Ada - 0.23	2
L-207	L-208	Ada - 0.2	3
L-208	L-209	Tidak	5
L-209	L-210	Tidak	5
L-210	L-211	Tidak	5
L-211	R-212	Ada	4
R-212	R-213	Ada - 0.6/0.1	1
R-213	R-214	Ada - 0.6	2

Lanjutan Tabel L-8.1 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
R-214	R-215	Tidak	5
R-215	R-216	Ada - 0.4	2
R-216	R-217	Ada - 0.4/0.2/0.6	2
R-217	R-218	Ada - 0.2/0.4	2
R-218	R-219	Ada - 0.9/0.8	1
R-219	L-220	Ada - 0.3/0.2	2
L-220	L-221	Ada - 1.1	1
L-221	L-222	Ada - 0.6	2
L-222	L-223	Ada - 0.4	2
L-223	L-224	Tidak	5
L-224	0	Ada - 0.2	3

Tabel L-8.2 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
L-1	L-2	Tidak	5
L-2	L-3	Ada (0.3/0.2)	2
L-3	L-4	Tidak	5
L-4	L-5	Tidak	5
L-5	L-6	Tidak	5
L-6	L-7	Tidak	5
L-7	L-8	Tidak	5
L-8	L-9	Tidak	5
L-9	L-10	Tidak	5
L-10	L-11	Ada (0.41)	2
L-11	L-12	Ada (0.18)	3
L-12	L-13	Tidak	5

Lanjutan Tabel L-8.2 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
L-13	L-14	Tidak	5
L-14	L-15	Tidak	5
L-15	L-16	Ada - 1.6 m	1
L-16	L-17	Tidak	5
L-17	L-18	Tidak	5
L-18	L-19	Tidak	5
L-19	L-20	Tidak	5
L-20	L-21	Tidak	5
L-21	L-22	Tidak	5
L-22	L-23	Ada - 0.7	1
L-23	L-24	Tidak	5
L-24	L-25	Ada - 0.4	2
L-25	L-26	Tidak	5
L-26	L-27	Ada - 1.6 m	1
L-27	L-28	Tidak	1
L-28	L-29	Tidak	1
L-29	L-30	Tidak	5
L-30	L-31	Ada - 0.76	1
L-31	L-32	Ada - 0.65	1
L-32	L-33	Ada - 0.67	1
L-33	L-34	Tidak	1
L-34	L-35	Tidak	1
L-35	R-36	Tidak	1
R-36	R-37	Tidak	1
R-37	R-38	Tidak	1
R-38	R-39	Tidak	1
R-39	R-40	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-8.2 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
R-40	R-41	Tidak	5
R-41	R-42	Ada - 0.77	1
R-42	R-43	Ada - 0.84	1
R-43	R-44	Ada - 0.94	1
R-44	R-45	Ada - 0.58	1
R-45	L-46	Ada - 0.4	2
L-46	L-47	Tidak	5
L-47	L-48	Tidak	5
L-48	L-49	Ada - 0.42	2
L-49	L-50	Tidak	5
L-50	L-51	Tidak	5
L-51	L-52	Ada -0.41	2
L-52	L-53	Tidak	5
L-53	L-54	Ada - 0.7/1.2/0.1/0.9/0.45/0.17	1
L-54	R-55	Tidak	5
R-55	L-56	Tidak	5
L-56	L-57	Ada - 1 m	1
L-57	L-58	Tidak	5
L-58	L-59	Tidak	1
L-59	L-60	Ada - 1.8	1
L-60	L-61	Ada - 0.12/0.12	3
L-61	L-62	Ada - 0.8/0.49	2
L-62	L-63	Ada - 0.185/0.02	3
L-63	L-64	Ada - 0.22	2
L-64	L-65	Ada - 0.2/0.43/0.2	2
L-65	L-66	Ada - 0.2	3
L-66	L-67	Ada - 0.7/0.2	2

Lanjutan Tabel L-8.2 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
L-67	L-68	Ada - 0.43	2
L-68	L-69	Ada - 0.23	2
L-69	L-70	Ada - 0.43/0.14/0.64/0.3	2
L-70	L-71	Ada - 0.44/0.68/0.54	2
L-71	L-72	Ada - 0.2	3
L-72	L-73	Tidak	5
L-73	R-74	Ada - 0.43	2
R-74	R-75	Ada - 0.43/0.25	2
R-75	R-76	Ada - 0.43/0.2	2
R-76	L-77	Tidak	5
L-77	L-78	Ada - 0.43	2
L-78	L-79	Ada - 0.7/0.55/0.45/0.6	2
L-79	L-80	Ada - 0.4	2
L-80	L-81	Ada - 0.2/0.6	2
L-81	R-82	Ada - 0.4/0.67/1.5	4
R-82	R-83	Tidak	5
R-83	R-84	Tidak	5
R-84	R-85	Tidak	5
R-85	R-86	Tidak	5
R-86	R-87	Ada - 0.4	2
R-87	R-88	Ada - 0.6/0.43	2
R-88	R-89	Tidak	5
R-89	R-90	Ada - 1.7 m	1
R-90	R-91	Ada - 1 m	1
R-91	R-92	Tidak	5
R-92	R-93	Ada - 0.43	2
R-93	R-94	Tidak	5

Lanjutan Tabel L-8.2 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
R-94	R-95	Ada - 0.2/0.43	2
R-95	R-96	Tidak	5
R-96	L-97	Ada - 0.35/0.25/0.2/0.1	2
L-97	L-98	Ada - 0.6/0.6/0.4/0.5	2
L-98	L-99	Ada - 1.8/0.6/0.95/0.45	4
L-99	L-100	Tidak	1
L-100	L-101	Tidak	1
L-101	R-102	Tidak	1
R-102	R-103	Tidak	5
R-103	R-104	Tidak	1
R-104	R-105	Ada - 0.4	4
R-105	R-106	Ada - 0.36	2
R-106	R-107	Ada - 1.6/0.2	1
R-107	R-108	Ada - 0.43/0.2	2
R-108	R-109	Tidak	5
R-109	R-110	Ada - 0.2	2
R-110	R-111	Ada - 0.43/0.2	2
R-111	R-112	Ada - 0.43	2
R-112	R-113	Tidak	5
R-113	R-114	Ada -0.31/0.15	4
R-114	R-115	Ada - 0.31/0.4	4
R-115	R-116	Ada - 0.6/0.43	3
R-116	R-117	Tidak	5
R-117	R-118	Tidak	5
R-118	R-119	Ada	1
R-119	R-120	Ada - 0.43/0.35	4
R-120	R-121	Tidak	5

Lanjutan Tabel L-8.2 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
R-121	R-122	Tidak	5
R-122	L-123	Ada - 0.43	3
L-123	L-124	Ada - 0.44/0.48	2
L-124	L-125	Tidak	1
L-125	L-126	Tidak	1
L-126	L-127	Ada - 0.43	2
L-127	L-128	Tidak	5
L-128	L-129	Tidak	5
L-129	L-130	Tidak	5
L-130	L-131	Tidak	5
L-131	R-132	Tidak	5
R-132	R-133	Ada - 0.65/0.3/0.4	2
R-133	R-134	Ada - 0.63/0.15	2
R-134	R-135	Ada - 0.6	2
R-135	R-136	Ada - 0.5/0.1/0.5	2
R-136	R-137	Ada - 0.7/0.5	2
R-137	R-138	Tidak	5
R-138	R-139	Ada - 0.5/1.88	2
R-139	R-140	Tidak	5
R-140	R-141	Ada - 0.3/0.16/0.4	2
R-141	R-142	Ada - 0.3	2
R-142	R-143	Tidak	5
R-143	R-144	Tidak	5
R-144	R-145	Tidak	5
R-145	R-146	Tidak	5
R-146	R-147	Tidak	5
R-147	R-148	Tidak	5

Lanjutan Tabel L-8.2 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
R-148	R-149	Tidak	5
R-149	R-150	Tidak	5
R-150	R-151	Tidak	5
R-151	L-152	Tidak	5
L-152	L-153	Tidak	1
L-153	L-154	Tidak	1
L-154	L-155	Tidak	1
L-155	L-156	Tidak	1
L-156	R-157	Tidak	1
R-157	R-158	Tidak	1
R-158	R-159	Tidak	1
R-159	R-160	Tidak	1
R-160	R-161	Tidak	1
R-161	0	Tidak	1
R-162	R-163	Ada - 0.54/0.34/0.23	2
R-163	R-164	Ada - 0.55/0.2	1
R-164	R-165	Ada - 0.35	1
R-165	R-166	Tidak	5
R-166	R-167	Tidak	5
R-167	R-168	Tidak	5
R-168	R-169	Ada - 0.13	2
R-169	R-170	Tidak	5
R-170	R-171	Tidak	5
R-171	R-172	Tidak	5
R-172	R-173	Tidak	5
R-173	R-174	Tidak	5
R-174	R-175	Tidak	1

Lanjutan Tabel L-8.2 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
R-175	R-176	Tidak	1
R-176	R-177	Tidak	1
R-177	R-178	Tidak	1
R-178	L-179	Tidak	1
L-179	L-180	Ada - 0.28	2
L-180	L-181	Ada - 0.43	2
L-181	L-182	Ada - 0.56	1
L-182	L-183	Tidak	5
L-183	L-184	Tidak	5
L-184	L-185	Ada - 0.41	1
L-185	L-186	Ada - 0.42	1
L-186	R-187	Ada - 0.1/0.6	1
R-187	L-188	Ada - 0.5	2
L-188	L-189	Tidak	1
L-189	L-190	Tidak	1
L-190	L-191	Tidak	1
L-191	L-192	Tidak	1
L-192	L-193	Tidak	1
L-193	R-194	Tidak	1
R-194	R-195	Ada - 0.35	1
R-195	R-196	Tidak	5
R-196	R-197	Ada - 0.3/0.25/0.2	1
R-197	R-198	Ada - 0.2	3
R-198	R-199	Ada - 0.45/0.87	2
R-199	R-200	Ada - 0.43/0.87	1
R-200	R-201	Ada - 0.29/0.5	2
R-201	R-202	Ada - 0.1	3

Lanjutan Tabel L-8.2 Rekapitulasi Penghalang Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Keberadaan Penghalang	Skor Penilaian
R-202	L-203	Tidak	5
L-203	L-204	Ada - 0.27/0.46	3
L-204	L-205	Tidak	5
L-205	L-206	Ada - 0.62	2
L-206	L-207	Ada - 0.23	2
L-207	L-208	Ada - 0.2	3
L-208	L-209	Tidak	5
L-209	L-210	Tidak	5
L-210	L-211	Tidak	5
L-211	R-212	Ada	4
R-212	R-213	Ada - 0.6/0.1	1
R-213	R-214	Ada - 0.6	2
R-214	R-215	Tidak	5
R-215	R-216	Ada - 0.4	2
R-216	R-217	Ada - 0.4/0.2/0.6	2
R-217	R-218	Ada - 0.2/0.4	2
R-218	R-219	Ada - 0.9/0.8	1
R-219	L-220	Ada - 0.3/0.2	2
L-220	L-221	Ada - 1.1	1
L-221	L-222	Ada - 0.6	2
L-222	L-223	Ada - 0.4	2
L-223	L-224	Tidak	5
L-224	0	Ada - 0.2	3

Lampiran 9 Ketersediaan Penyeberangan Untuk Pejalan Kaki

Tabel L-9.1 Rekapitulasi Kondisi Penyeberangan Berdasrkan Jarak di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Tipe Penyeberangan	Jarak Antar Penyeberangan	Skor Penilaian Berdasarkan Jarak
L-1	L-2	Konvensional	5	5
L-2	L-3	Konvensional	5	5
L-5	L-6	Konvensional	5	5
L-10	L-11	Konvensional	5	5
L-21	L-22	*Platform*	5	5
L-25	L-26	*Platform*	5	5
L-28	L-29	*Platform*	5	5
L-30	L-31	*Platform*	5	5
L-34	L-35	*Platform*	5	5
L-37	L-38	*Platform*	5	5
L-48	L-49	Konvensional	5	5
L-51	L-52	*Platform*	5	5
L-57	L-58	*Platform*	5	5
L-59	L-60	Konvensional	5	5
L-98	L-99	Konvensional	5	5
R-104	R-105	Konvensional	5	5
R-109	R-110	*Platform*	5	5
R-113	R-114	*Platform*	5	5
R-116	R-117	*Platform*	5	5
R-120	R-121	*Platform*	5	5
R-121	R-122	Konvensional	5	5
L-130	L-131	*Platform*	5	5
R-133	R-134	*Platform*	5	5

Lanjutan Tabel L-9.1 Rekapitulasi Kondisi Penyeberangan Berdasrkan Jarak di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Tipe Penyeberangan	Jarak Antar Penyeberangan	Skor Penilaian Berdasarkan Jarak
R-142	R-143	Konvensional	5	5
R-147	R-148	Konvensional	5	5
R-149	R-150	Konvensional	5	5
R-150	R-151	Konvensional	5	5
R-169	R-170	*Platform*	5	5
R-173	R-174	*Platform*	5	5
L-181	L-182	*Platform*	5	5
L-184	L-185	*Platform*	5	5
R-198	R-199	Konvensional	5	5
L-205	L-206	*Platform*	5	5
L-209	L-210	Konvensional	5	5
R-214	R-215	*Platform*	5	5
R-216	R-217	*Platform*	5	5
R-217	R-218	Konvensional	5	5
L-224	0	*Platform*	5	5

Tabel L-9.2 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Pelandaian Penyeberanga	Lapak Tunggu Pada Median Jalan	Keberadaan Marka	Keberadaan Rambu Peringatan Penyeberangan	Skor Penilaian Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan
L-1	L-2	Ada	Ada	Tidak	Tidak	4
L-2	L-3	Ada	Ada	Tidak	Tidak	4
L-5	L-6	Ada	Ada	Tidak	Tidak	4

Lanjutan Tabel L-9.2 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Pelandaian Penyeberanga	Lapak Tunggu Pada Median Jalan	Keberadaan Marka	Keberadaan Rambu Peringatan Penyeberangan	Skor Penilaian Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan
L-10	L-11	Ada	Ada	Tidak	Tidak	4
L-21	L-22	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-25	L-26	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-28	L-29	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-30	L-31	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-34	L-35	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-37	L-38	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-48	L-49	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-51	L-52	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-57	L-58	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-59	L-60	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-98	L-99	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
R-104	R-105	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
R-109	R-110	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
R-113	R-114	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
R-116	R-117	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
R-120	R-121	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
R-121	R-122	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	2
L-130	L-131	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
R-133	R-134	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
R-142	R-143	Ada	Ada	Tidak	Tidak	4
R-147	R-148	Ada	Ada	Tidak	Tidak	4
R-149	R-150	Ada	Ada	Tidak	Tidak	4

Lanjutan Tabel L-9.2 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut PM No. 03 Tahun 2014

Titik Awal	Titik Akhir	Pelandaian Penyeberanga	Lapak Tunggu Pada Median Jalan	Keberadaan Marka	Keberadaan Rambu Peringatan Penyeberangan	Skor Penilaian Kondisi Serta Kelengkapan Penyeberangan
R-150	R-151	Ada	Ada	Tidak	Tidak	4
R-169	R-170	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
R-173	R-174	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-181	L-182	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-184	L-185	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
R-198	R-199	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-205	L-206	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-209	L-210	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	2
R-214	R-215	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
R-216	R-217	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
R-217	R-218	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2
L-224	0	Tidak	Tidak	Ada	Tidak	2

Tabel L-9. 3 Rekapitulasi Penilaian Penyeberangan Bagi Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Tipe Penyeberangan	Jarak Antar Penyeberangan	Kelengkapan Penyeberangan	Skor Penilaian
L-1	L-2	Konvensional	5	3	3
L-2	L-3	Konvensional	5	3	3
L-5	L-6	Konvensional	4	3	3
L-10	L-11	Konvensional	2	3	2
L-21	L-22	*Platform*	5	2	3
L-25	L-26	*Platform*	5	2	3
L-28	L-29	*Platform*	5	2	3

Lanjutan Tabel L-9.3 Rekapitulasi Penilaian Penyeberangan Bagi Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Tipe Penyeberangan	Jarak Antar Penyeberangan	Kelengkapan Penyeberangan	Skor Penilaian
L-30	L-31	*Platform*	5	2	3
L-34	L-35	*Platform*	5	2	3
L-37	L-38	*Platform*	5	2	3
L-48	L-49	Konvensional	5	2	3
L-51	L-52	*Platform*	5	2	3
L-57	L-58	*Platform*	5	2	3
L-59	L-60	Konvensional	5	2	3
L-98	L-99	Konvensional	5	2	3
R-104	R-105	Konvensional	5	2	3
R-109	R-110	*Platform*	5	2	3
R-113	R-114	*Platform*	5	2	3
R-116	R-117	*Platform*	5	2	3
R-120	R-121	*Platform*	5	2	3
R-121	R-122	Konvensional	5	1	2
L-130	L-131	*Platform*	5	2	3
R-133	R-134	*Platform*	2	2	2
R-142	R-143	Konvensional	5	3	3
R-147	R-148	Konvensional	5	3	3
R-149	R-150	Konvensional	5	3	3
R-150	R-151	Konvensional	5	3	3
R-169	R-170	*Platform*	5	2	2
R-173	R-174	*Platform*	5	2	2
L-181	L-182	*Platform*	5	2	2
L-184	L-185	*Platform*	5	2	2
R-198	R-199	Konvensional	5	2	2
R-199	R-200	Konvensional	5	2	2
R-200	R-201	Konvensional	5	2	2

Lanjutan Tabel L-9.3 Rekapitulasi Penilaian Penyeberangan Bagi Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Titik Awal	Titik Akhir	Tipe Penyeberangan	Jarak Antar Penyeberangan	Kelengkapan Penyeberangan	Skor Penilaian
R-201	R-202	Konvensional	5	2	2
L-203	L-204	Konvensional	5	2	2
L-205	L-206	*Platform*	5	1	2
L-209	L-210	Konvensional	5	2	2
L-210	L-211	Konvensional	5	2	2
R-212	R-213	Konvensional	5	2	2
R-214	R-215	*Platform*	5	2	2
R-216	R-217	*Platform*	5	2	2
R-217	R-218	Konvensional	5	2	2
L-223	L-224	*Platform*	5	2	2
L-224	0	Konvensional	5	2	2

Lampiran 10 Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan

Tabel L-10.1 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut PM No. 03 Tahun 2014

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
L-1	0+00	16	A
L-2	0+25	14	B
L-3	0+50	15	A
L-4	0+75	16	A
L-5	0+100	16	A
L-6	0+125	17	A
L-7	0+150	15	A
L-8	0+175	16	A
L-9	0+200	15	A
L-10	0+225	12	B
L-11	0+250	14	B
L-12	0+275	16	A
L-13	0+298	9	C
L-14	0+323	12	B
L-15	0+348	8	C
L-16	0+373	10	B
L-17	0+398	11	B
L-18	0+423	12	B
L-19	0+448	10	B
L-20	0+473	10	B
L-21	0+498	11	B
L-22	0+523	7	C
L-23	0+548	11	B
L-24	0+573	7	C

Lanjutan Tabel L-10.1 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut PM No. 03 Tahun 2014

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
L-25	0+598	10	B
L-26	0+623	8	C
L-27	0+648	1	D
L-28	0+673	1	D
L-29	0+698	9	C
L-30	0+723	7	C
L-31	0+748	6	C
L-32	0+773	7	C
L-33	0+798	1	D
L-34	0+823	1	D
L-35	0+848	1	D
R-36	0+874	1	D
R-37	0+899	1	D
R-38	0+924	1	D
R-39	0+949	1	D
R-40	0+974	11	B
R-41	0+999	7	C
R-42	1+024	8	C
R-43	1+049	7	C
R-44	1+074	7	C
R-45	1+099	8	C
L-46	1+124	11	B
L-47	1+149	11	B
L-48	1+174	7	C
L-49	1+199	11	B
L-50	1+224	11	B
L-51	1+249	8	C

Lanjutan Tabel L-10.1 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut PM No. 03 Tahun 2014

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
L-52	1+274	10	B
L-53	1+299	7	C
L-54	1+324	9	C
R-55	1+332.5	11	B
L-56	1+357.5	6	C
L-57	1+382.5	11	B
L-58	1+407.5	6	C
L-59	1+432.5	6	C
L-60	1+457.5	8	C
L-61	1+482.5	7	C
L-62	1+507.5	10	B
L-63	1+532.5	8	C
L-64	1+557.5	8	C
L-65	1+582.5	9	C
L-66	1+607.5	7	C
L-67	1+632.5	8	C
L-68	1+657.5	7	C
L-69	1+682.5	8	C
L-70	1+707.5	7	C
L-71	1+732.5	8	C
L-72	1+757.5	9	C
L-73	1+765.7	8	C
R-74	1+778.1	8	C
R-75	1+803.1	8	C
R-76	1+828.1	11	B
L-77	1+853.1	7	C
L-78	1+878.1	7	C

Lanjutan Tabel L-10.1 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut PM No. 03 Tahun 2014

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
L-79	1+903.1	8	C
L-80	1+928.1	10	B
L-81	1+953.1	10	B
R-82	1+965.4	12	B
R-83	1+990.4	10	B
R-84	2+015.4	8	C
R-85	2+040.4	10	B
R-86	2+065.4	8	C
R-87	2+077.4	8	C
R-88	2+102.3	10	B
R-89	2+127.3	6	C
R-90	2+152.3	7	C
R-91	2+177.3	11	B
R-92	2+202.3	8	C
R-93	2+227.3	10	B
R-94	2+252.3	5	C
R-95	2+277.3	10	B
R-96	2+302.3	8	C
L-97	2+327.3	9	C
L-98	2+352.3	10	B
L-99	2+365.5	1	D
L-100	2+390.5	1	D
L-101	2+415.5	1	D
R-102	2+424.5	10	B
R-103	2+449.5	0	E
R-104	2+474.5	9	C
R-105	2+499.5	7	C

Lanjutan Tabel L-10.1 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut PM No. 03 Tahun 2014

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
R-106	2+513.3	4	D
R-107	2+538.3	8	C
R-108	2+563.3	10	B
R-109	2+588.3	7	C
R-110	2+613.3	7	C
R-111	2+638.3	8	C
R-112	2+645.9	14	B
R-113	2+670.9	15	A
R-114	2+695.9	5	C
R-115	2+720.9	14	B
R-116	2+745.9	16	A
R-117	2+770.9	15	A
R-118	2+795.9	10	B
R-119	2+820.9	10	B
R-120	2+845.9	10	B
R-121	2+870.9	11	B
R-122	2+895.9	9	C
L-123	2+912.9	8	C
L-124	2+926.7	3	D
L-125	2+951.7	3	D
L-126	2+961.2	10	B
L-127	2+986.2	10	B
L-128	3+011.2	10	B
L-129	3+036.2	10	B
L-130	3+061.2	11	B
L-131	3+086.2	10	B
R-132	3+097.3	8	C

Lanjutan Tabel L-10.1 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut PM No. 03 Tahun 2014

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
R-133	3+122.3	8	C
R-134	3+147.3	8	C
R-135	3+172.3	7	C
R-136	3+197.3	7	C
R-137	3+222.3	10	B
R-138	3+247.3	9	C
R-139	3+268	16	A
R-140	3+279	11	B
R-141	3+304	12	B
R-142	3+329	16	A
R-143	3+354	16	A
R-144	3+379	16	A
R-145	3+404	17	A
R-146	3+429	17	A
R-147	3+454	17	A
R-148	3+479	16	A
R-149	3+504	15	A
R-150	3+529	15	A
R-151	3+554	16	A
L-152	3+579	4	D
L-153	3+604	4	D
L-154	3+629	4	D
L-155	3+654	4	D
L-156	3+679	4	D
R-157	3+693.8	4	D
R-158	3+718.8	4	D
R-159	3+743.8	4	D

Lanjutan Tabel L-10.1 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut PM No. 03 Tahun 2014

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
R-160	3+768.8	4	D
R-161	3+793.8	4	D
R-162	0+0	8	C
R-163	0+25	7	C
R-164	0+50	7	C
R-165	0+75	11	B
R-166	0+100	11	B
R-167	0+125	12	B
R-168	0+150	8	C
R-169	0+175	12	B
R-170	0+200	11	B
R-171	0+225	10	B
R-172	0+250	12	B
R-173	0+275	11	B
R-174	0+284	4	D
R-175	0+309	4	D
R-176	0+334	4	D
R-177	0+359	4	D
R-178	0+384	4	D
L-179	0+391.5	6	C
L-180	0+416.5	8	C
L-181	0+441.5	7	C
L-182	0+466.5	11	B
L-183	0+491.5	13	B
L-184	0+516.5	7	C
L-185	0+541.5	8	C
L-186	0+566.5	6	C

Lanjutan Tabel L-10.1 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut PM No. 03 Tahun 2014

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
R-187	0+588.5	8	C
L-188	0+601.2	4	E
L-189	0+626.2	4	D
L-190	0+651.2	4	D
L-191	0+676.2	4	D
L-192	0+701.2	4	D
L-193	0+709.9	4	D
R-194	0+734.9	6	C
R-195	0+759.9	9	C
R-196	0+784.9	6	C
R-197	0+797.5	8	C
R-198	0+822.5	11	B
R-199	0+847.5	9	C
R-200	0+872.5	11	B
R-201	0+897.5	9	C
R-202	0+913.3	11	B
L-203	0+938.3	9	C
L-204	0+963.3	7	C
L-205	0+988.3	7	C
L-206	0+993.8	7	C
L-207	1+018.8	10	B
L-208	1+043.8	14	B
L-209	1+068.8	7	C
L-210	1+093.8	12	B
L-211	1+109.8	9	C
R-212	1+134.5	8	C
R-213	1+159.5	8	C

Lanjutan Tabel L-10.1 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut PM No. 03 Tahun 2014

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
R-214	1+184.5	10	B
R-215	1+209.5	7	C
R-216	1+234.5	9	C
R-217	1+259.5	8	C
R-218	1+284.5	5	C
R-219	1+296.4	7	C
L-220	1+321.4	5	C
L-221	1+346.4	7	C
L-222	1+371.4	8	C
L-223	1+396.4	10	B
L-224	1+421.4	13	B

Tabel L-10.2 Rekapitulasi Level of Service Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
L-1	0+00	16	A
L-2	0+25	14	B
L-3	0+50	15	A
L-4	0+75	16	A
L-5	0+100	16	A
L-6	0+125	17	A
L-7	0+150	15	A
L-8	0+175	16	A
L-9	0+200	15	A
L-10	0+225	12	B
L-11	0+250	14	B
L-12	0+275	16	A

Lanjutan Tabel L-10.2 Rekapitulasi Level of Service Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
L-13	0+298	9	C
L-14	0+323	12	B
L-15	0+348	8	C
L-16	0+373	10	B
L-17	0+398	11	B
L-18	0+423	12	B
L-19	0+448	10	B
L-20	0+473	10	B
L-21	0+498	11	B
L-22	0+523	7	C
L-23	0+548	11	B
L-24	0+573	7	C
L-25	0+598	10	B
L-26	0+623	8	C
L-27	0+648	1	D
L-28	0+673	1	D
L-29	0+698	9	C
L-30	0+723	7	C
L-31	0+748	6	C
L-32	0+773	7	C
L-33	0+798	4	D
L-34	0+823	4	D
L-35	0+848	4	D
R-36	0+874	4	D
R-37	0+899	4	D
R-38	0+924	4	D
R-39	0+949	4	D
R-40	0+974	11	B

Lanjutan Tabel L-10.2 Rekapitulasi Level of Service Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
R-41	0+999	7	C
R-42	1+024	8	C
R-43	1+049	7	C
R-44	1+074	7	C
R-45	1+099	8	C
L-46	1+124	11	B
L-47	1+149	11	B
L-48	1+174	7	C
L-49	1+199	11	B
L-50	1+224	11	B
L-51	1+249	8	C
L-52	1+274	10	B
L-53	1+299	7	C
L-54	1+324	9	C
R-55	1+332.5	11	B
L-56	1+357.5	6	C
L-57	1+382.5	11	B
L-58	1+407.5	6	C
L-59	1+432.5	6	C
L-60	1+457.5	8	C
L-61	1+482.5	7	C
L-62	1+507.5	10	B
L-63	1+532.5	8	C
L-64	1+557.5	8	C
L-65	1+582.5	9	C
L-66	1+607.5	7	C
L-67	1+632.5	8	C
L-68	1+657.5	7	C

Lanjutan Tabel L-10.2 Rekapitulasi Level of Service Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
L-69	1+682.5	8	C
L-70	1+707.5	7	C
L-71	1+732.5	8	C
L-72	1+757.5	9	C
L-73	1+765.7	8	C
R-74	1+778.1	8	C
R-75	1+803.1	8	C
R-76	1+828.1	11	B
L-77	1+853.1	7	C
L-78	1+878.1	7	C
L-79	1+903.1	8	C
L-80	1+928.1	10	B
L-81	1+953.1	10	B
R-82	1+965.4	12	B
R-83	1+990.4	10	B
R-84	2+015.4	8	C
R-85	2+040.4	10	B
R-86	2+065.4	8	C
R-87	2+077.4	8	C
R-88	2+102.3	10	B
R-89	2+127.3	6	C
R-90	2+152.3	7	C
R-91	2+177.3	11	B
R-92	2+202.3	8	C
R-93	2+227.3	10	B
R-94	2+252.3	5	C
R-95	2+277.3	10	B
R-96	2+302.3	8	C

Lanjutan Tabel L-10.2 Rekapitulasi Level of Service Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
L-97	2+327.3	9	C
L-98	2+352.3	10	B
L-99	2+365.5	1	D
L-100	2+390.5	1	D
L-101	2+415.5	1	D
R-102	2+424.5	10	B
R-103	2+449.5	0	E
R-104	2+474.5	9	C
R-105	2+499.5	7	C
R-106	2+513.3	4	D
R-107	2+538.3	8	C
R-108	2+563.3	10	B
R-109	2+588.3	7	C
R-110	2+613.3	7	C
R-111	2+638.3	8	C
R-112	2+645.9	14	B
R-113	2+670.9	15	A
R-114	2+695.9	5	C
R-115	2+720.9	14	B
R-116	2+745.9	16	A
R-117	2+770.9	15	A
R-118	2+795.9	10	B
R-119	2+820.9	10	B
R-120	2+845.9	10	B
R-121	2+870.9	11	B
R-122	2+895.9	9	C
L-123	2+912.9	8	C
L-124	2+926.7	3	D

Lanjutan Tabel L-10.2 Rekapitulasi Level of Service Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
L-125	2+951.7	3	D
L-126	2+961.2	10	B
L-127	2+986.2	10	B
L-128	3+011.2	10	B
L-129	3+036.2	10	B
L-130	3+061.2	11	B
L-131	3+086.2	10	B
R-132	3+097.3	8	C
R-133	3+122.3	8	C
R-134	3+147.3	8	C
R-135	3+172.3	7	C
R-136	3+197.3	7	C
R-137	3+222.3	10	B
R-138	3+247.3	9	C
R-139	3+268	16	A
R-140	3+279	11	B
R-141	3+304	12	B
R-142	3+329	16	A
R-143	3+354	16	A
R-144	3+379	16	A
R-145	3+404	17	A
R-146	3+429	17	A
R-147	3+454	17	A
R-148	3+479	16	A
R-149	3+504	15	A
R-150	3+529	15	A
R-151	3+554	16	A
L-152	3+579	4	D

Lanjutan Tabel L-10.2 Rekapitulasi Level of Service Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
L-153	3+604	4	D
L-154	3+629	4	D
L-155	3+654	4	D
L-156	3+679	4	D
R-157	3+693.8	4	D
R-158	3+718.8	4	D
R-159	3+743.8	4	D
R-160	3+768.8	4	D
R-161	3+793.8	4	D
R-162	0+0	8	C
R-163	0+25	7	C
R-164	0+50	7	C
R-165	0+75	11	B
R-166	0+100	11	B
R-167	0+125	12	B
R-168	0+150	8	C
R-169	0+175	12	B
R-170	0+200	11	B
R-171	0+225	10	B
R-172	0+250	12	B
R-173	0+275	11	B
R-174	0+284	4	D
R-175	0+309	4	D
R-176	0+334	4	D
R-177	0+359	4	D
R-178	0+384	4	D
L-179	0+391.5	6	C
L-180	0+416.5	8	C

Lanjutan Tabel L-10.2 Rekapitulasi Level of Service Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
L-181	0+441.5	7	C
L-182	0+466.5	11	B
L-183	0+491.5	13	B
L-184	0+516.5	7	C
L-185	0+541.5	8	C
L-186	0+566.5	6	C
R-187	0+588.5	8	C
L-188	0+601.2	4	E
L-189	0+626.2	4	D
L-190	0+651.2	4	D
L-191	0+676.2	4	D
L-192	0+701.2	4	D
L-193	0+709.9	4	D
R-194	0+734.9	6	C
R-195	0+759.9	9	C
R-196	0+784.9	6	C
R-197	0+797.5	8	C
R-198	0+822.5	11	B
R-199	0+847.5	9	C
R-200	0+872.5	11	B
R-201	0+897.5	9	C
R-202	0+913.3	11	B
L-203	0+938.3	9	C
L-204	0+963.3	7	C
L-205	0+988.3	7	C
L-206	0+993.8	7	C
L-207	1+018.8	10	B
L-208	1+043.8	14	B

Lanjutan Tabel L-10.2 Rekapitulasi Level of Service Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Segmen	Stasioning	Skor Total	LOS
L-209	1+068.8	7	C
L-210	1+093.8	12	B
L-211	1+109.8	9	C
R-212	1+134.5	8	C
R-213	1+159.5	8	C
R-214	1+184.5	10	B
R-215	1+209.5	7	C
R-216	1+234.5	9	C
R-217	1+259.5	8	C
R-218	1+284.5	5	C
R-219	1+296.4	7	C
L-220	1+321.4	5	C
L-221	1+346.4	7	C
L-222	1+371.4	8	C
L-223	1+396.4	10	B
L-224	1+421.4	13	B

Lampiran 11 Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan

Tabel L-11.1 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut PM No. 03 Tahun 2014

Segmen	Stasioning	Skor Penilaian	LOS
L-1	0+00	9	A
L-2	0+25	9	A
L-5	0+100	9	A
L-10	0+225	9	A
L-21	0+498	7	B
L-25	0+598	7	B
L-28	0+673	7	B
L-30	0+723	7	B
L-34	0+823	7	B
L-37	0+924	7	B
L-48	1+174	7	B
L-51	1+249	7	B
L-57	1+382.5	7	B
L-59	1+432.5	7	B
L-98	2+352.3	7	B
R-104	2+474.5	7	B
R-109	2+588.3	7	B
R-113	2+670.9	7	B
R-116	2+745.9	7	B
R-120	2+845.9	7	B
R-121	2+870.9	7	B
L-130	3+061.2	7	B
R-133	3+122.3	7	B
R-142	3+329	9	A

Lanjutan Tabel L-11.1 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki Pada Penyeberangan di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut PM No. 03 Tahun 2014

Segmen	Stasioning	Skor Penilaian	LOS
R-147	3+454	9	A
R-149	3+504	9	A
R-150	3+529	9	A
R-169	0+175	7	B
R-173	0+275	7	B
L-181	0+441.5	7	B
L-184	0+516.5	7	B
R-198	0+797.5	7	B
R-199	0+822.5	7	B
R-200	0+847.5	7	B
R-201	0+872.5	7	B
L-203	0+913.3	7	B
L-205	0+963.3	7	B
L-209	1+043.8	7	B
L-210	1+068.8	7	B
R-212	1+109.8	7	B
R-214	1+159.5	7	B
R-216	1+209.5	7	B
R-217	1+234.5	7	B
L-223	1+371.4	7	B
L-224	1+396.4	7	B

Tabel L-11. 2 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Segmen	Stasioning	Skor Penilaian	LOS
L-1	0+00	3	C
L-2	0+25	3	C

Lanjutan Tabel L-11.2 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Segmen	Stasioning	Skor Penilaian	LOS
L-5	0+100	3	C
L-10	0+225	2	D
L-21	0+498	3	C
L-25	0+598	3	C
L-28	0+673	3	C
L-30	0+723	3	C
L-34	0+823	3	C
L-37	0+924	3	C
L-48	1+174	3	C
L-51	1+249	3	C
L-57	1+382.5	3	C
L-59	1+432.5	3	C
L-98	2+352.3	3	C
R-104	2+474.5	3	C
R-109	2+588.3	3	C
R-113	2+670.9	3	C
R-116	2+745.9	3	C
R-120	2+845.9	3	C
R-121	2+870.9	2	D
L-130	3+061.2	3	C
R-133	3+122.3	2	D
R-142	3+329	3	C
R-147	3+454	3	C
R-149	3+504	3	C
R-150	3+529	3	C
R-169	0+175	2	D
R-173	0+275	2	D
L-181	0+441.5	2	D

Lanjutan Tabel L-11.2 Rekapitulasi *Level of Service* Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Menurut GDCI 2016

Segmen	Stasioning	Skor Penilaian	LOS
L-184	0+516.5	2	D
R-198	0+797.5	2	D
R-199	0+822.5	2	D
R-200	0+847.5	2	D
R-201	0+872.5	2	D
L-203	0+913.3	2	D
L-205	0+963.3	2	D
L-209	1+043.8	2	D
L-210	1+068.8	2	D
R-212	1+109.8	2	D
R-214	1+159.5	2	D
R-216	1+209.5	2	D
R-217	1+234.5	2	D
L-223	1+371.4	2	D
L-224	1+396.4	2	D